

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK NEGERI 3 KLATEN**



Disusun Oleh :

PUTRI ARUM AMBARSARI

11513244007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PENGESAHAN LAPORAN PPL

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 di SMK Negeri 3 Klaten.

Nama : Putri Arum Ambarsari

NIM : 11513244007

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Klaten, pada tanggal 2 Juli 2014 s/d 17 September 2014. Hasil kegiatan laporan tercakup dalam naskah laporan ini.

Klaten, September 2014

Dosen Pembimbing PPL

Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 196 20503 198702 2 001

Guru Pembimbing

Rara Rilla Witrianiasari, S.Pd.T

NIP. 19790531 201101 2 002

Mengetahui

Kepala Sekolah

SMK Negeri 3 Klaten



NIP. 19640324 199003 1 004

Koordinator PPL

SMK Negeri 3 Klaten

Ir. Widyasworo Hidayati, M.Pd

NIP. 19680717 200012 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjangkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan program PPL dan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dengan lancar. Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 ini dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 3 Klaten, penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang tidak ternilai harganya.

Pelaksanaan kegiatan PPL ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Martini, S.Pd.,M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Klaten yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melaksanakan KKN-PPL dan atas pengarahan-pengarahannya sehingga KKN-PPL dapat berjalan dengan lancar
2. Ir. Widyasworo Hidayati, M.Pd selaku Koordinator PPL SMK Negeri 3 Klaten
3. Drs. Didik Sulistyana selaku Koordinator KKN SMK Negeri 3 Klaten
4. Emi Yuli Suprihatin,M.Si. selaku Dosen Pembimbing lapangan (DPL) PPL yang telah menjalankan kewajibannya, dan meluangkan waktu untuk membimbing penyusun selama PPL
5. Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan membantu penyusunan selama praktik mengajar
6. Semua guru dan karyawan SMK Negeri 3 Klaten
7. Segenap siswa-siswi SMK Negeri 3 Klaten khususnya kelas XI Busana 2 dan X BB 1 atas partisipasinya dalam program kerja penyusun
8. Rekan-rekan mahasiswa KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 3 Klaten
9. Kepada kedua orang tua penyusun, yang telah mendukung baik materil maupun moril
10. Semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan KKN-PPL dan penyusunan laporan ini, yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan PPL ini masih banyak kekurangan dan penyusun masih perlu belajar guna menyiapkan diri sebagai

calon pendidik. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, September 2014

Penyusun

Putri Arum Ambarsari

NIM. 11513244007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis situasi	1
1. Sejarah Sekolah.....	1
2. Motto, Visi, Misi dan Tujuan dari SMK N 3 Klaten.....	2
3. Identitas Sekolah.....	3
4. Lokasi Sekolah.....	3
5. Kondisi Fisik Sekolah.....	4
6. Keadaan Non Fisik Sekolah.....	5
7. Prestasi sekolah.....	8
8. Program Kerja Lembaga.....	10
9. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	11
B. Perumusan Program dan rancangan kegiatan PPL	11
1. Perumusan Program PPL.....	11
2. Rancangan Program PPL.....	12
BAB II : KEGIATAN PPL	
A. Persiapan PPL.....	14
1. Pengajaran Mikro.....	14
2. Pembekalan PPL.....	14
3. Observasi Pembelajaran di Kelas.....	15
4. Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).....	16
B. Pelaksanaan PPL.....	17
1. Observasi.....	17
2. Pembuatan Perangkat Mengajar.....	17
3. Praktik Mengajar.....	18
4. Bimbingan PPL.....	21
5. Penyusunan Laporan.....	21
C. Analisis Hasil Kegiatan.....	22

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan.....	23
B. Saran	23

DAFTAR PUSTAKA	viii
-----------------------------	------

LAMPIRAN

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

(PPL)

SMK NEGERI 3 KLATEN

Oleh :

Putri Arum Ambarsari

11513244007

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. (2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga, baik yang terkait atau dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. (3) meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah, atau lembaga pendidikan. (4) memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri. (5) meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah atau lembaga pendidikan terkait.

Pelaksanaan kegiatan KKN-PPL dilakukan secara bertahap yaitu dimulai dari observasi hingga pelaksanaan KKN-PPL yang terbagi beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, analisis hasil, dan refleksi. Dalam praktik mengajar (PPL) praktikan mengampu 2 mata pelajaran yaitu Pembuatan Busana Industri dan Tekstil. Alokasi waktu jam pelajaran Pembuatan Busana Industri yaitu 45 menit dalam satu minggu 12 jam yaitu kelas XI BB 2. Alokasi waktu jam pelajaran Tekstil yaitu 45 menit dalam satu minggu 3 jam praktik. Hasil kegiatan ini adalah terlaksananya program kerja PPL yang telah direncanakan.

Kesimpulan dari kegiatan PPL ini adalah (1) PPL adalah suatu sarana bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. (2) PPL adalah sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung kepada masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah, baik itu mengenai manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut. (3) PPL akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab, dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar. (4) PPL menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kedudukan, fungsi, peran, tugas, dan tanggung jawab sekolah secara nyata. Semua itu mempunyai tujuan yang sama meskipun mempunyai bidang kerja atau gerak yang berbeda. Tujuan yang dimaksud adalah berhasilnya proses belajar mengajar yang ditentukan sebelumnya. (5) Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama yaitu guru dan murid yang ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM UPPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM UPPL. 2014. *Panduan KKN-PPL UNY 2012*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan; (2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga, baik yang terkait atau dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan; (3) meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah, atau lembaga pendidikan; (4) memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri; (5) meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah atau lembaga pendidikan terkait.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah Sekolah

Pada tahun 1969 pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Klaten mendirikan sekolah dengan nama Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas (SKKA) Pemda Kabupaten Klaten. Sekolah tersebut dirintis oleh Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kabid. Kesra.) Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Klaten bersama Kepala Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama (SKKP) Negeri Klaten.

Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar menempati gedung SKKP Negeri Klaten dan waktu pelaksanaan proses belajar mengajarnya siang hari sampai dengan sore hari. Pada tahun pelajaran 1969/1970 sekolah tersebut mulai membuka pendaftaran siswa baru Tingkat I (satu) jurusan Busana (Menjahit).

Pada tahun 1974 sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah dengan nomor : 071/BV/STT/1974 tanggal 1 April 1974, sekolah tersebut berubah statusnya menjadi Sekolah Kesejahteraan Keluarga (SKKA) Persiapan Negeri Klaten. Pada tahun 1977 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor :

0327/Q/1977, tanggal 28 Juli 1977 sekolah tersebut dinegerikan menjadi Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK) Negeri Klaten.

Pada tahun 1997 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor : 036/O/1997, tanggal 7 Maret 1997, semua sekolah kejuruan tingkat atas diintegrasikan atau dirubah namanya menjadi Sekolah Menengah Kejuruan, dengan kelompok sebagai berikut :

- a) Kelompok Pariwisata
- b) Kelompok Bisnis dan Manajemen
- c) Kelompok Teknologi dan Industri/Rekayasa
- d) Kelompok Pertanian dan Kehutanan
- e) Kelompok Industri dan Kerajinan
- f) Kelompok Pekerjaan Sosial dan lainnya

Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga (SMKK) Negeri Klaten diubah namanya menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Klaten dan termasuk Kelompok Pariwisata sampai dengan sekarang.

2. Motto, Visi, Misi dan Tujuan dari SMK N 3 Klaten adalah :

a. Motto

CERIA : Credible Emphaty Responsible Innovative Active.

b. Visi

Mewujudkan SMK Bertaraf Internasional Yang Mampu Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas, Peduli Lingkungan, Unggul, Taqwa Dan Siap Kerja.

c. Misi

- 1) Melaksanakan Pendidikan Kejuruan Mengacu Pada Tuntutan Dunia Usaha / Dunia Kerja Bertaraf Internasional
- 2) Mempersiapkan Tamatan Yang Profesional
- 3) Meningkatkan Hubungan Kerjasama Dengan Masyarakat, Mitra Nasional Dan Internasional
- 4) Menumbuhkan Kesadaran, Kepedulian Dan Kecintaan Pada Lingkungan Dalam Diri Setiap Warga Sekolah

d. Tujuan

- 1) Meningkatkan Kapasitas Dan Kualitas Layanan Kepada Peserta Didik
- 2) Meningkatkan Kompetensi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Yang Profesional

- 3) Menyiapkan Peserta Didik Menjadi Tenaga Kerja Tingkat Menengah Yang Produktif, Terampil Dan Mandiri Sesuai Tuntutan Dunia Usaha / Dunia Kerja
- 4) Mengadakan Dan Memelihara Hubungan Kerjasama Dengan Masyarakat, Mitra Nasional Dan Internasional
- 5) Mewujudkan Sekolah Sebagai Tempat Pengembangan Diri
- 6) Mewujudkan Lingkungan Sekolah Yang Bersih, Nyaman, Tertib Dan Aman Demi Terselenggaranya Pendidikan Dan Pelatihan Secara Menyeluruh.

3. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SMK Negeri 3 Klaten
N I S	:	330010
N S S	:	331033201001
Kabupaten/Kota	:	Klaten
Propinsi	:	Jawa Tengah
Alamat Sekolah	:	Jalan Merbabu no. 11, Klaten (Gayamprit, Klaten Selatan, Klaten)
Kode Pos	:	57423
Nomor Telepon	:	(0272) 321270
Nomor Faximile	:	(0272) 329039
E-mail	:	smknegeri3_klaten@yahoo.com
Webside	:	www.smkn3klaten.sch.id

Kompetensi Keahlian & Status Akreditasi :

No	Kompetensi Keahlian	Nilai	Mulai Tahun	Berakhir Tahun
1.	Akomodasi Perhotelan	A / 91	2011 / 2012	2016 / 2017
2.	Jasa Boga	A / 94	2011 / 2012	2016 / 2017
3.	Tata Kecantikan Kulit	A / 93	2011 / 2012	2016 / 2017
4.	Tata Kecantikan Rambut	A / 90	2011 / 2012	2016 / 2017
5.	Tata Busana	A / 94	2011 / 2012	2016 / 2017

4. Lokasi Sekolah

SMK N 3 Klaten yang beralamat di Jl. Merbabu No. 11, Klaten, Jawa Tengah ini terletak di tempat yang strategis karena berada di pinggir jalan raya sehingga mudah dijangkau dengan alat transportasi umum. Selain itu,

SMK N 3 Klaten memiliki suasana yang tenang dan nyaman sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara kondusif.

5. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga serta penghijauan taman yang ada disekolah SMK N 3 Klaten. Adapun gedung dan fasilitas sekolah adalah sebagai berikut :

a. Lahan

Luas Tanah : 23.255 m²

Status Tanah : Hak Milik / Pakai

Nomor Sertifikat : 2016 / 87 dan 2017 / 87

b. Gedung

Luas Gedung : 10.329 m²

- 1) Ruang Teori : 23 buah
- 2) Ruang Praktek : 39 buah
- 3) Ruang Laboratorium Bahasa : 1 buah
- 4) Ruang Laboratorium Komputer : 2 buah
- 5) Ruang Multimedia : 1 buah
- 6) Ruang Kepala Sekolah : 1 buah
- 7) Ruang Guru : 1 buah
- 8) Ruang Administrasi : 1 buah
- 9) Ruang Perpustakaan : 1 buah
- 10) Ruang Penunjang : 19 buah
- 11) Hotel : 2 buah

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana diatas kondisinya cukup baik dan menunjang terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang kondusif. Walaupun ada beberapa fasilitas yang perlu sedikit dilakukan perbaikan, baik pengecatan dan penataan ruang.

c. Penanggungjawab Ruang

Petugas yang menjadi penanggungjawab laboratorium di SMK N 3 Klaten adalah sebagai berikut :

1) Ruang Laboratorium Keahlian Perhotelan

- a) Ruang Laundry oleh Ibu Intan Primayana, A.Md
- b) Ruang Hotel 1 oleh Ibu Sri Purwanti, S.Pd
- c) Ruang Hotel 2 oleh Ibu Indri Kuwartaningsih, A.Md

2) Ruang Laboratorium Keahlian Jasa Boga

- a) Ruang Praktik Boga 1 oleh Ibu Dra. Muryuniati

- b) Ruang Praktik Boga 2 oleh Ibu Sri Hariyati, S.Pd
 - c) Ruang Praktik Boga 3 oleh Ibu Sumarni, S.Pd
 - d) Ruang Praktik Patiseri 1 oleh Ibu Dra. Rubiyem
 - e) Ruang Praktik Patiseri 2 oleh Ibu Madya Natun Nurul B. S.Pd.T
 - f) Ruang UP Boga oleh Ibu Dra. Tri Jumiati
 - g) Ruang Tata Hidang 1 oleh Ibu Dra. Tri Handasih Solichah
 - h) Ruang Tata Hidang 2 oleh Ibu Kasih Pujiastuti, S.Pd
 - i) Ruang Cafetaria oleh Sunarni, S.Pd
- 3) Ruang Laboratorium Keahlian Busana Butik
- a) Ruang Praktik Busana 1 oleh Ibu Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
 - b) Ruang Praktik Busana 2 oleh Ibu Dra. Sri Wahyuni
 - c) Ruang Praktik Busana 3 oleh Ibu Wasingatun, S.Pd
 - d) Ruang Praktik Busana 4 oleh Ibu Dra. Martini S
 - e) Ruang Praktik Busana 5 oleh Ibu Dra. Nunuk Wijayanti
 - f) Ruang Sanggar Busana oleh Ibu Anik Eko Wahyuningsih, S.Pd.
 - g) Gudang Busana oleh Ibu Dra. Sri Suharyanti
- 4) Ruang Keahlian Tata Kecantikan
- a) Ruang praktik kecantikan kulit dan instruktur oleh Ibu Tentrem Rahayu, A.Md
 - b) Ruang praktik kecantikan rambut, gudang dan ruang fas oleh Ibu Eny Setyowati, S.Pd
- 5) Ruang Lab Bahasa oleh Bapak Is Widodo, S.Pd
- 6) Ruang Lab IPA oleh Bapak Sugiman, S.Pd

6. Keadaan Non Fisik Sekolah

Keadaan non fisik sekolah terdiri dari :

a. Kondisi Siswa

- 1) Jumlah Siswa :
Tahun Pelajaran 2012 / 2013

No	Kompetensi Keahlian	Kelas 1		Kelas II		Kelas III		Jml Seluruh	
		Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa
1.	Akomodasi Perhotelan	2	73	2	61	1	35	5	169
2.	Jasa Boga	3	107	3	94	3	106	9	307
3.	Tata Kecantikan Kulit	1	32	1	30	1	31	3	93
4.	Tata Kecantikan Rambut	1	36	1	28	1	32	3	96
5.	Busana Butik	3	105	3	90	3	97	9	292
Jumlah		10	353	10	303	9	301	29	957

Tahun Pelajaran 2013 / 2014

No	Kompetesi Keahlian	Kelas 1		Kelas II		Kelas III		Jml Seluruh	
		Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa
1.	Akomodasi Perhotelan	2	60	2	72	2	60	6	192
2.	Jasa Boga	3	77	3	105	3	91	9	273
3.	Tata Kecantikan Kulit	1	30	1	32	1	29	3	91
4.	Tata Kecantikan Rambut	1	19	1	36	1	27	3	82
5.	Busana Butik	3	76	3	103	3	89	9	268
Jumlah		10	262	10	348	10	296	30	906

Tahun Pelajaran 2014 / 2015

No	Kompetesi Keahlian	Kelas 1		Kelas II		Kelas III		Jml Seluruh	
		Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa
1.	Akomodasi Perhotelan	2	68	2	57	2	71	6	196
2.	Jasa Boga	3	98	3	74	3	104	9	276
3.	Tata Kecantikan Kulit	1	33	1	28	1	31	3	92
4.	Tata Kecantikan Rambut	1	32	1	19	1	35	3	86
5.	Busana Butik	3	98	3	74	3	100	9	272
Jumlah		10	329	10	252	10	341	29	922

2) Penerimaan Siswa Baru

Tahun Pelajaran	Kuota	Pendaftar	Diterima
2012 / 2013	360	441	358
2013 / 2014	360	275	275
2014 / 2015	340	359	327

3) Angka Siswa Mengulang

Tahun Pelajaran	Tingkat I (orang)	Target Sekolah (orang)	Tingkat II (orang)	Target Sekolah (orang)
2011 / 2012	0	0	0	0
2012 / 2013	2	0	0	0
2013 / 2014	0	0	0	0

4) Lulusan :

Tahun Pelajaran	Lulusan (%)		Rata-rata NEM		Siswa yang bekerja	
	Hasil	Target	Hasil	Target	Hasil	Target
2011 / 2012	100	100	7,72	8,50	85 %	90 %

2012 / 2013	100	100	7,72	8,50	89 %	90 %
2013 / 2014	100	100	6,93	8,50	89 %	90

b. Kondisi Guru dan Tenaga Administrasi

Pada saat SMK N 3 Klaten dipimpin oleh Martini, S.Pd., M.Pd dengan jumlah guru dan karyawan yang ada dalam rincian sebagai berikut:

1) Guru :

Pendidikan Terakhir	J u m l a h		
	Guru Tetap (PNS)	Guru Tidak Tetap	Guru Nota Tugas
S.2	3	-	-
Sarjana / S.1 / D.IV	58	16	3
Sarjana Muda / D.3	3	2	-
D.2 / D.1	-	-	-
SLTA / PGSLP	-	-	-
J u m l a h	64	18	3

2) Tenaga Administrasi :

Pendidikan Terakhir	Jumlah	
	Tenaga Tetap (PNS)	Tenaga Tidak Tetap
Sarjana / S.1	2	1
Sarjana Muda / D.3	-	2
SLTA	1	12
SLTP	-	5
SD	-	1
J u m l a h	3	21

7. Prestasi Sekolah

a) Prestasi Akademik

No.	Mata Dikat	Rata-rata Nilai UN			
		2010 / 2011	2011 / 2012	2012 / 2013	2013 / 2014
1.	Matematika	9,10	7,94	5,26	5,67
2.	Bahasa Indonesia	7,77	7,77	7,09	8,12
3.	Bahasa Inggris	7,93	6,69	6,37	5,83
4.	Kompetensi Keahlian	8,42	8,47	7,84	8,08

b) Prestasi Non Akademik

No.	Nama	Nama Lomba	Prestasi	Tahun
1.	Mufit Apriliani	Lomba Ketrampilan Siswa (LKS) <i>Jawa Tengah</i> 2011 Mata Lomba Hotel Accomodation	Juara I	2011
2.	Apriyanto Wibisono	Lomba Ketrampilan Siswa (LKS) <i>Jawa Tengah</i> 2011 Mata Tata Kecantikan Kulit	Juara Harapan II	2011
3.	Vocal Group SMK Negeri 3 Klaten	Vocal Group SMP/SMA/SMK Dalam Rangka Pembinaan Nasionalisme dan Karakter Bangsa Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten	Juara II	2011
4.	Cicilia Olivia Hose	Festival Kethoprak Pelajar Klaten 2011	Juara I Pemain Utama Wanita	2011
5.	Five For Fighting Dancer SMK Negeri 3 Klaten	Kejuaraan Olahraga Prestasi Tahun 2011	Juara II Dance Competition	2011
6.	Tim Kethoprak SMK Negeri 3 Klaten	Festival Kethoprak Pelajar Klaten 2012	Pernyaji Terbaik II	2012
	Ayun Winarni		Juara I Sutradara	
	Tim Kethoprak SMK Negeri 3 Klaten		Juara I Penata Artistik	
	Ratriyana Meta Pratiwi		Juara I Pemain Pembantu Wanita	
7.	Dina Sari	Lomba Ketrampilan Siswa (LKS) <i>Jawa Tengah</i> 2012 Mata Lomba Hotel Accomodation	Juara III	2012
8.	Ira Kurniawati	Lomba Ketrampilan Siswa (LKS) <i>Jawa Tengah</i> 2012 Mata Lomba Restaurant Service	Juara III	2012
9.	Martanti Eferdelina Wodjur	Lomba Ketrampilan Siswa (LKS) <i>Jawa Tengah</i> 2012 Mata Lomba Cooking	Juara III	2012
10.	Zulaikha Arum Sari	Lomba Ketrampilan Siswa (LKS) <i>Jawa Tengah</i> 2012 Mata Ladies Dress Making	Juara Harapan II	2012
11.	Mufit Apriliani	Lomba Ketrampilan Siswa (LKS) <i>Nasional</i> 2012 Mata Lomba	Juara Harapan II	2012

No.	Nama	Nama Lomba	Prestasi	Tahun
		Hotel Accomodation		
12	Arindra Pradita	Festival Dongeng Bhs Jawa Pelajar Klaten	Juara III	2013
13	Tim Basket Putri SMK Negeri 3 Klaten	Pre Season Klaten Student League (Basket)	Juara III	2013
14	Tim Kethoprak SMK Negeri 3 Klaten Ayun Winarni Tim Kethoprak SMK Negeri 3 Klaten Ratriyana Meta Pratiwi Tim Kethoprak SMK Negeri 3 Klaten Gladi Lyana Dewi	Festival Kethoprak Pelajar Klaten 2013	Juara II Pernyaji Terbaik Juara II Sutradara Juara III Penata Artistik Juara I Pemain Pembantu Wanita Juara III Penata Kostum Juara III Peran Utama Wanita	2013
15	Esti Martiana	Lomba Ketrampilan Siswa (LKS) Busana Kab. Klaten	Juara I	2013
16	Windariningsih	Lomba Ketrampilan Siswa (LKS) <i>Jawa Tengah</i> 2013 Mata Lomba Cooking	Juara I	2013
17	Widiyati	Lomba Ketrampilan Siswa (LKS) <i>Jawa Tengah</i> 2013 Mata Lomba Hotel Accomodation	Juara II	2013
18	Diah Nur Devitasari	Lomba Ketrampilan Siswa (LKS) <i>Jawa Tengah</i> 2013 Mata Lomba Restaurant Service	Juara III	2013
19	Tim Cerdas Tangkas SMK Negeri 3 Klaten	Lomba Cerdas Tangkas Ke III BEM FKIP UNWIDHA Klaten 2013	Juara III	2013
20	1. Utami Tri Hirnawati 2. Isnaini Hanna	Lomba Bangun Ruang Cerdas Tangkas Ke III BEM FKIP UNWIDHA Klaten 2013	Juara II	2013
21	Nurhidayah	Lomba Tembang Mocopat Cerdas Tangkas Ke III BEM FKIP UNWIDHA Klaten 2013	Juara III	2013
22	1. Ratriana Meta Pratiwi 2. Gladi Lyana Dewi	Lomba Musikalisasi Puisi Cerdas Tangkas Ke III BEM FKIP UNWIDHA Klaten 2013	Juara III	2013
23	Tim Basket Putri SMK Negeri 3 Klaten	SMADA CUP Klaten (Basket Putri) 2013	Juara III	2014
24	Gladi Lyana Dewi	Lomba Foto Genik Klaten	Juara I	2014
25	Gladi Lyana Dewi	Lomba Putri Lurik Klaten	Juara I	2014
26	Tim Tari SMK Negeri 3 Klaten	Lomba Tari Luyung Kab. Klaten	Juara II	2014
27	Tim Kethoprak SMK Negeri 3 Klaten Ayun Winarni Tim Kethoprak SMK Negeri 3 Klaten Gladi Lyana Dewi	Festival Kethoprak Pelajar Klaten 2014	Juara I Pernyaji Terbaik Juara I Sutradara Juara III Penata Artistik Juara I Peran Utama Wanita	2014

No.	Nama	Nama Lomba	Prestasi	Tahun
	Tim Kethoprak SMK Negeri 3 Klaten		Juara II Penata Kostum	
	1. Arinda Pradita 2. Fernando Rizky P A 3. Luthfi A 4. Zainal M.		Juara I Dagelan	
	Dwi Cahyo Pamungkas		Juara III Peran Utama Putra	
	Tri Yulianto		Juara III Peran Pembantu Putra	
28	Putri Isna Septiani	Lomba Ketrampilan Siswa (LKS) Busana Tingkat Kab. Klaten Tahun 2014	Juara I	2014
29	Gladi Lyana Dewi	Lomba Ketrampilan Siswa (LKS) <i>Jawa Tengah</i> 2014 Mata Lomba Hotel Accomodation	Juara I	2014

8. Program Kerja Lembaga

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah, yaitu :

- a) Wakasek kurikulum bertugas membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan kulikuler dan ekstra kulikuler.
- b) Wakasek hubungan kerjasama industri/masyarakat bertugas membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan tugas hubungan industri/masyarakat meliputi menyusun dan melaksanakan program kerja, mengarahkan, membina, memimpin, mengawasi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas khususnya dibidang hubungan kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri yang relevan serta memasarkan tamatan SMK.
- c) Wakasek urusan ketenagaan bertugas membantu kepala sekolah dalam menyusun program kerja pendataan analisis, pengadaan, peningkatan/pengembangan profesi dan jabatan, peningkatan kesejahteraan dan pemberian rewards atau punishment kepada tenaga kependidikan di sekolah.
- d) Wakasek urusan sarana dan prasarana bertugas membantu kepala sekolah dalam meunyusun program kerja pemanfaatan, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana serta mengkoordinir pelaksanaan pengadaan inventarisasi pemeliharaan, perbaikan, pengawasan, penggunaan listrik/telpon/air serta evaluasi penggunaan sarana dan prasarana sekolah lainnya.
- e) Wakasek urusan kesiswaan bertugas membantu kepala sekolah dalam urusan kesiswaan, yaitu dalam menyusun program kerja pembinaan

- kesiswaan, 5K-7K, kegiatan luar sekolah dan mengkoordinir pelaksanaannya.
- f) Ketua jurusan bertugas membantu kepala sekolah dalam pengembangan dan pelasanaan kurikulum dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta melaksanakan tugas mengajar dan meningkatkan profesi guru dalam jurusannya.
 - g) Ketua program studi bertugas membantu kepala rumpun dalam pembinaan dan penjabaran kurikulum program studi, bimbingan dan peningkatan prestasi belajar, mengkoordinasikan pemakaian bahan-bahan dan alat praktik dalam program studi yang bersangkutan serta memelihara hubungan dengan dunia kerja.

9. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMK Negeri 3 Klaten memiliki kegiatan Ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan Ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain : Pramuka, PMR (Palang Merah Remaja), KIR (Karya Ilmiah Remaja), Olah Raga Dan Seni (Bola Basket, Volley Ball, Vokal, Tari, Band), *English Club*, Ekstra kejuruan (boga, busana, kecantikan).

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Misi dari kegiatan PPL adalah Menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional. Untuk tercapainya misi tersebut, ada beberapa program inti yang disiasati oleh praktikan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut antara lain :

1. Perumusan Program PPL

- a. Observasi Pra-PPL
- b. Observasi lapangan

Observasi dilakukan individu oleh tiap-tiap program studi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi sekolah.

- c. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas dan diruang praktik (lapangan). Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir, hambatan-hambatan yang ada sehingga mahasiswa dapat mengatasi dan berusaha belajar dengan maksimal.

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah :

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Cara menarik perhatian siswa
- 3) Cara memotivasi siswa
- 4) Cara memberi acuan atau gambaran mengetahui metode atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
- 5) Cara memberikan kaitan
- 6) Sistematika pemberian materi
- 7) Penguasaan materi
- 8) Metode pembelajaran
- 9) Media pembelajaran
- 10) Teknik pengelolaan kelas agar dinamis, aktif, interaktif dan partisipatif
- 11) Teknik bertanya
- 12) Cara menanggapi siswa
- 13) Penguasaan bahasa
- 14) Variasi gerak
- 15) Pengelolaan waktu
- 16) Penampilan
- 17) Cara menutup pelajaran
- 18) Cara membuat kesimpulan
- 19) Bentuk dan cara evaluasi

Praktik mengajar sesuai sesuai bidang studi masing-masing mahasiswa dengan kegiatan berupa :

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menggunakan dan mengefektifkan perangkat media pembelajaran
- 3) Praktik mengajar di kelas
- 4) Pendampingan
- 5) Evaluasi
- 6) Mempelajari administrasi guru
- 7) Bimbingan dengan guru pembimbing lapangan
- 8) Praktik mengajar terbimbing dan mandiri
- 9) Menyusun laporan

2. Rancangan Program PPL

Pelaksanaan PPL yang dimulai tanggal 2 Juli – 17 September 2014 memiliki rancangan kegiatan sebagai berikut:

- a. Observasi kelas dan kegiatan pembelajaran

- b. Bimbingan dengan guru pembimbing dalam pembuatan RPP dan materi
- c. Praktik mengajar meliputi :
 - 1) Praktik mengajar dikelas
 - 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 3) Pendampingan
 - 4) Evaluasi dan koreksi
- d. Mempelajari administrasi guru
- e. Bimbingan PPL
- f. Penyusunan laporan

BAB II

KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, mulai tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Selain itu juga terdapat alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum kegiatan PPL dimulai.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun ketrampilan lain. Agar dapat terwujud hal tersebut mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu - rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

Kegiatan pelaksanaan pembekalan dilakukan kepada setiap mahasiswa dengan memberikan materi pembekalan baik secara umum maupun secara khusus. Waktu pelaksanaan pembekalan tergantung dari waktu yang diberikan oleh dosen pembimbing PPL masing-masing kelompok.

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman satu kelompok. Ketrampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon pendidik, baik mengenai membuka kelas, cara berkomunikasi dalam kelas, menguasai kelas dan cara menutup kelas.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman sebelum melaksanakan tugas mengajar, yaitu kompetensi-kompetensi professional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan ulangan, dll). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas, seperti membuka dan menutup materi diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, menyusun satuan materi diklat, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta diklat, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL.

Hal yang diobservasi yaitu:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Silabus
- 2) Rencana Pembelajaran
- 3) Program Tahunan
- 4) Program Semester
- 5) Hari dan Jam Efektif KBM
- 6) Hand Out

b. Proses Pembelajaran

- 1) Teknik membuka pelajaran
- 2) Metode pembelajaran
- 3) Penggunaan waktu
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penyajian materi
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar:

- a. Observasi yang dilakukan di kelas. Saat guru menyampaikan materi ada sebagian siswa yang ramai sediri, tapi masih wajar.
- b. Saat guru menanyakan tugas rumahnya telah dikerjakan atau belum, sebagian siswa belum mengerjakan sehingga harus mengerjakan di luar kelas.
- c. Kondisi ruangan kelas kurang luas sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang efektif dan efisien, selain itu terdapat banyak meja dan kursi yang kondisinya tidak layak pakai.

Dari observasi diatas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sebagian besar sudah berlangsung cukup baik, sehingga peserta PPL hanya meningkatkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Satuan pelajaran
- b. Silabus
- c. Rencana pembelajaran
- d. *Hand Out*
- e. Media pembelajaran (*power point*)
- f. Kisi-kisi soal
- g. Analisis butir soal
- h. Rekapitulasi nilai
- i. Alokasi waktu
- j. Daftar buku pegangan
- k. Hari dan jam efektif

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian, yaitu praktik belajar terbimbing dan praktik belajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan guru tetap dilakukan.

4. Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Persiapan pembelajaran lain yang perlu dipersiapkan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai adalah rencana pembelajaran yang berisi materi,

metode, media dan teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar. Pembuatan rencana pembelajaran dapat membantu guru untuk dapat melakukan proses pembelajaran dengan efektif dan efisien.

B. Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup materi mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu dipersiapkan matang yang menyangkut mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah maupun instansi tempat praktik, guru pembimbing/instruktur, serta komponen lain yang terkait di dalamnya.

1. Observasi

Dalam rancangan kerja PPL yang telah disebutkan diatas, pelaksanaan dimulai dari tanggal 4 Agustus 2014 – 3 September 2014. Agenda tersebut disusun dengan pertimbangan antara lain : (1) siswa- siswi baru mulai masuk sekolah dengan tahun ajaran baru, (2) pembagian waktu KKN dan PPL harus seimbang agar tujuan PPL dapat terasa manfaatnya.

Observasi pembelajaran dikelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Observasi secara umum dilakukan 1 kali (2 orang guru) yang dilakukan pada saat pra PPL berupa observasi teori di kelas.

Tujuan dari observasi adalah :

- a. Mengetahui proses berlangsungnya KBM di kelas.
- b. Tahap awal sosialisasi dengan peserta didik yang nantinya akan dididik.
- c. Gambaran awal dalam pelaksanaan langkah- langkah, persiapan dan strategi yang akan diterapkan dalam pelaksanaan KBM di kelas.
- d. Mengetahui berbagai teknik pembelajaran muali dari pembuka, penggunaan media, metode pembelajaran, dan bahan ajar yang digunakan serta bagaimana cara guru memotivasi siswa.

2. Pembuatan Perangkat Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas dan lingkungan sekolah, kemudian praktikan PPL harus konsultasi dengan guru pembimbing mengenai arahan PPL. Dari hasil bimbingan, kemudian praktikan mempersiapkan materi dan media yang akan di ajarkan. Standar kompetensi yang akan di ajarkan siswa oleh praktikan PPL adalah Membuat Busana Wanita, Dasar-dasar Teknologi Menjahit dan Tekstil. Pembuatan media dimulai sejak pelaksanaan PPL. Proses

pembuatan perangkat mengajar adalah pencarian materi, pencarian resep, pembuatan dan penyusunan administrasi guru, pembuatan media, pembuatan RPP. Setelah dibuat, maka akan dikonsultasikan dengan guru pembimbing yang akan dievaluasi dan mendapat revisi.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar adalah tujuan utama dari kegiatan PPL itu sendiri, dimana setiap praktikan harus mampu menjadi guru, memberi contoh yang baik kepada siswa. Praktik mengajar dimulai dari mempersiapkan RPP, materi mengajar, media yang digunakan, evaluasi dan ujian serta memberikan nilai dan remedial.

Sarana media yang digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 3 Klaten, diantaranya modul, jobsheet, powerpoint, *macro media flash*, dll. Sebelum mengajar, praktikan diwajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai persiapan untuk menunjang pencapaian proses belajar mengajar agar dalam penyampaian materi dapat lebih terarah dan mencapai hasil yang maksimal. Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan di kelas XI BB 3 dengan mata pelajaran Membuat Busana Wanita, 3 kali pertemuan di kelas X BB 3 dengan mata pelajaran Tekstil, dan 6 kali pertemuan di kelas X BB 2 pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknologi Menjahit.

Adapun jadwal kegiatan praktik mengajar praktikan sebagai berikut :

a. Praktik mengajar

Hari, tanggal	: Selasa, 05 Agustus 2014
Kelas	: XI BB 2
Mata Pelajaran	: Pembuatan Busana Industri
Topik	: Pembuatan Busana Rumah Industri
Sifat Diklat	: Praktik
Waktu	: 6 X 45 menit

b. Praktik mengajar

Hari, tanggal	: Rabu, 06 Agustus 2014
Kelas	: X BB 1
Mata Pelajaran	: Tekstil
Topik	: Asal Serat Bahan Tekstil dan Fungsinya
Sifat Diklat	: Teori
Waktu	: 3 x 45 menit

c. Praktik mengajar

Hari, tanggal : Kamis, 07 Agustus 2014
Kelas : XI BB 2
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri
Topik : Marker Lay Out Busana Rumah secara Industri
Sifat Diklat : Praktik
Waktu : 6 x 45 menit

d. Praktik mengajar

Hari, tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014
Kelas : XI BB 2
Topik : Marker Lay Out Busana Rumah secara Industri
Sifat Diklat : Praktik
Waktu : 6 x 45 menit

e. Praktik mengajar

Hari, tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014
Kelas : X BB 1
Mata Pelajaran : Tekstil
Topik : Asal Serat Bahan Tekstil dan Fungsinya
Sifat Diklat : Teori
Waktu : 3 x 45 menit

f. Praktik mengajar

Hari, tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014
Kelas : XI BB 2
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri
Topik : Tahapan Menggelar Bahan Busana Rumah Secara Industri
Sifat Diklat : Praktik
Waktu : 6 x 45 menit

g. Praktik mengajar

Hari, tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
Kelas : X BB 1
Mata Pelajaran : Tekstil
Topik : Konstruksi Tenun Bahan Tekstil
Sifat Diklat : Teori
Waktu : 3 x 45 menit

h. Praktik mengajar

Hari, tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
Kelas : XI BB 2
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri
Topik : Teknik Menjahit Ritsliting/Belahan Busana Rumah secara Industri
Sifat Diklat : Praktik
Waktu : 6 x 45 menit

i. Praktik mengajar

Hari, tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014
Kelas : X BB 1
Mata Pelajaran : Tekstil
Topik : Konstruksi Tenunan Bahan Tekstil
Sifat Diklat : Teori
Waktu : 4 x 45 menit

j. Praktik mengajar

Hari, tanggal : Rabu, 3 September 2014
Kelas : X BB 1
Mata Pelajaran : Tekstil
Topik : Proses Menenun
Sifat Diklat : Teori
Waktu : 3 x 45 menit

Proses kegiatan belajar mengajar dimulai dengan mengucap salam pembuka, berdoa, presensi, apersepsi, penyampaian materi, evaluasi, dan ditutup dengan berdoa. Pada permulaan mengajar dimulai dengan memotivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan yang bertujuan agar para siswa tertarik untuk mendengarkan dan mempelajari materi tersebut. Sedangkan, di akhir pelajaran selalu diakhiri dengan evaluasi, penilaian, penguatan materi yang disampaikan dan menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Dalam proses KBM, apabila terdapat kesulitan mengajar, maka diperkenankan kepada guru untuk meminta bantuan. Setelah selesai mengajar, guru pembimbing memberikan masukan dan mengevaluasi praktikan berupa saran, kritik yang membangun. Ini sangat penting bagi kita selaku praktikan PPL, karena akan digunakan dalam mengajar ke depannya.

4. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilakukan sebelum praktik mengajar, yaitu konsultasi meliputi : materi, rencana pembelajaran (RPP), jobsheet media, perangkat pembelajaran lainnya. Setelah itu praktikan merevisi hasil konsultasi tersebut dan memberikan RPP kepada guru pembimbing untuk di nilai.

Sesudah praktikan selesai mengajar, guru pembimbing memberikan penilaian, kritik dan saran sehingga kesalahan dan kekurangan tidak terjadi kembali dan praktikan bisa mengajar lebih baik pada waktu mengajar berikutnya dan meminimalisir kesalahan. Berikut ini evaluasi dari guru pembimbing secara keseluruhan:

a) Program PPL antara lain:

1) Praktik Mengajar

Tujuan	: Mahasiswa dapat mempraktikkan cara mengajar dan melatih cara mengajar sebagai calon guru serta dapat mengetahui secara langsung kondisi saat mengajar
Alokasi waktu	: 5 Agustus – 4 September 2014
Hasil	: Dapat terlaksana dengan baik
Kendala	: Pada awal pertemuan, mahasiswa PPL masih banyak menggunakan bahasa yang tidak baku, mahasiswa masih kurang menguasai kelas, dan banyak yang ramai.
Solusi	: Mahasiswa harus lebih banyak berlatih menggunakan bahasa indonesia yang baik dan baku

2) Penyusunan Rencana Pembelajaran

Tujuan	: Mahasiswa dapat mengetahui materi yang akan diajarkan
Alokasi waktu	: 4 Agustus – 1 September 2014
Hasil	: Mahasiswa siap dalam mengajar dan menyampaikan materi
Kendala	: Kegiatan pembelajaran belum sesuai dengan format kegiatan pembelajaran kurikulum 2013
Solusi	: Konsultasi dengan guru pembimbing

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara konsultasi dengan guru pembimbing yang melaraskan antara hasil praktek sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil laporan yang berisi: jadwal

kegiatan mengajar, perangkat pembelajaran, maktriks kerja PPL, presensi peserta diklat, lembar penilaian dan sebagainya.

C. Analisis Hasil Kegiatan

Dalam melaksanakan PPL ini ada beberapa hambatan yang dihadapi mahasiswa praktikan dari persiapan sampai pembuatan laporan antara lain :

1. Permasalahan yang berkaitan dengan proses mengajar, yaitu :
 - a. Pada awal pertemuan, dalam menyampaikan materi, terkadang praktikan masih agak ragu dalam menyampaikan materi, hal ini disebabkan praktikan kurang percaya diri karena keterbatasan ilmu yang dimiliki.
 - b. Terbatasnya sumber bahan pelajaran baik bagi peserta diklat maupun mahasiswa praktikan, sehingga mahasiswa praktikan kurang maksimal dalam mengembangkan materi yang diajarkan.

2. Permasalahan umum PPL

Masih terbatasnya sarana pendukung KBM dan media pembelajaran, misalnya buku- buku penunjang yang diperlukan untuk proses belajar mengajar.

3. Pemecahan masalah yang berkaitan dengan KBM

Untuk mengatasi kurangnya sarana pendukung bahan materi mengajar, dapat diatasi dengan mengkonsultasikan bahan materi yang di dapat oleh praktikan kepada guru pembimbing. Praktikan dapat mencari bahan dari buku di perpustakaan, internet, dan toko buku.

Untuk mengatasi keterbatasan kemampuan diri atau kurangnya rasa percaya diri, maka praktikan harus mempelajari materi yang akan di sampaikan secara bersungguh- sungguh. Sehingga praktikan dapat percaya diri di depan kelas karena menguasai materi.

4. Pemecahan materi secara umum

Untuk mengadakan materi baik perencanaan, penulisan dan pengetikan dilakukan jauh - jauh hari sebelumnya, sehingga hasil dapat maksimal.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Klaten maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL adalah suatu sarana bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing.
2. PPL adalah sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung kepada masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah, baik itu mengenai manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. PPL akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab, dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
4. PPL menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kedudukan, fungsi, peran, tugas, dan tanggung jawab sekolah secara nyata. Semua itu mempunyai tujuan yang sama meskipun mempunyai bidang kerja atau gerak yang berbeda. Tujuan yang dimaksud adalah berhasilnya proses belajar mengajar yang ditentukan sebelumnya.
5. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama yaitu guru dan murid yang ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. Saran

1. Untuk SMK Negeri 3 Klaten

- a. Peningkatan koordinasi KKN-PPL sekolah dengan guru pembimbing, tentang mekanisme alur prosedur-prosedur pembimbingan, sehingga terjadi singkronisasi antar koordinator KKN-PPL sekolah dengan guru pembimbing terhadap hasil atau harapan dari bimbingan.
- b. Kelengkapan fasilitas praktik merupakan hal yang paling menunjang dalam proses pembelajaran.

2. Untuk UPPL UNY

- a. Pengaturan jadwal rangkaian kegiatan KKN-PPL dari mulai dari observasi hingga ujian yang lebih baik.

- b. Komunikasi antara UPPL dan mahasiswa saat persiapan perlu ditingkatkan.
- c. Alokasi dana untuk menunjang kelancaran program KKN hendaknya lebih diperhatikan.

3. Untuk mahasiswa KKN-PPL

- a. Mahasiswa KKN-PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal supaya program-program sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa KKN-PPL hendaknya membina komunikasi yang baik dengan pihak sekolah supaya terbina hubungan yang harmonis.
- c. Mahasiswa PPL harus bisa berkomunikasi dengan baik kepada guru pembimbing.
- d. Bimbingan dengan koordinator DPL jurusan perlu ditingkatkan.
- e. Perlunya rasa tanggung jawab dan kebersamaan yang tinggi antara Mahasiswa PPL.
- f. Persiapan sangat penting bagi praktikan dalam melakukan segala hal terutama saat berlangsung kgiatan belajar mengajar. Hal ini dapat menghasilkan sesuatu yang sangat diharapkan.
- g. Kerja sama (team work) kiranya perlu ditingkatkan, guna meringankan beban yang ada, dan membuat berat untuk melakukan over lapping terhadap tugas atau job description yang telah ada.
- h. Mahasiswa KKN-PPL harus menjunjung nama baik almamater dan kepribadian pendidik

4. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pemberian berkas dan format yang harus dibuat selama KKN-PPL sebaiknya sebelum mahasiswa melaksanakan KKN-PPL.
- b. Materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan KKN-PPL.
- c. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.

LAMPIRAN

Lampiran 8

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

Npma.1

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Putri Arum Ambarsari
 NO. MAHASISWA : 11513244007
 TGL. OBSERVASI : 3 Maret 2014

PUKUL : 08.30
 TEMPAT PRAKTIK : SMK N 3 Klaten
 FAK/JUR/PRODI : FT/ PTBB/
 PT. Busana

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Guru memberi materi / bahan ajar dengan berdasarkan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
	2. Silabus	Silabus menjadi salah satu acuan guru untuk mengajar
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru mengajar selalu menyiapkan RPP yang mengacu pada silabus
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Diawali dengan salam pembuka, doa, dan presensi
	2. Penyajian materi	Materi disajikan secara runtut sesuai bahan materi yang dipelajari
	3. Metode Pembelajaran	Metode ceramah dan diskusi
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan komunikatif
	5. Penggunaan Waktu	Efektif
	6. Gerak	Guru berkeliling untuk memantau siswa secara langsung
	7. Cara Memotivasi siswa	Memberikan pujian kepada siswa
	8. Teknik Bertanya	Siswa secara bergantian maju untuk bertanya kepada guru
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru duduk di meja, sambil mengamati siswa praktik
	10. Penggunaan media	Menggunakan media papan tulis
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru menyuruh siswa maju untuk memperlihatkan hasil praktiknya
	12. Menutup pelajaran	Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan tugas rumah kemudian menutup pelajaran
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif dalam pelajaran namun beberapa kurang menghargai guru
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa kurang disiplin namun cukup ramah

Guru Pembimbing

Klaten, 3 Maret 2014

Mahasiswa,

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
 NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
 NIM. 11513244007

Lampiran 9

Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)**

Npma

.2

NAMA SEKOLAH : SMK N 3 KLATEN NAMA MHS. : Putri Arum Ambarsari
 ALAMAT SEKOLAH : JL. Merbabu No. 11 Klaten NOMOR MHS.: 11513244007
 FAK/JUR/PRODI: FT/ PTBB/ PT Busana

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sekolah	Terlihat masih bagus dan rapi	Penataan sekolah secara keseluruhan dan penataan taman tertata rapi, teratur dan bersih
2	Potensi Siswa	Siswa aktif namun kurang beretika	Pada saat didalam sekolah misalnya sepatunya tidak dipakai
3	Potensi Guru	Berkompeten pada bidangnya	
4	Potensi Karyawan	Berkompeten pada bidangnya	
5	Fasilitas KBM, media	Memadai	Proyektor, whiteboard, alat praktik
6	Perpustakaan	Rapi, bersih, kurang pembaruan	Kurang rak buku dan buku
7	Laboratorium	Memadai	Meja potong kurang
8	Bimbingan Konseling	Sarana/ prasarana kurang	Tidak ada pemisah antar ruang guru bp dengan ruang konsultasi
9	Bimbingan Belajar	Terdapat bimbingan belajar	Tutor
10	Ekstrakurikuler(pramuka,PMI ,basket,drumband,dsb.	Pramuka, PMR, bahasa inggris, tari, vokal, band, voli, basket, mading, kejuruan	Hanya saja ada beberapa kegiatan ekstra kurang berjalan aktif karena siswanya kadang hadir kadang tidak
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Ada namun fasilitas kurang	Kegiatan OSIS kurang dikembangkan lagi
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Ada namun fasilitas kurang memadai	Obat kurang lengkap
13	Administrasi (karyawan,sekolah,dinding)	Dikelola dengan baik oleh TU	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Ilmiah Remaja ada	kurang berjalan, karena Karya Ilmiah Remaja tidak dibuat secara rutin atau berkala
15	Karya Tulis Ilmiah Guru		
16	Koperasi Siswa	Terdapat bimbingan belajar	Lengkap
17	Tempat Ibadah	Kurang tertata rapi	Sandal tidak ada, kaca pecah

18	Kesehatan lingkungan	Bersih dan penghijauan cukup baik	Penataan rapi, teratur dan bersih
19	Organisasi Rohis	Berjalan	Infak tiap hari Jumat, pengajian tiap minggu

*)Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja KKN-PPL.

Klaten, 3 Maret 2014

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Mahasiswa,

Ir. Widyasworo Hidayati, M.Pd
NIP. 19680717 200012 2 001

Putri Arum Ambarsari
NIM. 11513244007


**FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA *)**

Npm
a.4

NAMA MAHASISWA : Putri Arum Ambarsari PUKUL : 08.30
 NO. MAHASISWA : 11513244007 TEMPAT PRAKTIK : SMK N 3 Klaten
 TGL. OBSERVASI : 3 Maret 2014-09-18 FAK/JUR/PRODI : PT Busana

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Lokasi sangat strategis dan kondusif	Lokasi sekolah jelas alamatnya dan kondisi sekolah yang cukup bersih dan penataan yang cukup rapi
	b. Keadaan gedung	Gedung yang ada masih layak dan bagus	Terletak atau dikelompokkan (sekomplek) atas masing-masing jurusan
	c. Keadaan sarana/ prasarana	Sarpras cukup memadai	
	d. Keadaan personalia	Team work berjalan lancar	Hubungan yang terjalin baik dan ramah
	e. Keadaan fisik lain(penunjang)	Cukup memadai	Rata-rata tertata rapi dan bersih hanya ada beberapa yang kurang terawat
	f. Penataan ruang kerja	Penataaan cukup rapi	Tertata rapi dan bersih
	g. Aspek lain		
2	Observasi tata kerja :		
	h. Struktur organisasi tata kerja	Struktur ada dan runtut	Struktur organisasi tata kerja terpampang jelas dan runtut di papan
	i. Program kerja lembaga	Tersusun secara runtut	Tersusun atas 1 tahun mendatang
	j. Pelaksanaan kerja	Cukup baik	Pelaksanaan kerja sesuai jadwal atau agenda
	k. Iklim kerja antar personalia	Kondusif	Bekerjasama dengan baik
	l. Evaluasi program kerja	Evaluasi dilakukan setiap akhir kegiatan dan akhir tahun	Evaluasi selalu ada setiap akhir pelaksanaan kegiatan
	m. Hasil yang dicapai	Hasil sesuai	Hasil yang diperoleh tidak melenceng jauh dari perkiraan atau bahkan kadang selalu lebih baik dari perkiraan
	n. Program pengembangan	ada	Setiap tahun selalu ada program-program yang dikembangkan untuk peningkatan kualitas potensi siswa, guru dan sekolah

*)Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja KKN-PPL.

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Klaten, 3 Maret 2014
Mahasiswa,

Ir. Widyasworo Hidayati, M.Pd
NIP. 19680717 200012 2 001

Putri Arum Ambarsari
NIM. 11513244007



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
MINGGU I

FO2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Klaten

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

GURU PEMBIMBING : Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Putri Arum Ambarsari

NO. MAHASISWA : 11513244007

FAK/ JUR/ PRODI : FT/ PTBB/ PT. Busana

DOSEN PEMBIMBING: Sri Emi Yuli Suprihatin, M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 4 Agustus 2014	Upacara dan halal bihalal dengan guru, staff karyawan dan siswa Konsultasi RPP dan materi pelajaran Pembuatan Busana Industri dan RPP dan materi Tekstil dengan guru pembimbing	RPP PBI dan RPP Tekstil	Format RPP kurang sesuai dengan kurikulum 2013	Guru memberikan buku panduan pembuatan RPP kurikulum 2013
2	Selasa, 5 Agustus 2014	Mengajar di kelas XI BB 2 mata pelajaran pembuatan busana industri dengan kompetensi dasar pembuatan busana industri	Siswa memahami macam-macam usaha dalam bidang busana	Siswa hanya mendengarkan dan mencatat sehingga siswa bosan dan kurang paham perbedaannya.	Siswa diberi tugas untuk searching mengenai macam-macam usaha busana dan karakteristiknya.
3	Rabu, 6 Agustus 2014	Mengajar kelas X BB 1 mata pelajaran tekstil dengan kompetensi dasar asal serat bahan tekstil dan fungsinya	Cukup baik, siswa memahami yang dimaksud dengan tekstil dan pengelompokan serat alam	siswa hanya melihat video mengenai serat alam, sehingga siswa kurang jelas seperti apa serat alam	Memperlihatkan serat alam yaitu serat kapas yaitu serat yang berasal dari alam sehingga siswa lebih mengerti.

4	Kamis, 7 Agustus 2014	Mengajar kelas XI BB 2 mata pelajaran pembuatan busana industri dengan kompetensi dasar marker layout busana rumah secara industri	Siswa mengerti mcam-macam sistem marker	Siswa belum pernah mendapatkan pelajaran praktik membuat marker	Siswa diajarkan mengenai pembuatan marker dengan berbagai sistem marker lay out
5	Jum'at, 8 Agustus 2014	Jum'at bersih, membersihkan ruang praktik dan sanggar busana	Ruang praktik dan sanggar busana bersih	Dalam membersihkan sanggar hanya 3 mahasiswa, sehingga dalam membersihkan kurang mkasimal	Membagi tugas dengan mahasiswa PPL busana
6	Sabtu, 9 Agustus 2014	Konsultasi RPP PBI dengan guru pembimbing	RPP PBI Marker Layout	Kegiatan pembelajaran pada RPP kurang sesuai dengan kurikulum 2013	Revisi lagi RPP PBI



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
MINGGU II

FO2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Klaten

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

GURU PEMBIMBING : Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Putri Arum Ambarsari

NO. MAHASISWA : 11513244007

FAK/ JUR/ PRODI : FT/ PTBB/ PT. Busana

DOSEN PEMBIMBING: Sri Emi Yuli Suprihatin, M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 11 Agustus 2014	Konsultasi pembelajaran Tekstil	Tekstil rabu 13 Agustus identifikasi serat alam dan buatan		
2	Selasa, 12 Agustus 2014	Mengajar kelas XI BB 2 mata pelajaran pembuatan busana industri dengan kompetensi dasar marker layout busana rumah secara industri	Siswa dapat membuat rancangan marker layout dengan skala 1:4	Siswa belum pernah membuat marker layout	Memberikan hand out sebagai pegangan siswa untuk membuat marker layout dan mengajarkan pelan-pelan
3	Rabu, 13 Agustus 2014	Mengajar kelas X BB 1 mata pelajaran tekstil dengan kompetensi dasar asal serat bahan tekstil dan fungsinya (mengidentifikasi macam-macam serat alam dan buatan).	Siswa dapat memahami perbedaan serat alam dan serat buatan, serta pengelompokan serat buatan.	Ada beberapa siswa yang kurang memahami serat apa saja yang dapat digunakan sebagai serat kain	Memberikan gambaran kepada siswa tentang macam-macam serat alam dan buatan yang dapat digunakan untuk serat kain.
4	Kamis, 14 Agustus 2014	Mengajar kelas XI BB 2 mata pelajaran pembuatan busana industri	Siswa dapat memahami cara menggelar bahan	Siswa hanya melihat video saja, jadi kurang bisa mengerti	Siswa diajarkan praktik menggelar bahan busana

		dengan kompetensi dasar tahapan menggelar bahan busana rumah secara industri Membantu guru kecantikan menjahit baju karnaval	dengan baik dan kriteria menggelar bahan busana di industri		secara industri.
5	Jum'at, 15 Agustus 2014	Mendampingi gladi bersih aubade di alun-alun klaten Konsultasi RPP Membantu guru kecantikan menjahit baju karnaval	Gladi Bersih aubade berjalan dengan lancar RPP sudah benar		
6	Sabtu, 16 Agustus 2014	Konsultasi RPP dan materi ajar Tekstil Konstruksi tenunan bahan tekstil	RPP tekstil sudah jadi		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
MINGGU III

FO2

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Klaten

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

GURU PEMBIMBING : Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Putri Arum Ambarsari

NO. MAHASISWA : 11513244007

FAK/ JUR/ PRODI : FT/ PTBB/ PT. Busana

DOSEN PEMBIMBING: Sri Emi Yuli Suprihatin, M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 18 Agustus 2014	Konsultasi materi PBI	Hand out yang akan digunakan		
2	Selasa, 19 Agustus 2014	Sakit			
3	Rabu, 20 Agustus 2014	Mengajar kelas X BB 1 mata pelajaran tekstil dengan kompetensi dasar konstruksi tenun bahan tekstil	Siswa dapat menyebutkan dan mengerti macam-macam konstruksi tenunan	Siswa hanya melihat gambar konstruksi di papan power point sehingga siswa kurang jelas	Memberikan contoh konstruksi tenunan dari anyaman kertas sesuai macam konstruksi tenun
4	Kamis, 21 Agustus 2014	Mengajar kelas XI BB 2 mata pelajaran pembuatan busana industri dengan kompetensi dasar teknik menjahit ritsliting/belahan busana rumah secara industri	Cukup baik, siswa dapat memahami dan membedakan macam-macam ritsliting dan dapat menjahitnya	Siswa hanya melihat gambar pada hand out sehingga tidak bisa membedakan ritsliting yang satu dengan yang lainnya	Memberikan contoh ritsliting yang ada di ruangan, misal ritsliting tas, ritsliting rok.
5	Jum'at, 22 Agustus 2014	Konsultasi kegiatan pembelajaran	Hari selasa ikut mengawasi		

		hari selasa 26 Agustus 2014	siswa saat praktik		
6	Sabtu, 23 Agustus 2014	Konsultasi kegiatan pembelajaran hari rabu 27 Agustus 2014	Identifikasi macam-macam konstruksi tenun bahan tekstil		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
MINGGU IV

FO2

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Klaten

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

GURU PEMBIMBING : Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Putri Arum Ambarsari

NO. MAHASISWA : 11513244007

FAK/ JUR/ PRODI : FT/ PTBB/ PT. Busana

DOSEN PEMBIMBING: Sri Emi Yuli Suprihatin, M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25 Agustus 2014	Konsultasi RPP tekstil proses menenun Menyiapkan materi untuk pembelajaran teksil proses menenun	RPP sudah benar		
2	Selasa, 26 Agustus 2014	Membantu guru pembimbing mengawasi pelajaran praktik siswa kelas XI BB 2			
3	Rabu, 27 Agustus 2014	Mengajar kelas X BB 1 mata pelajaran tekstil dengan kompetensi dasar proses menenun	Siswa memahami macam-macam alat tenun dan pengoperasianya	Siswa hanya melihat gambar pada power point sehingga tidak tahu cara kerja mesin tenun	Menunjukkan video tentang cara kerja mesin tenun gendong, ATBM dan ATM.
4	Kamis, 28 Agustus 2014	Membantu guru pembimbing mengawasi pelajaran praktik siswa kelas XI BB 2			

5	Jum'at, 29 Agustus 2014	Konsultasi RPP Tekstil kompetensi dasar proses menenun	RPP sudah benar		
6	Sabtu, 30 Agustus 2014	Konsultasi hand out tekstil proses menenun	Hand out perlu dikasih materi tambahan mengenai tenunan asal daerah	Perlu ditambah materi tenunan asal asal	Mencari materi tambahan di perpustakaan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
MINGGU V

FO2

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Klaten

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

GURU PEMBIMBING : Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Putri Arum Ambarsari

NO. MAHASISWA : 11513244007

FAK/ JUR/ PRODI : FT/ PTBB/ PT. Busana

DOSEN PEMBIMBING: Sri Emi Yuli Suprihatin, M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 1 September 2014	Konsultasi soal latihan untuk mata pelajaran Pembuatan Busana Industri	Soal berjumlah 30 soal pilihan ganda		
2	Selasa, 2 Agustus 2014	Persiapan media mengajar untuk klas X BB 1 mata pelajaran tekstil dengan kompetensi dasar proses menenun			
3	Rabu, 3 September 2014	Mengajar kelas X BB 1 mata pelajaran tekstil dengan kompetensi dasar proses menenun (macam-macam tenunan asal daerah)	Siswa memahami macam-macam tenunan asal daerah	Siswa hanya melihat gambar pada power point sehingga tidak dapat melihat beda asli yang ditenun	Siswa searching macam-macam tenunan asal daerah dan identifikasinya
4	Kamis, 4 September 2014	Ulangan pembuatan busana industri	Ulangan berjalan dengan lancar, siswa yang datang berjumlah 25 orang	Pelaksanaan ulangan kurang kondusif karena dilaksanakan di ruang praktik	Dalam pelaksanaan ulagan guru berkeliling mengawasi siswa

5	Jum'at, 5 September 2014	Mendampingi acara jalan sehat SMK N 3 Klaten Evaluasi RPP dan pelaksanaan pembelajaran dengan guru pembimbing	Berjalan dengan lancar		
6	Sabtu, 6 September 2014	Revisi RPP Membuat soal latihan tekstil			



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
MINGGU VI

FO2

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Klaten

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

GURU PEMBIMBING : Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Putri Arum Ambarsari

NO. MAHASISWA : 11513244007

FAK/ JUR/ PRODI : FT/ PTBB/ PT. Busana

DOSEN PEMBIMBING: Sri Emi Yuli Suprihatin, M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 8 September 2014	Konsultasi soal latihan untuk mata pelajaran tekstil	Soal berjumlah 25 soal pilihan ganda		
2	Selasa, 9 Agustus 2014	Mendampingi acara jalan sehat nasional Menyiapkan lembar jawab dan soal latihan berjumlah 35 copy	Soal latihan dan lembar jawab 35 copy		
3	Rabu, 10 September 2014	Pelaksanaan latihan soal tekstil	Latihan soal berjalan dengan lancar	Tempat yang digunakan kurang kondusif karena di ruang praktik	Pelaksanaan ulangan dibagi dalam 2 kloter
4	Kamis, 11 September 2014	Membantu guru pembimbing mengawasi pelajaran praktik siswa kelas XI BB 2			

5	Jum'at, 12 September 2014	Konsultasi revisi RPP	RPP sudah benar		
6	Sabtu, 13 September 2014	Konsultasi penilaian kelas X BB 1 dan XI BB 2	Penilaian sudah benar		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
MINGGU VII

FO2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 3 Klaten

ALAMAT SEKOLAH : JL.Merbabu No 11 Klaten

GURU PEMBIMBING : Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T

NAMA MAHASISWA : Putri Arum Ambarsari

NO. MAHASISWA : 11513244007

FAK/ JUR/ PRODI : FT/ PTBB/ PT. Busana

DOSEN PEMBIMBING: Sri Em Yuli Suprihatin, M.Si.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 15 September 2014	Konsultasi Administrasi guru	Melengkapi administrasi guru yaitu program semester dan program tahunan		
2	Selasa, 16 Agustus 2014	Konsultasi Administrasi guru dengan guru pembimbing	Kurang kontrak pembelajaran		
3	Rabu, 17 September 2014	Upacara bendera Pelepasan mahasiswa PPL UNY	Berjalan dengan lancar		

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sri Em Yuli Suprihatin
NIP. 196 20503 198702 2 001

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambrsari
NIM. 11513244007



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU UNY

TAHUN 2014

F 01
Individu Mahasiswa

NOMOR LOKASI : 337

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK N 3 Klaten

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Merbabu No. 11 Klaten, tlp. (0272) 321270, fax. (0272) 329029

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu										Jumlah Jam	
		Maret		Juli			Agustus			September			
		1	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1.	Observasi kelas	7											7
2.	Penyerahan PPL		3										3
3.	Pengembangan Silabus						5						5
4.	Pembuatan Administrasi						8	8	5	5			26
5.	Pembuatan RPP						8	8	8	3	3		30
6.	Konsultasi RPP dan Hand out						6	6	6	3	3		24
7.	Persiapan Materi						4	4	4	3	3		18
8.	Persiapan media pembelajaran						6	6	6	4	4		26
9.	Pelaksanaan mengajar di kelas						15	15	9	9	9	9	66
10.	Evaluasi dengan guru pembimbing						1	1	1	1	1	2	7
11	Koreksi tugas						2	2	2	2	2	2	12
12.	Rekap nilai tugas						1	1	1	1	2	2	8
13.	Persiapan ulangan										6		6
14.	Pelaksanaan ulangan										4		4
15.	Koreksi hasil ulangan										4		4
16.	Rekap nilai ulangan										2	2	4
17.	Pembuatan Laporan PPL individu										5	10	15
18.	Mendampingi Praktik peserta didik						12	12	6	12	12	6	60
19.	Mengisi jam kosong										6		6
Jumlah												331 jam	



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU UNY
TAHUN 2014**

F 01
Individu Mahasiswa

Klaten, 17 September 2014

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Praktikan PPL

Martini, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19640324 199003 1 004

Sri Emi Yuli Suprihatin, M. Si
NIP. 196 20503 198702 2 001

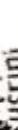
Putri Arum Ambarsari
NIM. 11513244007



KARTU BIMBINGAN PPL
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPM)
TAHUN 2014.....

Nama Sekolah / Lembaga	JMF N 3 KLATEN	Fax./ Telp. Sekolah :
Alamat Sekolah	Jl. Merbabu "I" Klaten	
Nama DPL PPL	Sri Eny Yuli S., M.Si	
Prodi / Fakultas DPL PPL	Pendidikan teknik Basara / PT	
Jumlah Mahasiswa PPL	2 orang	

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Martin, S.Pd., M.Pd
NIP. 19622106031004
Platen, 17 September 2019
Mhs PPL Prodi Bursara

Ria Kusumini
NIM : IS192941008

**ADMINISTRASI PEMBELAJARAN
TEKSTIL
X BB 1**

TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

SEMESTER GASAL



Putri Arum Ambarsari

NIM. 11513244007

SMK NEGERI 3 KLATEN

Jl. Merbabu No. 11 Klaten, Telp/ Fax. (0272) 321270 / 329039

Website : smkn3klaten.com

E-mail : smknegeri3_klaten@yahoo.com

**ADMINISTRASI PEMBELAJARAN
PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI
XI BB 2**

TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

SEMESTER GASAL



Putri Arum Ambarsari

NIM. 11513244007

SMK NEGERI 3 KLATEN

Jl. Merbabu No. 11 Klaten, Telp/ Fax. (0272) 321270 / 329039

Website : smkn3klaten.com

E-mail : smknegeri3_klaten@yahoo.com

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015
SMK NEGERI 3 KLATEN KELAS X DAN XI

JULI 2014		AGUSTUS 2014		SEPTEMBER 2014		OKTOBER 2014		NOVEMBER 2014		DESEMBER 2014	
S	7	14	21	28	S	4	11	18	25	S	1
S	1	8	15	22	29	5	12	19	26	S	2
R	2	9	16	23	30	R	3	10	17	R	3
K	3	10	17	24	31	K	4	11	18	K	4
J	4	11	18	25		J	5	12	19	J	5
S	5	12	19	26		S	6	13	20	S	6
JANUARI 2015		FEBRUARI 2015		MARET 2015		APRIL 2015		MAY 2015		JUNI 2015	
S	5	12	19	26	S	2	9	16	23	S	1
S	6	13	20	27	S	3	10	17	24	S	2
R	7	14	21	28	R	4	11	18	25	R	3
K	1	8	15	22	29	K	5	12	19	K	4
J	2	9	16	23	30	J	6	13	20	J	5
S	3	10	17	24	31	S	7	14	21	S	6
JULI 2015		Agustus 2015		September 2015		Oktober 2015		November 2015		Desember 2015	
S	6	13	20	27	S	1	8	15	22	S	1
S	7	14	21	28	R	1	8	15	22	R	2
R	1	8	15	22	29	K	2	9	16	K	3
K	2	9	16	23	30	J	3	10	17	J	4
J	3	10	17	24	31	J	4	11	18	J	5
S	4	11	18	25		S	5	12	19	S	6

Libur Semester I : 10 hari (22 Desember 2014 s.d 02 Januari 2015)
 Libur Semester II : 18 hari (22 Juni 2014 s.d 12 Juli 2015)

Ubah Hari Besar
 Kegiatan Hari Belajar Efektif / Fakultatif
 Libur Permuulan Puasa / Puasa dan sekitar Hari Raya
 Ujian Sekolah
 Ujian Nasional
 Ulangan Semester Gasal / Genap

Hari Efektif Sekolah :
 Semester 1 : 122 hari
 Semester 2 : 110 hari
 Hari Belajar Efektif Fakultatif : 3 hari
 Uji Kompetensi Keahlian
 Try Out

Ubah Hari Besar	:	Hari Raya Idul Fitri 1435 H	:	Tahun Baru Masehi
28 - 29 Juli 2014	:	Proklamasi Kemerdekaan RI	:	Maulid Nabi Muhammad SAW
17 agustus 2014	:	Hari Raya Idul Adha 1435 H	:	Tahun Baru Imlek 2566
05 Oktober 2014	:	Tahun Baru Hijrah 1436 H	:	Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1937
25 Oktober 2014	:	21 Maret 2015	:	Wafat Isa Al-Masih
25 Desember 2014	:	03 April 2015	:	03 Mei 2015
			:	14 Mei 2015
			:	15 Mei 2015
			:	Hari Raya Waisak 2569
			:	Kenaikan Isa Al-Masih
			:	Istro' Mikroj 1436 H

PROGRAM SEMESTER
SMK NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Satuan Pendidikan : **SMK Negeri 3 Klaten**
Bidang Studi Keahlian : **Seni, Kerajinan dan Pariwisata**
Program Studi Keahlian : **Tata Busana**
Kompetensi Keahlian : **Busana Butik**
Standar Kompetensi : **Pembuatan Busana Industri**
Kelas : **XI BB 2**
Semester : **3 (Tiga)/ Gasal Tahun : 2014 / 2015**

No	Nama Bulan	Banyak Minggu dlm Semester	Banyak Minggu yg tdk Efektif	Banyak Minggu yang Efektif
1.	Juli	5	5	0
2.	Agustus	4	0	4
3.	September	5	0	5
4.	Oktober	4	1	3
5.	Nopember	4	0	4
6.	Desember	4	3	1
J u m l a h		26	9	17

Rincian :

Jumlah Jam Pembelajaran yang Efektif

$$17 \text{ Minggu} \times 13 \text{ Jam Pembelajaran} = 221 \text{ Jam Pembelajaran}$$

Digunakan untuk :

-	Pembelajaran Teori	: 54 Jam
-	Pembelajaran Praktik	: 167 Jam
-	Uji Kompetensi	: 0 Jam
		_____ (+)
J u m l a h		: 221 Jam

Klaten, September 2014

Mahasiswa PPL

Putri Arum Ambarsari

NIM. 11513244007

PROGRAM TAHUNAN/SEMESTER
SMK NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Dasar Kompetensi : Pembuatan Busana Industri

Kelas/semester : XI/ 3 (Gasal)

Kompetensi Keahlian : Tata Busana

Tahun Pelajaran : 2014/ 2015

No	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	WAKTU PEMBELAJARAN
1.	<p>Pembelajaran Semester Gasal</p> <p>Pembuatan Busana Rumah Secara Industri</p> <p>KD 1 : Menjelaskan pembuatan busana rumah secara Industri (marker layout, menggelar bahan, menggunting, memberi tanda, ticketing, labeling, bundling)</p> <p>KD 2 : Menjelaskan teknik menjahit (ritsliting, penggabungan komponen busana rumah)</p> <p>KD 3 : Menjelaskan teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri (penyetrikaan, pengemasan)</p> <p>KD 4 : Menjelaskan harga jual busana rumah secara industri</p> <p>Pembuatan Blus Secara Industri</p> <p>KD 1 : Menjelaskan pembuatan blus secara Industri (marker layout, menggelar bahan, menggunting, memberi tanda, ticketing, labeling, bundling)</p> <p>KD 2 : Menjelaskan teknik menjahit (kerah, lengan, penggabungan komponen blus)</p> <p>KD 3 : Menjelaskan teknik penyelesaian akhir blus secara industri (penyetrikaan, pengemasan)</p> <p>KD 4 : Menjelaskan harga jual blus secara industri</p>	221 jam	Agustus s.d Desember 2014
2.	MOS dan Pesantren Kilat	6 hari	14 Juli – 19 Juli 2014
3.	UTS	2 hari	Oktober 2014
4.	Ulangan Akhir Semester Gasal	12 hari	8 – 13 Desember 2014
5.	Pembagian Raport	1 hari	Desember 2014
6.	Libur Semester Gasal	12 hari	23 Desember 2014 – 4 Januari 2015
7.	<p>Pembelajaran Semester Gasal</p> <p>Pembuatan Rok Secara Industri</p> <p>KD 1 : Menjelaskan pembuatan rok secara Industri (marker layout, menggelar bahan, menggunting, memberi tanda, ticketing, labeling, bundling)</p> <p>KD 2 : Menjelaskan teknik menjahit (tutup tarik, saku rok, komponen-komponen rok, ban pinggang)</p> <p>KD 3 : Menjelaskan teknik penyelesaian akhir rok secara industri (penyetrikaan,</p>	jam	Januari s.d Mei 2015

	<p>pengemasan)</p> <p>KD 4 : Menjelaskan harga jual rok secara industri</p> <p>Pembuatan Kemeja Secara Industri</p> <p>KD 1 : Menjelaskan pembuatan kemeja secara Industri (marker layout, menggelar bahan, menggunting, memberi tanda, ticketing, labeling, bundling)</p> <p>KD 2 : Menjelaskan teknik menjahit (saku kemeja, kerah, manset, lengan, komponen kemeja)</p> <p>KD 3 : Menjelaskan teknik penyelesaian akhir kemeja secara industri (penyetrikaan, pengemasan)</p> <p>KD 4 : Menjelaskan harga jual kemaja secara industri</p> <p>Pembuatan Celana Wanita Secara Industri</p> <p>KD 1 : Menjelaskan pembuatan celana wanita secara Industri (marker layout, menggelar bahan, menggunting, memberi tanda, ticketing, labeling, bundling)</p> <p>KD 2 : Menjelaskan teknik menjahit (tutup tarik, saku celana wanita, komponen celana wanita, ban pinggang)</p> <p>KD 3 : Menjelaskan teknik penyelesaian akhir celana wanita secara industri (penyetrikaan, pengemasan)</p> <p>KD 4 : Menjelaskan harga jual celana wanita secara industri</p>		
8.	Ujian Sekolah	6 hari	16 – 21 Maret 2015
9.	UN	3 hari	13 – 15 April 2015
10.	Ulangan akhir semester	12 hari	1 – 6 Juni 2015
11.	Pembagian raport	1 hari	20 Juni 2015
12.	Libur semester genap	18 hari	22 Juni – 11 Juni 2014

Klaten, September 2014

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM.11513244007

PENETAPAN PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Bidang Studi Keahlian : Seni, Kerajinan, dan Pariwista
 Program Studi Keahlian : Pariwisata

Kompetensi Keahlian : Busana Butik
 Mata Pelajaran/Standar Komp. : Pembuatan Busana Industri
 Kelas/Semester : XI/3

No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Tempat		Waktu Pelaksanaan Minggu Ke...																
			SKLH	DU/DI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Pembuatan Busana Rumah Secara Industri		√		√																
	KD 1 : Menjelaskan pembuatan busana rumah secara Industri (marker layout, menggelar bahan, menggunting, memberi tanda, ticketing, labeling, bundling)	56 JP	√		√	√															
	KD 2 : Menjelaskan teknik menjahit (ritsliting, penggabungan komponen busana rumah)	29 JP	√					√	√												
	KD 3 : Menjelaskan teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri (penyetrikaan, pengemasan)	24 JP	√							√											
	KD 4 : Menjelaskan harga jual busana rumah secara industri	6 JP	√								√										
	Latihan Soal	1 JP										√									
2	Pembuatan Blus Secara Industri		√											√							
	KD 1 : Menjelaskan pembuatan blus secara Industri (marker layout, menggelar bahan, menggunting, memberi tanda, ticketing, labeling, bundling)	56 JP	√											√	√						
	KD 2 : Menjelaskan teknik	48 JP	√													√	√				

	menjahit (kerah, lengan, penggabungan komponen blus)																
	KD 3 : Menjelaskan teknik penyelesaian akhir blus secara industri (penyetrikaan, pengemasan)	20 JP												√	√		
	KD 4 : Menjelaskan harga jual blus secara industri	6 JP													√		
	Latihan soal	1 JP														√	
	Evaluasi	1 JP	√													√	

Mengetahui
Guru Pembimbing

Klaten, September 2014
Guru Mata Pelajaran

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM. 11513244007

**JADWAL PEMBELAJARAN
SMK NEGERI 3 KLATEN**

Tahun Pelajaran : 2014/2015
Kelas : XI BB 2

Semester : Gasal
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri

JAM KE	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	07.00-07.45						
2	07.45-08.30						
3	08.30-09.15						
	09.15-09.30						
4	09.30-10.15		XI BB 2		XI BB 2		
5	10.15-11.00		XI BB 2		XI BB 2		
6	11.00-11.45		XI BB 2		XI BB 2		
	11.45-12.00						
7	12.00-12.45		XI BB 2		XI BB 2		
8	15.45-13.30		XI BB 2		XI BB 2		
9	13.30-14.45		XI BB 2		XI BB 2		

**KONTRAK PEMBELAJARAN
SMK NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

Kompetensi Keahlian : Tata Busana
 Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri
 Kelas/ Smt/ Th. Pelajaran: XI/ 3/ 2014/ 2015
 Guru Pengampu : Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
 KKM : 7,60

No	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Jumlah Jam Pelajaran	Nilai-nilai yang dikembangkan	Bentuk Penilaian
1	Pembuatan Busana Rumah Secara Industri (marker, menggelar bahan, menggunting, memberi tanda, ticketing, labeling, bundling, menjahit komponen, penyelesaian akhir, menghitung harga jual)	115 jam	Disiplin Tanggung jawab Kerjasama Responsif	Sikap Pengetahuan Keterampilan
2	Pembuatan Blus Secara Industri (marker, menggelar bahan, menggunting, memberi tanda, ticketing, labeling, bundling, menjahit komponen, penyelesaian akhir, menghitung harga jual)	140 jam		
	Ulangan Harian/KD	6 jam		
	Ujian Kompetensi			
	Ulangan Semester 3			
	Jumlah	161 jam		

Sumber Belajar

- Mohammad Adam Jerussalem. 2011. Manajemen Usaha Busana. Universitas Negeri Yogyakarta
- Mohammad Adam Jerussalem. 2012. Merintis dan Mengelola Bisnis Butik. . Universitas Negeri Yogyakarta
- Ernawati, Izwerni dan Weni Nelmira. 2008. Tata Busana untuk SMK Jilid 3. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Nanie Asri Yuliati. 1993. Teknologi Busana. FTK IKIP Yogyakarta

Sistem Penilaian :

Nilai raport adalah : 70 % nilai harian (60 % nilai praktik + 10 % tugas terstruktur dan mandiri tidak terstruktur), 30 % persen ulangan semester

Untuk mata pelajaran yang tidak ulangan semesteran :

Nilai raport adalah 90 % nilai harian dan 10 % tugas terstruktur dan mandiri tidak terstruktur

Remidi :

Remidiasi dilakukan setelah melalui tahapan di bawah ini

1. Analisis ketercapaian KKM
2. Analisis butir soal
3. Usaha bantuan
4. Remidiasi

Nilai hasil remedial tidak melebihi nilai KKM

Pengayaan

Pengayaan dilakukan bagi siswa yang telah memiliki nilai KKM

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Klaten, September 2014
Mahasiswa PPL UNY

**SILABUS MATA PELAJARAN
PEMBUATAN BUSANA (INDUSTRI)**

Satuan Pendidikan	:	SMK
Program Studi Keahlian	:	TATA BUSANA
Kelas/Semester	:	XI / 3
Kompensi Inti	:	
KI 1	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3	:	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
KI 4	:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang proses pembuatan busana secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pembuatan busana secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian busana 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pembuatan 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar proses pembuatan busana industri • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknologi	sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		<p>secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang karakteristik pembuatan busana secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengekplor tentang karakteristik pembuatan busana secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis karakteristik pembuatan busana secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis karakteristik pembuatan busana secara industri 	busana secara industri		
3.1. Menjelaskan pembuatan busana secara Industri	• Menyebutkan macam-macam usaha busana	• Pembuatan busana secara Industri			2 JP	
4.1. Mengidentifikasi karakteristik pembuatan busana secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pembuatan busana secara Industri Mengidentifikasi karakteristik pembuatan busana secara industri Menjelaskan K3 dalam busana 	• Karakteristik pembuatan busana secara industri			2 JP	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang tahapan marker layout 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar tahapan marker layout Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
menurut agama yang dianutnya.			<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan marker layout <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan dan fungsi marker layout • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tahapan marker layout busana rumah <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi/ mengekplorasi marker layout busana rumah sesuai tahapan <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis pembuatan marker layout busana rumah sesuai tahapanya 	<p>secara kelompok</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang busana rumah, tahapanmarker layout secara industri 		
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil						
3.1. Menjelaskan marker layout busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan marker layout • Menjelaskan tahapan marker layout • Menyiapkan alat marker layout • Menyiapkan bahan marker layout • Menjelaskan teknik membuat marker layout • Membuat master marker 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan marker layout • Persiapan alat dan bahan marker layout • Macam macam teknik membuat marker layout • Master marker • Kreteria mutu hasil marker layout 			2 JP	
4.1. Membuat marker layout busana rumah secara industri					8 JP	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan marker layout busana rumah secara industri • Membuat marker layout busana rumah secara industri • Menjelaskan kriteria mutu hasil marker layout • Memeriksa mutu hasil marker layout busana rumah secara industri 					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat, bahan dan prosedur menggelar bahan secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan prosedur menggelar bahan secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan menggelar bahan secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menggelar bahan secara industri 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik menggelar bahan secara industri • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2 Menghargai kerja						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknologi			<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang prosedur dan kriteria mutu hasil menggelar bahan busana rumah secara industri 			
3.1. Menguraikan tahapan menggelar bahan busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan area kerja untuk menggelar bahan secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan menggelar bahan secara industri Cara menghitung kebutuhan bahan Alat dan bahan Kriteria mutu hasil gelaran bahan secara industri 	<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengekplorasi menggelar bahan busana rumah secara industri sesuai prosedur <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis prosedur menggelar bahan busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis prosedur menggelar bahan busana rumah secara industri 		2 JP	
4.1. Menggelar bahan busana rumah	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tahapan menggelar bahan busana rumah secara industri Menghitung kebutuhan bahan busana rumah yang akan dipotong Menyiapkan alat dan bahan untuk menggelar bahan busana rumah Menggelar bahan busana rumah Menjelaskan kriteria mutu hasil gelaran bahan secara industri Memeriksa mutu hasil gelaran bahan busana rumah secara industri 				6 JP	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar proses

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>tentang tahapan menggunting busana rumah secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan menggunting busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan teknik menggunting bahan secara industri sesuai K3 • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang tahapan menggunting busana rumah secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi/meng eksplorasi tahapan menggunting busana rumah secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis tahapan menggunting busana rumah secara industri 	Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik dan prosedur menggunting bahan secara industri • 		mengguting bahan secara industry • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil						
3.1. Menjelaskan tahapan menggunting bahan secara industri	• Menyiapkan area kerja untuk menggunting bahan secara industri	• Persiapan area kerja			2 JP	
4.1. Menggunting bahan secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan macam-macam alat menggunting bahan secara industri • Menjelaskan teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam alat menggunting • Tahapan dan teknik menggunting bahan secara industri 			8 JP	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> • menggunting bahan secara industri • Menjelaskan tahapan menggunting bahan secara industri • Menggunting bahan secara industri 		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis tahapan menggunting busana rumah secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat dan bahan yang digunakan serta cara memberi tanda pada komponen secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan yang dipergunakan dan cara memberi tanda pada komponen busana secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang macam macam alat dan bahan yang dapat digunakan untuk memberi tanda pada komponen secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda teknik teknik penandaan secara industri 	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penandaan secara industri • Referensi terkait 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
pembelajaran tekstil			<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik memberi tanda pada komponen secara industri 			
3.1. Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan macam-macam alat dan bahan pemberi tanda • Menjelaskan macam-macam teknik memberi tanda jahitan pada komponen secara industri • Memberi tanda jahitan pada komponen busana rumah secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam alat dan bahan pemberi tanda • Macam macam teknik memberi tanda jahitan pada komponen secara industri • Teknik memberi tanda jahitan pada komponen blus secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik memberi tanda pada komponen secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi/mengekplorasi penggunaan alat, bahan dan teknik memberi tanda komponen secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik memberi tanda komponen busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil ekplorasi / analisis teknik memberi tanda komponen busana rumah secara industri 		2 JP 4 JP	
4.1. Memberi tanda jahitan pada komponen busana rumah			Mengamati	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis 		Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar tiket dan label • Referensi terkait
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
menurut agama yang dianutnya.			<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan tiket dan label secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri 	<p>secara kelompok</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tiket dan label • 		
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil						
3.1. Menjelaskan cara membuat tiket dan label komponen busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan alat untuk membuat tiket dan label komponen busana rumah secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan tiket dan label • Teknik membuat tiket dan label 	<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi/ mengeksplorasi teknik membuat tiket dan label komponen busana rumah secara industri 		2 JP	
4.1. Membuat tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahan untuk membuat tiket dan label komponen busana rumah secara industri • Menjelaskan teknik membuat tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri 		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / simulasi teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri 		4 JP	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> Membuat tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri 		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat dan bahan yang digunakan serta cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat yang digunakan serta cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang alat dan bahan yang digunakan untuk memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda teknik membuat tiket dan label 	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik membuat tiket dan label secara industri Referensi terkait 		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
pembelajaran tekstil			<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri 			
3.1. Menjelaskan cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik memasang tiket dan label secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplosi /analisis cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri 		2 JP	
4.1. Memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri 				4 JP	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pengamatan Video/gambar tentang prosedur mengikat komponen busana rumah 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar proses pengikatan komponen secara

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang prosedur mengikat komponen busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang kreteria mutu hasil mengikat komponen busana rumah busana secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengikat komponen busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik mengikat komponen busana rumah secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik mengikat komponen busana rumah secara industri 	Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengikatan komponen secara industri • 		industry • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil						
3.1. Menjelaskan teknik mengikat komponen busana rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teknik mengikat komponen busana rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengikatan komponen busana 			2 JP	
4.1. Mengikat komponen busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikat komponen busana rumah secara industri 				4 JP	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik mengikat komponen busana rumah secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mmengamati Video/gambar tentang alat dan bahan serta teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan serta teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang alat, bahan dan kreteria mutu hasil menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menjahit ritsluiting/tutup tarik 	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik menjahit ritsluiting/tutup tarik secara industri • Referensi terkait 		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
pembelajaran tekstil						
3.1. Menjelaskan teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam-macam sepatu ritsluiting/tutup tarik Menyebutkan macam-macam ritsluiting/tutup tarik Menjelaskan langkah-langkah menjahit ritsluiting/tutup tarik pada busana rumah Menjahit ritsluiting/tutup tarik pada busana rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam sepatu ritsluiting/tutup tarik Macam macam ritsluiting/tutup tarik Teknik menjahit ritsluiting/tutup tarik pada busana rumah 	<p>teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil</p> <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri 		2 JP	
4.1. Menjahit ritsluiting /belahan pada komponen busana rumah secara industri					10 JP	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar proses penggabungan komponen busana rumah secara industri

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dianutnya.			<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri pembuatan busana secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri serta kreteria mutu hasil <p>Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil</p>	Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang proses penggabungan komponen busana rumah secara industri 		<ul style="list-style-type: none"> Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil						
3.1. Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> K3 dalam menjahit Langkah kerja penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri kreteria mutu hasil penggabungan komponen komponen busana rumah 	<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis cara penggabungan komponen 		2 JP	
4.1. Menggabungkan komponen komponen busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menggabungkan komponen komponen busana rumah secara industri Menjelaskan kriteria mutu hasil penggabungan komponen komponen 				15 JP	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> busana rumah • Memeriksa kualitas mutu hasil peng gabungan komponen komponen busana rumah 		<p>komponen busana rumah secara industri</p> <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi /analisis cara peng gabungan komponen komponen busana rumah secara industri • 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> 1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud 		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan dan jenis penyelesaian akhir busana rumah secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyelesaian akhir 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penyelesaian akhir secara industri 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penyelesaian akhir secara industri • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil			busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil			
3.1. Menjelaskan teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam-macam penyelesaian akhir Menjelaskan teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri Melakukan penyelesaian akhir busana rumah secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri (<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri 		2 JP 10 JP	
4.1. Melakukan penyelesaian akhir busana rumah secara industri						
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang alat, bahan dan teknik penyeterikaan busana rumah secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Tes		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar seterika dan teknik penyeterikaan secara industry Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.			<p>tentang teknik penyeterikaan busana rumah secara industri</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan kriteria mutu hasil penyeterikaan busana rumah secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyeterikaan busana rumah secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang teknik penyeterikaan busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan busana rumah secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penyeterikaan secara industri 		
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					2 JP	
3.1. Menjelasan teknik penyeterikaan busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan macam-macam jenis seterika • Menjelaskan cara pengoperasian macam-macam jenis seterika • Menyebutkan macam-macam alat bantu seterika • Menjelaskan cara pengoperasian macam-macam alat bantu seterika • Menjelaskan teknik penyeterikaan busana rumah secara industri • Menyeterika busana rumah secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam jenis seterika • Macam macam alat bantu seterika • Teknik penyeterikaan busana rumah secara industri 			4 JP	
4.1. Menyeterika busana rumah secara industri						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pengamatan video/gambar tentang alat, bahan dan teknik mengemas busana rumah secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik mengemas busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang alat, bahan, teknik dan kreteria mutu hasil pengemasan busana rumah secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengemas busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengemasan busana rumah secara industri 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik pengemasan busana rumah secara industri • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil						
3.1. Menjelaskan teknik mengemas busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan macam-macam pengemasan • Menyebutkan macam-macam bahan pengemasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam alat pengemasan • Macam macam bahan pengemasan • Teknik pengemasan 		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik mengemas busana rumah secara industri sesuai kreteria 	2 JP	
4.1. Mengemas busana rumah secara industri					4 JP	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan teknik mengemas busana rumah secara industri Mengemas busana rumah secara industri 	busana rumah secara industri	<p>mutu hasil</p> <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik mengemas busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik mengemas busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati pehitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pehitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan pengertian, tujuan dan aspek aspek pehitungan harga jual 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang perhitungan harga jual busana rumah 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Referensi terkait perhitungan jual busana rumah secara industri
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dalam melakukan pekerjaan.			pembuatan busana rumah secara industri	secara industri		
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil			<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri 	2 JP 4 JP		
3.1. Menjelaskan harga jual busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan aspek-aspek perhitungan harga jual (Harga pokok, biaya produksi, upah, biaya penyusutan, keuntungan) Menjelaskan prosedur menentukan harga jual busana rumah secara industri Menghitung harga jual busana rumah secara industri 					
4.1. Menghitung harga jual busana rumah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Aspek aspek perhitungan harga jual (Harga pokok, biaya produksi, upah, biaya penyusutan, keuntungan) Prosedur menentukan harga jual busana rumah secara industri 					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>mengamati video / gambar tentang teknik dan prosedur membuat marker layout bus secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur membuat marker layout bus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang prinsip membuat marker layout bus secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok prosedur dan persiapan membuat marker layout bus secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengekplorasi membuat marker layout bus secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis marker 	<p>pengamatan</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik membuat marker layout bus 		<p>gambar teknik membuat marker layout bus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil						
3.1. Menentukan persiapan marker layout bus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat • Menyiapkan bahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan prosedur membuat marker layout bus secara industri 			2 JP	
4.1. Membuat marker layout bus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan marker layout bus secara industri • Membuat marker 				6 JP	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> layout blus secara industri • Menjelaskan kriteria mutu hasil marker layout • Memeriksa mutu hasil marker layout blus secara industri 		<p>layout blus secara industri</p> <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis marker layout blus secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tahapan menggelar bahan blus secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan menggelar bahan blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang kreteria mutu hasil menggelar bahan blus secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok cara menggelar bahan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menggelar bahan secara industri 	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik menggelar bahan secara industri • Referensi terkait 		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
melaksanakan pembelajaran tekstil			Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengekplorasi menggelar bahan blus secara industri sesuai kriteria mutu Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis menggelar bahan blus secara industri sesuai kreteria mutu Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggelar bahan blus secara industri sesuai kreteria mutu 		2 JP	
3.1. Menentukan tahapanmenggelar bahan blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan area kerja untuk menggelar bahan secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan menggelar bahan blus secara industri 			6 JP	
4.1. Menggelar bahan blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tahapan menggelar bahan blus secara industri • Menghitung kebutuhan bahan blus yang akan dipotong • Menyiapkan alat dan bahan untuk menggelar bahan blus • Menggelar bahan blus • Menjelaskan kriteria mutu hasil gelaran bahan secara industri • Memeriksa mutu hasil gelaran bahan blus secara industri 					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentangtahapan dan prosedur menggunting bahan blus secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok 		Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar tahapan menggunting secara industri • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.			tentang tahapan dan prosedur menggunting busana blus secara industri Menanya : <ul style="list-style-type: none">• Mengajuan pertanyaan cara meletakan kertas marker diatas bahan blus secara industri• Mendiskusikan dengan teman /separa kelompok tentang menggunting blus rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil	Tes <ul style="list-style-type: none">• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tahapan menggunting secara industri		
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil			Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan area kerja untuk menggunting bahan blus secara industri• Tahapan menggunting blus secara industri• Teknik menggunting bahan blus secara industri		2 JP	
3.1. Menentukan tahapan menggunting bahan blus secara industri	<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan macam-macam alat menggunting bahan blus secara industri• Menjelaskan teknik menggunting bahan blus secara industri• Menjelaskan tahapan menggunting bahan blus secara industri• Menggunting bahan		Asosiasi : <ul style="list-style-type: none">• Melakukan simulasi/meng eksplorasi menggunting blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil Komunikasi : <ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis		6 JP	
4.1. Menggunting bahan blus secara industri						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	secara industri		menggunting bahan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang alat dan bahan yang digunakan dan cara memberi tanda pada komponen blus secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan yang dipergunakan dan cara memberi tanda pada komponen blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang alat dan bahan yangdigunakan untuk memberi tanda pada komponen blus secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara memberi tanda pada 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penandaan komponen secara industri 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penandaan komponen secara industri • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil						
3.1. Menjelaskan cara	• Menjelaskan macam-	• Teknik dan langkah			2 JP	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
memberi tanda pada komponen blus secara industri 4.1. Memberi tanda jahitan pada komponen blus secara industri	macam teknik memberi tanda jahitan pada komponen blus secara industri <ul style="list-style-type: none">• Memberi tanda jahitan pada komponen blus secara industri	kerja memberi tanda jahitan pada komponen blus secara industri	<p>komponen blus secara industri</p> <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi/mengekplorasi tentang penggunaan alat dan bahan serta cara memberi tanda pada komponen blus secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen blus secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil ekplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen blus secara industri 		6 JP	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat dan bahan serta cara membuat tiket dan label komponen blus secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik membuat tiket dan label • Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
menurut agama yang dianutnya.			<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan cara membuat tiket dan label komponen blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, alat dan bahan untuk membuat tiket dan label komponen blus secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara membuat tiket dan label komponen blus secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi/ mengeksplorasi cara membuat tiket dan label komponen blus secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi cara membuat tiket dan label komponen blus secara industri / 	<p>secara kelompok</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik membuat tiket dan label 		
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil						
3.1. Menentukan cara pembuatan tiket dan label komponen blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teknik membuat tiket dan label pada komponen blus secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan prosedur membuat tiket dan label pada komponen blus 			2 JP	
4.1. Membuat tiket dan label pada komponen blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tiket dan label pada komponen blus secara industri 				6 JP	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			<p>Komunikasi : Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis cara membuat tiket dan label komponen blus secara industri</p>			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi</p>		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat dan bahan yang digunakan serta cara memasang tiket dan label pada komponen blus secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat yang digunakan serta cara memasang tiket dan label pada komponen blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang prinsip-prinsip memasang tiket dan label pada komponen blus secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik memasang tiket dan label secara industri 	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik memasang tiket dan label secara industri • Referensi terkait 		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
melaksanakan pembelajaran tekstil			<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang prosedur memasang tiket dan label pada komponen blus secara industri 			
3.1. Menentukan cara pemasangan tiket dan label pada komponen blus secara industri 4.1. Memasang tiket dan label pada komponen blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara memasang tiket dan label pada komponen blus Memasang tiket dan label pada komponen blus secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja pemasangan tiket dan label pada komponen blus secara industri 	<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara memasang tiket dan label pada komponen blus secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi /analisis cara memasang tiket dan label pada komponen blus secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen blus secara industri 		2 JP 6 JP	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pengamatan video/gambar tentang teknik dan prosedur mengikat komponen blus 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan 		Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik pengikatan komponen

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur mengikat komponen blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria mutu hasil mengikat komponen blus secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengikat komponen blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik mengikat komponen blus secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik mengikat komponen blus secara industri 	Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengikatan komponen blus secara industri • 		<ul style="list-style-type: none"> • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil						
3.1. Menentukan teknik mengikat komponen blus	• Menjelaskan teknik mengikat komponen blus	• Teknik dan langkah kerja mengikat komponen blus secara industri			2 JP	
4.1. Mengikat komponen blus secara industri	• Mengikat komponen blus secara industri				6 JP	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik mengikat komponen blus secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar macam-macam bentuk kerah dan teknik menjahit komponen kerah secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang bentuk kerah dan teknik menjahit komponen kerah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang prinsip menjahit komponen kerah secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik dan prosedur menjahit komponen kerah secara industri sesuai kriteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang kerah dan teknik menjahit kerah 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar kerah dan teknik menjahit kerah • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil						
3.1. Menjelaskan teknik						2 JP

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
menjahit komponen kerah blus secara Industri	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam-macam bentuk kerah Menjelaskan teknik menjahit komponen kerah blus secara Industri Menjahit komponen kerah blus secara Industri Menjelaskan kriteria mutu hasil menjahit komponen kerah secara industri Memeriksa mutu hasil menjahit komponen kerah secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam bentuk kerah Teknik menjahit komponen kerah blus secara industri Kriteriamutu hasil jahitan kerah blus secara industri 	<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik dan prosedur menjahit komponen kerah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik dan prosedur menjahit komponen kerah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen kerah secara industri 		16 JP	
4.1. Menjahit komponen kerah blus secara Industri						
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik dan prosedur menjahit komponen lenganblus secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur menjahit komponen lengan blus secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik menjahit komponen lengan secara industri Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.			Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang kiat menjahit komponen lengan blus secara industri Mendiskusikan dengan teman /separa kelompok tentang teknik dan prosedur menjahit komponen lengan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	ganda tentang teknik menjahit komponen lengan secara industri		
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil			Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja menjahit komponen lengan blus secara industri 		2 JP	
3.1. Menjelaskan teknik menjahit komponen lengan blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam-macam bentuk lengan Menjelaskan teknik menjahit komponen lengan blus secara industri 		Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik menjahit komponen lengan blus secara industri sesuai kreteria mutu hasil 		10 JP	
4.1. Menjahit komponen lengan secara Industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjahit komponen lengan blus secara Industri Menjelaskan kriteria mutu hasil menjahit komponen lengan secara industri Memeriksa mutu hasil menjahit komponen lengan secara industri 		Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen lengan secara industri 			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang penggabungan komponen komponen blus secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang penggabungan komponen komponen blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang kiat kiat penggabungan komponen komponen blus secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara penggabungan komponen komponen blus secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara penggabungan komponen komponen blus secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penggabungan komponen blus secara industr 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penggabungan komponen blus secara industri • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil						
3.1. Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen blus secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja penggabungan komponen komponen blus secara industri 			2 JP	
4.1. Menggabungkan	<ul style="list-style-type: none"> • Menggabungkan 				16 JP	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
komponen komponen blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> komponen komponen blus secara industri • Menjelaskan kriteria mutu hasil penggabungan komponen komponen blus • Memeriksa kualitas mutu hasil penggabungan komponen komponen blus 		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis cara penggabungan komponen komponen blus secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis langkah kerja penggabungan komponen komponen blus secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik penyelesaian akhir blus secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyelesaian akhir blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik penyelesaian akhir blus secara industri • Mendiskusikan dengan teman 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penyeterikaan blus secara industri 	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penyeterikaan blus secara industri • Referensi terkait 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil			/secara kelompok teknik penyelesaian akhir blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none">• Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penyelesaian akhir blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil Asosiasi : <ul style="list-style-type: none">• Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir blus secara industri Komunikasi : <ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir blus secara industri	•	2 JP 4 JP	
3.1. Menjelaskan teknik penyelesaian akhir blus secara industri	• Menyebutkan macam-macam penyelesaian akhir	• Teknik penyelesaian akhir blus secara industri				
4.1. Melakukan penyelesaian akhir blus secara industri	• Menjelaskan teknik penyelesaian akhir blus secara industri • Melakukan penyelesaian akhir blus secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan			Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik dan prosedur menyeterika blus secara industri dengan menerapkan	Observasi <ul style="list-style-type: none">• Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none">• Laporan tertulis		Sumber : <ul style="list-style-type: none">• Video/gambar gambar teknik penyeterikaan blus secara industri• Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
menurut agama yang dianutnya.			<p>K3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik dan prosedur penyeterikaan blus secara industri dengan menerapkan K3 <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan kriteria mutu hasil penyeterikaan blus secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang kriteria mutu hasil k penyeterikaan blus secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang teknik penyeterikaan blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan blus secara industri 	<p>secara kelompok</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penyeterikaan blus secara industri 		
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil						
3.1. Menjelasan teknik penyeterikaan blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teknik penyeterikaan blus secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan prosedur menyeterika blus secara industri dengan menerapkan K3 			2 JP	
4.1. Menyeterika blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menyeterika blus secara industri 				6 JP	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan blus secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pengamatan video/gambar tentang alat, bahan dan teknik mengemas blus secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik mengemas blus secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang prinsip prinsip pengemasan blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang prinsip prinsip pengemasan blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik mengemas blus secara industri 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik mengemas blus secara industri • Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1. Menentukan teknik mengemas blus secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam-macam pengemasan Menyebutkan macam-macam bahan pengemasan Menjelaskan teknik mengemas blus secara industri Mengemas blus secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam alat dan bahan pengemasan blus secara industri Macam macam teknik mengemas blus secara industri Prosedur pengemasan blus secara industri 	<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi prinsip prinsip pengemasan blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis prinsip prinsip pengemasan blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis prinsip prinsip pengemasan blus secara industri sesuai kriteria mutu hasil 		2 JP 4 JP	
4.1. Mengemas blus secara industri						
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual pembuatan blus secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang perhitungan harga jual blus secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Referensi terkait perhitungan harga jual
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin,						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2. tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.			<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan aspek aspek perhitungan harga jual blus secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual blus secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi penetapan dan teknik perhitungan harga jual blus secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis perhitungan harga jual blus secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis perhitungan harga jual blus secara industri 	bentuk uraian/pilihan ganda tentang perhitungan harga jual blus secara industri		
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prosedur menentukan harga jual blus secara industry • Menghitung harga jual blus secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur perhitungan harga jual blus secara industri 		2 JP	
3.1. Menentukan perhitungan harga jual blus secara industri					4 JP	
4.1. Menghitung harga jual blus secara industri						

**SILABUS MATA PELAJARAN
PEMBUATAN BUSANA (INDUSTRI)**

Satuan Pendidikan	:	SMK
Program Studi Keahlian	:	TATA BUSANA
Kelas/Semester	:	XI / 4
Kompensi Inti		
KI 1	:	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	:	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3	:	Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
KI 4	:	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang rok 	8 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar rok dan proses membuat marker rok • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri			<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam membuat marker layout rok secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengekplorasi persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri 	dan membuat proses marker layout rok		
3.1. Menentukan persiapan marker layout rok secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan macam-macam bentuk rok • Menyiapkan alat marker layout • Menyiapkan bahan marker layout • Membuat master marker • Menjelaskan marker layout rok secara industri • Membuat marker layout rok secara industri • Menjelaskan kriteria mutu hasil marker layout • Memeriksa mutu hasil marker layout rok secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam bentuk rok • Persiapan marker layout rok • Prosedur dan teknik membuat marker layout rok 				
4.1. Membuat marker layout rok secara industri						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tahapan dan teknik menggelar bahan rok secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan dan teknik teknik menggelar bahan rok secara industri Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang kriteria mutu hasil menggelar bahan rok secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tahapan dan teknik menggelar bahan rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tahapan menggelar bahan rok 	8 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik tahapan menggelar bahan Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri						
3.1. Menentukan tahapan menggelar bahan rok secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan area kerja untuk menggelar bahan secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan dan teknik menggelar bahan rok sesuai mutu hasil gelaran rok secara industri 				
4.1. Menggelar bahan rok secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tahapan menggelar bahan rok secara industri Menghitung 			Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengekplorasi menggelar bahan rok secara industri sesuai kriteria mutu 		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<p>kebutuhan bahan rok yang akan dipotong</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat dan bahan untuk menggelar bahan rok • Menggelar bahan rok • Menjelaskan kriteria mutu hasil gelaran bahan secara industri • Memeriksa mutu hasil gelaran bahan rok secara industri 		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis menggelar bahan rok secara industri sesuai kriteria mutu <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggelar bahan rok secara industri sesuai kreteria mutu 			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi</p>			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang tahapan dan teknik menggunting bahan rok secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan dan teknik menggunting bahan rok secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan aspek penting menggunting bahan rok secara industri • Mendiskusikan dengan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menggunting bahan rok secara industri 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik menggunting bahan rok secara industri • Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
melaksanakan pembelajaran busana industri			teman / secara kelompok tentang teknik menggunting bahan rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil			
3.1. Menentukan tahapan menggunting bahan rok secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan area kerja untuk menggunting bahan secara industri Menjelaskan tahapan menggunting bahan rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil Menggunting bahan rok secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan menggunting bahan rok secara industri Teknik menggunting bahan rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil 	<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / meng eksplorasi menggunting bahan rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis menggunting bahan rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggunting bahan rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil 		8 JP 2 JP	
4.1. Menggunting bahan rok secara industri						
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar cara memberi tanda pada komponen rok secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik penandaan komponen rok secara industri Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.			<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara memberi tanda pada komponen rok secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan aspek penting dalam memberi tanda pada komponen rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil 	Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang penandaan komponen rok secara industri 		
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan macam-macam teknik memberi tanda jahitan pada komponen rok secara industri • Memberi tanda jahitan pada komponen rok secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja memberi tanda pada komponen rok secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik memberi tanda pada komponen rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengekplorasi tentang penggunaan alat dan bahan serta cara memberi tanda pada komponen rok secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara memberi tanda pada 		
3.1. Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen rok secara industri						
4.1. Memberi tanda jahitan pada komponen rok secara industri						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			<p>komponen rok secara industri</p> <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen rok secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek-aspek penting dalam membuat tiket dan label untuk komponen rok secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik membuat tiket dan label 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar • gambar teknik membuat tiket dan label • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1. Menentukan cara pembuatan tiket dan label komponen rok secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan alat untuk membuat tiket dan label komponen rok secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Tiket dan label komponen rok 	tentang cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri			
4.1. Membuat tiket dan label pada komponen rok secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan bahan untuk membuat tiket dan label komponen rok secara industri Menjelaskan teknik membuat tiket dan label pada komponen rok secara industri Membuat tiket dan label pada komponen rok secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik membuat tiket dan label pada komponen rok 	<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi/mengeksplorasi cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik memasang tiket dan label Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli,			<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi 	Tes		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.			teknik memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri	uraian/pilihan ganda tentang tiket dan label		
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri			Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang aspek aspek penting memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang cara memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan 			
3.1. Menentukan cara pemasangan tiket dan label pada komponen rok secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara memasang tiket dan label pada komponen rok Memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja pemasangan tiket dan label pada komponen rok secara industri 				
4.1. Memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			hasil simulasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pengamatan video / gambar tentang prosedur mengikat komponen rok secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang prosedur mengikat komponen rok secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria mutu hasil mengikat komponen rok secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengikat komponen rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengikatan rok 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik pengikatan komponen rok • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan rok secara industri						
3.1. Menentukan teknik mengikat komponen rok secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teknik mengikat komponen rok 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja mengikat komponen rok secara 		Eksperimen/eksplorasi:		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.1. Mengikat komponen rok secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Mengikat komponen rok secara industri 	industri	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik mengikat komponen rok secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik mengikat komponen rok secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik mengikat komponen rok secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mmengamati video / gambar tentang macam macam teknik menjahit tutup tarik secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang macam macam teknik menjahit tutup tarik secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting menjahit ritsluiting / tutup 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menjahit ritsluiting 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik menjahit tutup tarik rok Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran menjahit ritsluiting			tark rok sesuai kreteria mutu hasil			
3.1. Menjelaskan teknik menjahit komponen tutup tarik secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teknik menjahit komponen tutup tarik rok secara industri • Menjahit komponen tutup tarik rok secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam teknik menjahit ritsluiting / tutup tarik rok • Langkah kerja menjahit ritsluiting / tutup tarik pada komponen rok secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik menjahit tutup tarik secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik menjahit tutup tarik secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit tutup tarik secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit tutup tarik secara industri 			
4.1. Menjahit komponen tutup tarik secara industri						
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembar 	12 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			mengamati video / gambar tentang teknik menjahit komponen saku rok secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik menjahit komponen saku rok secara industri	pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none">Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none">Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang saku rok		gambar teknik menjahitsaku rok • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran komponen saku rok			Menanya : <ul style="list-style-type: none">Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam teknik menjahit saku secara industri sesuai kreteria mutu hasil menjahit komponen saku rokMendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik menjahit komponen saku rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil			
3.1. Menjelaskan teknik menjahit komponen saku rok secara industri	• Menyebutkan macam-macam bentuk saku	• Macam macam bentuk saku rok				
4.1. Menjahit komponen saku rok secara industri	• Menjelaskan teknik menjahit komponen saku rok secara Industri • Menjahit komponen saku rok secara Industri • Menjelaskan kriteria mutu hasil menjahit	• Teknik dan prosedur menjahit komponen saku rok secara industri • Kreteria mutu hasil jahitan saku pada rok secara industri				
			Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none">Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik menjahit komponen sakurok secara industri sesuai kreteria mutu hasil			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> komponen saku rok secara industri Memeriksa mutu hasil menjahit komponen saku rok secara industri 		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit komponen saku rok secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen saku rok secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran komponen komponen rok			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik penggabungan komponen rok secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penggabungan komponen rok secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting penggabungan komponen rok sesuai kreteria mutu hasil Mendiskusikan dengan 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang rok 	8 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar langkah kerja penggabungan komponen rok secara industri Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
secara industri						
3.1. Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen rok secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen rok secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja penggabungan komponen komponen rok secara industri 	<p>teman / secara kelompok tentang cara penggabungan komponen komponen rok secara industri sesuai kriteria mutu</p> <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi cara penggabungan komponen komponen rok secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara penggabungan komponen komponen rok secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis cara penggabungan komponen komponen rok secara industri 			
4.1. Menggabungkan komponen komponen rok secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menggabungkan komponen komponen rok secara industri Menjelaskan kriteria mutu hasil penggabungan komponen komponen rok Memeriksa kualitas mutu hasil penggabungan komponen komponen rok 	<ul style="list-style-type: none"> Kreteria mutu hasil jahitan rok 				
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan 	10 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>tentang teknik pemasangan ban pinggang secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pemasangan ban pinggang secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam penggabungan ban pinggang sesuai kriteria mutu hasil cara muatu hasil Mutu hasil. • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok lamgkah kerja penggabungan komponen ban pinggang rok secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penggabungan komponen ban pinggang secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pemasangan ban pinggang 		<p>pemasangan ban pinggang secara Industri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran komponen ban pinggang						
3.1. Menjelaskan teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan prosedur pemasangan komponen ban pinggang secara Industri 				
4.1. Menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri • Menjelaskan kriteria mutu hasil 					

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<p>penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen rok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kualitas mutu hasil penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen rok 		<p>ekplorasi / analisis teknik penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri</p> <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penggabungan komponen ban pinggang secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik penyelesaian akhir rok secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyelesaian akhir rok secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang jenis penyelesaian akhir rok secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang penyelesaian akhir busana (rok) 	8 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penyelesaian akhir rok • Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
melaksanakan pembelajaran teknik penyelesaian akhir rok secara industri			tentang teknik penyelesaian akhir rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil			
3.1. Menjelaskan teknik penyelesaian akhir rok secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam-macam penyelesaian akhir 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis penyelesaian akhir rok 	Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penyelesaian akhir rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			
4.1. Melakukan penyelesaian akhir rok secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan teknik penyelesaian akhir komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri Melakukan penyelesaian akhir komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja penyelesaian akhir rok secara industri 	Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir rok secara industri Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir rok secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang danutnya			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang alat, bahan dan teknik penyeterikaan rok secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	8 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik penyeterikaan rok secara industri Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.2. Menghargai kerja individudan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknik penyeterikaan secara industri			<p>tentang teknik penyeterikaan rok secara industri</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan kreteria mutu hasil penyeterikaan rok secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyeterikaan rok secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang teknik penyeterikaan rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan rok secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan rok secara industri 	Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang penyeterikaan 		
3.1. Menjelasan teknik penyeterikaan rok secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan teknik penyeterikaan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan prosedur penyeterikaan rok secara industri 				
4.1. Menyeterika rok secaraindustri	<ul style="list-style-type: none"> Menyeterika komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri 					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pengamatan video / gambar 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan 	8 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			tentang alat, bahan dan teknik mengemas rok secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik mengemas rok secara industri	Portofolio <ul style="list-style-type: none">Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none">Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengemasan		pengemasan rok secara industri • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran mengemas rok secara industri			Menanya : <ul style="list-style-type: none">Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting pengemasan rok secara industriMendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik mengemas rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil			
3.1. Menentukan teknik mengemas rok secara industri		• Macam macam teknik pengemasan rok	Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none">Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik mengemas rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil			
4.1. Mengemas rok secara industri		• Teknik pengemasan rok secara industri	Asosiasi : <ul style="list-style-type: none">Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik mengemas rok secara			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> Mengemas komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri 		<p>industri</p> <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik mengemas rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran menghitung harga jual rok secara industri			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual pembuatan rok secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang perhitungan harga jual rok secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang aspek-aspek penting dalam perhitungan harga jual rok secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual rok secara industri 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang perhitungan harga jual 	8 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Referensi terkait perhitungan harga jual rok secara industri

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1. Menentukan perhitungan harga jual rok secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prosesdur menentukan harga jual komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan harga jual rok secara industri 	Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi pehitungan harga jual rok secara industri Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis pehitungan harga jual rok secara industri Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis pehitungan harga jual rok secara industri 			
4.1. Menghitung harga jual rok secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung harga jual komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri 					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang marker layout kemeja Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang marker layout kemeja secara industri Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang prosedur membuat marker layout kemeja 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang marker layout 	8 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik marker layout kemeja Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri			<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang prosedur dan persiapan membuat marker layout kemeja secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengekplorasi persiapan marker layout kemeja secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisispersiapan marker layout kemeja secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis persiapan marker layout kemeja secara industri 			
3.1. Menentukan persiapan marker layout kemeja secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan alat marker layout Menyiapkan bahan marker layout 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan prosedur marker layout kemeja secara industri 				
4.1. Membuat marker layout kemeja secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Membuat master marker Menjelaskan marker layout kemeja secara industri Membuat marker layout kemeja secara industri Menjelaskan kriteria mutu hasil marker layout Memeriksa mutu hasil marker layout kemeja secara industri 					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan 	8 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar tahapan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			cara menggelar bahan kemeja secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara menggelar bahan kemeja secara industri sesuai tahapan	Portofolio <ul style="list-style-type: none">Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none">Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tahapan menggelar bahan		menggelar bahan secara industri • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri			Menanya : <ul style="list-style-type: none">Mengajukan pertanyaan tentang kreteria mutu hasil menggelar bahan kemeja secara industriMendiskusikan dengan teman /secara kelompok cara menggelar bahan kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil			
3.1. Menentukan tahapan menggelar bahan kemeja secara industri 4.1. Menggelar bahan kemeja secara industri	<ul style="list-style-type: none">Menyiapkan area kerja untuk menggelar bahan secara industriMenjelaskan tahapan menggelar bahan kemeja secara industriMenghitung kebutuhan bahan kemeja yang akan dipotongMenyiapkan alat dan	<ul style="list-style-type: none">Tahapan dan teknik menggelar bahan kemeja sesuai mutu hasil gelaran kemeja secara industri	Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none">Melakukan simulasi / mengekplorasi menggelar bahan kemeja secara industri sesuai kkreteria mutu Asosiasi : <ul style="list-style-type: none">Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis menggelar bahan kemeja			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<p>bahan untuk menggelar bahan kemeja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggelar bahan kemeja • Menjelaskan kriteria mutu hasil gelaran bahan secara industri • Memeriksa mutu hasil gelaran bahan kemeja secara industri 		<p>secara industri sesuai kriteria mutu</p> <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simulasi / analisis menggelar bahan kemeja secara industri sesuai kriteria mutu 			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi</p>			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang tahapan dan prosedur menggunting bahan kemeja secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan dan prosedur menggunting busana kemeja secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan cara meletakan kertas marker diatas bahan kemeja secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menggunting 	<p>8 JP</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik menggunting kemeja secara industri • Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
melaksanakan pembelajaran menggunting kemeja secara industri			<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang menggunting kemeja rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			
3.1. Menentukan tahapan menggunting bahan kemeja secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan area kerja untuk menggunting bahan secara industri • Menjelaskan tahapan menggunting bahan secara industri • Menggunting bahan secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan dan teknik menggunting bahan kemeja secara industri 	<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi/meng eksplorasi menggunting kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis menggunting bahan kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggunting bahan kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			
4.1. Menggunting bahan kemeja secara industri						
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan macam-macam alat 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik memberi tanda pada 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	dan bahan pemberi tanda • Menjelaskan macam-macam teknik memberi tanda jahitan pada komponen kemeja secara industri Memberi tanda jahitan pada komponen kemeja secara industri	• Langkah kerja memberi tanda jahitan pada komponen kemeja secara industri •	mengamati video/gambar tentang teknik memberi tanda pada komponen kemeja secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara memberi tanda pada komponen kemeja secara industri Menanya : • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting memberi tanda pada komponen kemeja secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang cara memberi tanda pada komponen kemeja secara industri Eksperimen/eksplorasi: • Melakukan simulasi/mengekplorasi tentang cara memberi tanda pada komponen kemeja secara industri Asosiasi : • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis cara	pengamatan Portofolio • Laporan tertulis secara kelompok Tes • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tanda jahitan		gambar teknik penendaan komponen secara industri • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran membeberi tanda pada komponen kemeja secara industri						
3.1. Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen kemeja secara industri						
4.1. Memberi tanda jahitan pada komponen kemeja secara industri						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			<p>memberi tanda pada komponen kemeja secara industri</p> <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil ekplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen kemeja secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang cara membuat tiket dan label komponen kemeja secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara membuat tiket dan label komponen kemeja secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam membuat tiket dan label komponen kemeja secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tiket dan label 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik membuat tiket dan label • Referensi terkait Alat dan bahan
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran membuat tiket dan label kemeja						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1. Menentukan cara pembuatan tiket dan label komponen kemeja secara industri 4.1. Membuat tiket dan label pada komponen kemeja secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan alat untuk membuat tiket dan label komponen kemeja secara industri Menjelaskan bahan untuk membuat tiket dan label komponen kemeja secara industri Menjelaskan teknik membuat tiket dan label pada komponen kemeja secara industri Membuat tiket dan label pada komponen kemeja secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Tiket dan label komponen kemeja Teknik membuat tiket dan label pada komponen kemeja 	<p>tentang cara membuat tiket dan label komponen kemeja sesuai kriteria mutu hasil sesuai kriteria mutu hasil</p> <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi cara membuat tiket dan label komponen kemeja secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi cara membuat tiket dan label komponen kemeja secara industri / <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis cara membuat tiket dan label komponen kemeja secara industri</p>			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin,			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang cara memasang tiket dan label pada komponen kemeja secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik memasang tiket dan label s Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.			tentang cara memasang tiket dan label pada komponen kemeja secara industri Menanya : <ul style="list-style-type: none">Mengajukan pertanyaan tentang tentang prosedur pemasangan tiket dan label pada komponen kemeja sesuai kriteria mutu hasilMendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang cara memasang tiket dan label pada komponen kemeja secara industri	Tes <ul style="list-style-type: none">Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pemasangan tiket dan label		
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran memasang tiket dan label kemeja			Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none">Menjelaskan cara memasang tiket dan label pada komponen kemejaMemasang tiket dan label pada komponen kemeja secara industri			
3.1. Menentukan cara pemasangan tiket dan label pada komponen kemeja secara industri			Asosiasi : <ul style="list-style-type: none">Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen kemeja secara industri			
4.1. Memasang tiket dan label pada komponen kemeja secara industri						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen kemeja secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran mengikat komponen kemeja secara industri			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pengamatan video / gambar tentang prosedur mengikat komponen kemeja secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang prosedur mengikat komponen kemeja secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik mengikat komponen kemeja sesuai kreteria mutu hasil secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik mengikat komponen 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik pengikatan komponen secara industri • Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1. Menentukan teknik mengikat komponen kemeja secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan teknik mengikat komponen kemeja 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan prosedur mengikat komponen kemeja 	<p>tentang teknik mengikat komponen kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil</p> <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik mengikat komponen kemeja secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik mengikat komponen kemeja secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik mengikat komponen kemeja secara industri 			
4.1. Mengikat komponen komponen kemeja secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Mengikat komponen kemeja secara industri 					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik menjahit komponen saku kemeja secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p>	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik menjahit saku kemeja Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin,						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.			tentang teknik menjahit komponen saku kemeja secara industri	• Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang saku kemeja		
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran menjahit komponen saku kemeja secara industri			Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam teknik menjahit saku secara industri sesuai kreteria mutu hasil menjahit komponen saku kemeja Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik menjahit komponen saku kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			
3.1. Menjelaskan teknik menjahit komponen saku kemeja secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam-macam bentuk saku kemeja Menjelaskan teknik menjahit komponen saku kemeja secara Industri Menjahit komponen saku kemeja secara Industri Menjelaskan kriteria mutu hasil menjahit komponen saku kemeja secara industri Memeriksa mutu hasil menjahit komponen saku kemeja secara 	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam bentuk saku kemeja Teknik dan prosedur menjahit komponen saku kemeja secara industri Kreteria mutu hasil jahitan saku pada kemeja secara industri 	Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik menjahit komponen sakukemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit komponen saku kemeja secara industri 			
4.1. Menjahit komponen saku kemeja secara industri						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	industri		Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen saku kemeja secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mmengamati video / gambar tentang teknik menjahit komponen kerah secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik menjahit komponen kerah secara industri Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang prosedur menjahit komponen kerah sesuai kreteria mutu hasil Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik menjahit komponen kerah secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menjahit kerah kemeja 	10 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar kerah dan teknik menjahit kerah secara industri Referensi terkait Alat
4.2. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
4.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri						
3.1.Menjelaskan teknik menjahit komponen kerah secara Industri			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengetahuan tentang kerah 			
4.1. Menjahit komponen kerah			<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan tentang kerah Teknik menjahit 	Eksperimen/eksplorasi:		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
secara Industri	<p>penggabungan komponen kerah secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggabungkan komponen kerah secara industri • Menjelaskan kriteria mutu hasil penggabungan komponen kerah • Memeriksa kualitas mutu hasil penggabungan komponen kerah 	komponen kerah secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik menjahit komponen kerah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit komponen kerah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen kerah secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik menjahit komponen manset secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik menjahit komponenmanset secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik menjahit 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang manset 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik menjahit manset • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran menjahit komponen manset secara industri			<p>manset kemeja secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik menjahit komponen manset secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik menjahit komponen manset secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik menjahit komponen manset secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen manset secara industri • Komponen manset 			
3.1. Menjelaskan teknik menjahit komponen manset secara Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengetahuan tentang manset 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang manset 				
4.1. Menjahit komponen manset secara Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara menjahit komponen manset secara industri • Menjahit komponen manset secara industri • Menjelaskan kriteria mutu hasil menjahit komponen manset • Memeriksa kualitas mutu hasil menjahit komponen manset 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan prosedur menjahit komponen manset secara Industri 				
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar lengan dan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			tentang teknik menjahit komponen lengan secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik menjahit komponen lengan secara industri Menanya : • Mengajukan pertanyaan tentang kreteria mutu hasil jahitan komponen lengan • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik menjahit komponen lengan secara industri sesuai kreteria mutu hasil	Portofolio <ul style="list-style-type: none">Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none">Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pemasangan lengan		teknik menjahit lengan • Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran menjahit komponen lengan secara industri						
3.1. Menjelaskan teknik menjahit komponen lengan secara industri		• Pengetahuan tentang lengan				
4.1. Menjahit komponen lengan secara Industri		• Menjelaskan cara menjahit komponen lengan secara industri • Menjahit komponen lengan secara industri • Menjelaskan kriteria mutu hasil menjahit	• Teknik dan prosedur menjahit komponen lengan kemeja • Kreteria mutu hasil jahitan lengan kemeja secara industri	Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none">Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik menjahit komponen lengan secara industri sesuai kreteria mutu hasil Asosiasi : <ul style="list-style-type: none">Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<p>komponen lengan lengan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kualitas mutu hasil menjahit komponen lengan 		<p>menjahit komponen lengan secara industri</p> <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen lengan secara industri 			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran cara penggabungan lengan</p>			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mmengamati video / gambar tentang cara penggabungan komponen komponen kemeja secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penggabungan komponen komponen kemeja secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting menggabungkan komponen lengan secara industri sesuai kreteria mutu hasil • Mendiskusikan dengan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang prosedur penggabungan komponen kemeja 	10 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar langkah kerja penggabungan komponen kemeja secara industri • Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1. Menjelaskan cara peng gabungan komponen komponen kemeja secara industri 4.1. Meng gabungkan komponen komponen kemeja secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara peng gabungan komponen komponen kemeja dengan komponen rok secara industri Meng gabungkan komponen komponen kemeja secara industri Menjelaskan kriteria mutu hasil peng gabungan komponen komponen kemeja Memeriksa kualitas mutu hasil peng gabungan komponen komponen kemeja 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja peng gabungan komponen komponen kemeja secara industri 	<p>teman / secara kelompok tentang cara peng gabungan lengan</p> <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara peng gabungan komponen komponen kemeja secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis cara peng gabungan komponen komponen kemeja secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis cara peng gabungan komponen komponen kemeja secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam-macam penyelesaian akhir Menjelaskan teknik penyelesaian akhir kemeja secara 	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan dan teknik penyelesaian akhir kemeja secara industri Langkah kerja 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang teknik penyelesaian akhir kemeja secara industri 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis 	8 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik penyelesaian akhir kemeja

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
yang dianutnya.						
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.	industri • Melakukan penyelesaian akhir kemeja secara industri	penyelesaian akhir kemeja secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyelesaian akhir kemeja secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan dan jenis penyelesaian akhir kemeja secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyelesaian akhir kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penyelesaian akhir kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir kemeja secara industri 	secara kelompok Tes • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang penyelesaian akhir kemeja		• Referensi terkait
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran penyelesaian akhir kemeja						
3.1. Menjelaskan teknik penyelesaian akhir kemeja secara industri						
4.1. Melakukan penyelesaian akhir kemeja secara industri						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir kemeja secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran penyeterikaan kemeja secara industri			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik penyeterikaan kemeja secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyeterikaan kemeja secara industri Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan kreteria mutu hasil penyeterikaan kemeja secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyeterikaan kemeja secara industri 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penyeterikaan 	8 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik penyeterikaan kemeja secara industry Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1. Menjelasan teknik penyeterikaan kemeja secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan teknik penyeterikaan kemeja secara industri Menyeterika komponen kemeja secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan dan teknik penyeterikaan kemeja secara industri Prosedur menyeterika kemeja secara industri 	<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang teknik penyeterikaan kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan kemeja secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan kemeja secara industri 			
4.1. Menyeterika kemeja secara industri						
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pengamatan video / gambar tentang alat, bahan dan teknik mengemas kemeja secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik mengemas kemeja secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pengemasan 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik mengemas kemeja secara industri Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran mengemas kemeja secara industri			<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang alat, bahan, teknik dan kreteria mutu hasil pengemasan kemeja secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengemas kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik mengemas kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik mengemas kemeja secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik mengemas kemeja secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			
3.1. Menentukan teknik mengemas kemeja secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan teknik mengemas kemeja secara industri Mengemas kemeja secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan dan teknik mengemas kemeja secara industri 				
4.1. Mengemas kemeja secara industri						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	3.	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan harga jual kemeja secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual pembuatan kemeja secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang perhitungan harga jual kemeja secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan pengertian, tujuan dan aspek aspek perhitungan harga jual kemeja secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual kemeja secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi perhitungan harga jual kemeja secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang perhitungan harga jual 	8 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Referensi terkait perhitungan harga jual kemeja secara industri.
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran perhitungan harga jual kemeja secara industri						
3.1. Menentukan perhitungan harga jual kemeja secara industri						
4.1. Menghitung harga jual kemeja secara industri						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			<p>ekplorasi / analisis perhitungan harga jual kemeja secara industri</p> <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis perhitungan harga jual kemeja secara industri 			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p> <p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran perhitungan harga jual kemeja secara industri</p>			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual pembuatan kemeja secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang perhitungan harga jual kemeja secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan pengertian, tujuan dan aspek aspek perhitungan harga jual kemeja secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual kemeja secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang perhitungan harga jual 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi terkait perhitungan harga jual kemeja secara industri.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1. Menentukan perhitungan harga jual kemeja secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prosesdur menentukan harga jual kemeja secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan harga jual kemeja secara industri 	Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi perhitungan harga jual kemeja secara industri Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis perhitungan harga jual kemeja secara industri Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis perhitungan harga jual kemeja secara industri 			
4.1. Menghitung harga jual kemeja secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung harga jual kemeja secara industri 					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang persiapan dan prosedur membuat marker layout celana wanita secara industri <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang persiapan dan prosedur membuat marker layout celana wanita secara 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang celana wanita dan 		Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar celana wanita dan proses membuat marker celana wanita Referensi terkait
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri			<p>industri</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam membuat marker layout celana wanita secara industri <p>• Macam-macam bentuk celana wanita</p> <p>• Persiapan marker layout celana wanita</p> <p>• Prosedur dan teknik membuat marker layout celana wanita</p>	<p>proses membuat marker layout celana wanita</p>		
3.1. Menentukan persiapan marker layout celana wanita secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan alat marker layout • Menyiapkan bahan marker layout 			<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang persiapan dan prosedur membuat marker layout celana wanita secara industri 		
4.1. Membuat marker layout celana wanita secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat master marker • Menjelaskan marker layout celana wanita secara industri • Membuat marker layout celana wanita secara industri • Menjelaskan kriteria mutu hasil marker layout • Memeriksa mutu hasil marker layout celana wanita secara industri 		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengekplorasi persiapan dan prosedur membuat marker layout celana wanita secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis persiapan dan prosedur membuat marker layout celana wanita secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis 			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			persiapan dan prosedur membuat marker layout celana wanita secara industri			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tahapan dan teknik menggelar bahan celana wanitasecara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan dan teknik teknik menggelar bahan celana wanitasecara industri Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang kreteria mutu hasil menggelar bahan celana wanita secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tahapan dan teknik menggelar bahan celana wanita secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tahapanmenggelar bahan celana wanita 	8 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik tahapan menggelar bahan Referensi terkait
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri		<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan area kerja untuk menggelar bahan secara industri Menjelaskan tahapan menggelar bahan celana wanita secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan dan teknik menggelar bahan celana wanita sesuai mutu hasil gelaran celana wanita secara industri 			
3.1. Menentukan tahapan menggelar bahan celana wanita secara industri						
4.1. Menggelar bahan celana wanita secara industri						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung kebutuhan bahan celana wanita yang akan dipotong • Menyiapkan alat dan bahan untuk menggelar bahan celana wanita • Menggelar bahan celana wanita • Menjelaskan kriteria mutu hasil gelaran bahan secara industri • Memeriksa mutu hasil gelaran bahan celana wanita secara industri 		<p>mengekplorasi menggelar bahan celana wanitasecara industri sesuai kriteria mutu</p> <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis menggelar bahan celana wanita secara industri sesuai kriteria mutu <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggelar bahan celana wanita secara industri sesuai kreteria mutu 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang tahapan dan teknik menggunting bahan celana wanitasecara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan dan teknik menggunting bahan celana wanita secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik menggunting bahan celana wanitasecara industri • Referensi terkait
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.			Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajuan pertanyaan aspek penting menggunting bahan celana wanita secara industri Mendiskusikan dengan teman/secara kelompok tentang teknik menggunting bahan celana wanita secara industri sesuai kriteria mutu hasil Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan area kerja untuk menggunting bahan secara industri Menjelaskan tahapan menggunting bahan secara industri Menggunting bahan secara industri 	teknik menggunting bahan celana wanita secara industri		
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran busana industri	3.1. Menentukan tahapan menggunting bahan celana wanita secara industri	• Tahapan menggunting bahancelana wanita secara industri	Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis menggunting bahan celana wanita secara industri sesuai kriteria mutu hasil Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggunting bahan celana wanita secara industri sesuai kriteria mutu hasil 			
4.1. Menggunting bahancelana wanita secara industri		• Teknik menggunting bahan celana wanita secara industri sesuai kriteria mutu hasil				

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan aspek penting dalam memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri sesuai kriteria mutu hasil • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri sesuai kriteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang penandaan komponen celana wanita secara industri 	8 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penandaan komponen celana wanita secara industri • Referensi terkait
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri						
3.1. Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teknik memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri 				
4.1. Memberi tanda jahitan pada komponen celana wanita secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi tanda jahitan pada komponen celana 					

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	wanita secara industri		<p>serta cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri</p> <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil ekplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen celana wanita secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar cara membuat tiket dan label komponen celana wanita secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara membuat tiket dan label komponen celana wanita secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik membuat 		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik membuat tiket dan label • Referensi terkait
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri			<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam membuat tiket dan label untuk komponen celana wanita secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara membuat tiket dan label komponen celana wanita secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi/mengeksplorasi cara membuat tiket dan label komponen celana wanita secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi cara membuat tiket dan label komponen celana wanita secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis cara membuat tiket dan label komponen celana wanita secara industri 	tiket dan label		
3.1. Menentukan cara pembuatan tiket dan label komponen celana wanita secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teknik membuat tiket dan label komponen celana wanita pada komponen celana wanita secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Tiket dan label komponen celana wanita • Teknik membuat tiket dan label pada komponen celana wanita 				
4.1. Membuat tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri 					

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik memasang tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi teknik memasang tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri Menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting memasang tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara memasang tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri sesuai kriteria mutu hasil Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tiket dan label 	8	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik memasang tiket dan label Referensi terkait
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri						
3.1. Menentukan cara pemasangan tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara memasang tiket dan label pada komponen celana wanita 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja pemasangan tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri 				
4.1. Memasang tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Memasang tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri 					

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	industri		<p>memasang tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri</p> <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen celana wanita secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pengamatan video/gambar tentang prosedur mengikat komponen celana wanita secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang prosedur mengikat komponen celana wanita secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengikatan 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik pengikatan komponen celana wanita • Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri			<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria mutu hasil mengikat komponen busana rumah celana wanita secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengikat komponen celana wanita secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik mengikat komponen celana wanita secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik mengikat komponen celana wanita secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik mengikat komponen celana wanita secara industri 	celana wanita		
3.1. Menentukan teknik mengikat komponen celana wanita secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teknik mengikat komponen celana wanita • Mengikat komponen celana wanita secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan langkah kerja mengikat komponen celana wanita secara industri 				
4.1. Mengikat komponen celana wanita secara industri						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mmengamati video/gambar tentang macam macam teknik menjahit tutup tarik secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang macam macam teknik menjahit tutup tarik secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting menjahit ritsluiting / tutup tarkcelana wanita sesuai kreteria mutu hasil • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik menjahit tutup tarik secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menjahit ritsluiting 	8 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik menjahit tutup tarik celana wanita • Referensi terkait
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri						
3.1. Menjelaskan teknik menjahit tutup tarik secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan macam-macam teknik menjahit ritsluiting / tutup tarik celana wanita 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam teknik menjahit ritsluiting / tutup tarik celana wanita 				
4.1. Menjahit komponen tutup tarik secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan macam-macam ritsluiting/tutup tarik 	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah kerja menjahit ritsluiting / tutup tarik pada 				
			Eksperimen/eksplorasi:			
			<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik menjahit tutup tarik secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	<p>celana wanita</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan langkah-langkah menjahit ritsluting/tutup tarik celana wanita • Menjahit ritsluting/tutup tarik pada celana wanita 	<p>komponen celana wanita secara industri</p>	<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit tutup tarik secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit tutup tarik secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik menjahit komponen sakucelana wanita secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik menjahit komponen sakucelana wanita secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam teknik menjahit saku secara 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang saku celana wanita 	8 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik menjahitsaku celana wanita • Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri			industri sesuai kreteria mutu hasil menjahit komponen sakucelana wanita			
3.1.Menjelaskan teknik menjahit komponen saku celana wanita secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan macam-macam bentuk saku celana wanita 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam bentuk saku celana wanita 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik menjahit komponen sakucelana wanita secara industri sesuai kreteria mutu hasil 			
4.1. Menjahit komponen saku celana wanita secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teknik menjahit komponen celana wanita secara Industri • Menjahit komponen celana wanita secara Industri • Menjelaskan kriteria mutu hasil menjahit komponen celana wanita secara industri • Memeriksa mutu hasil menjahit komponen celana wanita secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan prosedur menjahit komponen saku celana wanita secara industri • Kreteria mutu hasil jahitan saku pada celana wanita secara industri 	<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik menjahit komponen sakucelana wanitasecara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit komponen sakucelana wanita secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen sakucelana wanita secara 			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			industri			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik penggabungan komponen celana wanita secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penggabungan komponen celana wanita secara industri Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting penggabungan komponen celana wanita sesuai kriteria mutu hasil Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara penggabungan komponen komponen celana wanita secara industri sesuai kriteria mutu Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang celana wanita 	8 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar langkah kerja penggabungan komponen celana wanita secara industri Referensi terkait
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri						
3.1. Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen celana wanita secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen celana wanita secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja penggabungan komponen komponen celana wanita secara 				
4.1. Menggabungkan komponen komponen celana wanita						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
secara industri	<ul style="list-style-type: none"> Menggabungkan komponen komponen celana wanita secara industri Menjelaskan kriteria mutu hasil penggabungan komponen komponen celana wanita Memeriksa kualitas mutu hasil penggabungan komponen komponen celana wanita 	<ul style="list-style-type: none"> industri Kreteria mutu hasil jahitan celana wanita 	<p>penggabungan komponen komponen celana wanita secara industri</p> <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis cara penggabungan komponen komponen celana wanita secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis cara penggabungan komponen komponen celana wanita secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik pemasangan ban pinggang secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pemasangan ban pinggang secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pemasangan ban 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik pemasangan ban pinggang secara Industri Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri			<p>tentang aspek penting dalam penggabungan ban pinggang sesuai kriteria mutu hasil cara muutu hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mutu hasil. • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok lamgkah kerja penggabungan komponen ban pinggang celana wanita secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penggabungan komponen ban pinggang secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen celana wanitasecara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penggabungan 	pinggang		
3.1. Menjelaskan teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen celana wanita secara Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan cara penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen celana wanita secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan prosedur pemasangan komponen ban pinggang celana wanita secara Industri 				
4.1. Menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen celana wanita secara Industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen celana wanita secara industri • Menjelaskan kriteria mutu hasil penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen celana wanita • Memeriksa kualitas mutu hasil pengga- 					

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	bungan komponen ban pinggang dengan komponen celana wanita		komponen ban pinggang secara industri			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang teknik penyelesaian akhir celana wanitasecara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyelesaian akhir celana wanitasecara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang jenis penyelesaian akhir celana wanita secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyelesaian akhir celana wanitasecara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang penyelesaian akhir busana (celana wanita) 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penyelesaian akhir celana wanita • Referensi terkait
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri						
3.1. Menjelaskan teknik penyelesaian akhir celana wanita secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan macam-macam penyelesaian akhir • Menjelaskan teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penyelesaian akhir celana wanita • Teknik dan 				
4.1. Melakukan penyelesaian akhir						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
celana wanita secara industri	<p>penyelesaian akhir komponen ban pinggang dengan komponen celana wanita secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyelesaian akhir komponen ban pinggang dengan komponen wanita secara industri 	langkah kerja penyelesaian akhir celana wanita secara industri	<p>mengeksplorasi teknik penyelesaian akhir celana wanitasecara industri sesuai kreteria mutu hasil</p> <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir celana wanitasecara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir celana wanitasecara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya. 2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat, bahan dan teknik penyeterikaan celana wanita secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyeterikaan celana wanita secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang penyeterikaan 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik penyeterikaan celana wanita secara industri • Referensi terkait

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
dalam melakukan pekerjaan. 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri			<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan kriteria mutu hasil penyeterikaan celana wanita secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyeterikaan celana wanita secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang teknik penyeterikaan celana wanita secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan celana wanita secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan celana wanita secara industri 			
3.1. Menjelasan teknik penyeterikaan celana wanita secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teknik penyeterikaan celana wanita secara industri • Menyeterika celana wanita secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik dan prosedur penyeterikaan celana wanita secara industri 				
4.1. Menyeterika celana wanita secara industri						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pengamatan video/gambar tentang alat, bahan dan teknik mengemas celana wanita secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik mengemas celana wanita secara industri Menanya : <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting pengemasan celana wanita secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengemas celana wanita secara industri sesuai kreteria mutu hasil Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik mengemas celana wanita secara industri sesuai kreteria mutu hasil Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengemasan 	8 JP	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik pengemasan celana wanita secara industri • Referensi terkait
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan busana industri						
3.1. Menentukan teknik mengemas celana wanita secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teknik mengemas celana wanita secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam teknik pengemasan celana wanita 				
4.1. Mengemas celana wanita secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Mengemas celana wanita secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengemasan celana wanita secara industri 				

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			<p>mengemas celana wanita secara industri</p> <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik mengemas celana wanita secara industri sesuai kriteria mutu hasil 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.			<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati pehitungan harga jual pembuatan celana wanita secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pehitungan harga jual celana wanita secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek aspek penting dalam pehitungan harga jual celana wanita secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual celana wanita secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pehitungan harga jual 	8 JP	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi terkait perhitungan harga jual celana wanita secara industri
2.3. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.						
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran menghitung harga jual kemeja secara industri						

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.2. Menentukan perhitungan harga jual celana wanita secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prosesdur menentukan harga jual celana wanita secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan harga jual celana wanita secara industri 	<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi perhitungan harga jual celana wanita secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis perhitungan harga jual celana wanita secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis perhitungan harga jual celana wanita secara industri 			
4.2. Menghitung harga jual celana wanita secara industri	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung harga jual celana wanita secara industri 					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Kelas / Semester	: XI / I
Mata Pelajaran	: Pembuatan Busana (Industri)
Topik	: Pembuatan Busana Secara Industri
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (270 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, ramai), santun, responsif, dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui, menjaga dan melahirkan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil.
- 3.1 Menjelaskan pembuatan busana secara industri
 - Menjelaskan pembuatan busana secara industri
- 4.1 Mengidentifikasi karakteristik pembuatan busana secara industri
 - Mengidentifikasi karakteristik pembuatan busana secara industri

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pembuatan busana secara industri
2. Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik pembuatan busana secara industri

D. Materi Ajar/ Pembelajaran

1. Pembuatan busana secara industri

Setiap orang yang bergerak dalam bidang busana pada tiap tingkat industri memerlukan dan membutuhkan pengetahuan tentang berbagai macam karakteristik bisnis busana. Dari karakteristik usaha busana tersebut, orang dapat memetakan kemampuan yang dimilikinya, minat dan bakat yang ada, serta mengetahui persaingan yang ada dalam dunia bisnis busana ini.

Jenis-jenis usaha busana

Seiring perkembangan zaman, jenis usaha juga mengalami perkembangan. Banyak varian baru dalam suatu bidang usaha termasuk dalam usaha busana, baik usaha di bidang busana itu sendiri maupun usaha yang berkaitan dengan busana mulai dari benang, tekstil, aksesoris, merchandise, pendidikan busana sampai pada kecantikan. Setidaknya ada enam kelompok usaha busana yang akan dipaparkan dalam buku ini seperti yang sebutkan dalam Sri Wening (1994:93).

- a. Usaha menjahit perseorangan

Disebut usaha menjahit perseorangan karena dilakukan secara individual. Individual ini dapat dipandang dari sisi pembuatnya, yaitu dibuat oleh seorang penjahit, namun dapat pula dipandang dari sisi produknya, yaitu busana yang dibuat diselesaikan secara utuh setiap satu (pcs) busana sebelum membuat busana yang lain. Berdasarkan busana yang dibuat, usaha perseorangan dibedakan menjadi tiga, yaitu: modiste, tailor, dan haute couture.

- 1) Modiste

Modiste biasanya mengerjakan busana wanita dan busana anak. Pada modiste, pengelolaan masih sangat sederhana, hampir semua pekerjaan dilakukan sendiri mulai dari mengukur, memotong, menjahit, hingga penyelesaian. Dalam hal ini, pimpinan modiste memegang beberapa fungsi manajemen, dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan, bahkan pemasaran. Usaha yang sebutulnya sangat potensial ini didalam kenyataannya banyak merupakan usaha sambilan, sehingga tidak dikelola dengan profesional.

- 2) Tailor

Tailor biasanya mengerjakan busana pria khususnya setelan jas. Tailor dapat pula mengerjakan jas wanita. Struktur organisasi tergantung dengan kapasitas usaha dan dengan sistem produksi yang make to order (memproduksi karena ada atau berdasar pada pesanan).

3) Houte Couture

Houte couture berasal dari bahasa Perancis atau dalam bahasa Italia disebut Altamoda atau Adibusana yang berarti seni menggunting tingkat tinggi. Usaha ini lebih mengutamakan pada detail potongan yang fit dengan badan, indah, dan menitikberatkan juga pada detail desain dengan menggunakan bahan berkualitas tinggi. Penyelesaian banyak dilakukan dengan tangan sehingga mutu jahitan sangat bagus. Houte Couture biasanya dipimpin oleh seorang perancang busana, seperti Pieter Sie, Harry Daharsono, Ane Avanti, Christian Dior, Pierre Cardin, dan Hanae Mori.

b. Atelier

Atelier berasal dari bahasa Perancis yang berarti tempat kerja, bengkel, atau workshop (dalam bahasa Inggris). Atelier dalam istilah busana diartikan dengan rumah mode atau tempat untuk mengolah mode pakaian. Atelier ini disamping menerima jahitan perseorangan juga menerima order dalam jumlah besar (konveksi) dan menjual busana jadi. Pengelolaan usaha pada atelier lebih luas dibanding dengan modiste dan tailor baik dari segi peralatan, staf pegawai, maupun organisasi. Atelier ini menghasilkan busana madya atau tingkat menengah.

c. Boutique

Boutique atau butik merupakan toko yang menjual pakaian jadi lengkap dengan aksesorisnya. Busana yang dijual berkualitas tinggi. Dalam bahasa aslinya, Perancis, boutique berarti toko kecil yang menjual pakaian dan aksesorisnya, lain dari yang lain, yang tidak lazim dan dengan suasana berbeda dari toko lainnya.

d. Konveksi

Konveksi adalah usaha bidang busana jadi secara besar-besaran atau secara massal. Dalam banyak literatur, konveksi ini disebut dengan home industri. Apabila kapasitasnya sangat besar lazimnya disebut dengan usaha garmen. Sementara garmen sendiri sebenarnya berarti pakaian (jadi). Produk dari konveksi ini adalah busana jadi atau ready-to-wear (Bahasa Inggris) dan pret-a-porter (bahasa Perancis). Busana ini telah tersedia di pasar yang siap dibawa dan dipakai. Dalam proses produksi, ukuran busana ini tidak berdasarkan pesanan pelanggan, melainkan menggunakan ukuran yang telah standar seperti S-M-L-XL-XXLA atau 11, 12, 13, 14, 15, 16 atau 30, 32, 34, 36, 38, 40, dan 42.

e. Pendidikan busana

Pendidikan di bidang busana merupakan usaha yang busana yang tidak berkaitan langsung dengan pembuatan busana karena bergerak dalam bidang jasa pendidikan. Pendidikan busana adalah sebagai penyedia tenaga terlatih yang dapat bekerja pada usaha bidang busana. Pendidikan busana secara formal terdapat di sekolah maupun universitas, sedangkan pendidikan nonformal terdapat pada kursus

menjahit. Usaha ini cukup potensial karena pasar masih membutuhkan, seperti kebutuhan guru busana, akademisi busana, reporter dan editor busana, bahkan operator pabrik garmen yang biasanya diambil dari kursus menjahit (LPK Busana). Dalam kursus menjahit terdapat beberapa tingkatan kursus yang diatur oleh Direktorat Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Depdiknas.

- 1) Tingkat ketrampilan dasar; pada tingkat ini diberikan pengetahuan dasar cara memotong, menjahit pakaian. Tingkat ini mencetak penjahit yang masih sederhana, seperti dapat menjahit busananya sendiri. Tingkat ini tidak memerlukan syarat pendidikan sebelumnya.
- 2) Tingkat costumiere; pada tingkat ini diberikan model-model busana yang sulit sehingga mencetak tenaga penjahit menengah dan sanggup menerima jahitan dari orang lain.
- 3) Tingkat coupeuse; pada tingkat ini diajarkan berbagai cara mengubah model dan menyelesaikan pakaian secara tailoring. Tingkat ini mencetak tenaga ahli yang dapat membuka modiste, tailor atau bahkan atelier.
- 4) Tingkat kursus instruktur menjahit; tingkat ini mencetak instruktur menjahit yang mempunyai wewenang mengajar pada kursus menjahit.

f. Usaha perantara busana

Usaha perantara busana ialah usaha yang diselenggarakan oleh seseorang yang mempunyai pekerjaan sebagai perantara untuk mengumpulkan atau memberi tempat penampungan pakaian hasil produksi konveksi/home industry. Usaha ini sering dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga.

2. Karakteristik pembuatan busana secara industri

Butik mempunyai dua bisnis proses utama yaitu proses produksi dan proses perdagangan suatu produk fesyen. Dalam upaya memenangkan persaingan maka kita harus mempunyai konsep yang unggul baik dalam kualitas, biaya, dan distribusi. Keunggulan dalam hal kualitas produk dan biaya produksi ini sangat dipengaruhi oleh konsep produksi itu sendiri. Dalam bab ini akan dibahas konsep sistem produksi butik dan proses produksinya.

a. Sistem produksi

Sistem produksi merupakan sekumpulan subsistem yang saling berinteraksi dengan tujuan untuk mengubah masukan (input) produksi menjadi keluaran (output) yang berupa produk tertentu. Masukan produksi ini merupakan modal perusahaan yang dijadikan sumber daya dalam memproduksi produk, seperti sumber daya manusia, bahan baku, mesin, peralatan, dana, informasi, energi. Sedangkan keluaran produksi merupakan produk yang dihasilkan berikut dengan hasil sampingannya seperti limbah dan perca.

Sistem produksi dalam pengertian yang lain adalah suatu sistem transformasi dari suatu masukan menjadi produk setengah jadi atau produk jadi yang mempunyai nilai tambah (added value). Dalam industri fesyen, maka industri ini akan memproses masukan produksinya yang berupa kain dan bahan pelengkap lainnya menjadi keluaran berupa berbagai jenis fesyen berikut percanya. Sedangkan proses yang digunakan untuk melakukan transformasi atau pengubahan dari masukan menjadi keluaran ini disebut dengan proses produksi.

Pada setiap sistem produksi untuk setiap produk dari tiap industri akan mempertimbangkan faktor waktu baik itu proses kontinyu maupun intermitten, termasuk dalam industri fesyen dan bisnis butik ini. Pada sistem produksi kontinyu, bahan yang diproduksi tidak melalui penampungan sementara diantara urutan proses produksinya. Sebaliknya, pada sistem produksi yang intermitten, bahan yang diproduksi sementara berhenti pada beberapa tempat penampungan diantara urutan proses produksinya. Sementara, jika dilihat dari kuantitas produk yang dihasilkan maka produk dapat diproses baik secara tunggal maupun secara kelompok.

Sistem produksi industri fesyen dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori berdasarkan aspek tugas pekerja, waktu, dan tipe alir produk dari stasiun kerja (Aulia, 2005:6), yaitu:

- 1) Sistem produksi fesyen secara menyeluruh (whole garment production systems)
 - a) Sistem produksi fesyen secara lengkap (complete whole garment)
 - (1) Unit aliran secara terus menerus (continuous unit flow)
 - (2) Multi aliran terputus-putus (intermittent multiple flow)
 - b) Sistem produksi fesyen per bagian (department whole garment)
- 2) Sistem produksi fesyen per seksi (section production system)
 - a) Sistem penyambungan per baris (sub-assembly line system)
 - (1) Unit aliran produksi terus menerus (unit flow continuous production)
 - (2) Multi aliran produksi terputus-putus (multiple flow intermittent production)
 - b) Sistem progresif (progressive bundle system)
 - (1) Aliran terus menerus (continuous garment bundle)
 - (2) Aliran terputus-putus (intermittent job bundle).

Istilah garment pada klasifikasi sistem produksi diatas bermakna suatu item fesyen dan bukan butik.

- 1) Sistem Produksi Fesyen secara Menyeluruh (Whole Garment Production Systems)
Sistem produksi fesyen secara menyeluruh ini pada prinsipnya menyelesaikan satu item fesyen hingga selesai terlebih dahulu baru mengerjakan item fesyen selanjutnya. Dalam praktik yang ada, biasanya sistem ini diterapkan oleh produksi busana perseorangan (customize production) seperti houte couture, butik, bahkan

juga modiste dan tailor. Sistem produksi fesyen secara menyeluruh ini terdiri atas sistem produksi fesyen secara lengkap dan sistem produksi fesyen per bagian.

a) Sistem produksi fesyen secara lengkap (complete whole garment) Pada tipe sistem produksi complete whole garment, pekerja membuat suatu item garmen/fesyen secara individu (seorang diri) mulai dari pemotongan kain sampai operasi terakhir tanpa memperdulikan apakah itu operasi pemotongan (cutting), penjahitan (sewing), ataupun pengerajan akhir (finishing). Produk fesyen itu siap diserahkan setelah pekerja menyelesaikan operasi terakhirnya. Sistem ini biasanya digunakan di beberapa industri fesyen yang disebut dengan custom wholesale. Contohnya pada houte couture, butik dan pada produksi busana perorangan lainnya. Dari sini biasanya dibuat pakaian jadi yang eksklusif dengan harga tinggi dan terbatas jumlah maupun distribusinya.

b) Sistem produksi fesyen per bagian (department whole garment)

Pada departmental whole garment, pekerja secara individu (seorang diri) mengerjakan semua pekerjaan yang ada di departemennya dengan menggunakan peralatan yang disediakan departemennya. Sebagai contoh di departemen cutting, pekerja secara individu (seorang diri) mengerjakan semua pekerjaan pemotongan; pekerja kedua mengerjakan semua pekerjaan penjahitan di departemen penjahitan (sewing), dan pekerja ketiga mengerjakan semua pengerajan akhir di departemen finishing. Untuk jumlah yang banyak maka semua komponen garmen/fesyen dapat berjalan bersama-sama dari bagian ke bagian. Tiap departemen dibatasi oleh tipe peralatan yang digunakan. Seperti di departemen cutting akan terdiri atas mesin potong. Pada departemen sewing akan terdiri atas mesin jahit, mesin press, mesin obras, dan mesin pemasang kancing. Pada departemen sewing dapat terdiri atas setrika.

2) Sistem Produksi per Bagian (Section Production System)

Sistem produksi per bagian ini diterapkan khusus pada departemen penjahitan (sewing). Sistem ini menetapkan bagaimana proses penjahitan yang efisien untuk jumlah item garmen/fesyen yang banyak. Butik dan beberapa konveksi pada umumnya menggunakan sistem produksi per bagian ini karena sistem ini memang cocok untuk produksi massal (mass production). Sistem produksi per bagian ini terdiri atas sistem penyambungan per baris dan sistem progresif.

a) Sistem penyambungan per baris (sub-assembly line system)

Pada sistem ini terdapat dua operasi/lebih yang dilakukan untuk membuat satu item garmen/fesyen yang sama dan pada waktu bersamaan. Sistem ini mempunyai dua kategori sebagaimana berikut.

(1) Satu unit aliran (one flow system)

Pada kategori satu unit aliran, setiap potongan kain atau bagian garmen/fesyen (assembled section) berjalan dari satu operasi/stasiun kerja ke operasi/stasiun kerja berikutnya setelah pekerja menyelesaikan pekerjaannya. Bentuk aktivitas operasi pada satu unit aliran ini secara kontinyu/terus-menerus beroperasi tanpa terputus dari operasi penjahitan pertama hingga operasi penjahitan terakhir. Oleh karenanya terdapat minimum atau maksimum penumpukan (backlog) antar operasi/stasiun kerja sehingga tidak mengganggu operasi/stasiun kerja berikutnya dan jadwal waktu dari line produksinya. Untuk itu metode perpindahan bagian garmen/fesyen antar operasi/stasiun kerja harus lancar. Metode perpindahan/transportasi tersebut dapat dilakukan dengan cara berikut.

- Diangkut dengan keranjang/truk yang dijalankan seorang oleh operator.
- Diangkut oleh seseorang floor boy atau floor girl.
- Diangkut dengan ban berjalan/mechanical conveyor. Gerakan ban berjalan yang kontinyu atau automatic stop motion conveyor menjadikan operator tinggal memindahkan potongan kain atau bagian garmen/fesyen ke conveyor hingga proses terakhir.

(2) Multiple flow systems

Pada multiple flow systems beberapa potongan kain atau bagian garmen/fesyen akan disatukan dalam satu bendel (bundle). Bendel-bendel ini akan dijahit dalam dua atau lebih stasiun kerja. Setelah selesai akan berpindah ke stasiun kerja berikutnya bersamaan dengan bendel yang lain. Bendel ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- Operation bundle

Pada operation bundle hanya akan terdiri atas satu jenis operasi penjahitan saja. Sehingga bendelnya terdiri atas kumpulan potongan kain atau bagian garmen/fesyen yang hanya dikerjakan dalam satu operasi penjahitan saja. Setelah selesai baru dipindahkan ke operasi penjahitan berikutnya.

- Job bundle

Job bundle memuat potongan kain atau bagian garmen/fesyen yang akan dijahit dalam dua/lebih operasi penjahitan. Job bundle segera dipindahkan apabila telah selesai ke operasi/stasiun kerja berikutnya.

b) Sistem progresif (progressive bundle system)

- (1) Pada sistem ini bagian-bagian dari garmen dikelompokkan/dibundel ke dalam salah satu dari dua cara yang membatasi sistem ini. Dua cara tersebut adalah sebagai berikut.

(a) Garment bundle

Pada garment bundle, bendel berisi semua bagian dari satu item garmen/fesyen. Pada perpindahan dengan metode konveyor, konveyor akan membawa bagian-bagian garmen/fesyen tersebut dari stasiun kerja satu ke stasiun kerja berikutnya. Operator jahit akan mengambil bagian yang dibutuhkan untuk operasi-operasinya.

(b) Job bundle

Pada job bundle, semua bagian garmen/fesyen tidak dipindahkan atau dibawa bersama didalam suatu antrian dari stasiun kerja pertama sampai akhir. Bendel hanya berisi bagian untuk operasi yang dikerjakan pada satu stasiun kerja atau lebih. Pada stasiun kerja tertentu didalam lininya, bagian-bagian lain yang diperlukan untuk garmen/fesyen ditampung dan menunggu bagian lain untuk diselesaikan pada stasiun kerja ini dari stasiun kerja sebelumnya.

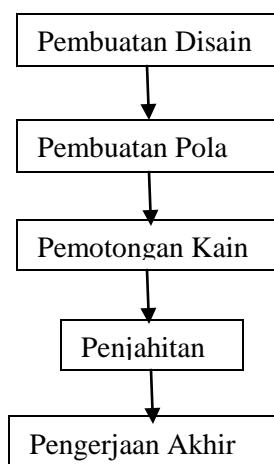
Pemilihan sistem produksi garmen yang akan digunakan bergantung pada misi dan kebijakan dari perusahaan tersebut serta kemampuan sumber daya manusianya yang ada pada departemen produksi. Untuk kapasitas produksi yang kecil dengan perubahan model fesyen yang sangat sering maka akan menguntungkan bila menerapkan whole garment production system. Sebaliknya, apabila kapasitas produksinya besar, maka akan sangat menguntungkan jika kita menggunakan section production system. Dalam section production system, sub-assembly line system mempunyai keunggulan sistem pada waktu yang lebih efisien jika dibandingkan dengan progresive bundle system. Bahkan sub-assembly line system ini adalah sistem penjahitan yang paling efisien dari beberapa sistem diatas. Karena meskipun jam kerja selama proses sama untuk pembuatan garmen/fesyen diantara kedua sistem tersebut, tetapi waktu tunggu atau penampungan sementara pada sub-assembly line system akan lebih kecil dibandingkan progresive bundle system. Hal ini karena lebih dari satu operasi dikerjakan pada satu waktu. Berdasarkan sistem produksi fesyen yang ada maka, kita dapat merancang sistem produksi butik kita, yaitu:

- 1) Whole garment production systems dengan pertimbangan kapasitas produksi yang kecil dan perubahan model fesyen yang sangat sering (customize production)
- 2) Section production system dengan pertimbangan efisiensi waktu dan biaya meskipun dengan kapasitas produksi yang kecil dan perubahan model fesyen yang

sangat sering. Hal ini tergolong baru dalam industri fesyen dan disebut dengan (mass customization).

b. Proses Produksi

Proses produksi merupakan serangkaian proses yang dilalui secara berurutan dalam melakukan transformasi masukan menjadi suatu produk tertentu. Proses produksi dalam suatu industri garment dapat terdiri atas pembuatan sampel (sampling) – pembuatan pola (pattern making) – pemotongan (cutting) – penjahitan (sewing) – penggerjaan akhir (finishing). Sedangkan proses produksi pada bisnis butik pada umumnya akan terdiri atas: pembuatan disain – pembuatan pola (pattern making) – pemotongan (cutting) – penjahitan (sewing) – penggerjaan akhir (finishing) sebagaimana digambarkan pada gambar berikut.



Gambar Proses Produksi Bisnis Butik

c. Spesifikasi Mesin

Penentuan spesifikasi mesin pada perancangan bisnis butik ini diseleksi sedemikian rupa untuk memperoleh produk yang benar-benar memenuhi standart kualitas maksimum. Oleh karena itu, penggunaan mesin dipilih yang mempunyai efisiensi kerja yang sangat baik. Mesin-mesin yang digunakan juga disesuaikan dengan rencana tipe produk yang akan dihasilkan. Mesin yang digunakan berbeda-beda jenisnya, baik itu untuk proses cutting, sewing maupun finishing. Setiap jenis mesin yang digunakan diseleksi dari tipe mesin yang mempunyai efisiensi yang sama untuk menjaga kestabilan dari kontinuitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Macam-macam mesin produksi yang digunakan antara lain sebagai berikut.

1) Pattern making machine

Pembuatan pola merupakan awal proses dalam produksi industri garmen. Teknik grading dan pengukuran yang akurat sangat menentukan hasil pola yang ditargetkan. Teknik pembuatan pola pada garmen ini menggunakan software “Patten Making 6,0 dan Macrogen 3,0”. Penggunaan software ini ditargetkan

dapat meningkatkan kualitas pola yang dihasilkan sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan pengukuran.

2) Cutting machine

Cutting machine (mesin pemotong) merupakan mesin yang digunakan untuk melakukan pemotongan terhadap kain yang akan dibuat menjadi pakaian. Mesin ini digunakan dalam industri garment karena pertimbangan efisiensi.

3) Fussing machine

Mesin fussing digunakan untuk memberi efek panas dan tekanan antara interlining dengan kain sehingga melekat antara satu dengan lainnya. Kontrol panas tekanan yang diberikan pada kain dan interlining harus mengikuti standart setting agar tidak merusak kain atau interlining.

4) Automatic spreadig machine

Mesin ini digunakan untuk menggelar kain di atas meja yang panjangnya disesuaikan dengan ukuran pola.

5) Meja pembuat gambar (Table patern)

Meja ini digunakan untuk memperbaiki potongan-otongan kain yang belum selesai dengan pola yang telah ditentukan.

6) Band knife mechine

Mesin ini digunakan untuk merapikan potongan-potongan kain yang sulit dilakukan pada saat proses cutting. Mesin ini juga digunakan untuk memotong interlining.

7) Sewing mesin

Proses produksi pada seksi sewing adalah menggabungkan potongan-potongan kain pola dari seksi cutting menjadi satu sehingga dapat menjadi suatu produk. Setiap penggabungan potongan kain pola, harus menggunakan jenis mesin yang sesuai dengan fungsinya, karena setiap jenis mesin memberikan karakteristik hasil jahitan yang berbeda kualitasnya. Untuk memperoleh produk dengan kualitas jahitan yang baik maka pada perancangan pabrik garmen ini telah ditentukan jenis mesin yang sesuai dengan target produk.

a) Mesin jahit dengan satu jarum (singel needle sewing machine)

Mesin jahit ini hanya dipergunakan untuk menyambung, menindas dan jahitan luar. Untuk setiap mesin dilengkapi alat yang dapat untuk merubah jumlah jahitan per inci, dengan cara memutar knop penunjuk jumlah jahitan per inci ke kiri atau ke kanan sesuai dengan angka yang telah tertulis. Jika penunjuk angka kecil maka stich per inci semakin tinggi. Pemakaian jumlah stich per inci tergantung jenis kain yang diproses. Pada produk ini menggunakan 10 sampai 12 stich per inci. Adapun untuk jarum jahit yang dipergunakan juga dikategorikan dengan pemberian nomor jarum.

Pemakaian nomor jarum ini disesuaikan dengan kain yang dijahit. Untuk bahan yang tipis digunakan no jarum DB 8-11. Dasar penomoran ini ditinjau dari diameter kepala jarum.

b) Mesin jahit dengan dua jarum

Mesin ini menggunakan dua buah jarum yang fungsinya untuk proses tindas dan dapat pula untuk membuat hiasan jahitan. Mesin jahit dua jarum dibagi menjadi 2 tipe, yaitu jarum tetap dan jarum bergerak. Berdasarkan cara pemakaianya untuk jarum tetap hanya dipergunakan untuk jahitan lurus.

c) Mesin obras

Mesin obras adalah mesin yang menggunakan dua jarum atas dan bawah sekaligus terpasang pisau yang terletak pada sampai kiri dari sepatu bagian bawah. Mesin ini berfungsi untuk membentuk ikatan pada tepi kain dan memotong sisanya sekaligus agar pinggir kain yang diobras menjadi lebih kuat.

d) Mesin lubang kancing (button hole machine)

Mesin ini berfungsi untuk membentuk rumah kancing dengan cara memberikan jahitan pada bagian samping kanan dan kiri dari lubang dengan jahitan berkisar 18-20 jahitan per inci. Adapun ukuran panjangnya bervariasi antara 0,25 inci sampai 1,25 inci. Mengenai lebar jahitan juga mempunyai ukuran lebar yang berbeda, yaitu berukuran 0,4mm sampai dengan 2 mm. Pada ujung bagian atas dan bawah dijahit agak tebal yang fungsinya sebagai pengunci di awal dan akhir jahitan, tebal tipisnya disesuaikan dengan lebar jahitan lubang.

e) Mesin pasang kancing (button stich)

Fungsi mesin ini adalah untuk memasang kacing secara otomatis. Kancing yang dipasang dapat dalam posisi berdiri (kanding mirip atau ormal). Adapun untuk kancing berdiri hanya satu lubang kancing, sedangkan untuk kencing normal ada yang berlubang dua juga empat. Mesin ini dilengkapi dengan alat penyetel jumlah lubang kancing.

8) Finishing Machine

Proses finishing merupakan tahap penyempurnaan akhir pada pembuatan produk. Proses finishing meliputi ironing dan packing. Ironing proses merupakan tahap penyetrikaan produk yang telah selesai dijahit oleh bagian sewing. Alat setrika yang digunakan sesuai dengan karakter kain sehingga tidak merusak sifat kain. Pada perencanaan pabrik ini menggunakan mesin setrika uap. Untuk proses packing dilakukan secara manual.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah saintifik (*scientific*). Pembelajaran menggunakan kelompok diskusi yang berbasis proses *discovery learning*.

F. Media, Alat/ bahan dan Sumber Belajar

Media : Papan tulis

Alat/ bahan : Papan tulis, spidol

Sumber belajar :

- Mohammad Adam Jerusalem. 2011. Manajemen Usaha Busana. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mohammad Adam Jerusalem. 2012. Merintis dan Mengelola Bisnis Butik. Universitas Negeri Yogyakarta.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengkondisikan peserta didik (berdo'a dan absensi)• Guru melakukan apersepsi• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Stimulasi<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengkondisikan peserta didik untuk mencari informasi tentang pembuatan busana secara industri2. Guru mengkondisikan peserta didik singkat tentang pengertian busana secara industri• Identifikasi masalah<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan peserta didik macam-macam usaha busana dan karakteristiknya2. Siswa mengkondisikan peserta didik dengan teman/secara kelompok tentang karakteristik pembuatan busana secara industri• Observasi Siswa mengkondisikan peserta didik tentang pembuatan busana secara industri dan karakteristiknya• Pengumpulan data Siswa mengkondisikan peserta didik tentang pembuatan busana secara industri dan karakteristiknya• Verifikasi data	250 menit

	<p>Siswa membuat laporan hasil eksplorasi/analisis karakteristik pembuatan busana secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Generalisasi <p>Siswa mempresentasikan hasil stimulasi/analisis karakteristik pembuatan busana secara industri</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyimpulkan materi pembuatan busana industri dan karakteristiknya Guru mengevaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran Guru memberi pekerjaan rumah mencari spesifikasi mesin industri dan macam-macam mesin jahit industri 	10 menit

H. PENILAIAN

Penilaian dilakukan yaitu penilaian pengetahuan diskusi

Soal	Kunci Jawaban	Skor
1. Sebutkan macam-macam usaha busana?	<p>a. Usaha menjahit perseorangan: modiste, tailor, houte couture.</p> <p>b. Atelier</p> <p>c. Boutique</p> <p>d. Konveksi</p> <p>e. Pendidikan Busana</p> <p>f. Usaha perantara busana</p>	30
2. Jelaskan karakteristik macam-macam usaha busana?	<p>a. Modiste: Modiste biasanya mengerjakan busana wanita dan busana anak. Pada modiste, pengelolaan masih sangat sederhana, hampir semua pekerjaan dilakukan sendiri mulai dari mengukur, memotong, menjahit, hingga penyelesaian.</p> <p>b. Tailor: Tailor biasanya mengerjakan busana pria khususnya setelan jas. Tailor dapat pula mengerjakan jas wanita. Struktur organisasi tergantung dengan kapasitas usaha dan dengan sistem produksi yang make to order.</p> <p>c. Houte couture: Houte couture berasal dari bahasa Perancis atau dalam bahasa Italia disebut Altamoda atau Adibusana yang berarti seni menggunting tingkat tinggi.</p>	40

	<p>Usaha ini lebih mengutamakan pada detail potongan yang fit dengan badan, indah, dan menitikberatkan juga pada detail desain dengan menggunakan bahan berkualitas tinggi.</p> <p>d. Atelier: Atelier berasal dari bahasa Perancis yang berarti tempat kerja, bengkel, atau workshop (dalam bahasa Inggris). Atelier dalam istilah busana diartikan dengan rumah mode atau tempat untuk mengolah mode pakaian. Atelier ini disamping menerima jahitan perseorangan juga menerima order dalam jumlah besar (konveksi) dan menjual busana jadi.</p> <p>e. Boutique: Boutique atau butik merupakan toko yang menjual pakaian jadi lengkap dengan aksesorisnya. Busana yang dijual berkualitas tinggi.</p> <p>f. Konveksi: Konveksi adalah usaha bidang busana jadi secara besar-besaran atau secara massal. Dalam banyak literatur, konveksi ini disebut dengan home industri.</p> <p>g. Pendidikan busana: Pendidikan busana adalah sebagai penyedia tenaga terlatih yang dapat bekerja pada usaha bidang busana.</p> <p>h. Usaha perantara busana: Usaha perantara busana ialah usaha yang diselenggarakan oleh seseorang yang mempunyai pekerjaan sebagai perantara untuk mengumpulkan atau memberi tempat penampungan pakaian hasil produksi konveksi/home industri.</p>	
3. Sebutkan artis yang memiliki usaha dalam bidang busana?	<p>a. Adjie notonegoro</p> <p>b. Ivan gunawan</p> <p>c. Anne avantie</p> <p>d. Iwan tirta</p> <p>e. Oscar septianus lawalata</p> <p>f. Peter sie</p> <p>g. Didi budiarjo</p>	30

	<ul style="list-style-type: none">h. Biyan wanaatmajai. Arantxa adij. Carmanitak. Tex saveriol. Alice norinm. Fitri tropikan. Peggy melati sukmao. Asmiranda	
--	---	--

Klaten, 05 Agustus 2014

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM.11513244007

HAND OUT

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Kelas / Semester	: XI / I
Mata Pelajaran	: Pembuatan Busana (Industri)
Topik	: Pembuatan Busana Secara Industri
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (270 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pembuatan busana secara industri
2. Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik pembuatan busana secara industri

B. Materi Ajar/ Pembelajaran

1. Pembuatan busana secara industri

Setiap orang yang bergerak dalam bidang busana pada tiap tingkat industri memerlukan dan membutuhkan pengetahuan tentang berbagai macam karakteristik bisnis busana. Dari karakteristik usaha busana tersebut, orang dapat memetakan kemampuan yang dimilikinya, minat dan bakat yang ada, serta mengetahui persaingan yang ada dalam dunia bisnis busana ini.

Jenis-jenis usaha busana

Seiring perkembangan zaman, jenis usaha juga mengalami perkembangan. Banyak varian baru dalam suatu bidang usaha termasuk dalam usaha busana, baik usaha di bidang busana itu sendiri maupun usaha yang berkaitan dengan busana mulai dari benang, tekstil, aksesoris, merchandise, pendidikan busana sampai pada kecantikan. Setidaknya ada enam kelompok usaha busana yang akan dipaparkan dalam buku ini seperti yang sebutkan dalam Sri Wening (1994:93).

a. Usaha menjahit perseorangan

Disebut usaha menjahit perseorangan karena dilakukan secara individual. Individual ini dapat dipandang dari sisi pembuatnya, yaitu dibuat oleh seorang penjahit, namun dapat pula dipandang dari sisi produknya, yaitu busana yang dibuat diselesaikan secara utuh setiap satu (pcs) busana sebelum membuat busana yang lain. Berdasarkan busana

yang dibuat, usaha perseorangan dibedakan menjadi tiga, yaitu: modiste, tailor, dan houte couture.

1) Modiste

Modiste biasanya mengerjakan busana wanita dan busana anak. Pada modiste, pengelolaan masih sangat sederhana, hampir semua pekerjaan dilakukan sendiri mulai dari mengukur, memotong, menjahit, hingga penyelesaian. Dalam hal ini, pimpinan modiste memegang beberapa fungsi manajemen, dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan, bahkan pemasaran. Usaha yang sebutulnya sangat potensial ini didalam kenyataannya banyak merupakan usaha sambilan, sehingga tidak dikelola dengan profesional.

2) Tailor

Tailor biasanya mengerjakan busana pria khususnya setelan jas. Tailor dapat pula mengerjakan jas wanita. Struktur organisasi tergantung dengan kapasitas usaha dan dengan sistem produksi yang make to order (memproduksi karena ada atau berdasar pada pesanan).

3) Houte Couture

Houte couture berasal dari bahasa Perancis atau dalam bahasa Italia disebut Altamoda atau Adibusana yang berarti seni menggunting tingkat tinggi. Usaha ini lebih mengutamakan pada detail potongan yang fit dengan badan, indah, dan menitikberatkan juga pada detail desain dengan menggunakan bahan berkualitas tinggi. Penyelesaian banyak dilakukan dengan tangan sehingga mutu jahitan sangat bagus. Houte Couture biasanya dipimpin oleh seorang perancang busana, seperti Pieter Sie, Harry Daharsono, Ane Avanti, Christian Dior, Pierre Cardin, dan Hanae Mori.

b. Atelier

Atelier berasal dari bahasa Perancis yang berarti tempat kerja, bengkel, atau workshop (dalam bahasa Inggris). Atelier dalam istilah busana diartikan dengan rumah mode atau tempat untuk mengolah mode

pakaian. Atelier ini disamping menerima jahitan perseorangan juga menerima order dalam jumlah besar (konveksi) dan menjual busana jadi. Pengelolaan usaha pada atelier lebih luas dibanding dengan modiste dan tailor baik dari segi peralatan, staf pegawai, maupun organisasi. Atelier ini menghasilkan busana madya atau tingkat menengah.

c. Boutique

Boutique atau butik merupakan toko yang menjual pakaian jadi lengkap dengan aksesorisnya. Busana yang dijual berkualitas tinggi. Dalam bahasa aslinya, Perancis, boutique berarti toko kecil yang menjual pakaian dan aksesorisnya, lain dari yang lain, yang tidak lazim dan dengan suasana berbeda dari toko lainnya.

d. Konveksi

Konveksi adalah usaha bidang busana jadi secara besar-besaran atau secara massal. Dalam banyak literatur, konveksi ini disebut dengan home industri. Apabila kapasitasnya sangat besar lazimnya disebut dengan usaha garmen. Sementara garmen sendiri sebenarnya berarti pakaian (jadi). Produk dari konveksi ini adalah busana jadi atau ready-to-wear (Bahasa Inggris) dan pret-a-porter (bahasa Perancis). Busana ini telah tersedia di pasar yang siap dibawa dan dipakai. Dalam proses produksi, ukuran busana ini tidak berdasarkan pesanan pelanggan, melainkan menggunakan ukuran yang telah standar seperti S-M-L-XL-XXLA atau 11, 12, 13, 14, 15, 16 atau 30, 32, 34, 36, 38, 40, dan 42.

e. Pendidikan busana

Pendidikan di bidang busana merupakan usaha yang busana yang tidak berkaitan langsung dengan pembuatan busana karena bergerak dalam bidang jasa pendidikan. Pendidikan busana adalah sebagai penyedia tenaga terlatih yang dapat bekerja pada usaha bidang busana. Pendidikan busana secara formal terdapat di sekolah maupun universitas, sedangkan pendidikan nonformal terdapat pada kursus menjahit. Usaha ini cukup potensial karena pasar masih membutuhkan, seperti kebutuhan guru busana, akademisi busana, reporter dan editor busana, bahkan operator pabrik garmen yang biasanya diambil dari kursus menjahit

(LPK Busana). Dalam kursus menjahit terdapat beberapa tingkatan kursus yang diatur oleh Direktorat Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Depdiknas.

- 1) Tingkat ketrampilan dasar; pada tingkat ini diberikan pengetahuan dasar cara memotong, menjahit pakaian. Tingkat ini mencetak penjahit yang masih sederhana, seperti dapat menjahit busananya sendiri. Tingkat ini tidak memerlukan syarat pendidikan sebelumnya.
- 2) Tingkat costumiere; pada tingkat ini diberikan model-model busana yang sulit sehingga mencetak tenaga penjahit menengah dan sanggup menerima jahitan dari orang lain.
- 3) Tingkat coupeuse; pada tingkat ini diajarkan berbagai cara mengubah model dan menyelesaikan pakaian secara tailoring. Tingkat ini mencetak tenaga ahli yang dapat membuka modiste, tailor atau bahkan atelier.
- 4) Tingkat kursus instruktur menjahit; tingkat ini mencetak instruktur menjahit yang mempunyai wewenang mengajar pada kursus menjahit.

f. Usaha perantara busana

Usaha perantara busana ialah usaha yang diselenggarakan oleh seseorang yang mempunyai pekerjaan sebagai perantara untuk mengumpulkan atau memberi tempat penampungan pakaian hasil produksi konveksi/home industry. Usaha ini sering dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga.

2. Karakteristik pembuatan busana secara industri

Butik mempunyai dua bisnis proses utama yaitu proses produksi dan proses perdagangan suatu produk fesyen. Dalam upaya memenangkan persaingan maka kita harus mempunyai konsep yang unggul baik dalam kualitas, biaya, dan distribusi. Keunggulan dalam hal kualitas produk dan biaya produksi ini sangat dipengaruhi oleh konsep produksi itu sendiri. Dalam bab ini akan dibahas konsep sistem produksi bisnis butik dan proses produksinya.

a. Sistem produksi

Sistem produksi merupakan sekumpulan subsistem yang saling berinteraksi dengan tujuan untuk mengubah masukan (input) produksi menjadi keluaran (output) yang berupa produk tertentu. Masukan produksi ini merupakan modal perusahaan yang dijadikan sumber daya dalam memproduksi produk, seperti sumber daya manusia, bahan baku, mesin, peralatan, dana, informasi, energi. Sedangkan keluaran produksi merupakan produk yang dihasilkan berikut dengan hasil sampingannya seperti limbah dan perca.

Sistem produksi dalam pengertian yang lain adalah suatu sistem transformasi dari suatu masukan menjadi produk setengah jadi atau produk jadi yang mempunyai nilai tambah (added value). Dalam industri fesyen, maka industri ini akan memproses masukan produksinya yang berupa kain dan bahan pelengkap lainnya menjadi keluaran berupa berbagai jenis fesyen berikut percanya. Sedangkan proses yang digunakan untuk melakukan transformasi atau pengubahan dari masukan menjadi keluaran ini disebut dengan proses produksi.

Pada setiap sistem produksi untuk setiap produk dari tiap industri akan mempertimbangkan faktor waktu baik itu proses kontinyu maupun intermittent, termasuk dalam industri fesyen dan bisnis butik ini. Pada sistem produksi kontinyu, bahan yang diproduksi tidak melalui penampungan sementara diantara urutan proses produksinya. Sebaliknya, pada sistem produksi yang intermittent, bahan yang diproduksi sementara berhenti pada beberapa tempat penampungan diantara urutan proses produksinya. Sementara, jika dilihat dari kuantitas produk yang dihasilkan maka produk dapat diproses baik secara tunggal maupun secara kelompok.

Sistem produksi industri fesyen dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori berdasarkan aspek tugas pekerja, waktu, dan tipe alir produk dari stasiun kerja (Aulia, 2005:6), yaitu:

- 1) Sistem produksi fesyen secara menyeluruh (whole garment production systems)

a) Sistem produksi fesyen secara lengkap (complete whole garment)

- (1) Unit aliran secara terus menerus (continuous unit flow)
- (2) Multi aliran terputus-putus (intermittent multiple flow)

b) Sistem produksi fesyen per bagian (department whole garment)

2) Sistem produksi fesyen per seksi (section production system)

a) Sistem penyambungan per baris (sub-assembly line system)

- (1) Unit aliran produksi terus menerus (unit flow continuous production)
- (2) Multi aliran produksi terputus-putus (multiple flow intermittent production)

b) Sistem progresif (progressive bundle system)

- (1) Aliran terus menerus (continuous garment bundle)
- (2) Aliran terputus-putus (intermittent job bundle).

Istilah garment pada klasifikasi sistem produksi diatas bermakna suatu item fesyen dan bukan butik.

1) Sistem Produksi Fesyen secara Menyeluruh (Whole Garment Production Systems)

Sistem produksi fesyen secara menyeluruh ini pada prinsipnya menyelesaikan satu item fesyen hingga selesai terlebih dahulu baru mengerjakan item fesyen selanjutnya. Dalam praktik yang ada, biasanya sistem ini diterapkan oleh produksi busana perseorangan (customize production) seperti houte couture, butik, bahkan juga modiste dan tailor. Sistem produksi fesyen secara menyeluruh ini terdiri atas sistem produksi fesyen secara lengkap dan sistem produksi fesyen per bagian.

a) Sistem produksi fesyen secara lengkap (complete whole garment)

Pada tipe sistem produksi complete whole garment, pekerja membuat suatu item garmen/fesyen secara individu (seorang diri) mulai dari pemotongan kain sampai operasi terakhir tanpa memperdulikan apakah itu operasi pemotongan (cutting), penjahitan (sewing), ataupun pengerajan akhir (finishing).

Produk fesyen itu siap diserahkan setelah pekerja menyelesaikan operasi terakhirnya. Sistem ini biasanya digunakan di beberapa industri fesyen yang disebut dengan custom wholesale. Contohnya pada houte couture, butik dan pada produksi busana perorangan lainnya. Dari sini biasanya dibuat pakaian jadi yang eksklusif dengan harga tinggi dan terbatas jumlah maupun distribusinya.

b) Sistem produksi fesyen per bagian (department whole garment)

Pada departmental whole garment, pekerja secara individu (seorang diri) mengerjakan semua pekerjaan yang ada di departemennya dengan menggunakan peralatan yang disediakan departemennya. Sebagai contoh di departemen cutting, pekerja secara individu (seorang diri) mengerjakan semua pekerjaan pemotongan; pekerja kedua mengerjakan semua pekerjaan penjahitan di departemen penjahitan (sewing), dan pekerja ketiga mengerjakan semua pengeraaan akhir di departemen finishing. Untuk jumlah yang banyak maka semua komponen garmen/fesyen dapat berjalan bersama-sama dari bagian ke bagian. Tiap departemen dibatasi oleh tipe peralatan yang digunakan. Seperti di departemen cutting akan terdiri atas mesin potong. Pada departemen sewing akan terdiri atas mesin jahit, mesin press, mesin obras, dan mesin pemasang kancing. Pada departemen sewing dapat terdiri atas setrika.

2) Sistem Produksi per Bagian (Section Production System)

Sistem produksi per bagian ini diterapkan khusus pada departemen penjahitan (sewing). Sistem ini menetapkan bagaimana proses penjahitan yang efisien untuk jumlah item garmen/fesyen yang banyak. Butik dan beberapa konveksi pada umumnya menggunakan sistem produksi per bagian ini karena sistem ini memang cocok untuk produksi massal (mass production). Sistem produksi per bagian ini terdiri atas sistem penyambungan per baris dan sistem progresif.

a) Sistem penyambungan per baris (sub-assembly line system)

Pada sistem ini terdapat dua operasi/lebih yang dilakukan untuk membuat satu item garmen/fesyen yang sama dan pada waktu bersamaan. Sistem ini mempunyai dua kategori sebagaimana berikut.

(1) Satu unit aliran (one flow system)

Pada kategori satu unit aliran, setiap potongan kain atau bagian garmen/fesyen (assembled section) berjalan dari satu operasi/stasiun kerja ke operasi/stasiun kerja berikutnya setelah pekerja menyelesaikan pekerjaannya. Bentuk aktivitas operasi pada satu unit aliran ini secara kontinyu/terus-menerus beroperasi tanpa terputus dari operasi penjahitan pertama hingga operasi penjahitan terakhir. Oleh karenanya terdapat minimum atau maksimum penumpukan (backlog) antar operasi/stasiun kerja sehingga tidak mengganggu operasi/stasiun kerja berikutnya dan jadwal waktu dari line produksinya. Untuk itu metode perpindahan bagian garmen/fesyen antar operasi/stasiun kerja harus lancar. Metode perpindahan/transportasi tersebut dapat dilakukan dengan cara berikut.

- Diangkut dengan keranjang/truk yang dijalankan seorang oleh operator.
- Diangkut oleh seseorang floor boy atau floor girl.
- Diangkut dengan ban berjalan/mechanical conveyor. Gerakan ban berjalan yang kontinyu atau automatic stop motion conveyor menjadikan operator tinggal memindahkan potongan kain atau bagian garmen/fesyen ke conveyor hingga proses terakhir.

(2) Multiple flow systems

Pada multiple flow systems beberapa potongan kain atau bagian garmen/fesyen akan disatukan dalam satu bendel (bundle). Bendel-bendel ini akan dijahit dalam dua atau lebih

stasiun kerja. Setelah selesai akan berpindah ke stasiun kerja berikutnya bersamaan dengan bendel yang lain. Bendel ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- Operation bundle

Pada operation bundle hanya akan terdiri atas satu jenis operasi penjahitan saja. Sehingga bendelnya terdiri atas kumpulan potongan kain atau bagian garmen/fesyen yang hanya dikerjakan dalam satu operasi penjahitan saja. Setelah selesai baru dipindahkan ke operasi penjahitan berikutnya.

- Job bundle

Job bundle memuat potongan kain atau bagian garmen/fesyen yang akan dijahit dalam dua/lebih operasi penjahitan. Job bundle segera dipindahkan apabila telah selesai ke operasi/stasiun kerja berikutnya.

b) Sistem progresif (progressive bundle system)

- (1) Pada sistem ini bagian-bagian dari garmen dikelompokkan/dibendel ke dalam salah satu dari dua cara yang membatasi sistem ini. Dua cara tersebut adalah sebagai berikut.

- (a) Garment bundle

Pada garment bundle, bendel berisi semua bagian dari satu item garmen/fesyen. Pada perpindahan dengan metode konveyor, konveyor akan membawa bagian-bagian garmen/fesyen tersebut dari stasiun kerja satu ke stasiun kerja berikutnya. Operator jahit akan mengambil bagian yang dibutuhkan untuk operasi-operasinya.

- (b) Job bundle

Pada job bundle, semua bagian garmen/fesyen tidak dipindahkan atau dibawa bersama didalam suatu antrian dari stasiun kerja pertama sampai akhir. Bendel

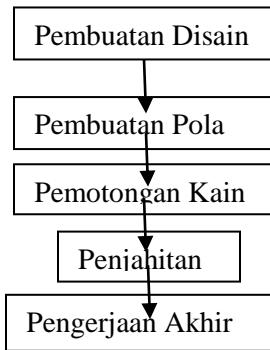
hanya berisi bagian untuk operasi yang dikerjakan pada satu stasiun kerja atau lebih. Pada stasiun kerja tertentu didalam lininya, bagian-bagian lain yang diperlukan untuk garmen/fesyen ditampung dan menunggu bagian lain untuk diselesaikan pada stasiun kerja ini dari stasiun kerja sebelumnya.

Pemilihan sistem produksi garmen yang akan digunakan bergantung pada misi dan kebijakan dari perusahaan tersebut serta kemampuan sumber daya manusianya yang ada pada departemen produksi. Untuk kapasitas produksi yang kecil dengan perubahan model fesyen yang sangat sering maka akan menguntungkan bila menerapkan whole garment production system. Sebaliknya, apabila kapasitas produksinya besar, maka akan sangat menguntungkan jika kita menggunakan section production system. Dalam section production system, sub-assembly line system mempunyai keunggulan sistem pada waktu yang lebih efisien jika dibandingkan dengan progressive bundle system. Bahkan sub-assembly line system ini adalah sistem penjahitan yang paling efisien dari beberapa sistem diatas. Karena meskipun jam kerja selama proses sama untuk pembuatan garmen/fesyen diantara kedua sistem tersebut, tetapi waktu tunggu atau penampungan sementara pada sub-assembly line system akan lebih kecil dibandingkan progressive bundle system. Hal ini karena lebih dari satu operasi dikerjakan pada satu waktu. Berdasarkan sistem produksi fesyen yang ada maka, kita dapat merancang sistem produksi butik kita, yaitu:

- 1) Whole garment production systems dengan pertimbangan kapasitas produksi yang kecil dan perubahan model fesyen yang sangat sering (customize production)
- 2) Section production system dengan pertimbangan efisiensi waktu dan biaya meskipun dengan kapasitas produksi yang kecil dan perubahan model fesyen yang sangat sering. Hal ini tergolong baru dalam industri fesyen dan disebut dengan (mass customization).

b. Proses Produksi

Proses produksi merupakan serangkaian proses yang dilalui secara berurutan dalam melakukan transformasi masukan menjadi suatu produk tertentu. Proses produksi dalam suatu industri garment dapat terdiri atas pembuatan sampel (sampling) – pembuatan pola (pattern making) – pemotongan (cutting) – penjahitan (sewing) – penggerjaan akhir (finishing). Sedangkan proses produksi pada bisnis butik pada umumnya akan terdiri atas: pembuatan disain – pembuatan pola (pattern making) – pemotongan (cutting) – penjahitan (sewing) – penggerjaan akhir (finishing) sebagaimana digambarkan pada gambar berikut.



Gambar Proses Produksi Bisnis Butik

c. Spesifikasi Mesin

Penentuan spesifikasi mesin pada perancangan bisnis butik ini diseleksi sedemikian rupa untuk memperoleh produk yang benar-benar memenuhi standart kualitas maksimum. Oleh karena itu, penggunaan mesin dipilih yang mempunyai efisiensi kerja yang sangat baik. Mesin-mesin yang digunakan juga disesuaikan dengan rencana tipe produk yang akan dihasilkan. Macam-macam mesin produksi yang digunakan antara lain sebagai berikut.

1) Pattern making machine

Pembuatan pola merupakan awal proses dalam produksi industri garmen. Teknik grading dan pengukuran yang akurat sangat

menetukan hasil pola yang ditargetkan. Teknik pembuatan pola pada garmen ini menggunakan software “ Patten Making 6,0 dan Macrogen 3,0”. Penggunaan software ini ditargetkan dapat meningkatkan kualitas pola yang dihasilkan sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan pengukuran.

2) Cutting machine

Cutting machine (mesin pemotong) merupakan mesin yang digunakan untuk melakukan pemotongan terhadap kain yang akan dibuat menjadi pakaian. Mesin ini digunakan dalam industri garment karena pertimbangan efisiensi.

3) Fussing machine

Mesin fussing digunakan untuk memberi efek panas dan tekanan antara interlining dengan kain sehingga melekat antara satu dengan lainnya. Kontrol panas tekanan yang diberikan pada kain dan interlining harus mengikuti standart setting agar tidak merusak kain atau interlining.

4) Automatic spreadig machine

Mesin ini digunakan untuk menggelar kain di atas meja yang panjangnya disesuaikan dengan ukuran pola.

5) Meja pembuat gambar (Table pattern)

Meja ini digunakan untuk memperbaiki potongan-otongan kain yang belum selesai dengan pola yang telah ditentukan.

6) Band knife mechine

Mesin ini digunakan untuk merapikan potongan-potongan kain yang sulit dilakukan pada saat proses cutting. Mesin ini juga digunakan untuk memotong interlining.

7) Sewing mesin

Proses produksi pada seksi sewing adalah menggabungkan potongan-potongan kain pola dari seksi cutting menjadi satu sehingga dapat menjadi suatu produk. Setiap penggabungan potongan kain pola, harus menggunakan jenis mesin yang sesuai

dengan fungsinya, karen setiap jenis mesin memberikan karakteristik hasil jahitan yang berbeda kualitasnya. Untuk memperoleh produk dengan kualitas jahitan yang baik maka pada perancangan pabrik garmen ini telah ditentukan jenis mesin yang sesuai dengan target produk.

a) Mesin jahit dengan satu jarum (single needle sewing machine)

Mesin jahit ini hanya dipergunakan untuk menyambung, menindas da jahitan luar. Untuk setiap mesin dilengkapi alat yang dapat untuk merubah jumlah jahitan per inci, dengan cara memutar knop penunjuk jumlah jahitan per inci ke kiri tau ke kanan sesuai dengan angka yang telah tertulis. Jika penunjuk angka kecil maka stich per inci semakin tinggi. Pemakaian jumlah stich per inci tergantung jenis kain yang diproses. Pada produk ini menggunakan 10 sampai 12 stich per inci. Adapun untuk jarum jahit yang dipergunakan juga dikategorikan dengan pemberian nomor jarum. Pemakaian nomor jarum ini disesuaikan dengan kain yang dijahit. Untuk bahan yang tipis digunakan no jarum DB 8-11. Dasar penomoran ini ditinjau dari diameter kepala jarum.

b) Mesin jahit dengan dua jarum

Mesin ini menggunakan dua buah jarum yang fungsinya untuk proses tindas dan dapat pula untuk membuat hiasan jahitan. Mesin jahit dua jarum dibagi menjadi 2 tipe, yaitu jarum tetap dan jarum bergerak. Berdasarkan cara pemakaiannya untuk jarum tetap hanya dipergunakan untuk jahitan lurus.

c) Mesin obras

Mesin obras adalah mesin yang menggunakan dua jarum atas dan bawah sekaligus terpasang pisau yang terletak pada samping kiri dari sepatu bagian bawah. Mesin ini berfungsi untuk membentuk ikatan pada tepi kain dan

memotong sisanya sekaligus agar pinggir kain yang diobras menjadi lebih kuat.

d) Mesin lubang kancing (button hole machine)

Mesin ini berfungsi untuk membentuk rumah kancing dengan cara memberikan jahitan pada bagian samping kanan dan kiri dari lubang dengan jahitan berkisar 18-20 jahitan per inci. Adapun ukuran panjangnya bervariasi antara 0.25 inci sampai 1,25 inci. Mengenai lebar jahitan juga mempunyai ukuran lebar yang berbeda, yaitu berukuran 0,4mm sampai dengan 2 mm. Pada ujung bagian atas dan bawah dijahit agak tebal yang fungsinya sebagai pengunci di awal dan akhir jahitan, tebal tipisnya disesuaikan dengan lebar jahitan lubang.

e) Mesin pasang kancing (button stich)

Fungsi mesin ini adalah untuk memasang kacing secara otomatis. Kancing yang dipasang dapat dalam posisi berdiri (kanding mirig atau ormal). Adapun untuk kancing berdiri hanya satu lubang kancing, sedangkan untuk kencing normal ada yang berlubang dua juga empat. Mesin ini dilengkapi dengan alat penyetel jumlah lubang kancing.

8) Finishing Machine

Proses finising merupakan tahap penyempurnaan akhir pada pembuatan produk. Proses finising meliputi ironing dan packing. Ironing proses merupakan tahap penyetrikaan produk yang telah selesai dijahit oleh bagian sewing. Alat setrika yang digunakan sesuai dengan karakter kain sehingga tidak merusak sifat kain. Pada perencanaan pabrik ini menggunakan mesin setrika uap. Untuk proses packing dilakukan secara manual.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Kelas / Semester	: XI / 3
Mata Pelajaran	: Pembuatan Busana (Industri)
Topik	: Marker Lay Out Busana Rumah secara Industri
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (270 menit) untuk 2x pertemuan

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, amai), santun, responsif, dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui, menjaga dan melahirkan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil.
- 3.1 Menjelaskan marker lay out busana rumah secara industri
 - Mendeskripsikan marker lay out
 - Menjelaskan tahapan marker lay out
 - Menjelaskan kriteria mutu hasil marker lay out

- 4.1 Membuat marker lay out busana rumah secara industri
- Menyiapkan alat marker lay out
 - Menyiapkan bahan marker lay out
 - Menjelaskan teknik membuat marker lay out
 - Membuat master marker
 - Menjelaskan marker lay out busana rumah secara industri
 - Membuat marker lay out busana rumah secara industri
 - Memeriksa mutu hasil marker lay out busana rumah secara industri

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan marker lay out
2. Siswa dapat menjelaskan tahapan marker lay out
3. Siswa dapat menyiapkan alat untuk membuat marker lay out
4. Siswa dapat menyiapkan bahan marker lay out
5. Siswa dapat menjelaskan teknik membuat marker lay out
6. Siswa dapat membuat master marker
7. Siswa dapat menjelaskan marker lay out busana rumah secara industri
8. Siswa dapat membuat marker lay out busana rumah secara industri
9. Siswa dapat menjelaskan kriteria mutu hasil marker lay out
10. Siswa dapat memeriksa mutu hasil marker lay out busana rumah secara industri

D. Materi Ajar/ Pembelajaran

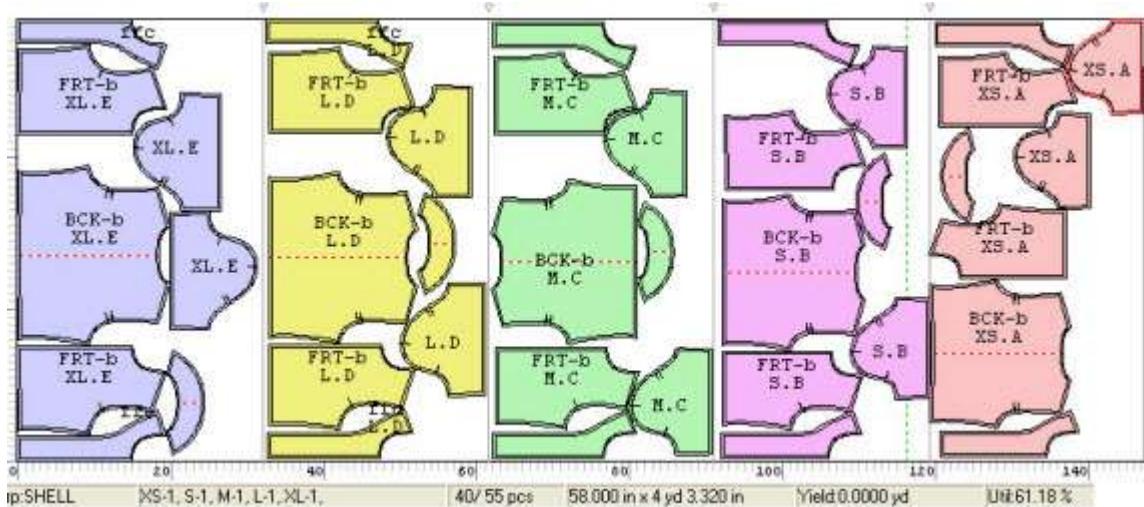
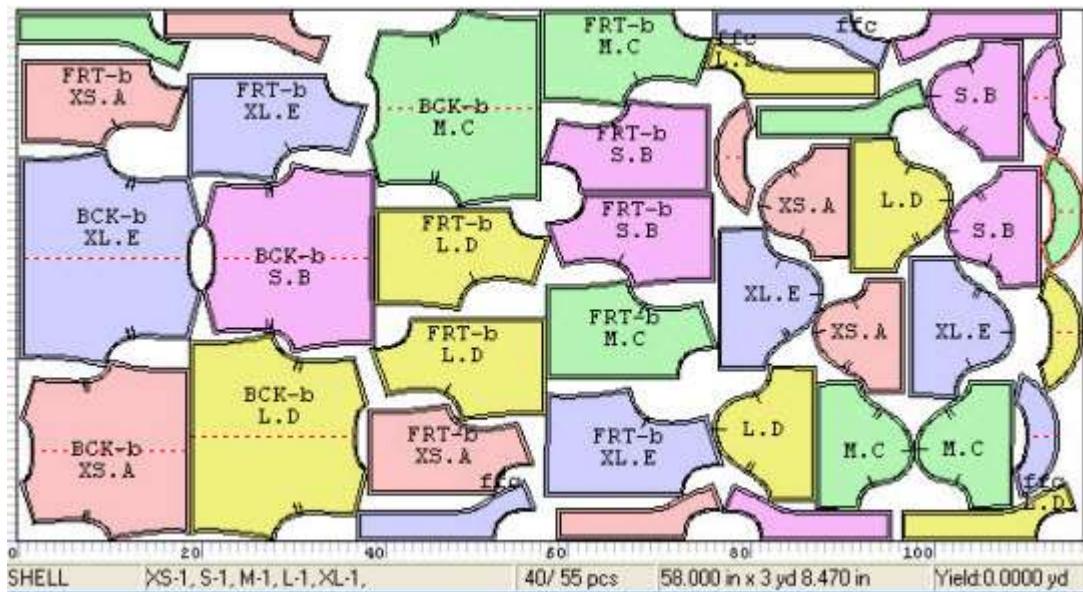
1. Deskripsi marker lay out

Marker lay out ialah pola yang digunakan dalam mempermudah pemotongan, berupa lembaran panjang kertas dengan menggunakan semua pola yang digunakan untuk membuat gaya diletakkan dalam satu lembar dimaksudkan untuk mengurangi limbah kain sebanyak mungkin, termasuk semua ukuran yang anda butuhkan dari gaya yang digunakan. Pola adalah bagian tipis kertas yang berisi semua potongan pola yang diperlukan dari semua ukuran untuk gaya tertentu dari pakaian. Menurut Glock dan Kunz, "Sebuah pola adalah diagram dari pengaturan yang tepat dari potongan pola untuk ukuran gaya tertentu yang akan dipotong dari satu menyebar." Jadi, marker adalah skema potongan pola dinilai yang digunakan sebagai panduan pemotongan. Ketika diproduksi oleh pembuat penanda berpengalaman, penanda akan mengoptimalkan penggunaan kain Anda dan meningkatkan kualitas pemotongan secara keseluruhan. Pekerjaan yang dilakukan bagian marker adalah menyusun pola di atas kertas marker sesuai dengan ukuran bahan yang akan dibuat. Yang perlu diperhatikan dalam marker adalah prinsip efisiensi bahan. Saat ini marker di Industri Garmen

dilakukan dengan computer program CAM (computer –aided manufacturing) saat ini yang mendapat lisensi adalah lectra, program ini dapat meminimalkan sisa kain.

Macam-macam marker lay out:

- Solid marker (peletakan pola yang bisa dibolak-balik)
- One way marker (peletakan pola satu arah)
- Two way marker (peletakan pola dua arah)
- One each way marker (peletakan pola dua arah tapi hasil akhirnya menjadi satu arah)
- Special marker/block marker (peletakan pola yang disebabkan kain cacat konsisten).



2. Tahapan marker lay out

- Menyiapkan alat dan bahan, yaitu pensil, penggaris, pita ukur, kertas dorgslag.
- Barang/produk yang akan dibuat, misalnya: blus dengan desain
- Jumlah barang yang akan dibuat, yaitu 100 pcs
- Menyiapkan bahan
- Menempatkan pola pada kain

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah saintifik (*scientific*). Pembelajaran menggunakan kelompok diskusi yang berbasis proses *discovery learning*.

F. Media, Alat/ bahan dan Sumber Belajar

Media : Papan tulis

Alat/ bahan : Papan tulis, spidol

Sumber belajar :

- Textil learner. 2014. An Overview Of Garments Marker Making.
<http://textilelearner.blogspot.com/2014/06/an-overview-of-garments-marker-making.html#ixzz39dR1xKbo>
- <http://www.konveksian.com/proses-pembuatan-pakaian-di-pabrik-baju/>

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengkondisikan peserta didik (berdo'a dan absensi)• Guru melakukan apersepsi• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Stimulasi<ol style="list-style-type: none">1. Guru menunjukkan contoh marker lay out2. Siswa mengamati contoh marker lay out3. Siswa bertanya kepada siswa mengenai pengertian, tujuan dan fungsi marker lay out• Identifikasi masalah<ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa untuk membuat marker lay out dengan bentuk one way marker2. Siswa mengidentifikasi marker lay out• Observasi Siswa mengidentifikasi dengan teman mengenai tahapan marker lay out busana rumah• Pengumpulan data Siswa berdiskusi dengan teman mengenai tahapan marker lay out busana rumah• Verifikasi data Siswa bersama dengan kelompok membuat marker lay out	250 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Generalisasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan laporan hasil kerja kelompok pembuatan marker lay out 2. Guru menarik kesimpulan tentang marker lay out busana rumah secara industri 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi marker lay out busana rumah secara industri 2. Guru mengevaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. 3. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. 4. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah. 	10 menit

Pertemuan ke 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan peserta didik (berdo'a dan absensi) • Guru melakukan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Stimulasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan contoh marker lay out 2. Siswa mengamati contoh marker lay out • Identifikasi masalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuat marker lay out pada bahan yang telah digelar dengan bentuk one way marker 2. Siswa mengamati bahan yang telah digelar untuk marker lay out • Observasi <p>Siswa mengidentifikasi dengan teman mengenai peletakan marker lay out pada bahan</p> • Pengumpulan data <p>Siswa berdiskusi dengan teman mengenai peletakan marker lay out pada bahan</p> • Verifikasi data <p>Siswa bersama dengan kelompok membuat marker lay out pada bahan</p> • Generalisasi 	250 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan laporan hasil kerja kelompok pembuatan marker lay out 2. Guru menarik kesimpulan tentang marker lay out busana rumah secara industri 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi marker lay out busana rumah secara industri 2. Guru mengevaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran 3. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran 4. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah. 	10 menit

H. PENILAIAN

Penilaian yang dilakukan yaitu penilaian pengetahuan diskusi, penilaian sikap.

Soal	Skor
1. Buatlah marker lay out dengan jumlah order 100 pcs, dengan ketentuan: S (25 pcs), M (50 pcs), L (25 pcs).	100

Klaten, 07 Agustus 2014

Menyetuji

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T

NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari

NIM.11513244007

HAND OUT

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Kelas / Semester	: XI / 3
Mata Pelajaran	: Pembuatan Busana (Industri)
Topik	: Marker Lay Out Busana Rumah secara Industri
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (270 menit) untuk 2x pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan marker lay out
2. Siswa dapat menjelaskan tahapan marker lay out
3. Siswa dapat menyiapkan alat untuk membuat marker lay out
4. Siswa dapat menyiapkan bahan marker lay out
5. Siswa dapat menjelaskan teknik membuat marker lay out
6. Siswa dapat membuat master marker
7. Siswa dapat menjelaskan marker lay out busana rumah secara industri
8. Siswa dapat membuat marker lay out busana rumah secara industri
9. Siswa dapat menjelaskan kriteria mutu hasil marker lay out
10. Siswa dapat memeriksa mutu hasil marker lay out busana rumah secara industri

B. Materi Ajar

1. Deskripsi marker lay out

Marker lay out ialah pola yang digunakan dalam mempermudah pemotongan, berupa lembaran panjang kertas dengan menggunakan semua pola yang digunakan untuk membuat gaya diletakkan dalam satu lembar dimaksudkan untuk mengurangi limbah kain sebanyak mungkin, termasuk semua ukuran yang anda butuhkan dari gaya yang digunakan. Pola adalah bagian tipis kertas yang berisi semua potongan pola yang diperlukan dari semua ukuran untuk gaya tertentu dari pakaian.

Menurut Glock dan Kunz, "Sebuah marker adalah diagram dari pengaturan yang tepat dari potongan pola untuk ukuran gaya tertentu yang

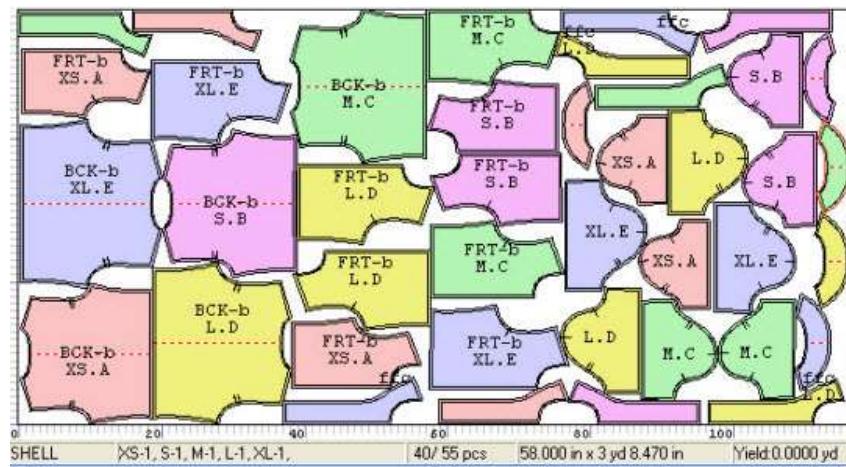
akan dipotong dari satu menyebar." Jadi, marker adalah skema potongan pola dinilai yang digunakan sebagai panduan pemotongan. Ketika diproduksi oleh pembuat penanda berpengalaman, penanda akan mengoptimalkan penggunaan kain anda dan meningkatkan kualitas pemotongan secara keseluruhan.

Pekerjaan yang dilakukan bagian marker di garment adalah menyusun pola di atas kertas marker sesuai dengan ukuran bahan yang akan dibuat. Yang perlu diperhatikan dalam marker adalah prinsip efisiensi bahan. Saat ini marker di Industri Garmen dilakukan dengan computer program CAM (computer –aided manufacturing) saat ini yang mendapat lisensi adalah lectra, program ini dapat meminimalkan sisa kain.

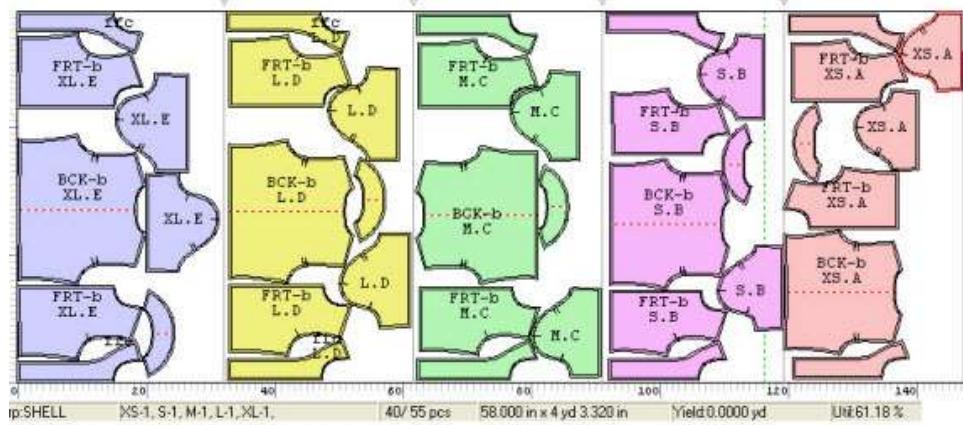
Macam-macam marker lay out:

- a. Solid marker (peletakan pola yang bisa dibolak-balik)
- b. One way marker (peletakan pola satu arah)
- c. Two way marker (peletakan pola dua arah)
- d. One each way marker (peletakan pola dua arah tapi hasil akhirnya menjadi satu arah)
- e. Special marker/block marker (peletakan pola yang disebabkan kain cacat konsisten).

Solid Marker untuk bahan tidak bermotif



One Each Way Marker



2. Tahapan marker lay out

- Menyiapkan alat dan bahan, yaitu pensil, penggaris, pita ukur, kertas dorgslag.
- Barang/produk yang akan dibuat, misalnya: blus dengan desain
- Jumlah barang yang akan dibuat, misalnya 100 pcs
- Menyiapkan bahan
- Menempatkan pola pada kain

TUGAS KELOMPOK

1. Buatlah marker lay out tipe One way marker

Ketentuan:

- Jumlah order 100 pcs, S (25 pcs), M (50 pcs), L (25 pcs)
- Kain yang digunakan yaitu kain bermotif
- Lebar kain 115 cm.

Marker Lay Out Busana Rumah secara Industri

Putri Arum Ambarsari
11513244007

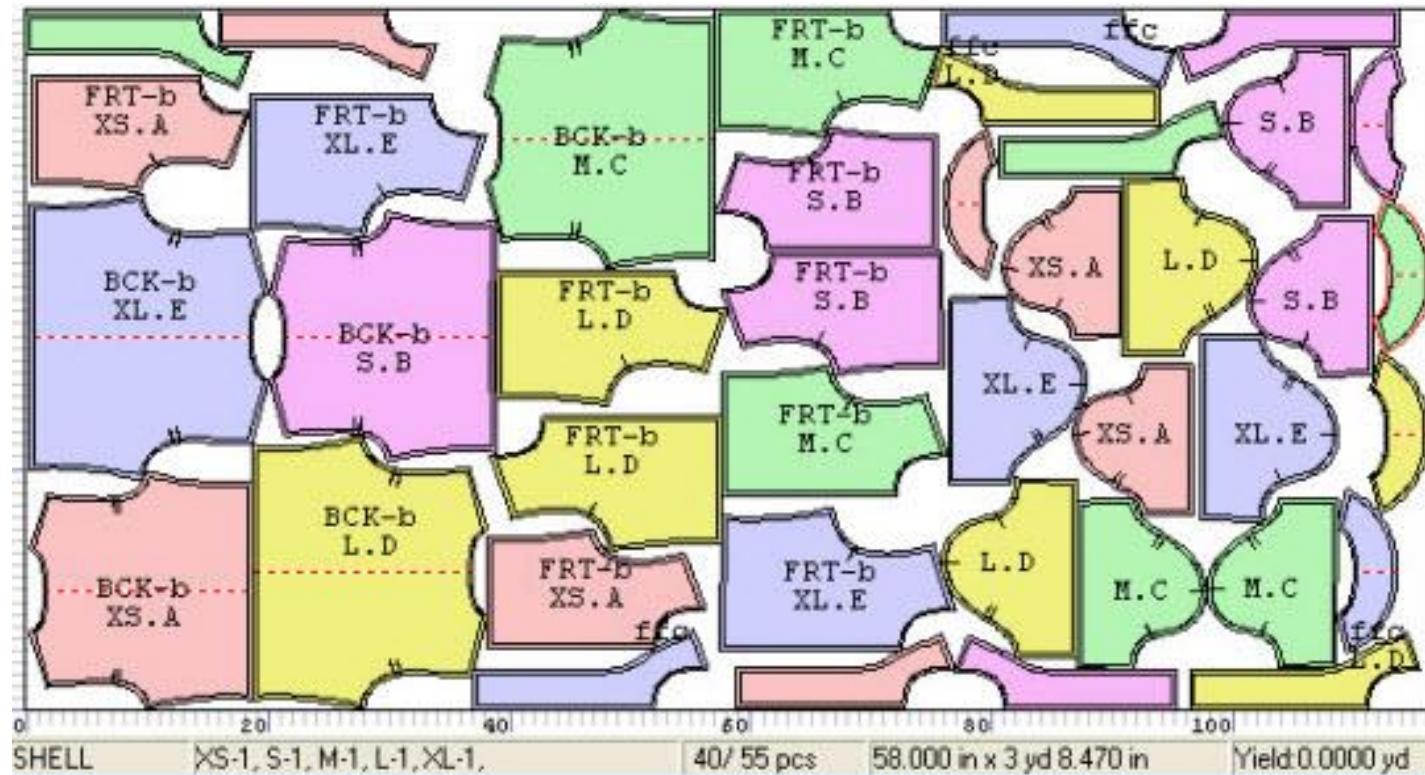
Marker Lay out adalah.....

Pola yang digunakan dalam mempermudah pemotongan, berupa lembaran panjang kertas dengan menggunakan semua pola yang dibutuhkan untuk membuat gaya diletakkan dalam satu lembar dimaksudkan untuk mengurangi limbah kain sebanyak mungkin, termasuk semua ukuran yang anda butuhkan dari gaya yang digunakan.

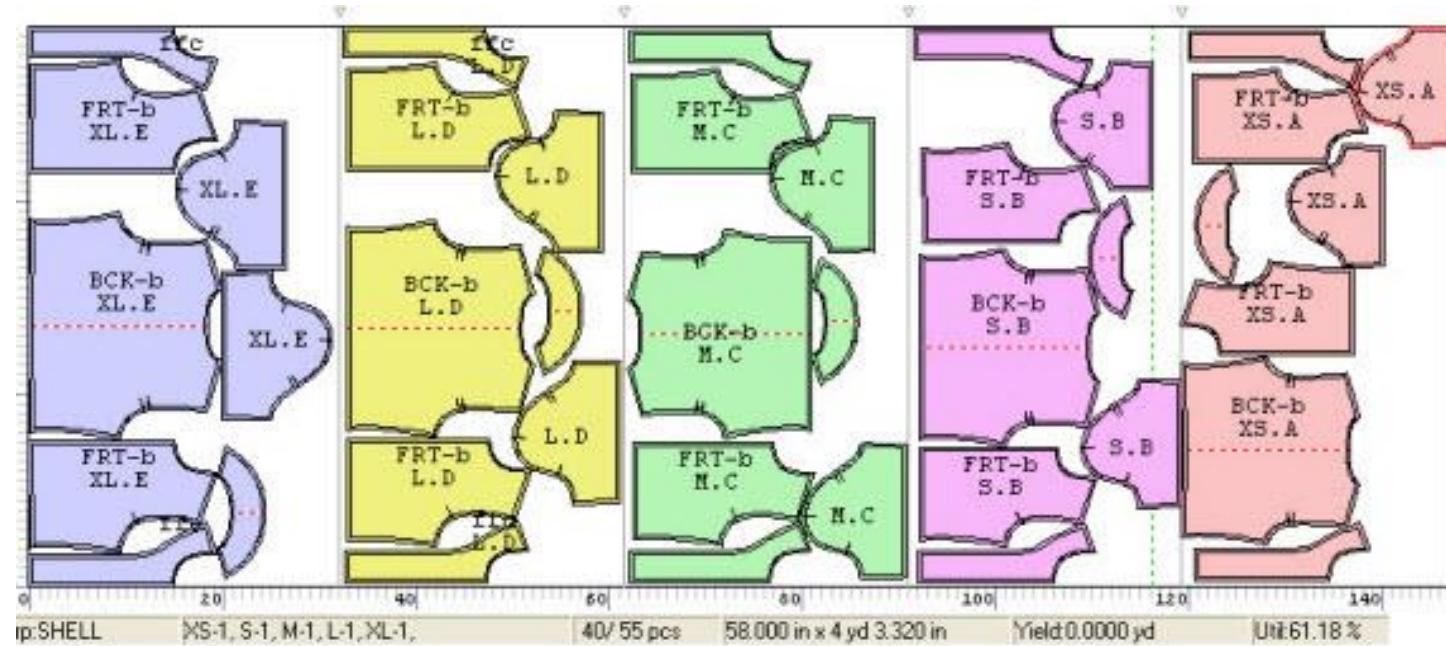
Macam-Macam Marker Lay out

- Solid marker (dibolak-balik)
- One way marker (satu arah)
- Two way marker (dua arah)
- One each way marker (dua arah tapi hasil akhirnya menjadi satu arah)
- Special marker/block marker (peletakan yang disebabkan kain cacat konsisten).

Solid Marker



One Each Way Marker



Tahapan Marker Lay out

- Menyiapkan alat dan bahan, yaitu pensil, penggaris, pita ukur, kertas dorgslag.
- Barang/produk yang akan dibuat, misalnya: blus dengan desain
- Jumlah barang yang akan dibuat, yaitu 100 pcs
- Menyiapkan bahan
- Menempatkan pola pada kain

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Kelas / Semester	: XI / 3
Mata Pelajaran	: Pembuatan Busana (Industri)
Topik	: Tahapan Menggelar Bahan Busana Rumah Secara Industri
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (270 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, amai), santun, responsif, dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui, menjaga dan melahirkan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknis
- 3.1 Menguraikan tahapan menggelar bahan busana rumah secara industri
 - Menyiapkan area kerja untuk menggelar bahan secara industri
 - Menjelaskan tahapan menggelar bahan busana rumah secara industri
 - Menghitung kebutuhan bahan busana rumah yang akan dipotong

4.1 Menggelar bahan busana rumah

- Menyiapkan alat dan bahan untuk menggelar bahan busana rumah
- Menggelar bahan busana rumah
- Menjelaskan kriteria mutu hasil gelaran bahan secara industri
- Memeriksa gelaran mutu hasil bahan busana rumah secara industri

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyiapkan area kerja untuk menggelar bahan secara industri
2. Siswa dapat menjelaskan tahapan menggelar bahan busana rumah secara industri
3. Siswa dapat menghitung kebutuhan bahan busana rumah yang akan dipotong
4. Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk menggelar bahan busana rumah
5. Siswa dapat menggelar bahan busana rumah
6. Siswa dapat menjelaskan kriteria mutu hasil gelaran bahan secara industri
7. Siswa dapat memeriksa gelaran mutu hasil bahan busana rumah secara industri

D. Materi Ajar/ Pembelajaran

1. Tahapan menggelar bahan secara industri

Untuk produksi massal bahan tidak dilipat dua tetapi dikembangkan, polanya juga dibuat lengkap (utuh) bukan sebelah, pola tersebut itulah yang disusun untuk membuat marker, dan marker ini selain untuk menghitung jumlah bahan, juga dipakai sebagai pedoman untuk ukuran penggelaran bahan (spreading). Setelah siap marker ditempelkan diatas spreading yang akan digunting.

Persyaratan proses spreading yang baik adalah:

- a. Kerataan sisi tumpukan kain.
- b. Penanggulangan cacat kain
- c. Arah lapisan kain
- d. Tegangan lapisan kain
- e. Kemudahan dalam memisahkan antar lapisan hasil pemotongan
- f. Penghindari distorsi kain pada saat penggelaran
- g. Penghindaran pelelahan pada saat pemotongan.

Metode penggelaran kain yang digunakan di industri pakaian jadi dapat dibagi dalam :

- a. Penggelaran kain dengan tangan diatas meja datar
- b. Penggelaran kain dengan tangan dengan bantuan jarum kait
- c. Penggelaran kain dengan menggunakan mesin penggelar.

2. Cara menghitung kebutuhan bahan

- a. Menggunakan pola dengan ukuran sebenarnya langsung diatas marker dengan jalan mengatur letak pola-pola agar didapat efisiensi marker yang terbaik.

- b. Menggunakan pola yang diperkecil. Untuk memperkecil pola ini, digunakan peralatan antara lain, pantograph, meja skala dan kamera.
 - c. Menggunakan computer yang terintegrasi, yang terdiri dari:
 - 1) Digitizer, keyboard, mouse sebagai pemasok data.
 - 2) CPU sebagai pengolah data dan media penyimpanan.
 - 3) Monitor sebagai media pemantau
 - 4) Printer, plotter sebagai media pencetak.
3. Alat dan bahan
 - a. Alat yang digunakan: gunting kain, gunting listrik, pemberat, pita ukur
 - b. Bahan yang digunakan: kain dan pola
 4. Kriteria mutu hasil gelaran secara industri
 - a. Marker sesuai dengan arah serat
 - b. Marker sudah dengan kampuh
 - c. Marker sehemat mungkin.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah saintifik (*scientific*). Pembelajaran menggunakan kelompok diskusi yang berbasis proses *discovery learning*.

F. Media, Alat/ bahan dan Sumber Belajar

Media : Papan tulis, leptop (media power point), hand out

Alat/ bahan : Papan tulis, spidol

Sumber belajar :

- Ernawati, Izwerni dan Weni Nelmira. 2008. *Tata Busana untuk SMK Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 4

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan peserta didik (berdo'a dan absensi) • Guru melakukan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Stimulasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan video tentang alat, bahan dan prosedur menggelar bahan secara industri 2. Siswa mengamati video tentang alat, bahan dan prosedur menggelar bahan secara industri 	250 menit

	<p>3. Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan prosedur menggelar bahan secara industri</p> <p>4. Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan menggelar bahan secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman/secara kelompok tentang prosedur dan kriteria mutu hasil menggelar bahan busana rumah secara industri 2. Siswa mengidentifikasi prosedur dan kriteria mutu hasil menggelar bahan secara industri • Observasi Siswa melakukan simulasi/mengekplorasi menggelar bahan busana rumah secara industri sesuai prosedur • Pengumpulan data Siswa menuliskan hasil eksplorasi menggelar bahan busana rumah secara industri sesuai prosedur • Verifikasi Siswa melaporkan hasil eksplorasi/analisis prosedur menggelar bahan busana rumah secara industri • Generalisasi Siswa mempresentasikan hasil simulasi/analisis prosedur menggelar bahan busana rumah secara industri. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi menggelar bahan busana rumah secara industri 2. Guru mengevaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran 3. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran 4. Guru memberi pekerjaan rumah untuk pertemuan berikutnya membawa perca 	10 menit

H. PENILAIAN

Penilaian yang dilakukan yaitu penilaian pengetahuan diskusi, penilaian sikap.

Soal	Skor
1. Diskusikanlah dengan teman/ secara kelompok tentang	100

prosedur dan kriteria mutu hasil menggelar bahan busana rumah secara industri.	
--	--

Klaten, 12 Agustus 2014

Menyetujui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM.11513244007

HAND OUT

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Kelas / Semester	: XI / 3
Mata Pelajaran	: Pembuatan Busana (Industri)
Topik	: Tahapan Menggelar Bahan Busana Rumah Secara Industri
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (240 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyiapkan area kerja untuk menggelar bahan secara industri
2. Siswa dapat menjelaskan tahapan menggelar bahan busana rumah secara industri
3. Siswa dapat menghitung kebutuhan bahan busana rumah yang akan dipotong
4. Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan untuk menggelar bahan busana rumah
5. Siswa dapat menggelar bahan busana rumah
6. Siswa dapat menjelaskan kriteria mutu hasil gelaran bahan secara industri
7. Siswa dapat memeriksa gelaran mutu hasil bahan busana rumah secara industri

B. Materi Ajar/ Pembelajaran

1. Tahapan menggelar bahan secara industri

Untuk produksi massal bahan tidak dilipat dua tetapi dikembangkan, polanya juga dibuat lengkap (utuh) bukan sebelah, pola tersebut itulah yang disusun untuk membuat marker, dan marker ini selain untuk menghitung jumlah bahan, juga dipakai sebagai pedoman untuk ukuran penggelaran bahan (spreading). Setelah siap marker ditempelkan diatas spreading yang akan digunting.

Persyaratan proses spreading yang baik adalah:

- a. Kerataan sisi tumpukan kain.
- b. Penanggulangan cacat kain
- c. Arah lapisan kain
- d. Tegangan lapisan kain

- e. Kemudahan dalam memisahkan antar lapisan hasil pemotongan
 - f. Penghindari distorsi kain pada saat penggelaran
 - g. Penghindaran pelelahan pada saat pemotongan.
- Metode penggelaran kain yang digunakan di industri pakaian jadi dapat dibagi dalam :
- a. Penggelaran kain dengan tangan diatas meja datar
 - b. Penggelaran kain dengan tangan dengan bantuan jarum kait
 - c. Penggelaran kain dengan menggunakan mesin penggelar.
2. Cara menghitung kebutuhan bahan
 - a. Menggunakan pola dengan ukuran sebenarnya langsung diatas marker dengan jalan mengatur letak pola-pola agar didapat efisiensi marker yang terbaik.
 - b. Menggunakan pola yang diperkecil. Untuk memperkecil pola ini, digunakan peralatan antara lain, pantograph, meja skala dan kamera.
 - c. Menggunakan computer yang terintegrasi, yang terdiri dari:
 - 1) Digitizer, keyboard, mouse sebagai pemasok data.
 - 2) CPU sebagai pengolah data dan media penyimpanan.
 - 3) Monitor sebagai media pemantau
 - 4) Printer, plotter sebagai media pencetak.
 3. Alat dan bahan
 - a. Alat yang digunakan: gunting kain, gunting listrik, pemberat, pita ukur
 - b. Bahan yang digunakan: kain dan pola
 4. Kriteria mutu hasil gelaran secara industri
 - a. Marker sesuai dengan arah serat
 - b. Marker sudah dengan kampuh
 - c. Marker sehemat mungkin

Automatic Spreading Machine



C. Tugas Kelompok

1. Diskusikan dengan teman/ secara kelompok tentang prosedur dan kriteria mutu hasil menggelar bahan busana rumah secara industri.

MENGGELAR BAHAN SECARA INDUSTRI

SMK N 3 KLATEN
PUTRI ARUM AMBARSARI
PPL UNY 2014

Persyaratan proses spreading yang baik adalah:

- Kerataan sisi tumpukan kain.
- Penanggulangan cacat kain
- Arah lapisan kain
- Tegangan lapisan kain
- Kemudahan dalam memisahkan antar lapisan hasil pemotongan
- Penghindari distorsi kain pada saat penggelaran
- Penghindaran pelelahan pada saat pemotongan.

METODE PENGGELARAN KAIN

- Penggelaran kain dengan tangan diatas meja datar
- Penggelaran kain dengan tangan dengan bantuan jarum kait
- Penggelaran kain dengan menggunakan mesin penggelar.

MENGHITUNG KEBUTUHAN BAHAN

- Menggunakan pola dengan ukuran sebenarnya langsung diatas marker dengan jalan mengatur letak pola-pola agar didapat efisiensi marker yang terbaik.
- Menggunakan pola yang diperkecil. Untuk memperkecil pola ini, digunakan peralatan antara lain, pantograph, meja skala dan kamera.
- Menggunakan computer yang terintegrasi, yang terdiri dari:

Digitizer, keyboard, mouse sebagai pemasok data.

CPU sebagai pengolah data dan media penyimpanan.

Monitor sebagai media pemantau

Printer, plotter sebagai media pencetak.

ALAT DAN BAHAN

- Alat yang digunakan: gunting kain, gunting listrik, pemberat, pita ukur
- Bahan yang digunakan: kain dan pola

KRITERIA MUTU HASIL

- Marker sesuai dengan arah serat
- Marker sudah dengan kampuh
- Marker sehemat mungkin

SPREADING MACHINE





TUGAS DISKUSI

- Diskusikan dengan teman/ secara kelompok tentang prosedur dan kriteria mutu hasil menggelar bahan busana rumah secara industri .

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Kelas / Semester	: XI / 3
Mata Pelajaran	: Pembuatan Busana (Industri)
Topik	: Teknik menjahit ritsliting/belahan busana rumah secara industri
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (270 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, amai), santun, responsif, dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui, menjaga dan melahirkan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil
- 3.1 Menjelaskan teknik menjahit ritsliting/belahan busana rumah secara industri
 - Menyebutkan macam-macam sepatu ritsliting/tutup tarik
 - Menyebutkan macam-macam ritsliting/tutup tarik
 - Menjelaskan langkah-langkah menjahit ritsliting/tutup tarik pada busana

rumah

- 4.1 Menjahit ritsliting/belahan pada komponen busana rumah secara industri
- Menjahit ritsliting/tutup tarik pada busana rumah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan macam-macam sepatu ritsliting/tutup tarik
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam ritsliting/tutup tarik
3. Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah menjahit ritsliting/tutup tarik pada busana rumah
4. Siswa dapat menjahit ritsliting/tutup tarik pada busana rumah

D. Materi Ajar/ Pembelajaran

1. Macam-macam sepatu ritsliting/tutup tarik

a. Sepatu resleting sebelah

Fungsi : Digunakan untuk menjahit resleting biasa

Cara kerja : dipasang pada mesin jahit , saat akan dipakai pengukit sepatu diturunkan dan saat tidak dipakai pengukit sepatu dinaikkan jalannya berada disebelah resleting yang akan dijahit. Sepatu jenis ini



hanya mempunyai setengah bagian tapak besi, yang berfungsi menahan kain dan bahagian yang kosong dibuat sedemikian rupa agar kepala resleting dapat melaluinya dengan mudah dan tidak menghambat saat menjahit resleting.

b. Sepatu resleting jepang

Fungsi : Digunakan untuk menjahit resleting jepang, ditengah sepatu mesin terdapat lubang untuk masuknya jarum.



Cara kerja sepatu mesin : Dipasang pada mesin jahit sesuai dengan keperluannya. Dan jalannya jarum melewati lubang tengah sepatu.

2. Macam-macam ritsliting/tutup tarik

Berdasarkan bahan baku pembuatannya:

a. Coil Zipper, dinamakan coil zipper karena bentuk dari teeth (gigi) zipper berbentuk gulungan panjang yang terbuat dari bahan polyester atau nylon. Ukuran zipper yang umum dipakai adalah #3, #5, #8 baik untuk yang jenis Close End maupun Open End.



b. Metal Zipper, sesuai dengan namanya, teeth (gigi) zipper terbuat dari bahan metal. Bahan metal yang biasa digunakan adalah Brass (kuningan), alumini dan nikel. Ukuran zipper yang umum dipakai adalah #3, #5, #8 baik untuk jenis yang Close End maupun Open End.



c. Delrin Zipper (Vislon Zipper), umumnya zipper jenis ini Vislon Zipper. Bentuk teeth (gigi) zipper mirip seperti Metal Zipper tetapi bahannya terbuat dari Resin Potyacetal

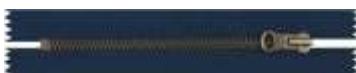
- atau bisa juga menggunakan Resin jenis lain, yaitu Polyethylene. Ukuran zipper yang umum dipakai adalah #3, #5, #8 baik untuk jenis yang Close End maupun Open End.
- d. Invisible Zipper, kebanyakan orang menyebut zipper jenis ini sebagai Zipper Jepang. Invisible zipper sangat mirip dengan Coil zipper tetapi teeth (gigi) tersembunyi dibalik tape zipper. Pad umumnya zipper jenis ini banyak digunakan untuk rok (skirts) dan gaun (dresses).ukuran zipper jenis ini hanya satu, yaitu #3 dan hanya tersedia untuk Close End saja. Beberapa item dari PT. YKK Zipper, menggunakan nama produk Conceal (CHC).



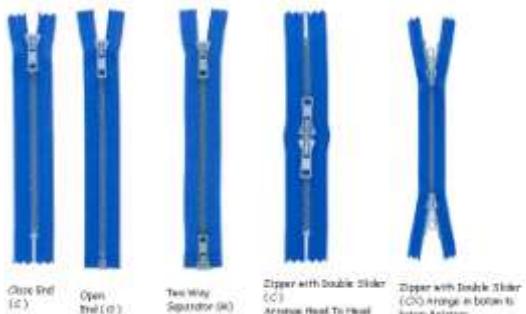
- e. Water Proof Zipper, zipper jenis ini digunakan di dalam air bertekanan. Yang biasa digunakan oleh penyelam atau keperluan lain yang berada di bawah tekanan air.



- f. Fire Proof Zipper, zipper ini untuk pakaian-pakaian yang memerlukan ketahanan pada panas/api pada suhu tertentu. Digunakan pada baju-baju pemadam kebakaran, atau produk-produk yang memang diperlukan tingkat ketahanan tertentu terhadap panas atau api. Seperti jok mobil, dll.



Type zipper berdasarkan fungsinya (assembling process):



Keterangan:

- Closed end, zipper jenis ini pada bagian ujungnya terkunci (tidak bisa dilepas)
 - Open end, zipper jenis ini pada bagian ujungnya bisa dilepas
 - Two way separator, slider bisa dibolak-balik (reversible) dan ujungnya bisa dilepas
 - Zipper with double sliders (arrange head to head), memiliki 2 kepala slider (pengaturan dari kepala slider ke kepala slider)
 - Zipper with double sliders (arrange in bottom to bottom relation), memiliki 2 kepala slider (pengaturan dari arah ujung masing-masing).
3. Teknik menjahit ritsliting/tutup tarik pada busana rumah
- Menjahit ritsliting yang bagian kiri kanan sama
- Cara kerjanya:

- 1) Sambungkan bagian yang akan diberi tutup tarik, sampai batas tutup tarik akan dipasang
 - 2) Lipat kampuh tepat pada garis pola, dijahit dengan tusuk balut renggang agar tetutup
 - 3) Letakkan tutup tarik dibagian buruk, jahit dari garis tengah 0,75 cm
- b. Menjahit ritsliting yang bagian kiri kanan tidak sama
- 1) Sambung bagian yang akan dberi tutup tarik, sampai batas tutup tarik yang akan dipasang
 - 2) Lipat kampuh tepat pada garis pola, dijahit dengan tusuk baluk renggang agar tertutup
 - 3) Letakkan tutup tarik dibagian buruk, jahit dari garis tengah muka pada sisi kiri dengan jarak 1 cm dari garis tengah dan pada bagian kanan dijahit pas pada lipatan kain.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah saintifik (*scientific*). Pembelajaran menggunakan kelompok diskusi yang berbasis proses *discovery learning*.

F. Media, Alat/ bahan dan Sumber Belajar

Media : Papan tulis, leptop (media power point)

Alat/ bahan : Papan tulis, spidol, hand out

Sumber belajar :

- Ernawati, Izwerni dan Weni Nelmira. 2008. *Tata Busana untuk SMK Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Nanie Asri Yuliati. 1993. *Teknologi Busana*. Fakultas Teknologi dan Kejuruan IKIP Yogyakarta.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 5

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan peserta didik (berdo'a dan absensi) • Guru melakukan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Stimulasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan macam-macam gambar ritsliting 2. Siswa mengamati gambar ritsliting pada hand out 3. Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari 	250 menit

	<p>informasi tentang alat dan bahan serta teknik menjahit ritsliting/belahan busana rumah secara industri</p> <p>4. Guru mengidentifikasi teknik menjahit ritsliting/belahan busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah <p>Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi teknik menjahit ritsliting/belahan busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendiskusikan dengan teman/secara kelompok tentang teknik menjahit ritsliting/belahan busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil 2. Siswa melakukan simulasi/mengekplorasi teknik menjahit ritsliting/belahan busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data <p>Siswa menuliskan hasil identifikasi teknik menjahit ritsliting/belahan busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Verifikasi data <p>Siswa melaporkan hasil eksplorasi/analisis teknik menjahit ritsliting/belahan busana rumah secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Generalisasi <p>Siswa mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit ritsliting/belahan busana rumah secara industri</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi teknik menjahit ritsliting/belahan busana rumah secara industri 2. Guru mengevaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran 3. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran 	10 menit

H. PENILAIAN

Penilaian yang dilakukan yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan secara lisan, penilaian keterampilan.

No.	Soal	Jawaban	Skor
1.	Jenis ritsliting yang digunakan untuk daster pada pembuatan busana industri ini adalah	a. Coil zipper	15
2.	Jenis ritsliting yang digunakan untuk jeans adalah	a. Metal zipper	15
3.	Jenis ritsliting yang disebut juga dengan rits Jepang adalah	a. Invisible zipper	15
4.	Type zipper berdasarkan fungsinya jumlahnya adalah	a. 5 macam	15
5.	Macam-macam type zipper berdasarkan fungsinya jumlahnya adalah	a. Closed end b. Open end c. Two way separator d. Zipper with double sliders (arrange head to head) e. Zipper with double sliders (arrange in botom to botom relation)	40

Klaten, 21 Agustus 2014

Menyetujui
Guru Pembimbing Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM.11513244007

HAND OUT	
Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Kelas / Semester	: XI / 3
Mata Pelajaran	: Pembuatan Busana (Industri)
Topik	: Teknik menjahit ritsluiting/belahan busana rumah secara industri
Alokasi Waktu	: 6 x 40 menit (240 menit)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui, menjaga dan melahirkan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil
- 3.1 Menjelaskan teknik menjahit ristsluiting/belahan busana rumah secara industri
 - Menyebutkan macam-macam sepatu ristsliting/tutup tarik
 - Menyebutkan macam-macam ritsliting/tutup tarik
 - Menjelaskan langkah-langkah menjahit ritsliting/tutup tarik pada busana rumah
- 4.1 Menjahit ristsliting/belahan pada komponen busana rumah secara industri
 - Menjahit ritsliting/tutup tarik pada busana rumah

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan macam-macam sepatu ristsliting/tutup tarik
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam ritsliting/tutup tarik

3. Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah menjahit ritsliting/tutup tarik pada busana rumah
4. Siswa dapat menjahit ritsliting/tutup tarik pada busana rumah

C. Materi Ajar/ Pembelajaran

1. Macam-macam sepatu ristsliting/tutup tarik

- a. Sepatu resleting sebelah

Fungsi : Digunakan untuk menjahit resleting biasa

Cara kerja : dipasang pada mesin jahit , saat akan dipakai pengukit sepatu diturunkan dan saat tidak dipakai pengukit sepatu dinaikkan jalannya berada di sebelah resleting yang akan dijahit. Sepatu jenis ini hanya mempunyai setengah bagian tapak besi, yang berfungsi menahan kain dan bahagian yang kosong dibuat sedemikian rupa agar kepala resleting dapat melaluinya dengan mudah dan tidak menghambat saat menjahit resleting.

- b. Sepatu resleting jepang

Fungsi : Digunakan untuk menjahit resleting jepang, ditengah sepatu mesin terdapat lubang untuk masuknya jarum. Cara kerja sepatu mesin : Dipasang pada mesin jahit sesuai dengan keperluannya. Dan jalannya jarum melewati lubang tengah sepatu.

2. Macam-macam ritsliting/tutup tarik

Berdasarkan bahan baku pembuatannya:

- a. Coil Zipper, dinamakan coil zipper karena bentuk dari teeth (gigi) zipper berbentuk gulungan panjang yang terbuat dari bahan polyester atau nylon. Ukuran zipper yang umum dipakai adalah #3, #5, #8 baik untuk yang jenis Close End maupun Open End.

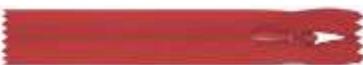
- b. Metal Zipper, sesuai dengan namanya, teeth (gigi) zipper terbuat dari bahan metal. Bahan metal yang biasa digunakan adalah Brass (kuningan), alumini dan nikel. Ukuran zipper yang umum dipakai adalah #3, #54, #8 baik untuk jenis yang Close End maupun Open End.

- c. Delrin Zipper (Vislon Zipper), umumnya zipper jenis ini Vislon Zipper. Bentuk teeth (gigi) zipper mirip seperti Metal Zipper tetapi bahannya terbuat dari Resin Potyacetal atau bisa



juga menggunakan Resin jenis lain, yaitu Polyethylene. Ukuran zipper yang umum dipakai adalah #3, #5, #8 baik untuk jenis yang Close End maupun Open End.

- d. Invisible Zipper, kebanyakan orang menyebut zipper jenis ini sebagai Zipper Jepang. Invisible zipper sangat mirip dengan Coil zipper tetapi teeth (gigi) tersembunyi dibalik tape zipper. Pad umumnya zipper jenis ini banyak digunakan untuk rok (skirts) dan gaun (dresses). ukuran zipper jenis ini hanya satu, yaitu #3 dan hanya tersedia untuk Close End saja. Beberapa item dari PT. YKK Zipper, menggunakan nama produk Conceal (CHC).



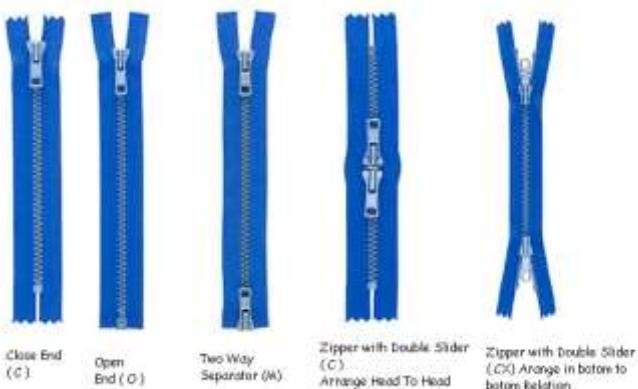
- e. Water Proof Zipper, zipper jenis ini digunakan di dalam air bertekanan. Yang biasa digunakan oleh penyelam atau keperluan lain yang berada di bawah tekanan air.



- f. Fire Proof Zipper, zipper ini untuk pakaian-pakaian yang memerlukan ketahanan pada panas/api pada suhu tertentu. Digunakan pada baju-baju pemadam kebakaran, atau produk-produk yang memang diperlukan tingkat ketahanan tertentu terhadap panas atau api. Seperti jok mobil, dll.



Type zipper berdasarkan fungsinya (assembling process):



Keterangan:

- a. Closed end, zipper jenis ini pada bagian ujungnya terkunci (tidak bisa dilepas)
 - b. Open end, zipper jenis ini pada bagian ujungnya bisa dilepas
 - c. Two way separator, slider bisa dibolak-balik (reversible) dan ujungnya bisa dilepas
 - d. Zipper with double sliders (arrange head to head), memiliki 2 kepala slider (pengaturan dari kepala slider ke kepala slider)
 - e. Zipper with double sliders (arrange in bottom to bottom relation), memiliki 2 kepala slider (pengaturan dari arah ujung masing-masing).
3. Teknik menjahit ritsliting/tutup tarik pada busana rumah
- a. Menjahit ritsliting yang bagian kiri kanan sama
Cara kerjanya:
 - 1) Sambungkan bagian yang akan diberi tutup tarik, sampai batas tutup tarik akan dipasang
 - 2) Lipat kampuh tepat pada garis pola, dijahit dengan tusuk balut renggang agar tertutup
 - 3) Letakkan tutup tarik dibagian buruk, jahit dari garis tengah 0,75 cm
 - b. Menjahit ritsliting yang bagian kiri kanan tidak sama
 - 1) Sambung bagian yang akan diberi tutup tarik, sampai batas tutup tarik yang akan dipasang
 - 2) Lipat kampuh tepat pada garis pola, dijahit dengan tusuk balut renggang agar tertutup
 - 3) Letakkan tutup tarik dibagian buruk, jahit dari garis tengah muka pada sisi kiri dengan jarak 1 cm dari garis tengah dan pada bagian kanan dijahit pas pada lipatan kain.

TEKNIK MENJAHIT RITSLITING

SMK N 3 KLATEN
PUTRI ARUM AMBARSARI
PPL UNY 2014

MACAM-MACAM SEPATU RITSLITING

- Sepatu resleting sebelah
- ◉ Fungsi : Digunakan untuk menjahit resleting biasa
- Sepatu resleting jepang
- ◉ Fungsi : Digunakan untuk menjahit resleting jepang, ditengah sepatu mesin terdapat lubang untuk masuknya jarum.

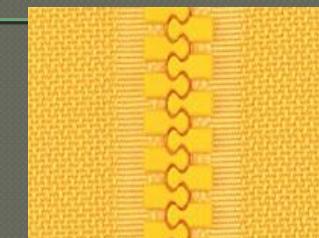


MACAM-MACAM RITSЛИTING

- Coil Zipper

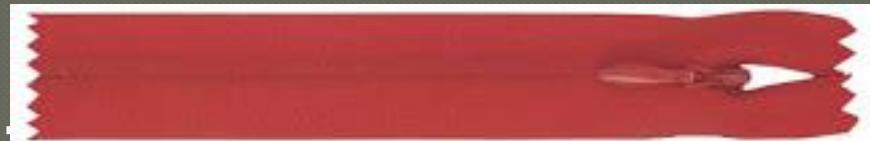


- Metal Zipper



- Delrin Zipper (Vislon Zipper)

- Invisible Zipper



- Water Proof Zipper



- Fire Proof Zipper



TIPE ZIPPER BERDASARKAN FUNGSINYA



TEKNIK MENJAHIT RITSЛИTING

- Menjahit ritsliting yang bagian kiri kanan sama
 - Cara kerjanya:

Sambungkan bagian yang akan diberi tutup tarik, sampai batas tutup tarik akan dipasang
Lipat kampuh tepat pada garis pola, dijahit dengan tusuk balut renggang agar tetutup
Letakkkan tutup tarik dibagian buruk, jahit dari garis tengah 0,75 cm

-
- Menjahit ritsliting yang bagian kiri kanan tidak sama:

Sambung bagian yang akan diberi tutup tarik, sampai batas tutup tarik yang akan dipasang
Lipat kampuh tepat pada garis pola, dijahit dengan tusuk baluk renggang agar tertutup
Letakkan tutup tarik dibagian buruk, jahit dari garis tengah muka pada sisi kiri dengan jarak 1 cm dari garis tengah dan pada bagian kanan dijahit pas pada lipatan kain.

JURNAL KEGIATAN PEMBELAJARAN
SMK NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Satuan Pendidikan : **SMK Negeri 3 Klaten**
Bidang Studi Keahlian : **Seni, Kerajinan dan Pariwisata**
Program Studi Keahlian : **Tata Busana**
Kompetensi Keahlian : **Busana Butik**
Standar Kompetensi : **Pembuatan Busana Industri**
Kelas : **XI BB 2**
Semester : **3 (Tiga)/ Gasal Tahun : 2014 / 2015**

No	Pertemuan	Tanggal	Uraian	Ket
1.	Ke – 1	05 Agustus 2014	Pembuatan Busana Industri	Nihil
2.	Ke – 2	07 Agustus 2014	Marker Lay Out Busana Rumah secara Industri	Nihil
3.	Ke – 3	12 Agustus 2014	Marker Lay Out Busana Rumah secara Industri	Nihil
4.	Ke – 4	14 Agustus 2014	Tahapan Menggelar Bahan Busana Rumah Secara Industri	Nihil
5.	Ke – 5	21 Agustus 2014	Teknik Menjahit Ritsliting/Belahan Busana Rumah secara Industri	Desi Romadoni (S)

Mengetahui

Klaten, September 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM.11513244007

DAFTAR HADIR SISWA
SMK NEGERI 3 KLATEN

BIDANG STUDI KEAHLIAN : SENI, KERAJINAN DAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN: TATA BUSANA
KOMPETENSI KEAHLIAN : BUSANA BUTIK
MATA PELAJARAN : PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015
KELAS/ SEMESTER : XI BB 2/ GASAL

No.	Nama Siswa	DAFTAR HADIR PERTEMUAN KE -					
		1	2	3	4	5	7
1.	Ana Kusrini	√	√	√	√	√	√
2.	Aninda Desy Nurlatifah	√	√	√	√	√	√
3.	Defy Astuti	√	√	√	√	√	√
4.	Desi Ratnasari	√	√	√	√	√	√
5.	Desi Romadoni	√	√	√	√	S	√
6.	Endra Febriyani	√	√	√	√	√	√
7.	Kintan Saraswati	√	√	√	√	√	√
8.	Meita Rosita Dewi	√	√	√	√	√	√
9.	Moniati	√	√	√	√	√	√
10.	Niken Fajar Warapsari	√	√	√	√	√	√
11.	Nila Setiani	√	√	√	√	√	√
12.	Rafika Ilma Shalikha	√	√	√	√	√	√
13.	Ria Subekti	√	√	√	√	√	√
14.	Riska Septiana	√	√	√	√	√	√
15.	Safira Nusa Ibah Sari	√	√	√	√	√	√
16.	Sari Setyowati	√	√	√	√	√	√
17.	Siska Listyorini	√	√	√	√	√	√
18.	Siti Nur Aisah	√	√	√	√	√	√
19.	Tika Isnaeni	√	√	√	√	√	√
20.	Tri Harwiyanti	√	√	√	√	√	√
21.	Ulfa Lailatul Safa'ah	√	√	√	√	√	√
22.	Vivi Nur Indraswari	√	√	√	√	√	√
23.	Widya Sari	√	√	√	√	√	√
24.	Wiwit Nuri Widyaningrum	√	√	√	√	√	√
25.	Yuli Atikasari	√	√	√	√	√	√
Tanggal		5/8	7/8	12/8	14/8	21/8	27/8

Klaten, September 2014

Menyetujui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T

Putri Arum Ambarsari

NIP. 19790531 201101 2 002

NIM.11513244007

**PROGRAM EVALUASI
SMK NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
Bidang Studi/keahlian : Seni, Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri
Kelas : XI BB 2
Semester/tahun : Gasal/ 2014/2015

I. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 4 September 2014

II. Perbaikan/remidiasi

Mengetahui
Guru Pembimbing

Klaten, September 2014

mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM. 11513244007

SOAL LATIHAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Kelas / Semester : XI / I

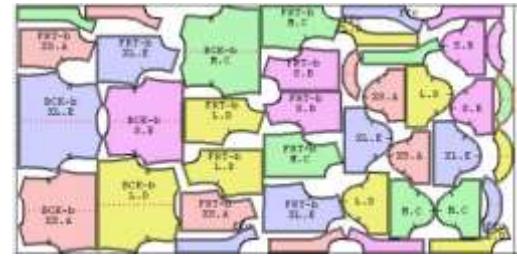
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri (PBI)

Alokasi Waktu : 60 menit

Kerjakanlah semua soal di bawah ini pada lembar jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang benar pada huruf A, B, C, D, dan E. Skor untuk setiap jawaban yang benar adalah 1, dan 0 untuk setiap jawaban yang salah.

1. Usaha menjahit perseorangan yang mengerjakan busana pria khususnya setelah jas disebut.....
 - A. tailor
 - B. modiste
 - C. houte couture
 - D. boutique
 - E. atelier
2. Toko yang menjual pakaian jadi lengkap dengan aksesorisnya disebut.....
 - A. tailor
 - B. modiste
 - C. houte couture
 - D. boutique
 - E. atelier
3. Sistem produksi yang prinsipnya menyelesaikan satu item fesyen hingga selesai terlebih dahulu baru mengerjakan item fesyen selanjutnya disebut sistem.....
 - A. sistem produksi per bagian
 - B. sistem produksi menyeluruh
 - C. sistem progressif
 - D. sistem penyambungan per baris
 - E. sistem produksi secara lengkap
4. Sistem produksi dimana setiap potongan kain atau bagian fesyen (assembled section) berjalan dari satu operasi/stasiun kerja ke operasi/stasiun kerja berikutnya setelah pekerja menyelesaikan pekerjaannya disebut sistem.....
 - A. progressive bundle system
 - B. multiple flow systems
 - C. one flow sistem
 - D. intermitten multiple flow
 - E. continuous unit flow
5. Proses produksi industri garment secara runtut ialah.....
 - A. sampling- cutting- pattern making- sewing- finishing
 - B. disain- pattern making- cutting- sewing- finishing
 - C. sampling- pattern making- sewing- cutting- finishing

- D. pattern making- disain- - cutting- sewing- finishing
 - E. sampling- pattern making- cutting- sewing- finishing
6. Gambar di samping adalah jenis marker.....
- A. one way marker
 - B. two way marker
 - C. solid marker
 - D. one each way marker
 - E. special marker/block marker



7. Peletakan pola yang disebabkan kain cacat konsisten disebut dengan.....
- A. one way marker
 - B. two way marker
 - C. solid marker
 - D. one each way marker
 - E. special marker/block marker
8. Mesin yang digunakan untuk memberi efek panas dan tekanan antara interlining dengan kain sehingga melekat antara satu dengan lainnya adalah.....
- A. automatic spreading machine
 - B. cutting machine
 - C. table pattern
 - D. fusing machine
 - E. pattern making machine

9. Gambar di samping adalah proses.....
- A. cutting
 - B. fusing
 - C. marker
 - D. spreading
 - E. finishing



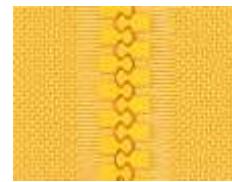
10. Ukuran minimal meja yang harus dipersiapkan untuk proses cutting adalah.....
- A. 2 m x 1 m
 - B. 1 m x 3 m
 - C. 2 m x 3 m
 - D. 1,5 m x 2 m
 - E. 1,5 m x 3 m

11. Gambar di samping adalah mesin cutting yang disebut.....
- A. straight knife
 - B. round knife
 - C. band knife
 - D. double knife
 - E. dil cutting



12. Gunting potong yang hasil potongannya sangat akurat, terutama dipakai untuk pemotongan pola-pola kecil atau yang berbentuk aneh disebut.....
- A. straight knife

- B. round knife
C. band knife
D. double knife
E. dil cutting
13. Proses pemisahan dan penggulungan bagian-bagian pola yang sudah diberi tiket yang kemudian jumlah penggulungan disesuaikan dengan jumlah yang tertera pada tiket tersebut disebut.....
A. ticketing
B. bundling
C. cutting
D. sewing
E. finishing
14. Gambar di samping adalah jenis ritsliting....
A. coil zipper
B. metal zipper
C. invisible zipper
D. delrin zipper
E. water proof zipper
15. Gambar di samping adalah ritsliting jenis....
A. metal zipper
B. fire proof zipper
C. water proof zipper
D. delrin zipper
E. invisible zipper
16. Berdasarkan fungsinya, tipe zipper dibagi menjadi berapa macam....
A. 3 macam
B. 4 macam
C. 5 macam
D. 6 macam
E. 7 macam
17. Gambar di samping adalah tipe ritsliting....
A. close end
B. open end
C. two way separator
D. zipper with double slider arrange head to head
E. zipper arrange in bottom to bottom relation
18. Setrika yang menghasilkan uap sebanyak 80 – 108 gram per menit adalah jenis setrika.....
A. setrika generator uap tanpa tekanan
B. setrika generator uap tekanan tinggi
C. setrika generator uap
D. setrika uap
E. setrika listrik



19. Gambar di samping adalah alat bantu setrika yang dinamakan.....

- A. ironing board
- B. seem rool
- C. ham's holder
- D. point presser
- E. wooden clapper



20. Gambar di samping adalah alat bantu setrika yang dinamakan.....

- A. ironing board
- B. seem rool
- C. ham's holder
- D. point presser
- E. wooden clapper



21. Pengepresan yang dilakukan pada bagian-bagian pakaian pada saat proses menjahit disebut tahap.....

- A. pressing awal
- B. pressing akhir
- C. pressing antara
- D. pressing komponen
- E. pressing lining

22. Proses yang dilakukan khusus di bagian quality control yang membersihkan sisa-sisa benang adalah.....

- A. trimming
- B. inspection
- C. pressing
- D. fusing
- E. cutting

23. Hal-hal yang harus dilakukan dalam proses finishing yaitu.....

- A. inspection-pressing-bundling
- B. inspection-trimming-pressing
- C. sewing-inspection-trimming
- D. trimming-bundling-inspection
- E. bundling-inspection-pressing

24. Penggolongan kemasan berdasarkan sistem struktur kemas adalah.....

- A. diposible-multitrip-semi diposible
- B. hermitis-tahan cahaya-tahan suhu tinggi
- C. primer-sekunder-tersier
- D. fleksibel-kaku-semi kaku
- E. siap pakai-siap dirakit

25. Bahan pengemas organik yang dapat dimakan sekaligus dengan bahan pangan yang dikemasnya terbuat dari senyawa polisakarida dan turunan lemak disebut....

- A. plastik
- B. karton
- C. daun

- D. gelas
 - E. edible film
26. Langkah pertama yang dilakukan dalam menjahit busana rumah yang dipraktekkan adalah.....
- A. menjahit bahu
 - B. menjahit sisi
 - C. menjahit CF
 - D. menjahit ritsliting
 - E. menjahit saku
27. Kampus yang digunakan untuk menjahit bahu adalah kampus.....
- A. kampus pipih
 - B. kampus balik
 - C. kampus buka
 - D. kampus tutup
 - E. kampus sarung
28. Sebuah usaha busana memproduksi busana dengan jumlah 150 pcs, dengan jumlah ukuran S= 50, M= 25, L= 75. Spreading kain sebanyak 25 lapis, berapa kali satu set pola ukuran L harus diletakkan dalam marker lay out.....
- A. 1 kali
 - B. 2 kali
 - C. 3 kali
 - D. 4 kali
 - E. 5 kali
29. Bagian yang memeriksa kualitas atau mutu disebut.....
- A. quality control
 - B. sewing
 - C. finishing
 - D. marker
 - E. cutting
30. Penyelesaian akhir pada kerung leher pembuatan busana rumah yang dipraktekkan adalah.....
- A. depun
 - B. serip
 - C. rompok
 - D. som
 - E. obras

KUNCI JAWABAN SOAL LATIHAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
Kelas / Semester : XI / I
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana Industri (PBI)
Alokasi Waktu : 60 menit

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. A | 21. C |
| 2. D | 12. C | 22. A |
| 3. B | 13. B | 23. B |
| 4. C | 14. D | 24. C |
| 5. E | 15. B | 25. E |
| 6. C | 16. C | 26. C |
| 7. E | 17. E | 27. B |
| 8. D | 18. A | 28. C |
| 9. D | 19. D | 29. A |
| 10. E | 20. E | 30. C |

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

KOMPETENSI KEAHLIAN : BUSANA BUTIK
MATA PELAJARAN : PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015
KELAS/ SEMESTER : XI BB 2/ GASAL

Indikator sikap :

1. **Disipin** : disiplin dalam mengikuti pelajaran, masuk kelas tepat waktu.
2. **TJ/Tanggungjawab** : menerima resiko dari tindakan yang dilakukan, melaksanakan tugas sesuai target kualitas, meminta maaf jika melakukan kesalahan.
3. **KS/ Kerjasama** : aktif dalam kerja kelompok, melakukan tugas sesuai kesepakatan, membantu teman dalam kelompok yang mengalami kesulitan, menghargai hasil kerja kelompok.
4. **Responsif** : mengerjakan tugas yang harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh, peduli dengan teman, aktif

Predikat:

1. **KB** : kurang baik jika sama sekali tidak menunjukkan indikator sikap (skor 1).
2. **C** : cukup jika sudah menunjukkan adanya indikator sikap tetapi masih jarang dan belum konsisten (skor 2).
3. **B** : baik jika sudah sering menunjukkan adanya indikator sikap tetapi belum konsisten (skor 3).
4. **SB** : sangat baik jika menunjukkan adanya indikator sikap secara terus menerus dan konsisten (skor 4).

No.	Nama Siswa	Sikap				TOTAL	Deskripsi
		Disiplin	TJ	KS	Responsif		
1.	Ana Kustini	4	4	4	4	4	SB
2.	Aninda Desy Nurlatifah	2	3	3	2	2,5	B
3.	Defy Astuti	3	3	2	2	2,5	B
4.	Desi Ratnasari	3	3	3	2	2,75	B
5.	Desi Romadoni	4	4	4	3	3,75	SB
6.	Endra Febriyani	4	4	4	4	4	SB

7.	Kintan Saraswati	4	4	3	3	3,5	SB
8.	Meita Rosita Dewi	3	3	3	4	3,25	SB
9.	Moniati	3	3	3	3	3	B
10.	Niken Fajar Warapsari	4	4	4	3	3,75	SB
11.	Nila Setiani	2	2	3	2	2,25	B
12.	Rafika Ilma Shalikha	4	4	4	4	4	SB
13.	Ria Subekti	3	4	4	3	3,5	SB
14.	Riska Septiana	2	2	2	2	2	C
15.	Safira Nusa Ibah Sari	4	4	4	3	3,75	SB
16.	Sari Setyowati	3	4	4	3	3,5	SB
17.	Siska Listyorini	3	2	2	2	2,25	B
18.	Siti Nur Aisah	3	2	2	2	2,25	B
19.	Tika Isnaeni	3	2	2	2	2,25	B
20.	Tri Harwiyanti	3	3	3	3	3	B
21.	Ulfa Lailatul Safa'ah	4	4	4	4	4	SB
22.	Vivi Nur Indraswari	3	3	3	2	2,75	B
23.	Widya Sari	2	3	3	2	2,5	B
24.	Wiwit Nuri Widyaningrum	4	4	4	4	4	SB
25.	Yuli Atikasari	4	4	3	3	3,5	SB

Klaten, September 2014

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM.11513244007

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

KOMPETENSI KEAHLIAN : BUSANA BUTIK
MATA PELAJARAN : PEMBUATAN INDUSTRI
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015
KELAS/ SEMESTER : XI BB 2/ GASAL

Pembuatan Busana Rumah

No.	Nama Siswa	PENGETAHUAN			
		1	2	3	TOTAL
1.	Ana Kusrini	69	52	90	70,3
2.	Aninda Desy Nurlatifah	79	14	90	61
3.	Defy Astuti	75	84	90	83
4.	Desi Ratnasari	79	14	70	54,3
5.	Desi Romadoni	70	70	70	70
6.	Endra Febriyani	60	98	95	84,3
7.	Kintan Saraswati	69	52	90	70,3
8.	Meita Rosita Dewi	70	70	70	70
9.	Moniati	67	98	90	85
10.	Niken Fajar Warapsari	60	98	95	84,3
11.	Nila Setiani	79	14	90	61
12.	Rafika Ilma Shalikha	60	98	95	84,3
13.	Ria Subekti	67	98	90	85
14.	Riska Septiana	75	84	90	83
15.	Safira Nusa Ibah Sari	69	52	90	70,3
16.	Sari Setyowati	60	98	95	84,3
17.	Siska Listyorini	17	84	90	63,6
18.	Siti Nur Aisah	75	84	90	83
19.	Tika Isnaeni	60	98	90	82,6
20.	Tri Harwiyanti	79	14	90	61
21.	Ulfa Lailatul Safa'ah	70	70	90	76,6
22.	Vivi Nur Indraswari	69	52	90	70,3
23.	Widya Sari	67	98	70	78,3
24.	Wiwit Nuri Widyaningrum	67	98	95	86,6
25.	Yuli Atikasari	70	70	70	70

Klaten, September 2014

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM.11513244007

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

KOMPETENSI KEAHLIAN : BUSANA BUTIK
MATA PELAJARAN : PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015
KELAS/ SEMESTER : XI BB 2/ GASAL
KKM : 76

Pembuatan Busana Rumah

No.	Nama Siswa	KOMPONEN NILAI KETERAMPILAN					
		Marker	Spreading	Cutting	Sewing	Finishing	Portofolio
1.	Ana Kustini	80	80	88	85	88	85 80
2.	Aninda Desy Nurlatifah	78	80	80	78	80	85 95
3.	Defy Astuti	78	80	80	78	80	75 95
4.	Desi Ratnasari	78	80	80	78	80	85 85
5.	Desi Romadoni	88	80	80	88	88	75 85
6.	Endra Febriyani	85	80	82	80	85	80 88
7.	Kintan Saraswati	88	80	85	88	88	80 80
8.	Meita Rosita Dewi	88	80	82	80	80	78 85
9.	Moniati	80	80	80	80	80	78 90
10.	Niken Fajar Warapsari	80	80	80	80	85	85 88
11.	Nila Setiani	78	80	80	78	80	80 90
12.	Rafika Ilma Shalikha	85	80	88	80	88	80 88
13.	Ria Subekti	80	80	85	80	80	80 90
14.	Riska Septiana	78	80	80	76		
15.	Safira Nusa Ibah Sari	85	80	85	80	88	78 80
16.	Sari Setyowati	80	80	85	80	80	80 88
17.	Siska Listyorini	78	80	80	78	80	80 90
18.	Siti Nur Aisah	78	80	80	78	80	75 95
19.	Tika Isnaeni	78	80	80	78	80	75 80
20.	Tri Harwiyanti	80	80	82	78	80	80 90
21.	Ulfia Lailatul Safa'ah	90	80	88	88	88	75 95
22.	Vivi Nur Indraswari	80	80	80	78	80	78 80
23.	Widya Sari	78	80	80	78	80	78 85
24.	Wiwit Nuri Widyaningrum	80	80	85	80	80	75 88
25.	Yuli Atikasari	85	80	85	85	85	85 85

Klaten, September 2014

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM.11513244007

**DAFTAR NILAI ULANGAN SISWA
SMK NEGERI 3 KLATEN**

**MATA PELAJARAN : TEKSTIL
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015
KELAS/ SEMESTER : X BB 1/ GASAL**

Latihan Soal

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Agustin Dila Anggraeni	80
2.	Amelia Yuslan Pratiwi	48
3.	Ana Pujiastuti	32
4.	Ayu Istiqomah	52
5.	Bernadeta Sari Dewi Kurniawati	44
6.	Destia Ika Yuliana	56
7.	Devia Damayanti	52
8.	Dewi Nur Indawati	72
9.	Dewik Novitasari	68
10.	Dian Pertiwi	72
11.	Dwi Safitri	60
12.	Eka Lestari Yuniaستuti	68
13.	Febri Astuti	44
14.	Hestikaningrum Miftahunnur Atmaja	92
15.	Indriyati	64
16.	Kusrini	52
17.	Liya Apriani	60
18.	Maisa Novianika Nur Alfa Alfi K	76
19.	Maria Nanda Kurnia Widhi Prasasti	36
20.	Maryani	40
21.	Murtini	48
22.	Nadhyia Putri Fatimah	84
23.	Nofi Maryanti	40
24.	Novia Ayu Rahmawati	60
25.	Novita Dewi Widya Nurhayati	60
26.	Nur Annisa	64
27.	Oktaviana Hazelina	32
28.	Pipit Oktaviana	40
29.	Risa Sulistyaningsih	60
30.	Sintha Lusiana	36
31.	Wahyu Lestari	40
32.	Widiya Ayu Lestari	64
33.	Yulia Vera Dhani	60

Guru Pembimbing

Klaten, 3 September 2014

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM.11513244007

ANALISIS BUTIR SOAL LATIHAN
MAPEL : Pembuatan Busana Industri
KELAS : XI BB 2

No	Nama Siswa	No Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total Benar
		Skor	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
1	Ana Kustini		1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	15		
2	Aninda Desy Nurlatifah		1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	17		
3	Defy Astuti		1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14		
4	Desi Ratnasari		1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	17		
5	Desi Romadoni		1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20		
6	Endra Febriyani		1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	21		
7	Kintan Saraswati		1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15		
8	Meita Rossita Dewi		1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25		
9	Moniati		1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23		
10	Niken Fajar Warapsari		1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	19		
11	Nila Setiani		1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	19		
12	Rafika Ilma Shalikha		1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	11		
13	Ria Subekti		1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	23		
14	Riska Septiana		1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19			
15	Safira Nusa Ibah Sari		1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	16			
16	Sari Setyowati		1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	11			
17	Siska Listyorini		1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	15			
18	Siti Nur Aisah		1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	17			
19	Tika Isnaeni		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	9			
20	Tri Harwiyanti		1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	20			
21	Ulfia Lailatul Safa'ah		1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24			
22	Vivi Nur Indraswari		1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	18			
23	Widya Sari		1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	19			
24	Wiwit Nuri Widyaningrum		1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	20			
25	Yuli Atikasari		1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18			
Jumlah Benar		25	25	5	0	8	13	16	7	24	17	21	15	21	16	6	15	6	8	14	11	6	10	21	11	16	15	22	25	24	445		
Jumlah Salah		0	0	20	25	17	12	9	18	1	8	4	10	4	9	19	10	19	17	11	14	19	15	4	14	9	10	3	0	1	305		

Klaten, September 2014

Mahasiswa PPL

Mengetahui
Guru Pembimbing

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790571 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM. 11513244007

DAFTAR BUKU PEGANGAN GURU
SMK NEGERI 3 KLATEN

No.	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun	Keterangan
1	Manajemen Usaha Busana	Mohammad Adam Jerussalem	Universitas Negeri Yogyakarta	2011	
2	Merintis dan Mengelola Bisnis Butik	Mohammad Adam Jerussalem	Universitas Negeri Yogyakarta	2012	
3	Tata Busana untuk SMK Jilid 3	Ernawati, Izwerni dan Weni Nelmira	Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan	2008	
4	Teknologi Busana	Nanie Asri Yuliati	FTK IKIP Yogyakarta	1993	

Mengetahui
Guru Pembimbing

Klaten, September 2014
Guru Mata Pelajaran

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19611109 198803 1 005

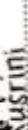
Putri Arum Ambarsari
NIM. 11513244007



KARTU BIMBINGAN PPL
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPM)
TAHUN 2014.....

Nama Sekolah / Lembaga	JMF N 3 KLATEN	Fax./ Telp. Sekolah :
Alamat Sekolah	Jl. Merbabu "I" Klaten	
Nama DPL PPL	Sri Eny Yuli S., M.Si	
Prodi / Fakultas DPL PPL	Pendidikan teknik Basara / PT	
Jumlah Mahasiswa PPL	2 orang	

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Martin, S.Pd., M.Pd
NIP. 19622106031004
Platen, 17 September 2019
Mhs PPL Prodi Bursara

Ria Kusumini
NIM : IS192941008

PERHATIAN :

- Karto bimbingan PPL ini dibuat oleh mhs PPT.
(Kartu untuk 1 prosdi)
- Kartu bimbingan PPL ini harus diberikan kepada bimbingan dan diminta tanda tangani dan dikembalikan ke PPL.
- Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PPL & PKL UIN Syarif Hidayah 3 (tiga) hari setelah penamaan mbs PPL untuk keperluan

PROGRAM SEMESTER
SMK NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
Bidang Studi Keahlian : Seni, Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Tata Busana
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
Standar Kompetensi : Tekstil
Kelas : X BB 1
Semester : 1 (Satu)/ Gasal Tahun : 2014 / 2015

No	Nama Bulan	Banyak Minggu dlm Semester	Banyak Minggu yg tdk Efektif	Banyak Minggu yang Efektif
1.	Juli	5	5	0
2.	Agustus	4	0	4
3.	September	5	0	5
4.	Oktober	4	1	3
5.	Nopember	4	0	4
6.	Desember	4	3	1
J u m l a h		26	9	17

Rincian :

Jumlah Jam Pembelajaran yang Efektif

$$17 \text{ Minggu} \times 3 \text{ Jam Pembelajaran} = 51 \text{ Jam Pembelajaran}$$

Digunakan untuk :

-	Pembelajaran Teori	:	16 Jam	
-	Pembelajaran Praktik	:	32 Jam	
-	Uji Kompetensi	:	3 Jam	
			_____ (+)	
J u m l a h			:	51 Jam

Klaten, September 2014

Mahasiswa PPL

Putri Arum Ambarsari

NIM. 11513244007

PROGRAM TAHUNAN/SEMESTER
SMK NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Dasar Kompetensi : Tekstil
 Kelas/semester : X/ 1 (Gasal)
 Kompetensi Keahlian : Tata Busana
 Tahun Pelajaran : 2014/ 2015

No	KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	WAKTU PEMBELAJARAN
1.	Pembelajaran Semester Gasal KD 1 : Serat bahan tekstil KD 2 : Konstruksi tenunan bahan tekstil KD 3 : ATBM dan ATM KD 4 : Sifat/karakteristik bahan tekstil KD 5 : Pengujian Serat bahan tekstil KD 6 : Jenis Benang berdasarkan konstruksinya KD 7 : Pemintalan benang tekstil	153 jam	Agustus s.d Desember 2014
2.	MOS dan Pesantren Kilat	6 hari	14 Juli – 19 Juli 2014
3.	UTS	2 hari	Oktober 2014
4.	Ulangan Akhir Semester Gasal	12 hari	8 – 13 Desember 2014
5.	Pembagian Raport	1 hari	Desember 2014
6.	Libur Semester Gasal	12 hari	23 Desember 2014 – 4 Januari 2015
7.	Pembelajaran Semester Gasal KD 1 : Konstruksi rajutan dan kaitan KD 2 : Alat, bahan dan cara membuat rajutan/kaitan KD 3 : Bahan utama KD 4 : Bahan tambahan KD 5 : Bahan pelengkap KD 6 : Penyempurnaan tekstil KD 7 : Pemeliharaan bahan tekstil KD 8 : Mengidentifikasi kriteria mutu/kriteria bahan tekstil	68 jam	Januari s.d mei 2015
8.	Ujian Sekolah	6 hari	16 – 21 Maret 2015
9.	UN	3 hari	13 – 15 April 2015
10.	Ulangan akhir semester	12 hari	1 – 6 Juni 2015
11.	Pembagian raport	1 hari	20 Juni 2015
12.	Libur semester genap	18 hari	22 Juni – 11 Juni 2014

Klaten, September 2014

Mengetahui
 Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
 NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
 NIM.11513244007

PENETAPAN PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
 Bidang Studi Keahlian : Seni, Kerajinan, dan Pariwista
 Program Studi Keahlian : Pariwisata

Kompetensi Keahlian : Busana Butik
 Mata Pelajaran/Standar Komp. : Tekstil
 Kelas/Semester : X/1

No	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Tempat		Waktu Pelaksanaan Minggu Ke...															
			SKLH	DU/DI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17
1	Menjelaskan serat bahan tekstil serta fungsinya	6 JP	√		√	√														
2	Menjelaskan konstruksi tenunan bahan tekstil	8 JP	√				√	√												
3	Menjelaskan proses menenun	8 JP	√						√	√										
4	Menjelaskan sifat/karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya	9 JP	√								√	√								
5	Menjelaskan cara pengujian asal serat bahan tekstil	12 JP	√										√	√	√					
6	Menjelaskan jenis benang berdasarkan konstruksinya	6 JP	√													√	√			
7	Menjelaskan proses pemintalan benang tekstil	8 JP	√															√	√	
8	Latihan soal	3 JP	√							√									√	
9	Evaluasi	1 JP	√								√									√

Mengetahui
 Guru Pembimbing

Klaten, September 2014
 Guru Mata Pelajaran

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
 NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
 NIM. 11513244007

**KONTRAK PEMBELAJARAN
SMK NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Kompetensi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Tekstil
Kelas/ Smt/ Th. Pelajaran	: X/ 1/ 2014/ 2015
Guru Pengampu	: Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
KKM	: 7,50

No	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Jumlah (Jam Pelajaran)	Nilai-nilai yang dikembangkan	Bentuk Penilaian
1	Menjelaskan serat bahan tekstil serta fungsi	6 JP	Disiplin	Sikap
2	Menjelaskan konstruksi tenunan bahan tekstil	8 JP	Tanggung jawab	Pengetahuan
3	Menjelaskan proses menenun	8 JP	Kerjasama	Keterampilan
4	Sifat/ karakteristik bahan tekstil sesuai asal seratnya	9 JP	Responsif	
5	Menjelaskan cara pengujian asal serat bahan tekstil	12 JP		
6	Menjelaskan jenis benang berdasarkan konstruksinya	6 JP		
7	Menjelaskan proses pemintalan benang tekstil	8 JP		
Ulangan Harian/ KD 3		1 jam		
Ujian Kompetensi				
Ulangan Semester 1				
Jumlah		23 jam		

Sumber Belajar

- Goet Poespo. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil. Jakarta: Kanisius
- Arifah A. Riyanto. 2003. Teori Busana. Bandung: YAPEMDO
- Suwati Kartika. 1989. Tenun Ikat Indonesia. Jakarta: Djamban
- Suwati Kartika. 1989. Kain Songket Indonesia. Jakarta: Djamban

Sistem Penilaian :

Nilai raport adalah : 70 % nilai harian (60 % nilai praktik + 10 % tugas terstruktur dan mandiri tidak terstruktur), 30 % persen ulangan semester

Untuk mata pelajaran yang tidak ulangan semesteran :

Nilai raport adalah 90 % nilai harian dan 10 % tugas terstruktur dan mandiri tidak terstruktur

Remidi :

Remidiasi dilakukan setelah melalui tahapan di bawah ini

1. Analisis ketercapaian KKM
2. Analisis butir soal
3. Usaha bantuan
4. Remidiasi

Nilai hasil remedial tidak melebihi nilai KKM

Pengayaan

Pengayaan dilakukan bagi siswa yang telah memiliki nilai KKM

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Klaten, September 2014

Mahasiswa PPL UNY

**JADWAL PEMBELAJARAN
SMK NEGERI 3 KLATEN**

Tahun Pelajaran : 2014/2015
Kelas : X BB 1

Semester : Gasal
Mata Pelajaran : Tekstil

JAM KE	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1	07.00-07.45			X BB 1			
2	07.45-08.30			X BB 1			
3	08.30-09.15			X BB 1			
	09.15-09.30						
4	09.30-10.15						
5	10.15-11.00						
6	11.00-11.45						
	11.45-12.00						
7	12.00-12.45						
8	15.45-13.30						
9	13.30-14.45						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Kelas / Semester	: X / I
Mata Pelajaran	: Tekstil
Topik	: Asal Serat Bahan Tekstil dan Fungsinya
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (135 menit) untuk 2x pertemuan

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, amai), santun, responsif, dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui, menjaga dan melahirkan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil.
- 3.1 Menjelaskan serat bahan tekstil serta fungsinya
 - Mendeskripsikan pengertian serat bahan tekstil
- 4.1 Mengelompokkan serat bahan tekstil
 - Mengklasifikasi serat bahan tekstil

- Menjelaskan serat alam
- Menjelaskan serat buatan
- Mengelompokkan serat alat
- Mengelompokkan serat buatan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian serat bahan tekstil
2. Siswa dapat mengklasifikasi serat bahan tekstil
3. Siswa dapat menjelaskan serat alam
4. Siswa dapat menjelaskan serat buatan
5. Siswa dapat mengelompokkan serat alam
6. Siswa dapat mengelompokkan serat buatan

D. Materi Ajar/ Pembelajaran

1. Pengertian serat bahan tekstil

Serat merupakan bahan baku yang digunakan dalam pembuatan benang dan kain. Sebagai bahan baku dalam pembuatan benang dan pembuatan kain, serat memegang peranan penting sebab sifat-sifat serat akan mempengaruhi sifat-sifat benang atau kain yang dihasilkan dan sifat-sifat benang akan mempengaruhi cara pengolahan benang atau kain baik pengolahan secara mekanik maupun pengolahan secara kimia.

Tekstil adalah bahan yang berasal dari serat yang diolah menjadi benang atau kain sebagai bahan untuk pembuatan busana dan berbagai produk kerajinan lainnya. Bahan atau produk tekstil meliputi produk serat, benang, kain, pakaian, dan berbagai jenis benda yang terbuat dari serat.

Serat yang akan diolah menjadi produk tekstil harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Perbandingan panjang dan lebar yang besar
- b. Kekuatan yang cukup
- c. Fleksibilitas tinggi
- d. Kemampuan mulur dan elastisitas
- e. Cukup keriting agar memiliki daya kohesi antar serat
- f. Memiliki daya serap terhadap air
- g. Tahan terhadap sinar dan panas
- h. Tidak rusak dalam pencucian
- i. Tersedia dalam jumlah besar
- j. Tahan terhadap zat kimia tertentu

2. Klasifikasi serat bahan tekstil

Pada umumnya serat tekstil dapat digolongkan ke dalam dua jenis yang utama yaitu:

- a. Serat alam
- b. Serat buatan

Panjang serabut tekstil satu dengan yang lainnya berbeda serta mempunyai pengaruh terhadap bahan tekstil itu sendiri. Menurut panjang serat, jenis serabut tekstil dapat dibagi dalam dua jenis:

- a. Serabut (staple), yaitu serat yang pendek (hanya beberapa cm). Serat alam pada umumnya pendek. Serat buatan diperoleh dengan cara memotong filamen menjadi 1-6 inchi.
- b. Filamen, filamen yaitu serat yang sangat panjang. Semua serat buatan dibuat dalam bentuk filamen. Serat sutra adalah satu-satunya serat alam yang berbentuk filamen.

3. Serat alam

Serat alam yaitu serat yang langsung diperoleh dari alam. Pada umumnya kain dari serat alam mempunyai sifat yang hampir sama yaitu kuat, padat, mudah kusut, dan tahan penyetrikaan. Serat-serat yang tergolong dalam serat alam yaitu serat yang langsung diperoleh dari alam, misalnya dari tumbuhan dan hewan (binatang).

- a. Bahan dari tumbuhan

- 1) Dari binatang, misalnya: serat *flax/flak* (Linen), jute, henep, dan rami.
- 2) Dari buah, misalnya: serat sabut kelapa.
- 3) Dari daun, misalnya: serat abaca (*Manilla*), sisal, dan *Henequen* (*Heneken*).
- 4) Dari biji, misalnya: serat kapas dan kapuk.

Serat-serat tersebut dinamakan serat selulosa (Cellulose).

- b. Bahan dari rambut/bulu kulit binatang

- 1) Dari rambut/bulu, misalnya: unta (*Camel*), Alpaca, Kashmir (*Cahmare*), *Llama*, *Mohair*, dan kelinci.
- 2) Dari bulu domba/biri-biri, yaitu wol.
- 3) Dari kepompong ulat sutra, yaitu sutra.

Serat-serat tersebut dinamakan serat protein (Protein).

Katun, linen, dan wol; relatif memiliki serat-serat pendek yang dinamakan Staple (stapel) (kira-kira berukuran panjang 2 cm sampai 50 cm). Serat filamen, serat yang panjang. Sutra adalah satu-satunya serat alami yang memiliki ukuran serat ini. Serat ini dipergunakan sebagai benang untuk membuat bahan lembut halus dengan suatu kilauan tinggi, kuat; memiliki daya lenting yang membuatnya tidak/sedikit berkerut. Serat sutra yang diuraikan dari kepompong ulat sutra ke dalam untaian panjang yang berkesinambungan dinamakan Filament (filamen) (terdiri atas ukuran panjang 300 m sampai 600 m).

4. Serat buatan

Serat buatan adalah serat yang molekulnya disusun secara sengaja oleh manusia. Sifat-sifat umum dari serat buatan, yaitu kuat dan tahan gesekan. Serat-serat buatan digolongkan menjadi dua:

a. Serat setengah buatan

Segala sesuatu yang asli dari selulosa serat alami, biasanya bubur Pulp kayu atau sisasisa katun dicampur dengan larutan kimia menghasilkan: rayon, asetat, dan viskos. Sering disebut serat selulose regenerasi.

b. Serat sintetis

Keseluruhannya dibuat dari bahan kimia, seperti: fenol ((batu-bar), udara, dan air yang menghasilkan serat poliamida (misalnya: nilon, brinilon, enkalon, ban-lon, taslan, dan sebagainya).

- 1) Asam tereptalik, etilon glikol (bahan bakar minyak), menghasilkan serat poliester (misalnya: terilin, dakron, trevira, tectoron dan sebagainya).
- 2) Gabungan gas alam dan udara disebut akrilonitril, menghasilkan serat akrilik (misalnya: dralon, orlon, courtelle/kurtel, dan sebagainya).

Serat-serat buatan bersifat termoplastik (thermoplastic), sehingga mudah terlipat atau melekuk ketika dipanasi, dan tetap berada pada bentuknya ketika diset. Selain dua golongan utama seperti tersebut di atas, terdapat jenis serat lainnya, yaitu serat campuran. Serat campuran yaitu kombinasi dari dua atau lebih serat yang berbeda. Biasanya, serat yang menampilkan persentase tertinggi yang mendominasi bahannya. Namun suatu campuran yang tepat akan menunjukkan keseluruhan dari mutu yang diinginkan.

5. Pengelompokan serat alam

a. Bahan dari tumbuhan, disebut juga dengan serat sellulosa.

1) Dari batang

Jenis-jenis serat batang ialah:

- a) Lenan, serat lenan berasal dari tanaman vlas. Serat lenan mempunyai sifat lebih kuat dari serat-serat alam lainnya, tetapi kurang elastis dan agak kaku. Penggunaan serat lenan: digunakan untuk bahan pakaian, benang jahit, jala.
- b) Rami, negara penghasil rami yang utama adalah: Tiongkok, Taiwan, Filipina, Jepang dan Amerika Serikat. Sifat serat rami: warnanya sangat putih dan berkilau, serta tidak berubah oleh sinar matahari, lebih kuat dari serat alam lainnya, tahan terhadap bakteri dan jamur, dalam keadaan basah kekuatannya bertambah. Penggunaan serat rami: digunakan untuk bahan pakaian dan taplak meja, jala, kanvas, tali, kain terpal dan sepatu.
- c) Goni, berasal dari tanaman goni. Banyak ditanam di Benggala (India). Sifat serat goni: kasar, kaku, berbulu, dan rapuh sehingga tenunannya tidak dapat digunakan untuk bahan pakaian. Sangat higroskopis dan sangat peka terhadap

sinar matahari. Penggunaan serat goni: digunakan sebagai tenunan dasar permadani, kain terpal, isolasi listrik, tali, bahan atap, pembungkus dan karung.

- d) Henep, digunakan sejak jaman prasejarah di Asia Timur dan Timur Tengah. Sifat serat henep: henep yang baik berwarna muda dan berkilau, umumnya henep berwarna abu-abu pucat kekuning-kuningan sampai kecoklatan, serat henep lebih kuat dari serat kapas tetapi kurang elastis, lebih kasar sehingga sukar dipintal, tidak berpengaruh pada perubahan iklim, dan tahan pada udara lembab. Penggunaan serat henep: dipakai sebagai benang lungsi pada tenunan yang menggunakan benang pakan dari kapas, ditenun menjadi tenunan setengah lenan, untuk kanvas, karung, tali, benang kasur.

2) Dari buah

Serat buah terdapat pada buah, yang termasuk dalam golongan ini ialah:

- a) Kapok, berasal dari buah pohon kapok. Pemetikan buah kapok dilakukan setelah buahnya matang dengan kulitnya yang coklat. Sifat-sifat kapok: kekuning-kuningan dan berkilau, sangat lembut, licin, tidak elastis, dan sukar dipintal karena tipis dan dilapisi lilin. Penggunaan serat kapok: sebagai bahan pengisi pelampung berenang, kasur, bantal, dan mainan, untuk tutup teko, selimut sebagai penyekat panas yang baik, sebagai bahan isolasi suara.
- b) Sabut kelapa, serat buah yang menyelubungi buah kelapa. Sifat sabut kelapa: kaku, keras, kuat, tetapi ringan, serta tahan terhadap air laut. Penggunaan sabut kelapa: untuk tali, sikat, keset, membuat tikar, sebagai bahan pengisi alas duduk kursi.

3) Dari daun

Serat daun adalah serat-serat yang diperoleh dari daun, yang termasuk dalam golongan ini ialah:

- a) Abaka, serat abaka sering disebut juga manila henep. Tanaman abaka termasuk keluarga pisang yang banyak ditanam di Filipina, Indonesia, India, dan Amerika Tengah. Sifat-sifat abaka: warna serat kuning gading, krem atau coklat muda, sangat kuat, dan tahan tekukan, mempunyai sifat mengembang yang baik serta tahan air laut. Penggunaan serat abaka: sebagai bahan pakaian, untuk tali temali kapal.
- b) Serat nenas, serat ini terdapat pada daun nenas. Sifat serat nenas agak lemas, kuat, tahan tekukan, dan tahan terhadap air laut, warnanya kuning gading, krem, atau coklat muda. Digunakan untuk bahan pakaian.
- b. Bahan dari rambut/bulu kulit binatang
- 1) Dari rambut/bulu

- a) Mohair, berasal dari domba angora dan Turki. Sifat-sifat mohair: seratnya panjang dan licin, sukar dipintal karena lembut dan kurang ikalnya, sisiknya rebah sehingga sukar dikempa. Penggunaan mohair: sebagai bahan pembuatan kain berbulu untuk pakaian musim panas, rajutan, kain penutup kursi, dan permadani.
 - b) Cashmere, diperoleh dari domba cashmere yang terdapat di gunung Tibet, Mongolia, dan Tiongkok. Sifat-sifatnya kurang panjang, licin, lembut, dan halus, warnanya keabu-abuan atau putih.
 - c) Rambut unta, diperoleh dari unta Arab yang terdapat di India, Arab, dan di Gurun Afrika. Rambut unta bersifat halus, lembut, ringan dan penyekat panas yang baik, warnanya coklat dan kemerah-merahan. Penggunaan rambut unta ialah sebagai bahan pembuatan pakaian pria yang bermutu tinggi dan pakaian di musim dingin.
 - d) Alpaca, berasal dari rambut binatang keluarga unta yang banyak terdapat di Amerika Serikat. Sifat-sifatnya halus, berkilau dan panjangnya 20-30 cm. Warnanya bervariasi dari putih coklat, abu-abu sampai hitam.
 - e) Vicuna, diperoleh dari rambut unta vicuna yaitu sejenis llama yang kecil hidupnya liar di hutan-hutan Amerika Selatan. Sifat-sifatnya halus, lembut, coklat warnanya, rambutnya pendek, dan sangat berkilau.
 - f) Bulu kelinci angora, berasal dari kelinci angora. Banyak dipelihara di Perancis, Cekoslovakia, dan Jepang. Sifat-sifatnya halus, lembut dan putih warnanya. Penggunaan bulu kelinci angora terutama untuk membuat topi, kain rajut, dan sebagai bahan campuran dengan serat wol dan serat nilon.
 - g) Bulu kuda, diperoleh dari rambut surai dan rambut ekor dari kuda. Sifatnya agak kaku, licin, warnanya coklat kemerah-merahan serta bulunya panjang. Penggunaan bulu kuda sebagai campuran serat kapas untuk pembuatan bahan pelapis.
- 2) Dari bulu domba/biri-biri, yaitu wol.
- Sifat-sifat wol: terlihat berikal atau keriting, makin halus bulunya makin banyak keritingnya, sangat kenyal sehingga tidak mudah kusut, apabila diremas kemudian dilepaskan akan kembali kebentuk semula. Macam-macam wol: (1) wol garu, yaitu wol yang pendek dan banyak ikalnya; (2) wol sisir, wol yang panjang dan sedikit ikalnya; (3) reprocessed wool, diperoleh dari perca kain wol yang baru; (4) re-used wool, disebut juga *shoddy* diperoleh dari kain wol bekas yang diuraikan kembali; (5) wol ekstra, diperoleh dari tenunan wol campuran dengan serabut tumbuh-tumbuhan. Penggunaan wol untuk bahan pakaian, untuk keperluan alat rumah tangga: karpet, penutup kursi, tirai, selimut.

3) Dari kepompong ulat sutera, yaitu sutera.

Sutera adalah satu-satunya serat alam berbentuk filamen yang diperoleh dari sarang kepompong ulat sutera. Jenis sutera terbaik ialah yang berasal dari sarang kepompong ulat sutera jenis *bombyx mori*. Sifat-sifat sutera: berkilau, lembut, licin, kalau dipaai terasa dingin, karena mempunyai sifat pengantar panas yang baik. Sutera adalah serat asli yang terhalus, dan juga yang terkuat jika dibanding dengan serat lain yang sama halusnya. Penggunaan sutera: untuk bahan pakaian yang halus dan bagus, untuk benang sulam, benang jahit, isolasi listrik, kain parachute, dan senar alat-alat musik.

6. Pengelompokan serat buatan

a. Serat setengah buatan

Segala sesuatu yang asli dari selulosa serat alami, biasanya bubur Pulp kayu atau sisasisa katun dicampur dengan larutan kimia menghasilkan rayon. Sering disebut serat selulose regenerasi. Macam-macam rayon:

- 1) Rayon kupramonium, rayon kupraminium dibuat di Swiss pada tahun 1857 oleh Schweizer dan tahun 1891 oleh Fremery dan Urban. Bahan pokok kupraminium adalah selulosa linters atau kayu, larutan amoniak, dan kuprosofat. Penggunaan rayon kupraminium: digunakan khusus untuk pakaian yang halus dan baik mutunya karena serabutnya halus dan lemas, juga dibuat kaos kaki wanita dan pakaian dalam.
- 2) Rayon viskosa/sutra buatan/sutra sintetis, diketemukan pada tahun 1891 oleh ahli kimia D.F Cross dan E.J Bevan. Bahan pokok rayon viskosa adalah selulosa kayu dan karbon disulfida. Penggunaan rayon viskosa: untuk bahan pakaian, barang nyamu, dan kain renda. Rayon baik untuk bahan pelapis karena licin dan terasa dingin, selain itu sebagai bahan campuran serabut buatan lainnya.

Sifat-sifat umum serat rayon: kilau rayon lebih tajam dari sutera, dalam keadaan basah berkurang kekuatannya sampai 50 %, mulurnya bertambah 15-25 %, daya kenyalnya kurang sehingga rayon cepat kusut, bila disetrika dengan setrika panas warna rayon akan berubah menjadi kuning, dan bila terlalu banyak kena sinar matahari kekuatannya akan berkurang.

b. Serat sintetis

Keseluruhannya dibuat dari bahan kimia, seperti: fenol (batu-bar), udara, dan air yang menghasilkan serat poliamida (misalnya: nilon, brinilon, enkalon, ban-lon, taslan, dan sebagainya).

- 1) Nilon, ditemukan oleh Wallace H. Carothers pada tahun 1928 berupa serabut buatan pertama dari bahan kimia. Bahan pokok pembuatannya yaitu zat arang, air dan hawa. Sifat-sifat nilon: sangat kuat, tahan gesekan dan ringan, tidak kusut, mempunyai sifat kenyal dan daya mulurnya sangat besar. Tahan alkali, air garam,

dan ngengat. Kurang mengisap air dan tidak tahan panas. Penggunaan nilon: untuk bahan pakaian, keperluan alat rumah tangga, parasut dan terpal, benang dan tali yang kuat, jala dan tali pancing, permadani dan cat.

- 2) Asam tereptalik, etilon glikol (bahan bakar minyak), menghasilkan serat poliester (misalnya: terilin, dakron, trevira, tectoron dan sebagainya).
- 3) Gabungan gas alam dan udara disebut akrilonitril, menghasilkan serat akrilik (misalnya: dralon, orlon, courtelle/kurtel, dan sebagainya).

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah saintifik (*scientific*). Pembelajaran menggunakan kelompok diskusi yang berbasis proses *discovery learning*.

F. Media, Alat/ bahan dan Sumber Belajar

Media : Papan tulis, Leptop (media power point)

Alat/ bahan : LCD, Leptop

Sumber belajar :

- Goet Poespo. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta: Kanisius.
- Arifah A. Riyanto. 2003. Teori Busana. Bandung: YAPEMDO.
- Noor Fitrihana. 2008. Pengetahuan Tekstil. <http://batikyogya.wordpress.com/2008/08/21/pengetahuan-tekstil/>. Diakses pada tanggal 05 Agustus 2014 Pukul 20.15.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengkondisikan peserta didik (berdo'a dan absensi)• Guru melakukan apersepsi• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Stimulasi<ol style="list-style-type: none">1. Guru menunjukkan video tentang serat bahan tekstil yang berasal dari tumbuhan, hewan, buatan, campuran2. Siswa mengamati serat bahan tekstil yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan, buatan, campuran.3. Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang serat bahan tekstil berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan, buatan, campuran.	115 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan tentang asal serat bahan tekstil dan karakteristiknya. 2. Siswa melakukan diskusi dengan kelompok mengenai asal serat bahan tekstil dan fungsinya. • Observasi Siswa mengeksplorasi tentang serat bahan tekstil berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan, buatan, campuran dan karakteristiknya. • Pengumpulan data Siswa menuliskan hasil pengamatan tentang serat bahan tekstil berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan, buatan, campuran dan karakteristiknya. • Verifikasi data Siswa membuat laporan hasil eksplorasi/analisis serat bahan tekstil berasal dari tumbuhan, hewan, buatan, campuran. • Generalisasi Siswa mempresentasikan laporan hasil analisis serat bahan tekstil berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan, buatan, campuran. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi asal serat bahan tekstil dan fungsinya. 2. Guru mengevaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran 3. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran 4. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah 	10 menit

Pertemuan ke 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan peserta didik (berdo'a dan absensi) • Guru melakukan apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Stimulasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati serat bahan tekstil yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan dan buatan. 	115 menit

	<p>2. Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang asal serat bahan tekstil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan tentang asal serat bahan tekstil dan karakteristiknya/ciri-cirinya. 2. Siswa melakukan diskusi dengan kelompok mengenai asal serat bahan tekstil dan fungsinya. • Observasi Siswa mengeksplorasi tentang asal serat bahan tekstil dan karakteristiknya/ciri-cirinya. • Pengumpulan data Siswa menuliskan hasil pengamatan tentang asal serat bahan tekstil dan karakteristiknya/ciri-cirinya. • Verifikasi data Siswa membuat laporan hasil eksplorasi/analisis asal serat bahan tekstil dan karakteristik/ciri-cirinya. • Generalisasi Siswa mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasil analisis asal serat bahan tekstil dan karakteristik/ciri-cirinya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi asal serat bahan tekstil dan fungsinya. 2. Guru mengevaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran 3. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran 	10 menit

H. PENILAIAN

Penilaian yang dilakukan yaitu penilaian pengetahuan secara lisan, penilaian sikap.

Soal	Kunci Jawaban	Skor
1. Jelaskan pengertian bahan tekstil?	a. Tekstil adalah bahan yang berasal dari serat yang diolah menjadi benang atau kain sebagai bahan untuk pembuatan busana dan berbagai produk kerajinan lainnya. Bahan atau produk tekstil meliputi produk serat, benang, kain, pakaian, dan berbagai jenis benda yang terbuat dari serat.	20
2. Jelaskan	a. Serat alam	20

klasifikasi serat bahan tekstil?	b. Serat buatan	
3. Jelaskan pengertian serat alam?	a. Serat alam yaitu serat yang langsung diperoleh dari alam. Pada umumnya kain dari serat alam mempunyai sifat yang hampir sama yaitu kuat, padat, mudah kusut, dan tahan penyetrikaan. Serat-serat yang tergolong dalam serat alam yaitu serat yang langsung diperoleh dari alam, misalnya dari tumbuhan dan hewan (binatang).	20
4. Sebutkan kelompok serat alam?	a. Dari tumbuh-tumbuhan: dari batang (lenan, rami, goni, henep), dari buah (kapok, serat serabut kelapa), dari daun (serat abaca, serat nenas) b. Bahan dari rambut/bulu kulit binatang: dari rambut atau bulu (mohair, cashmere, rambut unta, alpaca, vicuna, bulu kelinci, bulu kuda), dari bulu domba atau biri-biri yaitu wool, dari kepompong ulat sutera yaitu sutera.	20
5. Sebutkan kelompok serat buatan?	a. Serat setengah buatan: rayon kupraminium, rayon viskosa. b. Serat sintetis: keseluruhannya dibuat dari bahan kimia (nilon, brinilon, enkalon, dan sebagainya), asam tereplastik, gabungan gas dan udara.	20
Total		100

Klaten, 06 Agustus 2014

Menyetujui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T

NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari

NIM.11513244007

HAND OUT

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Kelas / Semester	: X / I
Mata Pelajaran	: Tekstil
Topik	: Asal Serat Bahan Tekstil dan Fungsinya
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (135 menit) untuk 2x pertemuan

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui, menjaga dan melahirkan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil.
- 3.1 Menjelaskan serat bahan tekstil serta fungsinya
 - Mendeskripsikan pengertian serat bahan tekstil
- 4.1 Mengelompokkan serat bahan tekstil
 - Mengklasifikasi serat bahan tekstil
 - Menjelaskan serat alam
 - Menjelaskan serat buatan
 - Mengelompokkan serat alat
 - Mengelompokkan serat buatan

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian serat bahan tekstil
2. Siswa dapat mengklasifikasi serat bahan tekstil
3. Siswa dapat menjelaskan serat alam
4. Siswa dapat menjelaskan serat buatan
5. Siswa dapat mengelompokkan serat alam
6. Siswa dapat mengelompokkan serat buatan

C. Materi Ajar/ Pembelajaran

1. Pengertian serat bahan tekstil

Serat merupakan bahan baku yang digunakan dalam pembuatan benang dan kain. Sebagai bahan baku dalam pembuatan benang dan pembuatan kain, serat memegang peranan penting sebab sifat-sifat serat akan mempengaruhi sifat-sifat benang atau kain yang dihasilkan dan sifat-sifat benang akan mempengaruhi cara pengolahan benang atau kain baik pengolahan secara mekanik maupun pengolahan secara kimia.

Tekstil adalah bahan yang berasal dari serat yang diolah menjadi benang atau kain sebagai bahan untuk pembuatan busana dan berbagai produk kerajinan lainnya. Bahan atau produk tekstil meliputi produk serat, benang, kain, pakaian, dan berbagai jenis benda yang terbuat dari serat.

Serat yang akan diolah menjadi produk tekstil harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Perbandingan panjang dan lebar yang besar
 - b. Kekuatan yang cukup
 - c. Fleksibilitas tinggi
 - d. Kemampuan mulur dan elastisitas
 - e. Cukup keriting agar memiliki daya kohesi antar serat
 - f. Memiliki daya serap terhadap air
 - g. Tahan terhadap sinar dan panas
 - h. Tidak rusak dalam pencucian
 - i. Tersedia dalam jumlah besar
 - j. Tahan terhadap zat kimia tertentu
2. Klasifikasi serat bahan tekstil

Pada umumnya serat tekstil dapat digolongkan ke dalam dua jenis yang utama yaitu:

- a. Serat alam
- b. Serat buatan

Panjang serabut tekstil satu dengan yang lainnya berbeda serta mempunyai pengaruh terhadap bahan tekstil itu sendiri. Menurut panjang serat, jenis serabut tekstil dapat dibagi dalam dua jenis:

- a. Serabut (staple), yaitu serat yang pendek (hanya beberapa cm). Serat alam pada umumnya pendek. Serat buatan diperoleh dengan cara memotong filamen menjadi 1-6 inchi.
- b. Filamen, filamen yaitu serat yang sangat panjang. Semua serat buatan dibuat dalam bentuk filamen. Serat sutra adalah satu-satunya serat alam yang berbentuk filamen.

3. Serat alam

Serat alam yaitu serat yang langsung diperoleh dari alam. Pada umumnya kain dari serat alam mempunyai sifat yang hampir sama yaitu kuat, padat, mudah kusut, dan tahan penyetrikaan. Serat-serat yang tergolong dalam serat alam yaitu serat yang langsung diperoleh dari alam, misalnya dari tumbuhan dan hewan (binatang).

- a. Bahan dari tumbuhan
 - 1) Dari binatang, misalnya: serat *flax/flak* (Linen), jute, henep, dan rami.
 - 2) Dari buah, misalnya: serat sabut kelapa.
 - 3) Dari daun, misalnya: serat abaca (*Manilla*), sisal, dan *Henequen* (*Heneken*).
 - 4) Dari biji, misalnya: serat kapas dan kapuk.Serat-serat tersebut dinamakan serat selulosa (Cellulose).

- b. Bahan dari rambut/bulu kulit binatang
 - 1) Dari rambut/bulu, misalnya: unta (*Camel*), Alpaca, Kashmir (*Cahmare*), *Llama*, *Mohair*, dan kelinci.
 - 2) Dari bulu domba/biri-biri, yaitu wol.
 - 3) Dari kepompong ulat sutra, yaitu sutra.Serat-serat tersebut dinamakan serat protein (Protein).

Katun, linen, dan wol; relatif memiliki serat-serat pendek yang dinamakan Staple (stapel) (kira-kira berukuran panjang 2 cm sampai 50 cm). Serat filamen, serat yang panjang. Sutra adalah satu-satunya serat alami yang memiliki ukuran serat ini. Serat ini dipergunakan sebagai benang untuk membuat bahan lembut halus dengan suatu kilauan tinggi, kuat; memiliki daya lenting yang membuatnya tidak/sedikit berkerut. Serat sutra yang diuraikan dari kepompong ulat sutra ke dalam untaian panjang yang berkesinambungan dinamakan Filament (filamen) (terdiri atas ukuran panjang 300 m sampai 600 m).

4. Serat buatan

Serat buatan adalah serat yang molekulnya disusun secara sengaja oleh manusia. Sifat-sifat umum dari serat buatan, yaitu kuat dan tahan gesekan. Serat-serat buatan digolongkan menjadi dua:

a. Serat setengah buatan

Segala sesuatu yang asli dari selulosa serat alami, biasanya bubur Pulp kayu atau sisa-sisa katun dicampur dengan larutan kimia menghasilkan: rayon, asetat, dan viskos. Sering disebut serat selulose regenerasi.

b. Serat sintetis

Keseluruhannya dibuat dari bahan kimia, seperti: fenol ((batu-bar), udara, dan air yang menghasilkan serat poliamida (misalnya: nilon, brinilon, enkalon, ban-lon, taslan, dan sebagainya).

- 1) Asam tereptalik, etilon glikol (bahan bakar minyak), menghasilkan serat poliester (misalnya: terilin, dakron, trevira, tectoron dan sebagainya).
- 2) Gabungan gas alam dan udara disebut akrilonitril, menghasilkan serat akrilik (misalnya: dralon, orlon, courtelle/kurtel, dan sebagainya).

Serat-serat buatan bersifat termoplastik (thermoplastic), sehingga mudah terlipat atau melekuk ketika dipanasi, dan tetap berada pada bentuknya ketika diset. Selain dua golongan utama seperti tersebut di atas, terdapat jenis serat lainnya, yaitu serat campuran. Serat campuran yaitu kombinasi dari dua atau lebih serat yang berbeda. Biasanya, serat yang menampilkan persentase tertinggi yang mendominasi bahannya. Namun suatu campuran yang tepat akan menunjukkan keseluruhan dari mutu yang diinginkan.

5. Pengelompokan serat alam

a. Bahan dari tumbuhan, disebut juga dengan serat sellulosa.

1) Dari batang

Jenis-jenis serat batang ialah:

- a) Lenan, serat lenan berasal dari tanaman vlas. Serat lenan mempunyai sifat lebih kuat dari serat-serat alam lainnya, tetapi kurang elastis dan agak kaku. Penggunaan serat lenan: digunakan untuk bahan pakaian, benang jahit, jala.
- b) Rami, negara penghasil rami yang utama adalah: Tiongkok, Taiwan, Filipina, Jepang dan Amerika Serikat. Sifat serat rami: warnanya sangat putih dan berkilau, serta tidak berubah oleh sinar matahari, lebih kuat dari serat alam lainnya, tahan terhadap bakteri dan jamur, dalam keadaan basah kekuatannya bertambah. Penggunaan serat rami: digunakan untuk bahan pakaian dan taplak meja, jala, kanvas, tali, kain terpal dan sepatu.

- c) Goni, berasal dari tanaman goni. Banyak ditanam di Benggala (India). Sifat serat goni: kasar, kaku, berbulu, dan rapuh sehingga tenunannya tidak dapat digunakan untuk bahan pakaian. Sangat higroskopis dan sangat peka terhadap sinar matahari. Penggunaan serat goni: digunakan sebagai tenunan dasar permadani, kain terpal, isolasi listrik, tali, bahan atap, pembungkus dan karung.
- d) Henep, digunakan sejak jaman prasejarah di Asia Timur dan Timur Tengah. Sifat serat henep: henep yang baik berwarna muda dan berkilau, umumnya henep berwarna abu-abu pucat kekuning-kuningan sampai kecoklatan, serat henep lebih kuat dari serat kapas tetapi kurang elastis, lebih kasar sehingga sukar dipintal, tidak berpengaruh pada perubahan iklim, dan tahan pada udara lembab. Penggunaan serat henep: dipakai sebagai benang lungsi pada tenunan yang menggunakan benang pakan dari kapas, ditenun menjadi tenunan setengah lenan, untuk kanvas, karung, tali, benang kasur.

2) Dari buah

Serat buah terdapat pada buah, yang termasuk dalam golongan ini ialah:

- a) Kapok, berasal dari buah pohon kapok. Pemetikan buah kapok dilakukan setelah buahnya matang dengan kulitnya yang coklat. Sifat-sifat kapok: kekuning-kuningan dan berkilau, sangat lembut, licin, tidak elastis, dan sukar dipintal karena tipis dan dilapisi lilin. Penggunaan serat kapok: sebagai bahan pengisi pelampung berenang, kasur, bantal, dan mainan, untuk tutup teko, selimut sebagai penyekat panas yang baik, sebagai bahan isolasi suara.
- b) Sabut kelapa, serat buah yang menyelubungi buah kelapa. Sifat sabut kelapa: kaku, keras, kuat, tetapi ringan, serta tahan terhadap ir laut. Penggunaan sabut kelapa: untuk tali, sikat, keset, membuat tikar, sebagai bahan pengisi alas duduk kursi.

3) Dari daun

Serat daun adalah serat-serat yang diperoleh dari daun, yang termasuk dalam golongan ini ialah:

- a) Abaka, serat abaka sering disebut juga manila henep. Tanaman abaka termasuk keluarga pisang yang banyak ditanam di Filipina, Indonesia, India, dan Amerika Tengah. Sifat-sifat abaka: warna serat kuning gading, krem atau coklat muda, sangat kuat, dan tahan tekukan, mempunyai sifat mengembang yang baik serta tahan air laut. Penggunaan serat abaka: sebagai bahan pakaian, untuk tali temali kapal.
- b) Serat nenas, serat ini terdapat pada daun nenas. Sifat serat nenas agak lemas, kuat, tahan tekukan, dan tahan terhadap air laut, warnanya kuning gading, krem, atau coklat muda. Digunakan untuk bahan pakaian.

b. Bahan dari rambut/bulu kulit binatang

1) Dari rambut/bulu

- a) Mohair, berasal dari domba angora dan Turki. Sifat-sifat mohair: seratnya panjang dan licin, sukar dipintal karena lembut dan kurang ikalnya, sisiknya rebah sehingga sukar dikempa. Penggunaan mohair: sebagai bahan pembuatan kain berbulu untuk pakaian musim panas, rajutan, kain penutup kursi, dan permadani.

- b) Cashmere, diperoleh dari domba cashmere yang terdapat di gunung Tibet, Mongolia, dan Tiongkok. Sifat-sifatnya kurang panjang, licin, lembut, dan halus, warnanya keabu-abuan atau putih.
- c) Rambut unta, diperoleh dari unta Arab yang terdapat di India, Arab, dan di gurun Afrika. Rambut unta bersifat halus, lembut, ringan dan penyekat panas yang baik, warnanya coklat dan kemerah-merahan. Penggunaan rambut unta ialah sebagai bahan pembuatan pakaian pria yang bermutu tinggi dan pakaian di musim dingin.
- d) Alpaca, berasal dari rambut binatang keluarga unta yang banyak terdapat di Amerika Serikat. Sifat-sifatnya halus, berkilau dan panjangnya 20-30 cm. Warnanya bervariasi dari putih coklat, abu-abu sampai hitam.
- e) Vicuna, diperoleh dari rambut unta vicuna yaitu sejenis llama yang kecil hidupnya liar di hutan-hutan Amerika Selatan. Sifat-sifatnya halus, lembut, coklat warnanya, rambutnya pendek, dan sangat berkilau.
- f) Bulu kelinci angora, berasal dari kelinci angora. Banyak dipelihara di Perancis, Cekoslovakia, dan Jepang. Sifat-sifatnya halus, lembut dan putih warnanya. Penggunaan bulu kelinci angora terutama untuk membuat topi, kain rajut, dan sebagai bahan campuran dengan serat wol dan serat nilon.
- g) Bulu kuda, diperoleh dari rambut surai dan rambut ekor dari kuda. Sifatnya agak kaku, licin, warnanya coklat kemerah-merahan serta bulunya panjang. Penggunaan bulu kuda sebagai campuran serat kapas untuk pembuatan bahan pelapis.

2) Dari bulu domba/biri-biri, yaitu wol.

Sifat-sifat wol: terlihat berikal atau keriting, makin halus bulunya makin banyak keritingnya, sangat kenyal sehingga tidak mudah kusut, apabila diremas kemudian dilepaskan akan kembali kebentuk semula. Macam-macam wol: (1) wol garu, yaitu wol yang pendek dan banyak ikalnya; (2) wol sisir, wol yang panjang dan sedikit ikalnya; (3) reprocessed wool, diperoleh dari perca kain wol yang baru; (4) re-used wool, disebut juga *shoddy* diperoleh dari kain wol bekas yang diuraikan kembali; (5) wol ekstra, diperoleh dari tenunan wol campuran dengan serabut tumbuh-tumbuhan. Penggunaan wol untuk bahan pakaian, untuk keperluan alat rumah tangga: karpet, penutup kursi, tirai, selimut.

3) Dari kepompong ulat sutera, yaitu sutera.

Sutera adalah satu-satunya serat alam berbentuk filamen yang diperoleh dari sarang kepompong ulat sutera. Jenis sutera terbaik ialah yang berasal dari sarang kepompong ulat sutera jenis *bombyx mori*. Sifat-sifat sutera: berkilau, lembut, licin, kalau dipaiakan terasa dingin, karena mempunyai sifat pengantar panas yang baik. Sutera adalah serat asli yang terhalus, dan juga yang terkuat jika dibanding dengan serat lain yang sama halusnya. Penggunaan sutera: untuk bahan pakaian yang halus dan bagus, untuk benang sulam, benang jahit, isolasi listrik, kain parachute, dan senar alat-alat musik.

6. Pengelompokan serat buatan

a. Serat setengah buatan

Segala sesuatu yang asli dari selulosa serat alami, biasanya bubur Pulp kayu atau sisa-sisa katun dicampur dengan larutan kimia menghasilkan rayon. Sering disebut serat selulose regenerasi. Macam-macam rayon:

- 1) Rayon kupramonium, rayon kupraminium dibuat di Swiss pada tahun 1857 oleh Schweizer dan tahun 1891 oleh Fremery dan Urban. Bahan pokok kupraminium adalah selulosa linters atau kayu, larutan amoniak, dan kuprosofat. Penggunaan rayon kupraminium: digunakan khusus untuk pakaian yang halus dan baik mutunya karena serabutnya halus dan lemas, juga dibuat kaos kaki wanita dan pakaian dalam.
- 2) Rayon viskosa/sutra buatan/sutra sintetis, diketemukan pada tahun 1891 oleh ahli kimia D.F Cross dan E.J Bevan. Bahan pokok rayon viskosa adalah selulosa kayu dan karbon disulfida. penggunaan rayon viskosa: untuk bahan pakaian, barang nyamu, dan kain renda. Rayon baik untuk bahan pelapis karena licin dan terasa dingin, selain itu sebagai bahan campuran serabut buatan lainnya.

Sifat-sifat umum serat rayon: kilau rayon lebih tajam dari sutera, dalam keadaan basah berkurang kekuatannya sampai 50 %, mulurnya bertambah 15-25 %, daya kenyalnya kurang sehingga rayon cepat kusut, bila disetrika dengan setrika panas warna rayon akan berubah menjadi kuning, dan bila terlalu banyak kena sinar matahari kekuatannya akan berkurang.

b. Serat sintetis

Keseluruhannya dibuat dari bahan kimia, seperti: fenol (batu-baru), udara, dan air yang menghasilkan serat poliamida (misalnya: nilon, brinilon, enkalon, ban-lon, taslan, dan sebagainya).

- 1) Nilon, ditemukan oleh Wallace H. Carothers pada tahun 1928 berupa serabut buatan pertama dari bahan kimia. Bahan pokok pembuatannya yaitu zat arang, air dan hawa. Sifat-sifat nilon: sangat kuat, tahan gesekan dan ringan, tidak kusut, mempunyai sifat kenyal dan daya mulurnya sangat besar. Tahan alkali, air garam, dan ngengat. Kurang mengisap air dan tidak tahan panas. Penggunaan nilon: untuk bahan pakaian, keperluan alat rumah tangga, parasut dan terpal, benang dan tali yang kuat, jala dan tali pancing, permadani dan cat.
- 2) Asam tereptalik, etilon glikol (bahan bakar minyak), menghasilkan serat poliester (misalnya: terilin, dakron, trevira, teteron dan sebagainya).
- 3) Gabungan gas alam dan udara disebut akrilonitril, menghasilkan serat akrilik (misalnya: dralon, orlon, courtelle/kurtel, dan sebagainya).

ASAL SERAT BAHAN TEKSTIL DAN FUNGSI NYA

Putri Arum Ambarsar
NIM. 11513244007



PENGERTIAN BAHAN TEKSTIL

Tekstil adalah bahan yang berasal dari serat yang diolah menjadi benang atau kain sebagai bahan untuk pembuatan busana dan berbagai produk kerajinan lainnya. Bahan atau produk tekstil meliputi produk serat, benang, kain, pakaian, dan berbagai jenis benda yang terbuat dari serat.

SYARAT-SYARAT SERAT UNTUK PRODUK TEKSTIL

- Perbandingan panjang dan lebar yang besar
- Kekuatan yang cukup
- Fleksibilitas tinggi
- Kemampuan mulur dan elastisitas
- Cukup keriting agar memiliki daya kohesi antar serat
- Memiliki daya serap terhadap air
- Tahan terhadap sinar dan panas
- Tidak rusak dalam pencucian
- Tersedia dalam jumlah besar
- Tahan terhadap zat kimia tertentu

KLASIFIKASI SERAT BAHAN TEKSTIL

- Pada umumnya serat tekstil dapat digolongkan ke dalam dua jenis yang utama yaitu: Serat alam dan serat buatan
- Panjang serabut tekstil satu dengan yang lainnya berbeda serta mempunyai pengaruh terhadap bahan tekstil itu sendiri. Menurut panjang serat, jenis serabut tekstil dapat dibagi dalam dua jenis:
- Serabut (staple), yaitu serat yang pendek (hanya beberapa cm). Serat alam pada umumnya pendek. Serat buatan diperoleh dengan cara memotong filamen menjadi 1-6 inchi.
- Filamen, filamen yaitu serat yang sangat panjang. Semua serat buatan dibuat dalam bentuk filamen. Serat sutra adalah satu-satunya serat alam yang berbentuk filamen.

SERAT ALAM????

Serat alam yaitu serat yang langsung diperoleh dari alam. Pada umumnya kain dari serat alam mempunyai sifat yang hampir sama yaitu kuat, padat, mudah kusut, dan tahan penyetrikaan. Serat-serat yang tergolong dalam serat alam yaitu serat yang langsung diperoleh dari alam, misalnya dari tumbuhan dan hewan (binatang).

SERAT BUATAN????

Serat buatan adalah serat yang molekulnya disusun secara sengaja oleh manusia. Sifat-sifat umum dari serat buatan, yaitu kuat dan tahan gesekan. Serat-serat buatan digolongkan menjadi dua:

1. Serat setengah buatan
2. Serat sintetis

PENGELOMPOKKAN SERAT ALAM

1. Bahan dari tumbuhan
 - a. Dari batang: lenan, rami, goni, henep
 - b. Dari buah: kapok dan sabut kelapa
 - c. Dari daun: abaca, serat nenas
2. Bahan dari rambut/bulu binatang
 - a. Dari rambut/bulu: mohair, cashmere, rambut unta, alpaca, vicana, bulu kelinci angora, bulu kuda
 - b. Dari bulu domba atau biri-biri yaitu wol
 - c. Dari kepompong ulat sutera yaitu sutera

BAHAN DARI TUMBUHAN (DARI BATANG)

1. Lenan, serat lenan berasal dari tanaman vlas. Serat lenan mempunyai sifat lebih kuat dari serat-serat alam lainnya, tetapi kurang elastis dan agak kaku. Penggunaan serat lenan: digunakan untuk bahan pakaian, benang jahit, jala.

2. Rami, negara penghasil rami yang utama adalah: Tiongkok, Taiwan, Filipina, Jepang dan Amerika Serikat. Sifat serat rami: warnanya sangat putih dan berkilau, serta tidak berubah oleh sinar matahari, lebih kuat dari serat alam lainnya, tahan terhadap bakteri dan jamur, dalam keadaan basah kekuatannya bertambah. Penggunaan serat rami: digunakan untuk bahan pakaian dan taplak meja, jala, kanvas, tali, kain terpal dan sepatu.

3. Goni, berasal dari tanaman goni. Banyak ditanam di Benggala (India). Sifat serat goni: kasar, kaku, berbulu, dan rapuh sehingga tenunannya tidak dapat digunakan untuk bahan pakaian. Sangat higroskopis dan sangat peka terhadap sinar matahari. Penggunaan serat goni: digunakan sebagai tenunan dasar permadani, kain terpal, isolasi listrik, tali, bahan atap, pembungkus dan karung.

4. Henep, digunakan sejak jaman prasejarah di Asia Timur dan Timur Tengah. Sifat serat henep: henep yang baik berwarna muda dan berkilau, umumnya henep berwarna abu-abu pucat kekuning-kuningan sampai kecoklatan, serat henep lebih kuat dari serat kapas tetapi kurang elastis, lebih kasar sehingga sukar dipintal, tidak berpengaruh pada perubahan iklim, dan tahan pada udara lembab. Penggunaan serat henep: dipakai sebagai benang lungsi pada tenunan yang menggunakan benang pakan dari kapas, ditenun menjadi tenunan setengah lenan, untuk kanvas, karung, tali, benang kasur.

DARI BUAH

1. Kapok, berasal dari buah pohon kapok. Pemetikan buah kapok dilakukan setelah buahnya matang dengan kulitnya yang coklat. Sifat-sifat kapok: kekuning-kuningan dan berkilau, sangat lembut, licin, tidak elastis, dan sukar dipintal karena tipis dan dilapisi lilin. Penggunaan serat kapok: sebagai bahan pengisi pelampung berenang, kasur, bantal, dan mainan, untuk tutup teko, selimut sebagai penyekat panas yang baik, sebagai bahan isolasi suara.

2. Sabut kelapa, serat buah yang menyelubungi buah kelapa. Sifat sabut kelapa: kaku, keras, kuat, tetapi ringan, serta tahan terhadap ir laut. Penggunaan sabut kelapa: untuk tali, sikat, keset, membuat tikar, sebagai bahan pengisi alas duduk kursi.

DARI DAUN

- 1. Abaka, serat abaka sering disebut juga manila henep. Tanaman abaka termasuk keluarga pisang yang banyak ditanam di Filipina, Indonesia, India, dan Amerika Tengah. Sifat-sifat abaka: warna serat kuning gading, krem atau coklat muda, sangat kuat, dan tahan tekukan, mempunyai sifat mengembang yang baik serta tahan air laut. Penggunaan serat abaka: sebagai bahan pakaian, untuk tali temali kapal.

2. Serat nenas, serat ini terdapat pada daun nenas. Sifat serat nenas agak lemas, kuat, tahan tekukan, dan tahan terhadap air laut, warnanya kuning gading, krem, atau coklat muda. Digunakan untuk bahan pakaian.

BAHAN DARI RAMBUT/BULU KULIT BINATANG

1. Dari rambut/bulu

a. Mohair, berasal dari domba angora dan Turki. Sifat-sifat mohair: seratnya panjang dan licin, sukar dipintal karena lembut dan kurang ikalnya, sisiknya rebah sehingga sukar dikempa. Penggunaan mohair: sebagai bahan pembuatan kain berbulu untuk pakaian musim panas, rajutan, kain penutup kursi, dan permadani.

b. Cashmere, diperoleh dari domba cashmere yang terdapat di gunungan Tibet, Mongolia, dan Tiongkok. Sifat-sifatnya kurang panjang, licin, lembut, dan halus, warnanya keabu-abuan atau putih.

c. Rambut unta, diperoleh dari unta Arab yang terdapat di India, Arab, dan di gurun Afrika. Rambut unta bersifat halus, lembut, ringan dan penyekat panas yang baik, warnanya coklat dan kemerah-merahan. Penggunaan rambut unta ialah sebagai bahan pembuatan pakaian pria yang bermutu tinggi dan pakaian di musim dingin.

d. Alpaca, berasal dari rambut binatang keluarga unta yang banyak terdapat di Amerika Serikat. Sifat-sifatnya halus, berkilau dan panjangnya 20-30 cm. Warnanya bervariasi dari putih coklat, abu-abu sampai hitam.

- e. Vicuna, diperoleh dari rambut unta vicuna yaitu sejenis llama yang kecil hidupnya liar di hutan-hutan Amerika Selatan. Sifat-sifatnya halus, lembut, coklat warnanya, rambutnya pendek, dan sangat berkilau.

f. Bulu kelinci angora, berasal dari kelinci angora. Banyak dipelihara di Perancis, Cekoslovakia, dan Jepang. Sifat-sifatnya halus, lembut dan putih warnanya. Penggunaan bulu kelinci angora terutama untuk membuat topi, kain rajut, dan sebagai bahan campuran dengan serat wol dan serat nilon.

g. Bulu kuda, diperoleh dari rambut surai dan rambut ekor dari kuda. Sifatnya agak kaku, licin, warnanya coklat kemerah-merahan serta bulunya panjang. Penggunaan bulu kuda sebagai campuran serat kapas untuk pembuatan bahan pelapis.

2. Dari bulu domba/biri-biri yaitu wol

Sifat-sifat wol: terlihat berikal atau keriting, makin halus bulunya makin banyak keritingnya, sangat kenyal sehingga tidak mudah kusut, apabila diremas kemudian dilepaskan akan kembali kebentuk semula. Macam-macam wol: (1) wol garu, yaitu wol yang pendek dan banyak ikalnya; (2) wol sisir, wol yang panjang dan sedikit ikalnya; (3) reprocessed wool, diperoleh dari perca kain wol yang baru; (4) re-used wool, disebut juga *shody* diperoleh dari kain wol bekas yang diuraikan kembali; (5) wol ekstra, diperoleh dari tenunan wol campuran dengan serabut tumbuh-tumbuhan. Penggunaan wol untuk bahan pakaian, untuk keperluan alat rumah tangga: karpet, penutup kursi, tirai, selimut.

3. Dari kepompong ulat sutera

Sutera adalah satu-satunya serat alam berbentuk filamen yang diperoleh dari sarang kepompong ulat sutera. Jenis sutera terbaik ialah yang berasal dari sarang kepompong ulat sutera jenis *bombyx mori*. Sifat-sifat sutera: berkilau, lembut, licin, kalau dipaai terasa dingin, karena mempunyai sifat pengantar panas yang baik. Sutera adalah serat asli yang terhalus, dan juga yang terkuat jika dibanding dengan serat lain yang sama halusnya. Penggunaan sutera: untuk bahan pakaian yang halus dan bagus, untuk benang sulam, benang jahit, isolasi listrik, kain parachute, dan senar alat-alat musik.

PENGELOMPOKKAN SERAB BUATAN

1. Serat setengah buatan
 - a. Rayon kupramonium
 - b. Rayon viskosa
2. Serat sintetis
 - a. Nilon
 - b. Asam tereptalik
 - c. Gabungan gas alam dan udara

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Kelas / Semester	: X / I
Mata Pelajaran	: Tekstil
Topik	: Konstruksi Tenunan Bahan Tekstil
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (135 menit) untuk 2x pertemuan

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, ramai), santun, responsif, dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui, menjaga dan melahirkan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil.
- 3.2 Menjelaskan konstruksi tenunan bahan tekstil
 - Menyebutkan metode dasar konstruksi bahan
 - Menjelaskan konstruksi tenunan silang polos
 - Menjelaskan konstruksi tenunan silang kepar

- Menjelaskan konstruksi tenunan silang satin
- 4.2 Mengidentifikasi konstruksi tenunan bahan tekstil
- Mengidentifikasi konstruksi tenunan silang polos
 - Mengidentifikasi konstruksi tenunan silang kepar
 - Mengidentifikasi konstruksi tenunan silang satin

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan metode dasar kontruksi bahan
2. Siswa dapat menjelaskan konstruksi tenunan silang polos
3. Siswa dapat menjelaskan konstruksi tenunan silang kepar
4. Siswa dapat menjelaskan konstruksi tenunan silang satin
5. Siswa dapat mengidentifikasi konstruksi tenunan silang polos
6. Siswa dapat mengidentifikasi konstruksi tenunan silang satin

D. Materi Ajar/ Pembelajaran

1. Konstruksi tenunan bahan tekstil

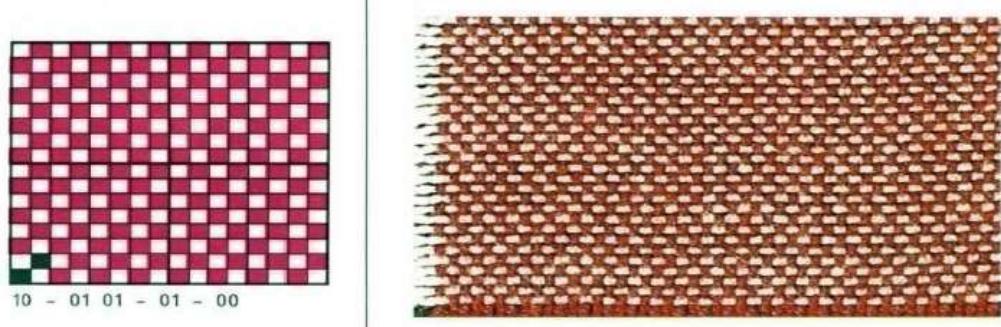
Susunan benang ialah bagaimana terjadinya kain itu dari benang yang dipersilangkan atau serabut yang disusun melalui proses kempa. Kontruksi kain akan mempengaruhi pada penyelesaian, misalnya kain yang bertorras penyelesaiannya harus cukup kuat; kain trico tepinya tidak perlu diselesaikan karena bertiras; kain yang tebal diselesaikan dengan kampuh buka; kain yang tipis (tembus terang) diselesaikan dengan kampuh balik. Kontruksi suatu bahan juga menentukan berat, jatuh (drape), keawetan dan teksturnya. Tiga metode dasar kontruksi bahan tenunan (woven), rajutan (knitted), dan tidak ditenun (non-woven).

Kain tenunan dibuat dengan menyilangkan benang-benang membujur menurut panjang kain (benang lungsi) dengan isian benang melintang menurut lebar kain (pakan). Benang pakan dan benang lungsi dipersilangkan tegak lurus (membentuk sudut 90°). Benang-benang lungsi ditarik memanjang ke atas pada suatu alat tenun, dan benang-benang pakan disisipkan seling-seling di atas dan di bawah benang-benang lungsi, dengan gerakan maju mundur. Kontruksi tenunan didasarkan pada silang tenunan, yaitu silang dasar dan silang dasar yang divariasi. Ada tiga macam silang dasar, yaitu silang polos, silang kepar, dan silang satin.

2. Tenunan silang polos

Silang polos merupakan silang paling tua dan paling banyak digunakan di antara siang lainnya. Diperkirakan 80 % dari semua silang kain tenun adalah silang polos dan variasinya. Pada silang ini, benang pakan menyilang bergantian yaitu di atas benang lungsi dan berikutnya di bawah benang lungsi, begitu seterusnya. Silang ini dapat dinyatakan dengan rumus 1/1 yang artinya satu benang lungsi di atas satu benang pakan

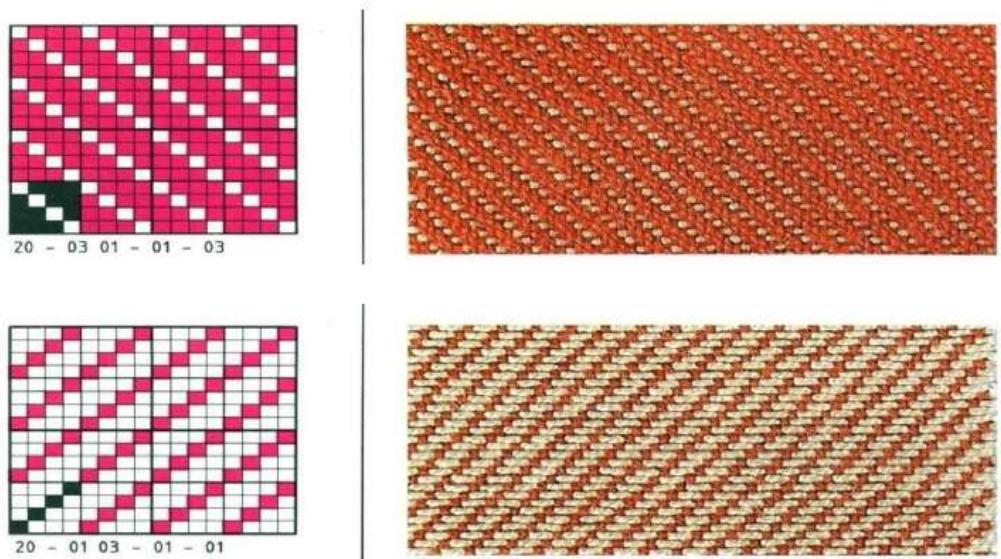
dan berikutnya di bawah satu benang pakan dan seterusnya. Beberapa tenunan dengan anyaman polos yang terkenal dan banyak dipakai antara lain: kain muslin, mori, nainsook, voile, organdi, blacu, dan sebagainya.



Gambar Tenunan Silang Polos

3. Tenunan silang kepar

Silang kepar (twill) adalah suatu silang yang benang-benang lungsinya menyilang di atas atau di bawah dua benang pakan atau lebih, dengan silangan benang lungsi sebelah kiri atau kanannya, bergeser satu benang pakan atau lebih untuk membentuk garis diagonal atau garis kepar. Cara pembuatan kain kepar yang paling sederhana dapat ditulis dengan rumus 2/1, yaitu angka dua menunjukkan lungsi menyilang di atas dua pakan, kemudian menyilang di bawah sebuah benang pakan berikutnya yang ditunjukkan oleh angka satu. Dalam hal ini, permukaan kain merupakan permukaan lungsi karena lungsi menyilang di atas pakan lebih banyak daripada menyilang di bawah pakan. Beberapa tenunan dengan silang kepar antara lain dril, jeans, denim, gabardin, dan sebagainya.



Gambar Tenunan Silang Kepar

4. Tenunan silang satin

Membuat tenunan dengan silang satin paling sedikit memerlukan lima gun, oleh karena itu disebut satin silang lima. Biasanya tenunan satin lima gun ditulis 4/1; artinya

empat benang lungsin di atas dan satu benang pakan di bawah. Pada silang satin persilangan antara benang pakan dan benang lungsin selalu berjauhan (lebih jauh dari silang kepar) oleh karena itu lebih banyak benang yang diperlukan untuk tenunan itu. Bagian baik dan buruk silang satin sangat berlainan coraknya, bagian baik berkilau. Silang satin mempunyai tempat persilangan hanya sedikit, oleh karena itu terlihat lebih berkilau.



Gambar Tenunan Silang Satin

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah saintifik (*scientific*). Pembelajaran menggunakan kelompok diskusi yang berbasis proses *discovery learning*.

F. Media, Alat/ bahan dan Sumber Belajar

Media : Papan tulis, power point

Alat/ bahan : LCD, Leptop

Sumber belajar :

- Goet Poespo. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta: Kanisius.
- Directorat Pendidikan Menengah Kejuruan. 1980. Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Bagian Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Teknologi Kewarganegaraan dan Kejuruan Kemasyarakatan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan peserta didik (berdo'a dan absensi) 2. Guru melakukan apersepsi 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Stimulasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan berbagai contoh konstruksi tenunan yaitu berupa kain. 	115 menit

	<p>2. Guru menunjukkan konstruksi tenunan yang dibuat dari anyaman kertas.</p> <p>3. Siswa mengamati berbagai contoh konstruksi tenunan (tenunan silang polos, silang kepar, silang satin).</p> <p>4. Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang konstruksi tenunan (tenunan silang polos silang kepar, silang satin).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah <p>Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian konstruksi tenunan bahan tekstil (tenunan silang polos, silang kepar, silang satin).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengeksplorasi tentang konstruksi tenunan bahan tekstil (tenunan silang polos, silang kepar, silang satin). 2. Siswa melakukan diskusi dengan teman tentang konstruksi tenunan bahan tekstil (tenunan silang polos, silang kepar, silang satin). <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data <p>Siswa menuliskan hasil diskusi tentang konstruksi tenunan bahan tekstil (tenunan silang polos, silang kepar, silang satin).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Verifikasi <p>Siswa membuat laporan hasil eksplorasi/analisis (tenunan silang polos, silang kepar, silang satin).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Generalisasi <p>Siswa mempresentasikan laporan hasil analisis (tenunan silang polos, silang kepar, silang satin).</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi konstruksi tenunan bahan tekstil (tenunan silang polos, silang kepar, silang satin) 2. Guru mengevaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran 3. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran 4. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah membawa perca kain ukuran 5cm x 5cm 	10 menit

Pertemuan ke 4

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan peserta didik (berdo'a dan absensi) 2. Guru melakukan apersepsi 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Stimulasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan konstruksi tenunan yang dibuat dari anyaman kertas. 2. Siswa mengamati macam-macam kain 3. Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang konstruksi tenunan kain (tenunan silang polos silang kepar, silang satin). • Identifikasi masalah <p>Guru mengajukan pertanyaan tentang konstruksi tenunan bahan tekstil (tenunan silang polos, silang kepar, silang satin).</p> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan diskusi dengan teman tentang konstruksi tenunan bahan tekstil (tenunan silang polos, silang kepar, silang satin). 2. Siswa menggambar konstruksi tenunan bahan tekstil (tenunan silang polos, silang kepar, silang satin). • Pengumpulan data <p>Siswa menuliskan dan menggambarkan hasil diskusi konstruksi tenunan bahan tekstil (tenunan silang polos, silang kepar, silang satin).</p> • Verifikasi <p>Siswa membuat laporan hasil eksplorasi/analisis gambar tenunan silang polos, silang kepar, silang satin.</p> • Generalisasi <p>Siswa mempresentasikan laporan hasil analisis gambar tenunan silang polos, silang kepar, silang satin.</p> 	115 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi konstruksi tenunan bahan tekstil (tenunan silang polos, silang kepar, silang satin) 2. Guru mengevaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran 	10 menit

	3. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran	
--	---	--

H. PENILAIAN

Penilaian yang dilakukan yaitu penilaian pengetahuan secara diskusi, penilaian sikap.

Penilaian pertemuan ke 3

Soal	Skor
1. Buatlah kelompok dengan jumlah 1 kelompok 4 orang, identifikasilah macam-macam kain ini pada kertas yang telah disediakan mana yang termasuk silang polos, silang kepar, dan silang satin.	100

Penilaian pertemuan ke 4

Soal	Skor
1. Buatlah kelompok dengan jumlah 1 kelompok 4 orang, gambarlah konstruksi tenunan (silang polos, silang kepar, silang satin).	100

Klaten, 20 Agustus 2014

Menyetujui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T

NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari

NIM.11513244007

HAND OUT

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Klaten
Kelas / Semester	: X / I
Mata Pelajaran	: Tekstil
Topik	: Konstruksi Tenunan Bahan Tekstil
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit (120 menit)
Pertemuan ke	: 2

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui, menjaga dan melahirkan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil.
- 3.2 Menjelaskan konstruksi tenunan bahan tekstil
 - Menyebutkan metode dasar konstruksi bahan
 - Menjelaskan konstruksi tenunan silang polos
 - Menjelaskan konstruksi tenunan silang kepar
 - Menjelaskan konstruksi tenunan silang satin
- 4.2 Mengidentifikasi konstruksi tenunan bahan tekstil
 - Mengidentifikasi konstruksi tenunan silang polos
 - Mengidentifikasi konstruksi tenunan silang kepar
 - Mengidentifikasi konstruksi tenunan silang satin

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan metode dasar kontruksi bahan
2. Siswa dapat menjelaskan konstruksi tenunan silang polos
3. Siswa dapat menjelaskan konstruksi tenunan silang kepar
4. Siswa dapat menjelaskan konstruksi tenunan silang satin
5. Siswa dapat mengidentifikasi konstruksi tenunan silang polos
6. Siswa dapat mengidentifikasi konstruksi tenunan silang satin

C. MATERI AJAR/PEMBELAJARAN

1. Konstruksi tenunan bahan tekstil

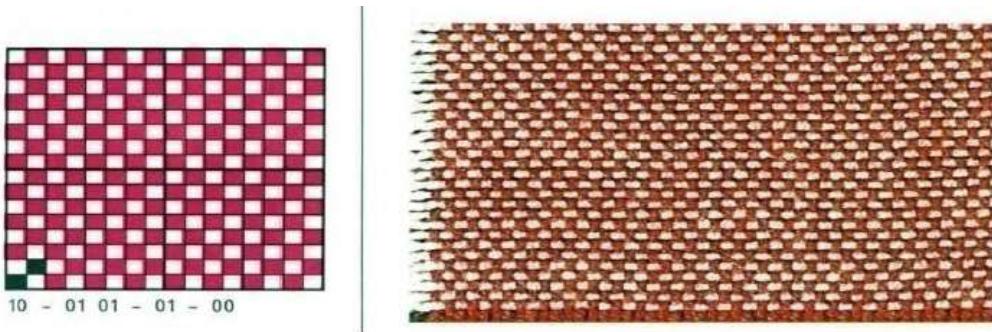
Susunan benang ialah bagaimana terjadinya kain itu dari benang yang dipersilangkan atau serabut yang disusun melalui proses kempa. Kontruksi kain akan mempengaruhi pada penyelesaian, misalnya kain yang bertorras penyelesaiannya harus cukup kuat; kain trico

tepinya tidak perlu diselesaikan karena bertiras; kain yang tebal diselesaikan dengan kampuh buka; kain yang tipis (tembus terang) diselesaikan dengan kampuh balik. Konstruksi suatu bahan juga menentukan berat, jatuh (drape), keawetan dan teksturnya. Tiga metode dasar kontruksi bahan tenunan (woven), rajutan (knitted), dan tidak ditenun (non-woven).

Kain tenunan dibuat dengan menyilangkan benang-benang membujur menurut panjang kain (benang lungsi) dengan isian benang melintang menurut lebar kain (pakan). Benang pakan dan benang lungsi dipersilangkan tegak lurus (membentuk sudut 90°). Benang-benang lungsi ditarik memanjang ke atas pada suatu alat tenun, dan benang-benang pakan disisipkan seling-seling di atas dan di bawah benang-benang lungsi, dengan gerakan maju mundur. Konstruksi tenunan didasarkan pada silang tenunan, yaitu silang dasar dan silang dasar yang divariasi. Ada tiga macam silang dasar, yaitu silang polos, silang kepar, dan silang satin.

2. Tenunan silang polos

Silang polos merupakan silang paling tua dan paling banyak digunakan di antara siang lainnya. Diperkirakan 80 % dari semua silang kain tenun adalah silang polos dan variasinya. Pada silang ini, benang pakan menyilang bergantian yaitu di atas benang lungsi dan berikutnya di bawah benang lungsi, begitu seterusnya. Silang ini dapat dinyatakan dengan rumus $1/1$ yang artinya satu benang lungsi di atas satu benang pakan dan berikutnya di bawah satu benang pakan dan seterusnya. Beberapa tenunan dengan anyaman polos yang terkenal dan banyak dipakai antara lain: kain muslin, mori, nainsook, voile, organdi, blacu, dan sebagainya.

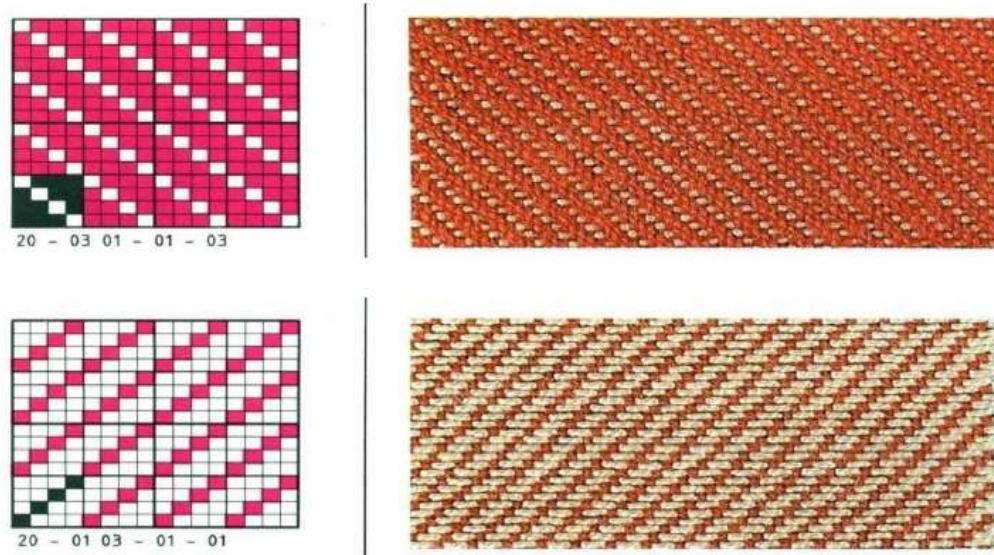


Gambar Tenunan Silang Polos

3. Tenunan silang kepar

Silang kepar (twill) adalah suatu silang yang benang-benang lungsinya menyilang di atas atau di bawah dua benang pakan atau lebih, dengan silangan benang lungsi sebelah kiri atau kanannya, bergeser satu benang pakan atau lebih untuk membentuk garis diagonal atau garis kepar. Cara pembuatan kain kepar yang paling sederhana dapat dituliskan dengan rumus $2/1$, yaitu angka dua menunjukkan lungsi menyilang di atas dua pakan, kemudian menyilang di bawah sebuah benang pakan berikutnya yang ditunjukkan oleh angka satu. Dalam hal ini, permukaan kain merupakan permukaan lungsi karena lungsi menyilang di atas pakan lebih

banyak daripada menyilang di bawah pakan. beberapa tenunan dengan silang kepar antara lain dril, jeans, denim, gabardin, dan sebagainya.



Gambar Tenunan Silang Kepar

4. Tenunan silang satin

Membuat tenunan dengan silang satin paling sedikit memerlukan lima gun, oleh karena itu disebut satin silang lima. Biasanya tenunan satin lima gun ditulis 4/1; artinya empat benang lungsin di atas dan satu benang pakan di bawah. Pada silang satin persilangan antara benang pakan dan benang lungsin selalu berjauhan (lebih jauh dari silang kepar) oleh karena itu lebih banyak benang yang diperlukan untuk tenunan itu. Bagian baik dan buruk silang satin sangat berlainan coraknya, bagian baik berkilau. Silang satin mempunyai tempat persilangan hanya sedikit, oleh karena itu terlihat lebih berkilau.



Gambar Tenunan Silang Satin

D. SOAL DISKUSI

1. Buatlah kelompok dengan jumlah 1 kelompok 4 orang, identifikasilah macam-macam kain ini pada kertas yang telah disediakan mana yang termasuk silang polos, silang kepar, dan silang satin.

KONSTRUKSI TENUNAN BAHAN TEKSTIL

SMK N 3 KLATEN

Putri Arum Ambarsari

PPL UNY 2014

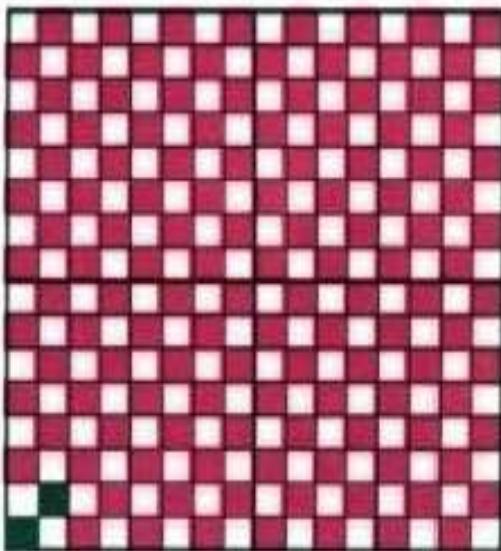
Konstruksi Tenunan Bahan Tekstil

- Kontruksi kain akan mempengaruhi pada penyelesaian, misalnya kain yang bertorras penyelesaiannya harus cukup kuat; kain trico tepinya tidak perlu diselesaikan karena bertiras; kain yang tebal diselesaikan dengan kampuh buka; kain yang tipis (tembus terang) diselesaikan dengan kampuh balik. Konstruksi suatu bahan juga menentukan berat, jatuh (drape), keawetan dan teksturnya. Tiga metode dasar kontruksi bahan tenunan (woven), rajutan (knitted), dan tidak ditenun (non-woven).

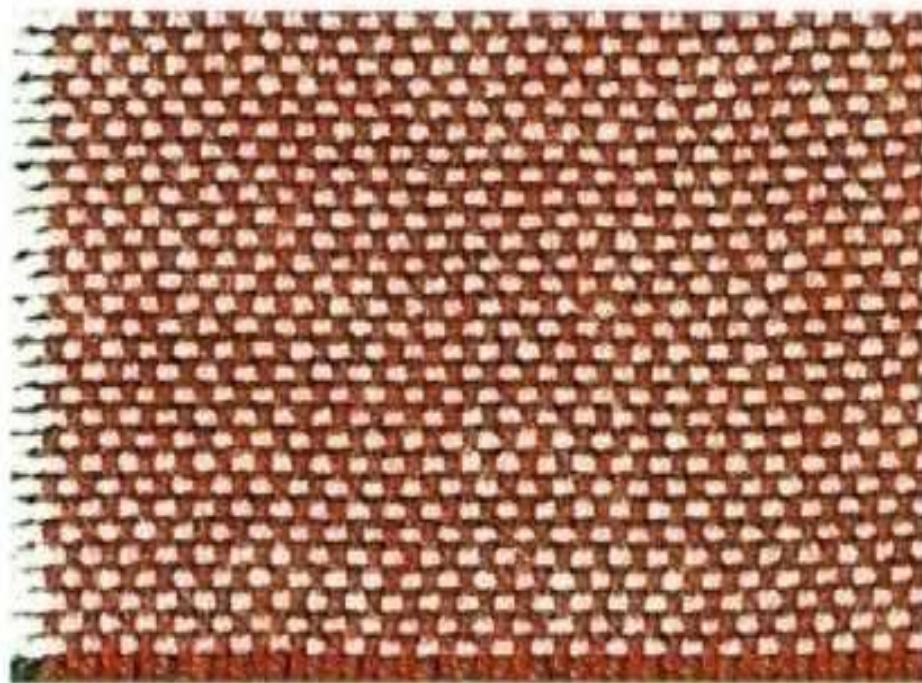
Tenun silang polos

- Silang polos merupakan silang paling tua dan paling banyak digunakan di antara siang lainnya. Diperkirakan 80 % dari semua silang kain tenun adalah silang polos dan variasinya. Pada silang ini, benang pakan menyilang bergantian yaitu di atas benang lungsi dan berikutnya di bawah benang lungsi, begitu seterusnya. Silang ini dapat dinyatakan dengan rumus 1/1 yang artinya satu benang lungsi di atas satu benang pakan dan berikutnya di bawah satu benang pakan dan seterusnya.

Tenunan Silang Polos



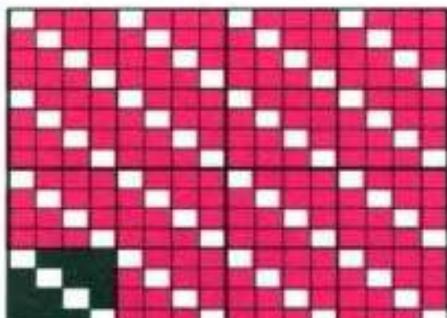
10 - 01 01 - 01 - 00



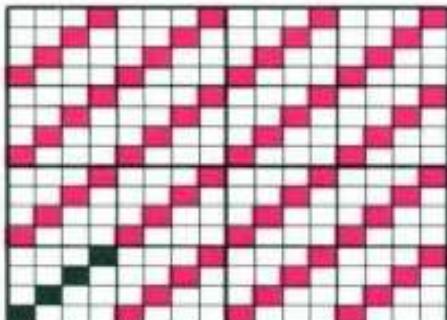
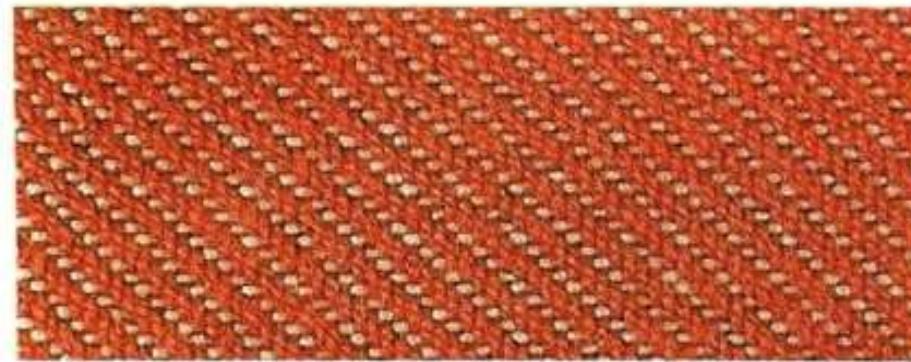
Tenun silang kepar

- Silang kepar (twill) adalah suatu silang yang benang-benang lungsinya menyilang di atas atau di bawah dua benang pakan atau lebih, dengan silangan benang lungsi sebelah kiri atau kanannya, bergeser satu benang pakan atau lebih untuk membentuk garis diagonal atau garis kepar. Cara pembuatan kain kepar yang paling sederhana dapat ditulis dengan rumus 2/1, yaitu angka dua menunjukkan lungsi menyilang di atas dua pakan, kemudian menyilang di bawah sebuah benang pakan berikutnya yang ditunjukkan oleh angka satu.

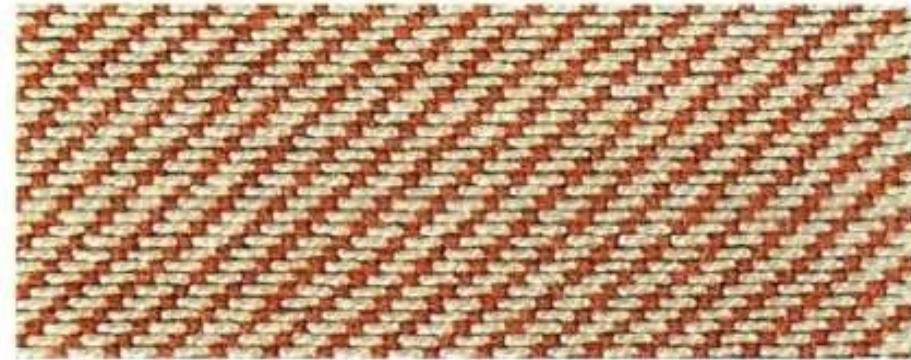
Tenunan Silang Keper



20 - 03 01 - 01 - 03



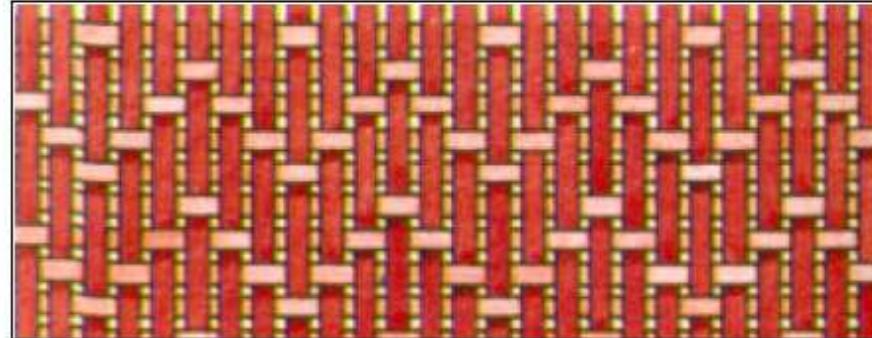
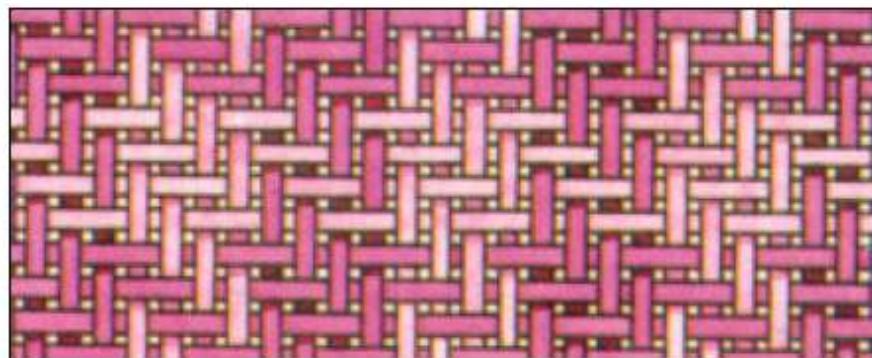
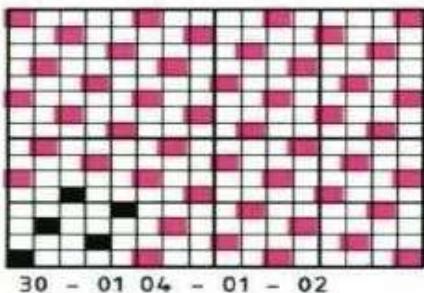
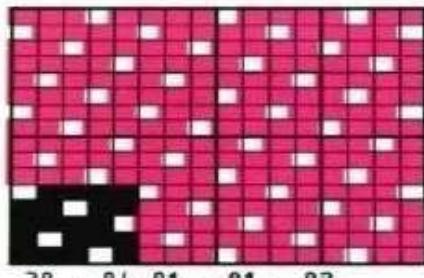
20 - 01 03 - 01 - 01



Tenun silang satin

- Membuat tenunan dengan silang satin paling sedikit memerlukan lima gun, oleh karena itu disebut satin silang lima. Biasanya tenunan satin lima gun ditulis 4/1; artinya empat benang lungsin di atas dan satu benang pakan di bawah. Pada silang satin persilangan antara benang pakan dan benang lungsin selalu berjauhan (lebih jauh dari silang kepar) oleh karena itu lebih banyak benang yang diperlukan untuk tenunan itu.

Tenunan Silang Satin



Soal diskusi !!

- Buatlah kelompok dengan jumlah 1 kelompok 4 orang, identifikasi lah macam-macam kain ini pada kertas yang telah disediakan mana yang termasuk silang polos, silang kepar, dan silang satin !!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
Kelas / Semester : X / I
Mata Pelajaran : Tekstil
Topik : Proses Menenun
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (135 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, ramai), santun, responsif, dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui, menjaga dan melahirkan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil.
- 3.3 Menjelaskan proses menenun
 - Menyebutkan macam-macam alat tenunan
 - Mendeskripsikan alat tenun bukan mesin (ATBM)
 - Mendeskripsikan alat tenun mesin (ATM)

- Menjelaskan proses menenun
- 4.2 Membedakan proses menenun
- Menyebutkan produk tenunan asal daerah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan macam-macam alat tenunan
2. Siswa dapat mendeskripsikan alat tenun bukan mesin (ATBM)
3. Siswa dapat mendeskripsikan alat tenun mesin (ATM)
4. Siswa dapat menjelaskan proses menenun
5. Siswa dapat menyebutkan produk tenunan asal daerah

D. Materi Ajar/ Pembelajaran

1. Macam alat tenun

a. Alat tenun gendong/ tenun tradisional

Alat tenun ini memiliki beberapa kelemahan yaitu lambat dalam produksi dan tidak dapat untuk membuat kain yang berukuran panjang dan lebar. Alat tenun ini biasanya digunakan pada industri rumah. Alat tenun gendong saat ini sudah jarang digunakan lagi.

b. Alat tenun bukan mesin (ATBM)

Bahan dasar untuk membuat alat tenun ini adalah kayu. Kain tenun yang dihasilkan dari alat ini memiliki mutu yang lebih baik dibandingkan dari alat tenun gendong, dan dapat untuk membuat kain tenun yang panjang dan lebar. Selain itu ATBM juga dapat memproduksi kain tenun dalam waktu yang cepat. orang yang menjalankan alat tenun ini menggunakan kedua tangan dan kakinya.

c. Alat tenun mesin (ATM)

alat tenun ini dibuat dengan menggunakan bahan dasar logam sehingga kuat dan kokoh, serta stabil. Alat tenun mesin memiliki banyak keunggulan dibandingkan kedua alat tenun diatas yaitu memproduksi lebih cepat, hasilnya lebih rapi, dan lebih kuat. Alat tenun mesin digunakan pada pabrik-pabrik tekstil yang memiliki skala produksi besar.

2. Alat tenun bukan mesin (ATBM)



Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) merupakan alat untuk melakukan penenunan yang digerakkan oleh manusia. ATBM dapat dipergunakan sambil duduk di lantai maupun di atas bangku (biasa pada industri tekstil kecil dan tradisional). ATBM yang digunakan dengan duduk dilantai (kiri); ATBM yang digunakan dengan duduk di bangku (kanan). Pada tahun 1970 pemerintah memberi bantuan berupa Alat Tenun Mesin (ATM) yang tidak membutuhkan penenun akibatnya harga kain lebih murah. Oleh karena daya saing yang tinggi dengan kain ATM serta sedikitnya penghasil dan pengelola kain tenun ATBM di Deli Serdang khususnya, maka menjadi peluang untuk membuka usaha tersebut dan juga merupakan usaha untuk melestarikan kebudayaan yang sudah mulai dilupakan masyarakat Deli Sedang.

Bagian-bagian Alat Tenun. Ada pun bagian-bagian dari Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) yaitu:

- a. Boom, merupakan gulungan benang yang digunakan sebagai bahan baku untuk kain yang melintang (panjang kain/benang lungsi).
- b. Karap, merupakan alat untuk mengatur benang, terdiri atas 2 bagian, yaitu karap depan dan karap belakang.
- c. Sisir, merupakan alat untuk menyisir dan memadatkan benang pakan supaya benang pakan menjadi rapat sehingga hasil tenunan juga rapat. Sisir digunakan berdasarkan ketebalan benang, semakin halus benang yang digunakan, maka nomor sisir yang digunakan juga semakin tinggi, Nomor sisir yang umum digunakan adalah sisir nomor 60,70 ataupun 80 inchi.
- d. Injak-injak, penggunaan injak-injak disesuaikan dengan letak teropong. Apabila teropong berada di sebelah kanan, maka injak-injak yang diinjak juga injak-injak yang sebelah kanan; begitu juga sebaliknya.

Alat bantu Tenun:

- a. Teropong/torak dan Palet/anak torak, teropong/torak merupakan tempat untuk meletakkan palet. Palet/anak torak adalah gulungan benang yang digunakan sebagai bahan baku untuk benang yang membujur pada kain (lebar kain/benang pakan). Benang yang diisikan pada palet disesuaikan dengan benang yang digunakan pada boom. Misalnya benang yang digunakan pada boom adalah benang sutera, maka sebaiknya benang yang digunakan pada palet adalah benang katun. Apabila benang yang digunakan pada palet juga benang sutera, disamping akan menyulitkan penenun saat proses penggerjaan, kain yang dihasilkan juga terlalu licin dan berkilau.
- b. Cuban, adalah alat bantu untuk menggulung benang yang digunakan untuk , alat bantu yang digunakan untuk membuat motif panjang pada kain tenun.

3. Alat tenun mesin (ATM)



ATM menggunakan rangka dari logam, digerakkan dengan tenaga motor. Dengan menggunakan motor sebagai sumber gerakan ATM memiliki produktifitas yang tinggi selain itu prosesnya cepat, pengoperasiannya lebih mudah dan stabil karena ATM terbuat dari logam serta tahan lama.

Meskipun telah dijelaskan di atas bahwa ATM memiliki kelebihan dalam hal produktifitas, tetapi Alat Tenun Mesin juga memiliki kekurangan, adalah :

- Membutuhkan ruangan yang lebih besar.
- Suara yang dikeluarkan dari mesin ketika kerja sangat bising
- Harganya mahal
- Pengoprasiannya membutuhkan tenaga yang ahli

Bagian Mesin Tenun

a. Rangka mesin

Rangka mesin adalah badan utama yang menyokong bagian-bagian lainnya atau tempat dipasangnya bagian mesin yang lain.

b. Gun dengan bagian pembentuk mulut lusi.

Fungsi gun adalah untuk mengatur benang-benang lusi helai per helai sesuai dengan jumlah lusi dan rencana tenunnya dan untuk menaik atau menurunkan benang lusi sesuai dengan rencana tenun.

c. Rol Penggulung lusi dan Penggulung kain

Rol pengulung lusi fungsinya untuk mengulung lusi,. rol pengulung kain fungsinya untuk mengulungkan kain hasil tenunan

d. Mata Gun

Yaitu bagian dari gun yang biasanya berada ditengahnya, yang berfungsi penempatan benang lusli juga menahan benang-benang lusi pada saat pengangkatan kamran untuk membentuk mulut lusi.

e. Sisir Tenun

Fungsi dari sisir tenun untuk merapatkan benang pakan yang telah diluncurkan, mengatur lebar kain dan mengatur total lusi.

f. Motor

Yaitu bagian utama mesin tenun yang berfungsi sebagai penggerak dari mesin tenun itu sendiri.

g. Kopling

Berfungsi untuk mengoperasikan mesin tenun yaitu dengan cara mendorongnya ke sebelah kiri (mesin jalan).

h. Gandar Belakang

Berfungsi sebagai landasan benang-benang lusi saat proses penguluran lusi.

i. Balok Dada

Berfungsi sebagai pengantar kain yang dihasilkan yang berada di bagian depan mesin.

j. Picker dan Batang Pemukul (stick)

Berfungsi untuk memukul teropong yang meluncurkan pakan.

k. Roda Gigi Pick

Berfungsi untuk mengatur tetal pakan yang akan dihasilkan. Diatur dengan cara memasang atau menggantinya sesuai dengan tetal yang diinginkan.

4. Proses menenun

a. Proses pewarnaan

Proses pewarnaan adalah proses memberi warna benang yang akan ditenun. Resep warna dibuat untuk satu pak benang yang terdiri dari 6 ikat terdiri dari 25-26 streng benang atau 2,5 golek. Benang-benang yang akan diwarna disusun dalam stok, satu stok terdiri dari 2 ikat. Zat pewarna yang digunakan biasanya napthol. Napthol memerlukan bahan bantu lain seperti (TRO/ Turkis Red Oil, kostik soda, tepung kanji dan asam cuka).

b. Proses pengelosan

Proses Pengelosan adalah proses memindahkan benang dari bentuk benang streng ke dalam bentuk kelos, dengan menggunakan alat pintal (erek). Tujuannya untuk memperbaiki benang yang masih kurang sempurna, selain itu juga untuk mendapat bentuk gulungan kelosan yang nantinya digunakan untuk proses penyekiran yaitu menyusun benang untuk lungsi.

c. Proses pemaletan

Proses Pemaletan adalah proses memindahkan benang dari bentuk streng ke dalam keleting sehingga menjadi benang dalam bentuk paletan dengan menggunakan alat pintal (erek). Benang yang dipalet tidak boleh melewati ujung (pucuk) keleting karena dapat mengakibatkan benang dari teropong sukar ditarik atau keluar. Untuk mempermudah benang keluar dari teropong, konsentrasi susunan benang pada keleting lebih banyak pada bagian tengahnya.

d. Proses penyekiran (penghanian)

Sekiran adalah alat untuk menyusun benang lungsi, dalam proses ini motif sudah bisa ditentukan. Proses ini merupakan pekerjaan penggulungan benang dari bentuk kelos

ke dalam tambur (bom besar), dalam keadaan sejajar satu sama lain dan membentuk lapisan. Seluruh benang yang tergulung dan tersusun harus mempunyai ketegangan yang sama, dan apabila ada benang terputus pada saat digulung harus secepatnya disambung agar pada saat penenunan tidak terjadi kelonggaran atau lobang pada kain.

e. Proses pengeboman

Proses Pengeboman adalah proses memindahkan benang dari tambur (bom besar) ke dalam bom kecil yaitu bom penggulung benang lungsi. Bom kecil inilah yang nantinya tersimpan pada alat tenun ATBM. Proses ini juga bertujuan agar ketegangan dan kesejajaran benang sama dan seandainya ada kesalahan dalam proses penyekiran dapat diketahui.

f. Proses penyucukan

Proses Penyucukan adalah proses untuk memasukkan benang-benang lungsi dari bom kecil (benang lungsi sudah dikres pada saat penggulungan dari sekitar) satu demi satu benang tersebut dimasukkan pada mata gun yang sesuai dengan rencana tenun, kemudian benang tersebut dimasukkan ke dalam sisir, kemudian ditata, disetel dan digulung pada bom penggulung kain. Pada bagian ini, harus dilakukan oleh dua orang, yang satu memilah benang satu persatu dan menyerahkannya kepada partnernya, sedangkan partner satunya menerima dan memasangkan pada alat tenunnya.

g. Proses menenun

Proses Menenun adalah proses menggunakan alat tenun manual atau yang dikenal dengan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin). Proses penyilangan benang akan diantara benang lungsi, disesuaikan dengan pola atau desain yang diinginkan, hingga menjadi kain. Keahlian menenun akan mempengaruhi hasil tenunannya, sehingga harus dilakukan secara teliti. Proses penenunan dilakukan melalui beberapa gerakan pokok yaitu:

- 1) Penyetelan sebagai proses awal dari putaran benang melalui pemasangan bom lungsi menuju bom kain dan dilakukan juga pemisahan benang dengan nomor ganjil dengan benang nomor genap.
- 2) Membuka mulut lungsi dikerjakan dengan memisahkan benang-benang lungsi ke dalam mata gun. Mata gun dibagi menjadi dua bagian, bagian yang satu ditarik ke atas dan bagian yang lainnya ditarik ke bawah. Hal ini akan bisa bergerak otomatis apabila dilakukan satu injakan pada alat tenun tersebut.
- 3) Meluncurkan teropong, dimaksudkan untuk menempatkan benang pakan diantara benang lungsi yang telah terbuka, namun di dalam teropong sebelumnya telah diisi dengan benang dalam bentuk paletan. Setiap peluncuran benang pakan selalu diikuti penyilangan-penyilangan benang lungsi.

- 4) Pengentakan sisir bantingan dimaksudkan untuk merapatkan benang pakan dengan cara injakan diinjak, teropong diluncurkan, injakan dilepas dan dilakukan pengentakan.
- 5) Penguluran lungsi dari bom lungsi, mengingat benang lungsi yang menganyam akan semakin tegang, maka benang lungsi perlu dikendorkan agar proses penenunan bisa berlanjut dan sekaligus dilakukan penggulungan kain ke dalam bom penyimpan atau penggulung kain.

h. Proses finishing

Proses Finishing adalah proses penyempurnaan pada hasil produksi. Meliputi menghilangkan sambungan benang yang terlalu besar pada kain agar menjadi lebih baik, bertujuan meningkatkan kualitas kain dengan sendirinya akan meningkatkan harga jualnya.

5. Produk tenunan asal daerah:

a. ATBM

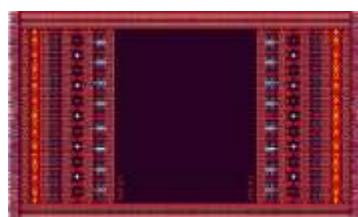
- 1) Tenun pandai sikek (Minangkabau)



- 2) Tenun songket Palembang (Bengkulu (tenun Cual), Sumatera Selatan (tenun Limar))



- 3) Ulos Batak



- 4) Tenun lurik (Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Sulawesi Tenggara)



- 5) Tenun ikat lungsi (NTB, NTT, Maluku, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Papua Barat)



- 6) Tenun ikat pakan (Bengkulu, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah)



- 7) Tenun ikat ganda /ikat lungsi dan pakan (Bali (Tenganan), Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara)



- 8) Tenun dobby (Jawa Barat, Jawa Tengah)



- 9) Sarung sutera Bugis



- 10) Sarung tenun tradisional Samarinda



11) Tenun troso (Jepara)



12) Kain Endek Bali



b. ATM

1) Lurik Pedan



E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah saintifik (*scientific*). Pembelajaran menggunakan kelompok diskusi yang berbasis proses *discovery learning*.

F. Media, Alat/ bahan dan Sumber Belajar

Media : Papan tulis, Laptop (program power point)

Alat/ bahan : spidol, LCD

Sumber belajar :

- Tim Fakultas Teknik. 2001. Pengetahuan Tentang Tenunan. Universitas Negeri Surabaya.
- Tenun ikat bandar. 2012. Mengenal Alat Tenun Tradisional. Tenun ikat kediri.htm
- Suwati Kartiwa. 1989. Tenun Ikat Indonesia Ikats. Jakarta: Djambatan.
- Suwati Kartiwa. 1989. Kain Songket Indonesia. Jakarta: Djambatan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 5

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan peserta didik (berdo'a dan absensi) 2. Guru melakukan apersepsi 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Stimulasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan video tentang menenun dengan ATBM dan ATM 2. Siswa mengamati video tentang menenun dengan ATBM dan ATM 3. Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan. 4. Siswa mengidentifikasi/mengumpulkan data tentang pengertian menenun dan jenis alat tenun • Identifikasi masalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuat perbedaan alat tenun ATBM dengan ATM 2. Siswa mengidentifikasi perbedaan alat tenun ATBM dan ATM • Observasi Siswa mengamati perbedaan alat tenun ATBM dan ATM • Pengumpulan data Siswa menuliskan hasil pengamatan yang telah dilakukan • Verifikasi data Siswa melakukan percermatan data yang sudah diperoleh mengenai perbedaan alat tenun ATBM dan ATM • Generalisasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan hasil pengamatan mengenai perbedaan alat tenun ATBM dan ATM 2. Siswa mempresentasikan laporan hasil analisis alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan yang dihasilkan 	115 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi alat tenun bukan mesin (ATBM) dan alat tenun mesin (ATM) serta produk tenunan 	10 menit

	<p>yang dihasilkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengevaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran 3. Guru memberikan tugas pekerjaan rumah mencari produk tenunan asal daerah 	
--	---	--

Pertemuan ke 5

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkondisian peserta didik (berdo'a dan absensi) 2. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengenai materi pengertian alat tenun ATBM dan ATM 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Stimulasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan video gambar tentang menenun dan tenunan asal daerah 2. Siswa mengamati video tentang proses penenunan dan hasil tenunan dari daerah 3. Guru mengajukan pertanyaan tentang menenun dan berbagai tenunan dari daerah 4. Siswa mengidentifikasi/mengumpulkan data tentang menenun dan berbagai tenunan asal daerah • Identifikasi masalah <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menuliskan tentang tenunan asal daerah 2. Siswa mengidentifikasi tenunan asal daerah • Observasi <p>Siswa mengamati proses menenun dan ciri tenunan asal daerah</p> • Pengumpulan data <p>Siswa menuliskan hasil pengamatan yang telah dilakukan</p> • Verifikasi data <p>Siswa melakukan percermatan data yang sudah diperoleh mengenai proses menenun dan ciri tenunan asal daerah</p> • Generalisasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan hasil pengamatan mereka 2. Siswa mempresentasikan laporan hasil pengamatan 	115 menit

	mereka	
Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan materi proses menenun dan tenunan asal daerah</p> <p>2. Guru mengevaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</p>	10 menit

H. PENILAIAN

Penilaian yang dilakukan yaitu penilaian pengetahuan diskusi, penilaian sikap.

Soal	Kunci Jawaban	Skor
1. Diskusikan dalam kelompok apa yang dimaksud dengan alat tenun ATBM dan ATM, jelaskan perbedaannya.	<p>1. Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) merupakan alat untuk melakukan penenunan yang digerakkan oleh manusia. ATBM dapat dipergunakan sambil duduk di lantai maupun di atas bangku (biasa pada industri tekstil kecil dan tradisional). ATBM yang digunakan dengan duduk dilantai (kiri); ATBM yang digunakan dengan duduk di bangku (kanan).</p> <p>2. ATM menggunakan rangka dari logam, digerakkan dengan tenaga motor. Dengan menggunakan motor sebagai sumber gerakan ATM memiliki produktifitas yang tinggi selain itu prosesnya cepat, pengoperasianya lebih mudah dan stabil karena ATM terbuat dari logam serta tahan lama.</p>	100

Klaten, 3 September 2014

Menyetujui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM.11513244007

HAND OUT

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
Kelas / Semester : X / I
Mata Pelajaran : Tekstil
Topik : Proses Menenun
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit (120 menit)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui, menjaga dan melahirkan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil.
- 3.3 Menjelaskan proses menenun
 - Menyebutkan macam-macam alat tenunan
 - Mendeskripsikan alat tenun bukan mesin (ATBM)
 - Mendeskripsikan alat tenun mesin (ATM)
 - Menjelaskan proses menenun
- 4.2 Membedakan proses menenun
 - Menyebutkan produk tenunan asal daerah

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan macam-macam alat tenunan
2. Siswa dapat mendeskripsikan alat tenun bukan mesin (ATBM)
3. Siswa dapat mendeskripsikan alat tenun mesin (ATM)
4. Siswa dapat menjelaskan proses menenun
5. Siswa dapat menyebutkan produk tenunan asal daerah

C. Materi Ajar/ Pembelajaran

1. Macam alat tenun
 - a. Alat tenun gendong/ tenun tradisional

Alat tenun ini memiliki beberapa kelemahan yaitu lambat dalam produksi dan tidak dapat untuk membuat kain yang berukuran panjang dan lebar. Alat tenun ini biasanya digunakan pada industri rumah. Alat tenun gendong saat ini sudah jarang digunakan lagi.
 - b. Alat tenun bukan mesin (ATBM)

Bahan dasar untuk membuat alat tenun ini adalah kayu. Kain tenun yang dihasilkan dari alat ini memiliki mutu yang lebih baik dibandingkan dari alat tenun gendong, dan dapat untuk

membuat kain tenun yang panjang dan lebar. selain itu ATBM juga dapat memproduksi kain tenun dalam waktu yang cepat. orang yang menjalankan alat tenun ini menggunakan kedua tangan dan kakinya.

c. Alat tenun mesin (ATM)

alat tenun ini dibuat dengan menggunakan bahan dasar logam sehingga kuat dan kokoh, serta stabil. Alat tenun mesin memiliki banyak keunggulan dibandingkan kedua alat tenun diatas yaitu memproduksi lebih cepat, hasilnya lebih rapi, dan lebih kuat. Alat tenun mesin digunakan pada pabrik-pabrik tekstil yang memiliki skala produksi besar.

2. Alat tenun bukan mesin (ATBM)



Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) merupakan alat untuk melakukan penenunan yang digerakkan oleh manusia. ATBM dapat dipergunakan sambil duduk di lantai maupun di atas bangku (biasa pada industri tekstil kecil dan tradisional). ATBM yang digunakan dengan duduk dilantai (kiri); ATBM yang digunakan dengan duduk di bangku (kanan). Pada tahun 1970 pemerintah memberi bantuan berupa Alat Tenun Mesin (ATM) yang tidak membutuhkan penenun akibatnya harga kain lebih murah. Oleh karena daya saing yang tinggi dengan kain ATM serta sedikitnya penghasil dan pengelola kain tenun ATBM di Deli Serdang khususnya, maka menjadi peluang untuk membuka usaha tersebut dan juga merupakan usaha untuk melestarikan kebudayaan yang sudah mulai dilupakan masyarakat Deli Sedang.

Bagian-bagian Alat Tenun. Ada pun bagian-bagian dari Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) yaitu:

- a. Boom, merupakan gulungan benang yang digunakan sebagai bahan baku untuk kain yang melintang (panjang kain/benang lungsi).
- b. Karap, merupakan alat untuk mengatur benang, terdiri atas 2 bagian, yaitu karap depan dan karap belakang.
- c. Sisir, merupakan alat untuk menyisir dan memadatkan benang supaya benang pakan menjadi rapat sehingga hasil tenunan juga rapat. Sisir digunakan berdasarkan ketebalan benang, semakin halus benang yang digunakan, maka nomor sisir yang digunakan juga semakin tinggi, Nomor sisir yang umum digunakan adalah sisir nomor 60,70 ataupun 80 inchi.
- d. Injak-injak, penggunaan injak-injak disesuaikan dengan letak teropong. Apabila teropong berada di sebelah kanan, maka injak-injak yang diinjak juga injak-injak yang sebelah kanan; begitu juga sebaliknya.

Alat bantu Tenun:

- a. Teropong/torak dan Palet/anak torak, teropong/torak merupakan tempat untuk meletakkan palet. Palet/anak torak adalah gulungan benang yang digunakan sebagai bahan baku untuk benang yang membujur pada kain (lebar kain/benang pakan). Benang yang diisikan pada palet disesuaikan dengan benang yang digunakan pada boom. Misalnya benang yang digunakan pada boom adalah benang sutera, maka sebaiknya benang yang digunakan pada palet adalah benang katun. Apabila benang yang digunakan pada palet juga benang sutera, disamping akan menyulitkan penenun saat proses penggerjaan, kain yang dihasilkan juga terlalu licin dan berkilau.
- b. Cuban, adalah alat bantu untuk menggulung benang yang digunakan untuk , alat bantu yang digunakan untuk membuat motif panjang pada kain tenun.

3. Alat tenun mesin (ATM)



ATM menggunakan rangka dari logam, digerakkan dengan tenaga motor. Dengan menggunakan motor sebagai sumber gerakan ATM memiliki produktifitas yang tinggi selain itu prosesnya cepat, pengoperasiannya lebih mudah dan stabil karena ATM terbuat dari logam serta tahan lama.

Meskipun telah dijelaskan di atas bahwa ATM memiliki kelebihan dalam hal produktifitas, tetapi Alat Tenun Mesin juga memiliki kekurangan, adalah :

- Membutuhkan ruangan yang lebih besar.
- Suara yang dikeluarkan dari mesin ketika kerja sangat bising
- Harganya mahal
- Pengoperasianya membutuhkan tenaga yang ahli

Bagian Mesin Tenun

a. Rangka mesin

Rangka mesin adalah badan utama yang menyokong bagian-bagian lainnya atau tempat dipasangnya bagian mesin yang lain.

b. Gun dengan bagian pembentuk mulut lusi.

Fungsi gun adalah untuk mengatur benang-benang lusi helai per helai sesuai dengan jumlah lusi dan rencana tenunnya dan untuk menaik atau menurunkan benang lusi sesuai dengan rencana tenun.

c. Rol Penggulung lusi dan Penggulung kain

Rol penggulung lusi fungsinya untuk mengulung lusi,. rol penggulung kain fungsinya untuk mengulungkan kain hasil tenunan

d. Mata Gun

Yaitu bagian dari gun yang biasanya berada ditengahnya, yang berfungsi penempatan benang lusli juga menahan benang-benang lusi pada saat pengangkatan kamran untuk membentuk mulut lusi.

e. Sisir Tenun

Fungsi dari sisir tenun untuk merapatkan benang pakan yang telah diluncurkan, mengatur lebar kain dan mengatur tetal lusi.

f. Motor

Yaitu bagian utama mesin tenun yang berfungsi sebagai penggerak dari mesin tenun itu sendiri.

g. Kopling

Berfungsi untuk mengoperasikan mesin tenun yaitu dengan cara mendorongnya ke sebelah kiri (mesin jalan).

h. Gandar Belakang

Berfungsi sebagai landasan benang-benang lusi saat proses penguluran lusi.

i. Balok Dada

Berfungsi sebagai pengantar kain yang dihasilkan yang berada di bagian depan mesin.

j. Picker dan Batang Pemukul (stick)

Berfungsi untuk memukul teropong yang meluncurkan pakan.

k. Roda Gigi Pick

Berfungsi untuk mengatur tetal pakan yang akan dihasilkan. Diatur dengan cara memasang atau menggantinya sesuai dengan tetal yang diinginkan.

4. Proses menenun

a. Proses pewarnaan

Proses pewarnaan adalah proses memberi warna benang yang akan ditenun. Resep warna dibuat untuk satu pak benang yang terdiri dari 6 ikat terdiri dari 25-26 streng benang atau 2,5 golek. Benang-benang yang akan diwarna disusun dalam stok, satu stok terdiri dari 2 ikat. Zat pewarna yang digunakan biasanya napthol. Napthol memerlukan bahan bantu lain seperti (TRO/ Turkis Red Oil, kostik soda, tepung kanji dan asam cuka).

b. Proses pengelosan

Proses Pengelosan adalah proses memindahkan benang dari bentuk benang streng ke dalam bentuk kelos, dengan menggunakan alat pintal (erek). Tujuannya untuk memperbaiki benang yang masih kurang sempurna, selain itu juga untuk mendapat bentuk gulungan kelosan yang nantinya digunakan untuk proses penyekiran yaitu menyusun benang untuk lungsi.

c. Proses pemaletan

Proses Pemaletan adalah proses memindahkan benang dari bentuk streng ke dalam keleting sehingga menjadi benang dalam bentuk paletan dengan menggunakan alat pintal (erek). Benang yang dipalet tidak boleh melewati ujung (pucuk) keleting karena dapat mengakibatkan benang dari teropong sukar ditarik atau keluar. Untuk

mempermudah benang keluar dari teropong, konsentrasi susunan benang pada keleting lebih banyak pada bagian tengahnya.

d. Proses penyekiran (penghanian)

Sekiran adalah alat untuk menyusun benang lungsi, dalam proses ini motif sudah bisa ditentukan. Proses ini merupakan pekerjaan penggulungan benang dari bentuk kelos ke dalam tambur (bom besar), dalam keadaan sejajar satu sama lain dan membentuk lapisan. Seluruh benang yang tergulung dan tersusun harus mempunyai ketegangan yang sama, dan apabila ada benang terputus pada saat digulung harus secepatnya disambung agar pada saat penenunan tidak terjadi kelonggaran atau lobang pada kain.

e. Proses pengeboman

Proses Pengeboman adalah proses memindahkan benang dari tambur (bom besar) ke dalam bom kecil yaitu bom penggulung benang lungsi. Bom kecil inilah yang nantinya tersimpan pada alat tenun ATBM. Proses ini juga bertujuan agar ketegangan dan kesejajaran benang sama dan seandainya ada kesalahan dalam proses penyekiran dapat diketahui.

f. Proses penyucukan

Proses Penyucukan adalah proses untuk memasukkan benang-benang lungsi dari bom kecil (benang lungsi sudah dikres pada saat penggulungan dari sekir) satu demi satu benang tersebut dimasukkan pada mata gun yang sesuai dengan rencana tenun, kemudian benang tersebut dimasukkan ke dalam sisir, kemudian ditata, disetel dan digulung pada bom penggulung kain. Pada bagian ini, harus dilakukan oleh dua orang, yang satu memilah benang satu persatu dan menyerahkannya kepada partnernya, sedangkan partner satunya menerima dan memasangkan pada alat tenunnya.

g. Proses menenun

Proses Menenun adalah proses menggunakan alat tenun manual atau yang dikenal dengan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin). Proses penyilangan benang pakan diantara benang lungsi, disesuaikan dengan pola atau desain yang diinginkan, hingga menjadi kain. Keahlian menenun akan mempengaruhi hasil tenunannya, sehingga harus dilakukan secara teliti. Proses penenunan dilakukan melalui beberapa gerakan pokok yaitu:

- 1) Penyetelan sebagai proses awal dari putaran benang melalui pemasangan bom lungsi menuju bom kain dan dilakukan juga pemisahan benang dengan nomor ganjil dengan benang nomor genap.
- 2) Membuka mulut lungsi dikerjakan dengan memisahkan benang-benang lungsi ke dalam mata gun. Mata gun dibagi menjadi dua bagian, bagian yang satu ditarik ke atas dan bagian yang lainnya ditarik ke bawah. Hal ini akan bisa bergerak otomatis apabila dilakukan satu injakan pada alat tenun tersebut.
- 3) Meluncurkan teropong, dimaksudkan untuk menempatkan benang pakan diantara benang lungsi yang telah terbuka, namun di dalam teropong sebelumnya telah diisi dengan

benang dalam bentuk paletan. Setiap peluncuran benang pakan selalu diikuti penyilangan-penyilangan benang lungsi.

- 4) Pengentakan sisir bantingan dimaksudkan untuk merapatkan benang pakan dengan cara injakan diinjak, teropong diluncurkan, injakan dilepas dan dilakukan pengentakan.
- 5) Penguluran lungsi dari bom lungsi, mengingat benang lungsi yang menganyam akan semakin tegang, maka benang lungsi perlu dikendorkan agar proses penenunan bisa berlanjut dan sekaligus dilakukan penggulungan kain ke dalam bom penyimpan atau penggulung kain.

h. Proses finishing

Proses Finishing adalah proses penyempurnaan pada hasil produksi. Meliputi menghilangkan sambungan benang yang terlalu besar pada kain agar menjadi lebih baik, bertujuan meningkatkan kualitas kain dengan sendirinya akan meningkatkan harga jualnya.

5. Produk tenunan asal daerah:

a. ATBM

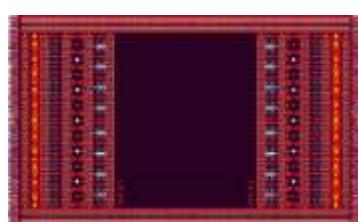
- 1) Tenun pandai sikek (Minangkabau)



- 2) Tenun songket Palembang (Bengkulu (tenun Cual), Sumatera Selatan (tenun Limar))



- 3) Ulos Batak



- 4) Tenun lurik (Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Sulawesi Tenggara)



- 5) Tenun ikat lungsi (NTB, NTT, Maluku, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Barat , Sulawesi Utara, Papua Barat)



- 6) Tenun ikat pakan (Bengkulu, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah)



- 7) Tenun ikat ganda /ikat lungsi dan pakan (Bali (Tenganan), Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara)



- 8) Tenun dobby (Jawa Barat, Jawa Tengah)



- 9) Sarung sutera Bugis



- 10) Sarung tenun tradisional Samarinda



- 11) Tenun troso (Jepara)



12) Kain Endek Bali



b. ATM

1) Lurik Pedan



Tugas kelompok

1. Diskusikan dengan kelompok apa perbedaan tenun ATBM dengan ATM !



PROSES MENENUN

Putri Arum Ambarsari

KKN PPL

SMK N 3 KLATEN

Macam Alat Tenun

- Alat tenun gendong/tradisional
- Alat tenun bukan mesin (ATBM)
- Alat tenun mesin (ATM)

Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM)



- Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) merupakan alat untuk melakukan penenunan yang digerakkan oleh manusia. ATBM dapat dipergunakan sambil duduk di lantai maupun di atas bangku (biasa pada industri tekstil kecil dan tradisional). ATBM yang digunakan dengan duduk dilantai (kiri); ATBM yang digunakan dengan duduk di bangku (kanan).

Bagian-bagian Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM)

Boom



Karap



Sisir



Injak-injak



Alat Bantu Tenun (ATBM)

Teropong/Torak



Cuban



Alat Tenun Mesin



- ATM menggunakan rangka dari logam, digerakkan dengan tenaga motor. Dengan menggunakan motor sebagai sumber gerakan ATM memiliki produktifitas yang tinggi selain itu prosesnya cepat, pengoperasiannya lebih mudah dan stabil karena ATM terbuat dari logam serta tahan lama.

Bagian Mesin Tenun

- Rangka mesin
- Gun dengan bagian pembentuk mulut lusi
- Rol penggulung lusi dan penggulung kain
- Mata gun
- Sisir tenun
- Motor
- Kopling
- Gandar belakang
- Balok dada
- Picker dan batang pemukul (stick)
- Roda gigi pick

Proses Sebelum Menenun



Proses Menenun

- Penyetelan sebagai proses awal dari putaran benang melalui pemasangan bom lungsi menuju bom kain dan dilakukan juga pemisahan benang dengan nomor ganjil dengan benang nomor genap.
- Membuka mulut lungsi dikerjakan dengan memisahkan benang-benang lungsi ke dalam mata gun.
- Meluncurkan teropong
- Pengentakan sisir bantingan
- Penguluran lungsi dari bom lungsi

Proses finishing

- Proses Finishing adalah proses penyempurnaan pada hasil produksi. Meliputi menghilangkan sambungan benang yang terlalu besar pada kain agar menjadi lebih baik, bertujuan meningkatkan kualitas kain dengan sendirinya akan meningkatkan harga jualnya.

Produk Tenunan Asal Daerah



SOAL LATIHAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Kelas / Semester : X / I

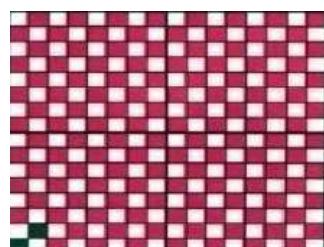
Mata Pelajaran : Tekstil

Alokasi Waktu : 60 menit

Kerjakanlah semua soal di bawah ini pada lembar jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang benar pada huruf A, B, C, D, dan E. Skor untuk setiap jawaban yang benar adalah 1, dan 0 untuk setiap jawaban yang salah.

1. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan benang dan kain disebut.....
 - A. filamen
 - B. long staple
 - C. tekstil
 - D. serat
 - E. staple
2. Berdasarkan panjang serat, serabut tekstil dibagi menjadi.....
 - A. 1 macam
 - B. 2 macam
 - C. 3 macam
 - D. 4 macam
 - E. 5 macam
3. Serat yang pendek yang panjangnya hanya 1-6 inchi disebut.....
 - A. filamen
 - B. serat
 - C. staple
 - D. tekstil
 - E. benang
4. Serat yang sangat panjang disebut.....
 - A. filamen
 - B. serat
 - C. benang
 - D. staple
 - E. tekstil
5. Serat alam yang berbentuk filamen adalah.....
 - A. kapas
 - B. henep
 - C. abaca
 - D. sutra
 - E. sisal

6. Yang termasuk serat alam diantaranya adalah.....
- A. serat tumbuh-tumbuhan, binatang, dan asetat
 - B. serat binatang, barang galian dan tumbuhan
 - C. serat tumbuh-tumbuhan, serat barang galian, dan asetat
 - D. serat wol, serat asbes, dan poliester
 - E. serat barang galian, poliester dan asetat
7. Berikut ini yang termasuk serat hewan adalah.....
- A. kapas
 - B. mohair
 - C. nylon
 - D. polyester
 - E. rayon
8. Serat yang berasal dari tumbuhan disebut juga.....
- A. protein
 - B. sellulosa
 - C. lemak
 - D. mineral
 - E. sintetis
9. Berikut ini sifat serat sutera.....
- A. memiliki serat yang pendek
 - B. tidak higroskopis
 - C. kaku
 - D. berkilau lembut
 - E. mudah kusut
10. Yang termasuk dalam serat setengah buatan yaitu.....
- A. wol dan sutera
 - B. mohair dan cashmere
 - C. nylon dan dakron
 - D. rayon kupramonium dan rayon viskosa
 - E. dakron dan teteron
11. Ada berapa macam silang dasar.....
- A. 1 macam
 - B. 2 macam
 - C. 3 macam
 - D. 4 macam
 - E. 5 macam
12. Konstruksi tenunan di samping adalah tenunan.....
- A. silang kepar
 - B. silang polos
 - C. silang satin
 - D. silang satin lusi
 - E. silang satin pakan



13. Tenunan yang pertemuan antara benang lusi dan pakan berjalan miring pada tenunannya adalah konstruksi tenunan.....
- silang satin
 - silang satin lusi
 - silang satin pakan
 - silang kepar
 - silang polos
14. Silang yang benang pakan dan benang lusinya selalu berjauhan dan mempunyai tempat persilangan hanya sedikit disebut silang.....
- silang polos
 - silang kepar
 - silang satin
 - siang satin pakan
 - silang satin lusi
15. Kain dengan konstruksi silang satin memiliki ciri-ciri.....
- kuat
 - memiliki tekstur garis diagonal
 - mudah kusut
 - berkilau
 - kasar
16. Menyalangkan benang-benang membujur menurut panjang kain (benang lusi) dengan isian benang melintang menurut lebar kain (pakan) disebut.....
- rajutan
 - kain tenunan
 - anyaman
 - buhul
 - non woven
17. Alat tenun yang memiliki rangka lebih banyak, dan dalam pengoperasiannya bukan hanya menggunakan tangan tetapi juga kaki disebut.....
- alat tenun gendong
 - alat tenun jinjing
 - alat tenun tijak
 - alat tenun injak
 - alat tenun duduk
18. Berikut ini adalah 3 gerakan pokok dalam mesin tenun.....
- gerakan naik turun, picking, melempar
 - gerakan naik turun, packing, melempar
 - gerakan naik turun, packing, melempar
 - gerakan picking, memukul, melempar
19. Suri pada alat tenun berfungsi untuk.....
- menyusun benang lungsi yang sudah dikanji
 - tempat meletakkan benang pakan

- C. alat agar rongga terbuka sehingga teropong dapat masuk
D. memisah-misahkan benang-benang lungsi yang direntangkan sejajar satu sama lain
E. menurunkan benang-benang lungsi yang dililit
20. Berikut ini beberapa alat yang terdapat pada alat tenun adalah.....
- A. hani, tali gun, teropong
B. tali gun, suri, teropong
C. tali gun, hani, suri
D. teropong, suri, hani
E. hani, liro, suri
21. Gulungan benang yang digunakan sebagai bahan baku untuk kain yang melintang (panjang kain/benang lungsi) disebut.....
- A. teropong
B. cuban
C. boom
D. sisir
E. karap
22. Alat bantu tenun di samping ini disebut.....
- A. boom
B. sisir
C. cuban
D. injak-injak
E. teropong
23. Kain tenun yang berasal dari daerah Tapanuli disebut.....
- A. songket
B. ulos
C. lurik
D. endek
E. pandai sikek
24. Sentra kerajinan tenun Lurik di Klaten terdapat di kecamatan....
- A. Ngawen
B. Trucuk
C. Pedan
D. Wedi
E. Jatinom
25. Berikut ini merupakan ciri kain hasil tenun dengan menggunakan ATBM.....
- A. dijalankan oleh tenaga mesin
B. tekstur kainnya halus
C. harganya murah
D. mayoritas menggunakan pewarna alam
E. lebar kainnya 150 cm



KUNCI JAWABAN SOAL LATIHAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten

Kelas / Semester : X / I

Mata Pelajaran : Tekstil

Alokasi Waktu : 60 menit

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. D | 11. C | 21. C |
| 2. B | 12. B | 22. C |
| 3. C | 13. D | 23. B |
| 4. A | 14. C | 24. C |
| 5. D | 15. D | 25. D |
| 6. B | 16. B | |
| 7. B | 17. C | |
| 8. B | 18. A | |
| 9. D | 19. D | |
| 10. D | 20. B | |

DAFTAR HADIR SISWA
SMK NEGERI 3 KLATEN

BIDANG STUDI KEAHLIAN : SENI, KERAJINAN DAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TATA BUSANA
KOMPETENSI KEAHLIAN : BUSANA BUTIK
MATA PELAJARAN : TEKSTIL
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015
KELAS/ SEMESTER : X BB 1/ GASAL

No.	Nama Siswa	DAFTAR HADIR PERTEMUAN KE -				
		1	2	3	4	5
1.	Agustin Dila Anggraeni	√	√	√	√	√
2.	Amelia Yuslan Pratiwi	√	√	√	√	√
3.	Ana Pujiastuti	√	√	√	√	√
4.	Ayu Istiqomah	√	√	√	√	√
5.	Bernadeta Sari Dewi Kurniawati	√	√	√	√	√
6.	Destia Ika Yuliana	√	√	√	√	√
7.	Devia Damayanti	√	√	√	√	√
8.	Dewi Nur Indawati	√	√	√	√	√
9.	Dewik Novitasari	√	√	√	√	√
10.	Dian Pertiwi	√	√	√	√	√
11.	Dwi Safitri	√	√	√	√	√
12.	Eka Lestari Yuniaستuti	√	√	√	√	√
13.	Febri Astuti	√	√	√	√	√
14.	Hestikaningrum Miftahunnur Atmaja	√	√	√	√	√
15.	Indriyati	√	√	√	√	√
16.	Kusrini	√	√	√	√	√
17.	Liya Apriani	√	√	√	√	√
18.	Maisa Novianika Nur Alfa Alfi K	√	√	√	√	√
19.	Maria Nanda Kurnia Widhi Prasasti	√	√	√	√	√
20.	Maryani	√	√	√	√	√
21.	Murtini	√	√	√	√	√
22.	Nadhyia Putri Fatimah	√	√	√	√	√
23.	Nofi Maryanti	√	√	√	√	√
24.	Novia Ayu Rahmawati	√	√	√	√	√
25.	Novita Dewi Widya Nurhayati	√	√	√	√	√
26.	Nur Annisa	√	√	√	√	√
27.	Oktaviana Hazelina	√	√	√	√	√
28.	Pipit Oktaviana	√	√	√	√	√
29.	Risa Sulistyaningsih	√	√	√	√	√
30.	Sintha Lusiana	√	√	√	√	√
31.	Wahyu Lestari	√	√	√	√	√
32.	Widiya Ayu Lestari	√	√	√	√	√

33.	Yulia Vera Dhani	✓	✓	✓	✓	✓
	Tanggal	6/8/14	13/8/14	20/8/14	27/8/14	3/9/14

Klaten, Agustus 2014

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM.11513244007

**PROGRAM EVALUASI
SMK NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten
Bidang Studi/keahlian : Seni, Kerajinan dan Pariwisata
Program Studi Keahlian : Busana Butik
Mata Pelajaran : Tekstil
Kelas : X BB 1
Semester/tahun : Gasal/ 2014/2015

I. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 10 September 2014

II. Perbaikan/remidiasi

Mengetahui
Guru Pembimbing

Klaten, September 2014

mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19611109 198803 1 005

Putri Arum Ambarsari
NIM. 11513244007

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

KOMPETENSI KEAHLIAN : BUSANA BUTIK
MATA PELAJARAN : TEKSTIL
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015
KELAS/ SEMESTER : X BB 1/ GASAL

Indikator sikap :

1. **Disipin** : disiplin dalam mengikuti pelajaran, masuk kelas tepat waktu.
2. **TJ/Tanggungjawab** : menerima resiko dari tindakan yang dilakukan, melaksanakan tugas sesuai target kualitas, meminta maaf jika melakukan kesalahan.
3. **KS/ Kerjasama** : aktif dalam kerja kelompok, melakukan tugas sesuai kesepakatan, membantu teman dalam kelompok yang mengalami kesulitan, menghargai hasil kerja kelompok.
4. **Responsif** : mengerjakan tugas yang harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh, peduli dengan teman, aktif

Predikat :

1. **KB** : kurang baik jika sama sekali tidak menunjukkan indikator sikap (skor 1).
2. **C** : cukup jika sudah menunjukkan adanya indikator sikap tetapi masih jarang dan belum konsisten (skor 2).
3. **B** : baik jika sudah sering menunjukkan adanya indikator sikap tetapi belum konsisten (skor 3).
4. **SB** : sangat baik jika menunjukkan adanya indikator sikap secara terus menerus dan konsisten (skor 4).

No.	Nama Siswa	Sikap				Nilai Akhir	Deskripsi
		Disiplin	TJ	KS	Responsif		
1.	Agustin Dila Anggraeni	3	4	4	4	3,75	SB
2.	Amelia Yuslan Pratiwi	3	3	3	4	3,25	SB
3.	Ana Pujiastuti	3	3	3	2	2,75	B
4.	Ayu Istiqomah	4	4	4	4	4	SB
5.	Bernadeta Sari Dewi Kurniawati	3	3	3	2	2,75	B
6.	Destia Ika Yuliana	4	4	4	3	3,75	SB
7.	Devia Damayanti	4	4	4	3	3,75	SB
8.	Dewi Nur Indawati	4	4	3	3	3,5	SB
9.	Dewik Novitasari	4	4	4	3	3,75	SB

10.	Dian Pertiwi	4	4	4	4	4	SB
11.	Dwi Safitri	2	2	3	2	2,25	B
12.	Eka Lestari Yuniastuti	3	3	3	3	3	B
13.	Febri Astuti	4	3	4	4	3,75	SB
14.	Hestikaningrum Miftahunnur Atmaja	4	3	4	3	3,5	SB
15.	Indriyati	3	3	4	4	3,5	SB
16.	Kusrini	3	3	3	3	3	B
17.	Liya Apriani	4	4	4	4	4	SB
18.	Maisa Novianika Nur Alfa Alfi K	4	4	4	3	3,75	SB
19.	Maria Nanda Kurnia Widhi Prasasti	3	3	3	3	3	B
20.	Maryani	3	3	3	2	2,75	B
21.	Murtini	4	3	3	4	3,5	SB
22.	Nadhyia Putri Fatimah	4	4	4	4	4	SB
23.	Nofi Maryanti	4	3	3	3	3,25	SB
24.	Novia Ayu Rahmawati	3	3	3	3	3	B
25.	Novita Dewi Widya Nurhayati	3	3	3	2	2,75	SB
26.	Nur Annisa	3	3	3	2	2,75	B
27.	Oktaviana Hazelina	4	3	3	2	3	B
28.	Pipit Oktaviana	3	3	3	2	2,75	B
29.	Risa Sulistyaningsih	3	3	3	2	2,75	B
30.	Sintha Lusiana	3	3	2	2	2,5	B
31.	Wahyu Lestari	3	3	3	3	3	B
32.	Widiya Ayu Lestari	3	3	3	2	2,75	B
33.	Yulia Vera Dhani	3	3	3	2	2,75	B

Klaten, Agustus 2014

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM.11513244007

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PENGETAHUAN

KOMPETENSI KEAHLIAN : BUSANA BUTIK
MATA PELAJARAN : TEKSTIL
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015
KELAS/ SEMESTER : X BB 1/ GASAL

No.	Nama Siswa	KOMPONEN NILAI PENGETAHUAN					TOTAL	
		PENGETAHUAN						
		1	2	3	4	5		
1.	Agustin Dila Anggraeni	78	85	90	90	85	85,6	
2.	Amelia Yuslan Pratiwi	76	85	98	85	76	84	
3.	Ana Pujiastuti	78			95		34,6	
4.	Ayu Istiqomah	78	85	90	90	85	85,6	
5.	Bernadeta Sari Dewi Kurniawati	78			85	76	47,8	
6.	Destia Ika Yuliana	78	85	92	88	85	85,6	
7.	Devia Damayanti	78	78	95	95		69,2	
8.	Dewi Nur Indawati	78	85	92	88	90	86,6	
9.	Dewik Novitasari	84	78	98	88	85	86,6	
10.	Dian Pertiwi	76	85	98	95	85	87,8	
11.	Dwi Safitri	78			90	85	50,6	
12.	Eka Lestari Yuniastuti	85	78	95	88	85	86,2	
13.	Febri Astuti	79	85	92	88	90	86,8	
14.	Hestikaningrum Miftahunnur Atmaja	85	78	95	90	85	86,6	
15.	Indriyati	76	85	98	85		68,8	
16.	Kusrini	85	78	95	88	90	87,2	
17.	Liya Apriani	80	85	92	88	90	87	
18.	Maisa Novianika Nur Alfa Alfi K	78	85	90	90	85	85,6	
19.	Maria Nanda Kurnia Widhi Prasasti	80	78	90	85	76	81,8	
20.	Maryani	85	78	95	88	90	87,2	
21.	Murtini	78	78	95	95		69,2	
22.	Nadhyra Putri Fatimah	78	85	98	95	85	88,2	

23.	Nofi Maryanti	78	78	95	95	85	86,2
24.	Novia Ayu Rahmawati	82	78	98	95		70,6
25.	Novita Dewi Widya Nurhayati	80			88	90	51,6
26.	Nur Annisa	82	78	98	90	85	86,6
27.	Oktaviana Hazelina	80	78	90	85	76	81,8
28.	Pipit Oktaviana	81	78	90	85	76	82
29.	Risa Sulistyaningsih	80	78	95	95		69,6
30.	Sintha Lusiana	82	78	98	90		69,6
31.	Wahyu Lestari	78	85	90	90	85	85,6
32.	Widiya Ayu Lestari	80	78	90	85	76	81,8
33.	Yulia Vera Dhani	80	78	90	85	76	81,8

Klaten, September 2014

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM.11513244007

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PORTOFOLIO

KOMPETENSI KEAHLIAN : BUSANA BUTIK
MATA PELAJARAN : TEKSTIL
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015
KELAS/ SEMESTER : X BB 1/ GASAL

No.	Nama Siswa	KOMPONEN NILAI PORTOFOLIO					TOTAL
		1	2	3	4	5	
1.	Agustin Dila Anggraeni	85	95				90
2.	Amelia Yuslan Pratiwi	78	95				86,5
3.	Ana Pujiastuti	88	85				86,5
4.	Ayu Istiqomah	80	85				82,5
5.	Bernadeta Sari Dewi Kurniawati	78	80				79
6.	Destia Ika Yuliana	95	80				87,5
7.	Devia Damayanti	80	80				80
8.	Dewi Nur Indawati	95	85				90
9.	Dewik Novitasari	95	80				87,5
10.	Dian Pertiwi	95	98				96,5
11.	Dwi Safitri	78	75				76,5
12.	Eka Lestari Yuniastuti	75	85				80
13.	Febri Astuti	75	78				76,5
14.	Hestikaningrum Miftahunnur Atmaja	80	85				82,5
15.	Indriyati	75	75				75
16.	Kusrini	75	75				75
17.	Liya Apriani	95	85				90
18.	Maisa Novianika Nur Alfa Alfi K	80	85				82,5
19.	Maria Nanda Kurnia Widhi Prasasti	80	80				80
20.	Maryani	78	78				78
21.	Murtini	80	90				85
22.	Nadhyia Putri Fatimah	95	95				95

23.	Nofi Maryanti	78	80				79
24.	Novia Ayu Rahmawati	78	78				78
25.	Novita Dewi Widya Nurhayati	75	78				76,5
26.	Nur Annisa	78	85				81,5
27.	Oktaviana Hazelina	75	80				77,5
28.	Pipit Oktaviana	75	85				80
29.	Risa Sulistyaningsih	85	85				85
30.	Sintha Lusiana	80	78				79
31.	Wahyu Lestari	80	80				80
32.	Widiya Ayu Lestari	80	78				79
33.	Yulia Vera Dhani	80	85				82,5

Klaten, September 2014

Menyetujui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM.11513244007

DAFTAR NILAI ULANGAN SISWA
SMK NEGERI 3 KLATEN

MATA PELAJARAN : TEKSTIL
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015
KELAS/ SEMESTER : X BB 1/ GASAL

Latihan Soal

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Agustin Dila Anggraeni	80
2.	Amelia Yuslan Pratiwi	48
3.	Ana Pujiastuti	32
4.	Ayu Istiqomah	52
5.	Bernadeta Sari Dewi Kurniawati	44
6.	Destia Ika Yuliana	56
7.	Devia Damayanti	52
8.	Dewi Nur Indawati	72
9.	Dewik Novitasari	68
10.	Dian Pertiwi	72
11.	Dwi Safitri	60
12.	Eka Lestari Yuniaستuti	68
13.	Febri Astuti	44
14.	Hestikaningrum Miftahunnur Atmaja	92
15.	Indriyati	64
16.	Kusrini	52
17.	Liya Apriani	60
18.	Maisa Novianika Nur Alfa Alfi K	76
19.	Maria Nanda Kurnia Widhi Prasasti	36
20.	Maryani	40
21.	Murtini	48
22.	Nadhyia Putri Fatimah	84
23.	Nofi Maryanti	40
24.	Novia Ayu Rahmawati	60
25.	Novita Dewi Widya Nurhayati	60
26.	Nur Annisa	64
27.	Oktaviana Hazelina	32
28.	Pipit Oktaviana	40
29.	Risa Sulistyaningsih	60
30.	Sintha Lusiana	36
31.	Wahyu Lestari	40
32.	Widiya Ayu Lestari	64
33.	Yulia Vera Dhani	60

Guru Pembimbing

Klaten, 3 September 2014

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM.11513244007

JURNAL KEGIATAN PEMBELAJARAN
SMK NEGERI 3 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Satuan Pendidikan : **SMK Negeri 3 Klaten**
Bidang Studi Keahlian : **Seni, Kerajinan dan Pariwisata**
Program Studi Keahlian : **Tata Busana**
Kompetensi Keahlian : **Busana Butik**
Standar Kompetensi : **Tekstil**
Kelas : **X BB 1**
Semester : **1 (Satu)/ Gasal Tahun : 2014 / 2015**

No	Pertemuan	Tanggal	Uraian	Ket
1.	Ke – 1	Rabu, 06 Agustus 2014	Asal Serat Bahan Tekstil dan Fungsinya	Nihil
2.	Ke – 2	Rabu, 13 Agustus 2014	Asal Serat Bahan Tekstil dan Fungsinya (menganalisis macam-macam serat)	Nihil
3.	Ke - 3	Rabu, 20 Agustus 2014	Konstruksi Tenunan Bahan Tekstil	Nihil
4.	Ke – 4	Rabu, 27 Agustus 2014	Konstruksi Tenunan Bahan Tekstil (menganalisis konstruksi kain tenun)	Nihil
5.	Ke – 5	Rabu, 3 September 2014	Proses Menenun	

Mengetahui

Klaten, September 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM.11513244007

DAFTAR BUKU PEGANGAN GURU
SMK NEGERI 3 KLATEN

No.	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun	Keterangan
1	Pemilihan Bahan Tekstil	Goet Poespo	Kanisius	2005	
2	Teori Busana	Arifah A. Riyanto	Yapemdo	2003	
3	Tenun Ikat Indonesia	Suwati Kartiwa	Djamban	1989	
4	Kain Songket Indonesia	Suwati Kartiwa	Djamban	1989	

Mengetahui
Guru Pembimbing

Klaten, September 2014
Guru Mata Pelajaran

Rara Rilla Witrianasari, S.Pd.T
NIP. 19790531 201101 2 002

Putri Arum Ambarsari
NIM. 11513244007

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL

